

Buku Program KOPEMAS 7 Desember 2020

Model KKN Tematik untuk Mewujudkan Masyarakat
Tangguh Guna Percepatan Pembangunan
di Era Pandemi Covid-19



Konferensi Nasional
Pengabdian Masyarakat
(KOPEMAS)

Co Host :



Buku
Program
KOPEMAS *7* *Desember*
2020

**Model KKN Tematik untuk Mewujudkan Masyarakat
Tangguh Guna Percepatan Pembangunan
di Era Pandemi Covid-19**

KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrohim
Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT. Tuhan yang maha Esa yang terus mencurahkan rahmat dan karuniaNya kepada kita semua, serta dengan izinNya **Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat (KOPEMAS)** dengan tema **“Model KKN Tematik Untuk Mewujudkan Masyarakat Tangguh Guna Percepatan Pembangunan Di Era Pandemi Covid 19”** dapat terlaksana dan buku program ini dapat disusun dengan baik.

Tema tersebut dipilih dengan alasan untuk memberikan perhatian dunia akademik tentang pentingnya masyarakat tangguh untuk percepatan pembangunan di era pandemi Covid 19 serta menjawab tantangan-tantangan ke depan. Para akademisi dari perguruan tinggi di Indonesia telah banyak menghasilkan pengabdian tentang penguatan dan perkembangan percepatan pembangunan di era pandemi Covid 19, namun masih banyak yang belum didesiminasikan dan dipublikasikan secara luas, sehingga tidak dapat diakses oleh masyarakat yang membutuhkan. Atas dasar tersebut, konferensi nasional ini menjadi salah satu ajang bagi para akademisi nasional untuk mempresentasikan hasil pengabdianya di era pandemi Covid 19 saat ini, sekaligus bertukar informasi dalam masalah pengabdian serta mengembangkan kerjasama yang berkelanjutan.

Seminar ini diikuti oleh dosen-dosen yang telah melaksanakan pengabdian dari berbagai bidang ilmu di seluruh Indonesia yang membahas berbagai bidang kajian pengembangan dan percepatan pembangunan di era pandemi Covid 19. Akhir kata kami mengucapkan terimakasih kepada Pimpinan Universitas Islam Malang Pemakalah, Peserta, Panitia, dan Sponsor yang telah berupaya menyukseskan konferensi nasional ini. Semoga Allah SWT, Tuhan yang maha Esa meridhoi semua usaha baik kita.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Malang. 02 Desember 2020

Panitia

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
SAMBUTAN REKTOR	xiii
SUSUNAN DEWAN REDAKSI	xv
SUSUNAN PANITIA	xvi
DAFTAR REVIEWER	xvii
DAFTAR MODERATOR	xviii
KEYNOTE SPEAKER 1	ix
KEYNOTE SPEAKER 2	x
KEYNOTE SPEAKER 3	xi
JADWAL ACARA	xii
JADWAL PRESENTASI SESI PARAREL 1	xiii
JADWAL PRESENTASI SESI PARAREL 2	xix
(P1) PELATIHAN INOVASI PEMBELAJARAN INTERNALISASI KE-PAPUAAAN DAN KE INDONESIA BAGI GURU SEJARAH SMA KOTA JAYAPURA DI ERA PANDEMI COVID-19 (<i>Susanto T Handoko, Albert Rumbekwan</i>)	1
(E1) PENERAPAN IOT PADA PERTAMINI DI LOKASI WISATA BEDENGAN DESA SELOREJO (<i>Quota Alief Sias, Soraya Norma Mustika, Aji Prasetya Wibawa, Langlang Gumilar</i>)	2
(P47) PENDAMPINGAN PENGELOLAAN AIR HIPPA DEWI RATIH I PADA DAERAH IRIGASI SUKOANYAR KABUPATEN MALANG (<i>Eko Noerhayati, Bambang Suprpto</i>)	3
(E2) ANALISIS DAN PEMASANGAN LISTRIK SURYA ATAP (LSA) SEBAGAI SUMBER ENERGI LISTRIK ALTERNATIF (<i>Nurhadi, Muhamad Rifa'i, Chandra Wiharya</i>)	4
(P2) PEMBUATAN HAND SANITIZER DAN PENYULUHAN CUCI TANGAN YANG BENAR DI BEBERAPA SEKOLAH KOTA MAKASSAR (<i>Rizqi Nur Azizah, Herman, Fitriana</i>)	5
(E3) KREATIFITAS SAAT PANDEMI COVID-19 "KULIAH KERJA NYATA UNISNU JEPARA" (<i>Samsul Arifin</i>)	6
(E4) PROGRAM KEMITRAAN PERBANYAKAN PUPUK HAYATI MIKORIZA PADA KELOMPOK TANI CAMPAGAYA KABUPATEN TAKALAR (<i>St Subaedah</i>)	7
(E5) PEMBERDAYAAN PEBISNIS UMKM DALAM PENENTUAN HARGA POKOK PRODUK, PERENCANAAN LABA DAN PENINGKATAN OMSET PENJUALAN (<i>Muhammad Nuryatno Amin, Christina Dwi Astuti, Erie Riza Nugraha</i>)	8
(E6) PELATIHAN PEMANFAATAN IKAN MOLLY SEBAGAI SUMBER PROTEIN HEWANI UNTUK PAKAN TERNAK LOKAL (<i>Hasnidar, Andi Tamsil, Andi Muhammad Akram, Kamaruddin</i>)	9
(E7) PENINGKATAN HASIL TANGKAPAN LAUT MELALUI "REPAIR SHIP ENGINE" KELOMPOK NELAYAN PODO RUKUN DESA BUNGGO, KECAMATAN WEDUNG KABUPATEN DEMAK (<i>Purwanto, Haryono, Nuryanto</i>)	10
(P40) PEMANFAATAN TANAMAN PAITAN SEBAGAI POC GUNA MENDUKUNG	

	PERTANIAN RAMAH LINGKUNGAN (<i>Anis Sholihah</i>)	11
(P5)	PELATIHAN PENERAPAN TEKNOLOGI POLIKULTUR IKAN BANDENG DENGAN RUMPUT LAUT PADA KELOMPOK PEMBUDIDAYA IKAN (<i>Harlina, Ernarningsih, Muhammad Saenong, Andi Hamdillah, Kamaruddin</i>)	12
(P6)	PENGOLAHAN MINUMAN HERBAL KOMBINASI JAHE DAN SERAI WANGI PENINGKAT IMUNITAS TUBUH SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 DI DESA MANTING KECAMATAN JATIREJO KABUPATEN MOJOKERTO (<i>Yani Ambari</i>)	13
(E30)	PEMBANGUNAN EKONOMI KREATIF MASYARAKAT TANGGUH ERA COVID-19 DI DESA WONOAYU, KECAMATAN WAJAK, KABUPATEN MALANG (<i>Retno Wulan Sekarsari</i>)	14
(P9)	BUDIDAYA TANAMAN OBAT KELUARGA MELALUI PEMANFAATAN LAHAN PEKARANGAN KELOMPOK KARANG TARUNA DI DESA BORIKAMASE (<i>Nurjannah Abna, Nirwana</i>)	15
(E31)	WISATA PETIK SAYUR ORGANIK DI DESA PANGGUNGREJO (<i>Dhurrotul Roaidha, Nada Kutsuma Vacha, Khusnah Munawaroh, Dilla Riska, Ulil Albab Nasrulloh, Ekka Rizky Fajar Anam, Siti Asmaniyah Mardiyani</i>) ..	16
(E8)	PEMANFAATAN TEKNOLOGI HASIL PERIKANAN UNTUK PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA TAMANGAPA KECAMATAN MA'RANG KABUPATEN PANGKEP (<i>Ernarningsih, Ihsan</i>)	17
(P39)	RUMAH PEMBUDIDAYAAN ULAT SUTERA DESA PANGGUNGREJO KECAMATAN KEPANJEN KABUPATEN MALANG (<i>Addelia Shakilla, Dhea Alief Rahmasari, Santi Nur Aini, Zuhanid Zamarudah, Siti Asmaniyah Mardiyani</i>)	18
(P44)	BERSIGAP MENANGKIS PENYEBARAN COVID 19 SERTA BERKONTRIBUSI DALAM PENGEMBANGAN UMKM JAMUR TIRAM DESA TEGAL PASIR (<i>Umi Kalsum</i>)	19
(E9)	BIMBINGAN TEKNIS DESAIN KEMASAN MENGGUNAKAN APLIKASI PADA TELEPON PINTAR BAGI INDUSTRI KECIL MENENGAH DI KABUPATEN MALANG (<i>Mahendra Wibawa</i>)	20
(E34)	DYNAMICS OF CREATIVE ECONOMY GROUP ASSISTANCE THROUH IMPLEMETATION QORDHUL-HASAN 2016-2020 (COVID-19 OUTBREAK PERIOD) (<i>Masyhuri Machfudz</i>)	21
(E10)	BIMBINGAN TEKNIS DIGITAL MARKETING BAGI UMKM DI KABUPATEN MALANG (<i>Bagus Kristomoyo Kristanto</i>)	22
(P15)	COMMUNITY EMPOWERMENT IN COASTAL REGION DURING THE COVID-19 PANDEMIC (<i>Kustiawati Ningsih</i>)	23
(E11)	PENERAPAN DEEP FAT FRYING PADA UMKM OLAHAN IKAN AGAR MAMPU BERADAPTASI PADA ERA PANDEMI COVID-19 (<i>Muhib Ach. Zainuri</i>)	24
(E36)	INOVASI MASYARAKAT DESA PAGAK DALAM MENGOLAH KEJI LELE (KERIPIK BIJI LAMTORO) WUJUDKAN EKONOMI TANGGUH COVID19 (<i>Ismatud Diniyah, Siti Khoirun Ni'mah, Nur Laily Azizah, Della Aljanna Savita, Nurul Jadid Mubarakati</i>)	25
(E12)	PRODUKSI SABUN CUCI TANGAN "LIBIS" (LIDAH BUAYA ANTI IRITASI) DI DESA BORISALLO KABUPATEN GOWA (<i>St. Maryam, Rahmawati,</i>	

	Zainal Abidin)	26
(E16)	HAND SANITIZER DENGAN KOMPOSISI AIR REBUSAN DAUN SIRIH, CARBOPOL, ETANOL, AIR SEBAGAI PEMBUNUH KUMAN DAN BAKTERI PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Arista Wahyu Ningsih)	27
(E38)	PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA MELALUI PENGELOLAAN STRUKTUR WISATA PETIK JERUK (Noni Mia Rahmawati)	28
(E39)	PEMBUATAN SABUN SUSU BERBAHAN DASAR SUSU SAPI (Eko Setiawan)	29
(P17)	BIMBINGAN TEKNIS FOTOGRAFI PRODUK UMKM DI KABUPATEN MALANG (Ahmad Zakiy Ramadhan)	30
(E17)	GRAMA PATIRTAN (DESA WISATA MATA AIR) SEBAGAI GRAND DESIGN WISATA KONSERVASI AIR BERKELANJUTAN DESA TOYOMARTO (Sony Sukmawan)	31
(P20)	PERILAKU HIDUP SEHAT (PHBS) DI ERA NEW NORMAL DENGAN PEMAKAIAN MASKER UNTUK MENCEGAH PENYEBARAN COVID-19 DI MASYARAKAT DESA KEMANGSEN SIDOARJO (Acivrida Mega Charisma)	32
(E18)	MODEL KOLABORATIF DALAM MANAJEMEN PROYEK KOMPETISI DARING BAGI MAHASISWA DI MASA PANDEMI COVID 19 (Febry Eka Purwiantono, Eva Handriyantini, Sugeng Widodo, Ahmad Zakiy Ramadhan)	33
(E19)	ANALISA SWOT USAHA PETERNAKAN AYAM ARAB PETELUR (Eko Aprianto)	34
(E20)	REVITALISASI EKONOMI MASJID MELALUI PENGOLAHAN LELE MENJADI ABON DI DESA PANDAN LANDUNG KECAMATAN WAGIR KABUPATEN MALANG (Debi Setiawati, Munawir Hadiwijaya, Yahmun)	35
(E21)	PELATIHAN PENGGUNAAN MESIN PEMBUATAN PELLET PAKAN IKAN DALAM UPAYA PENINGKATAN PRODUKTIFITAS POKDAKAN (Arif Setyo Nugroho)	36
(E40)	INOVASI MASYARAKAT SUKONOLO DALAM MEMBUAT PAKAN FERMENTASI BERBASIS PRODUK SAMPINGAN TEBU (Chintya Ayu Pertiwi, Nur Mufida, Sulis Setiawati, Waliyyul Ahdi Alhikami, Nur Cahya Kartika Slamet, Syaiful Arifin, Nurul Jadid Mubarakati)	37
(E24)	PKM KELOMPOK PENGOLAH IKAN DI KABUPATEN TAKALAR, PROVINSI SULAWESI SELATAN (Andi Asni, Muhammad Jamal, Hamsiah)	38
(E42)	PEMBUATAN GAZEBO UNTUK MENINGKATKAN POTENSI WISATA SUMBER JENON DESA GUNUNG RONGGO TAJINAN MALANG (Eka Farida)	39
(E70)	PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA MELALUI PELATIHAN MINUMAN JUS WORNAS (Sri Hindarti Sulistyono)	40
(E25)	PRODUKSI TEPUNG RUMPUT LAUT DAN TEPUNG SIPUT DARI LIMBAH PENJEMURAN RUMPUT LAUT DI MASYARAKAT PEMBUDIDAYA USAHA RUMPUT LAUT DI BREBES (Joko Riyanto)	41
(E26)	PERANCANGAN MESIN PENGGIJING TEPUNG IKAN DI KABUPATEN JENEPONTO (Saripudddin M)	42
(E27)	PERBAIKAN MANAJEMEN USAHA KELOMPOK UKM RUMAH TAJUNG	

	ANTIQ (RTA) PENGHASIL KAIN TENUN TAJUNG DAN BLONGSONG KHAS PALEMBANG DALAM MENGHADAPI ERA NEW NORMAL (<i>Febrianty, A. Jalaludin Sayuti, Hendra Hadiwijaya, Ahmad Ari Gunawan Sepriansyah</i>)	43
(E43)	PENGEMBANGAN WISATA ALAM PANCIAN MBOK RONDO KUNING DI DESA DALISODO, KECAMATAN WAGIR, KABUPATEN MALANG (<i>Ita Suhermin Ingsih, George Winaktu, Sayyidah Nadia</i>)	44
(E44)	UMKM GO ONLINE SEBAGAI SOLUSI PEMULIHAN UMKM DI ERA NEW NORMAL (<i>Nuzunul Rachma</i>)	45
(E44)	MENGALAKKAN KEMBALI TENTANG PEMANFAATAN RUMAH BIBIT (RUMAH KACA) UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIFITAS PERTANIAN PADA MASA PANDEMI (<i>Mochamad Imron Azami</i>)	46
(E45)	PEMANFAATAN LIMBAH TERNAK KELINCI UNTUK PEMBUATAN PUPUK ORGANIK PADAT DAN CAIR (<i>Nurhidayati, Abdul Basit</i>)	47
(E46)	MEMBANGUN MOTIVASI DAN KREATIFITAS BERWIRUSAHA MELALUI KAMPUNG KELINCI (<i>Irawati Dinasari R, Afi Rachmad</i>)	48
(E29)	PKM PENGEMBANGAN SISTEM PEMBAKARAN GERABAH PADA SENTRA GERABAH DI DESA SANDI KECAMATAN PATTALASSANG - KABUPATEN TAKALAR (<i>Reny Murniati</i>)	49
(E48)	KRIYA MENDONG: UPAYA DIVERSIFIKASI PRODUK POTENSI DESA, KREASI WIRUSAHA MASYARAKAT DESA BLAYU DENGAN BANTUAN APLIKASI TEKNOLOGI MULTIMEDIA (<i>Ita Athia</i>)	50
(E22)	PENGEMBANGAN GREEN HOUSE KANTOR KEPALA DESA MENJADI LUMBUNG SAYURAN MASYARAKAT DI ERA PANDEMI COVID-19 (<i>M Fahrudin Andriyansyah</i>)	51
(P29)	PENCEGAHAN COVID-19 DENGAN PEMBUATAN HAND SANITIZER BERBAHAN ALAMI DI TAMALANREA INDAH KOTA MAKASSAR (<i>Andi Haslinah, Ahmad Hanafie, Andi Haslindah, Saripuddin Muddin</i>)	52
(E40)	INOVASI MASYARAKAT SUKONOLO DALAM MEMBUAT PAKAN FERMENTASI BERBASIS PRODUK SAMPINGAN TEBU (<i>Chintya Ayu Pertiwi, Nur Mufida, Sulis Setiawati, Waliyyul Ahdi Alhikami, Nur Cahya Kartika Slamet, Syaiful Arifin, Nurul Jadid Mubarakati</i>)	53
(E50)	SOSIALISASI SISTEM PERTANIAN ORGANIK PADA TANAMAN JERUK DI DESA TEGALWERU KABUPATEN MALANG ORGANIC FARMING SYSTEM IN CITRUS PLANTS DISSEMINATION IN VILLAGE DISTRICT TEGALWERU MALANG (<i>Indiyah Murwani</i>)	54
(E69)	SOSIALISASI OLAHAN ES KRIM JAMUR TIRAM PUTIH BAGI KELOMPOK TANI JAMUR DI DESA LICIN KABUPATEN BANYUWANGI (<i>Maria Ulfah</i>)	55
(P33)	PEMBUATAN HAND SANITIZER BAHAN ALAMI SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN PERSONAL HIGIENE MASYARAKAT DESA TEMMAPADDUAE, KOTA MAROS (<i>Herlinah Baharuddin, Saripuddin Muddin, Norhaedah, Jamaluddin</i>)	56
(P35)	PENCEGAHAN COVID-19 DENGAN PEMBUATAN ALAT PENCUCI TANGAN SEDERHANA DI TAMALANREA KOTA MAKASSAR (<i>Andrie, Saripuddin Muddin, Andi Haslinah</i>)	57
(P38)	DIGITALISASI UMKM SEBAGAI STRATEGI BERTAHAN DAN	

	BERKEMBANG DI MASA PANDEMI COVID-19 (<i>Rifqi Nur Wahyudi</i>)	58
(E49)	KETAHANAN PANGAN DENGAN PEMBERDAYAAN EKONOMI KREATIF BERBASIS LINGKUNGAN MENUJU DESA TANGGUH DI ERA COVID-19 (<i>Deni Irfa Yanti, Novia Tri Wulandari, Ahmad Lukman Fahri, Mariana Ulfa</i>)	59
(P52)	SOSIALISASI GAYA HIDUP SEHAT DI ERA NEW NORMAL, BERDASARKAN PROTOKOL KESEHATAN SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 DI BERBAGAI DESA (<i>Dewi Diah Fakhriyyah</i>)	60
(P39)	DIGITALISASI EKONOMI DESA DAN BUMDES UNTUK PEMULIHAN EKONOMI DI MASA PANDEMI STUDI DI DESA TUMPANG KECAMATAN TALUN KABUPATEN BLITAR (<i>Adelia Priskila, Yuen Indra Purnama, Galih Puji Mulyono</i>)	61
(E53)	PENGOLAHAN DAN PEMANFAATAN SAMPAH KULIT KERANG UNTUK MENUNJANG EKONOMI KREATIF MASYARAKAT DESA BANJARWATI KABUPATEN LAMONGAN (<i>Oktriza Melfazen</i>)	62
(E54)	STRATEGI PENGELOLAAN LIMBAH TAHU MENJADI BIOGAS DI DESA GEDOG WETAN KABUPATEN TUREN MALANG (<i>Andi Normala Dewi</i>)	63
(E55)	ROTI MARYAM BERBAHAN DASAR TEPUNG TERIGU DI DESA MULYOAGUNG DUKUH JETIS KECAMATAN DAU KABUPATEN MALANG (<i>Ika Nuriyanti, Anita Rahmawati</i>)	64
(E57)	INOVASI PRODUK OLAHAN KOPI REMPAH SEBAGAI PRODUK UNGGULAN MENUJU DESA MANDIRI (<i>Khalikus Sabir</i>)	65
(E59)	MEMBANGUN EKONOMI KREATIF DI DESA GADINGKULON MELALUI PELATIHAN PEMBUATAN HANDSANITIZER DENGAN MODIFIKASI BAHAN MENGGUNAKAN BAHAN SERAI (<i>Hisbul Luthfi Ashsyarofi</i>)	66
(E63)	WEBSITE DESA SEBAGAI WADAH POTENSI EKONOMI DESA MANDIRI DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 (<i>Siti Aminah Anwar</i>)	67
(E66)	EKONOMI LINGKUNGAN KREATIF DENGAN EFEKTIVITAS LUBANG RESAPAN BIOPORI SEBAGAI PENGURAIAN SAMPAH ORGANIK DI DESA BOCEK KECAMATAN KARANGPLOSO (<i>Kartika Rose Rachmadi</i>)	68
(E62)	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI ERA PANDEMI COVID-19 (<i>Siti Asiyah</i>)	69
(E64)	PENDAMPINGAN RESTO HOTEL UNTUK MENUNJANG WISATA HALAL MALANG (<i>Novi Arfarita</i>)	70
(E65)	PEMANFAATAN SAMPAH STEROFOM UNTUK MEDIA HIDROPONIK VERTIKULTURE GUNA PENINGKATAN PENDAPATAN UMKM DI ERA PANDEMI COVID 19 (<i>Saimul Laili</i>)	71
(E74)	BUDIDAYA SAYURAN ORGANIK DI LAHAN SEMPIT SAAT PANDEMI COVID-19 SEBAGAI PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN (<i>Khoiriyah Trianti</i>)	72
(P3)	PENGABDIAN DALAM PENYIAPAN MASYARAKAT TANGGUH DI MASA PANDEMI COVID 19 MELALUI PRAKTEK KULIAH KERJA NYATA (<i>Khurin In Wahyuni</i>)	73
(P4)	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI WEBINAR TENTANG “PERAN PROBIOTIK SEBAGAI SUPLEMEN KESEHATAN TERHADAP CORONA VIRUS DESEASE-19 (COVID-19)” (<i>Ilf Hanifa Nurrosyidah</i>)	74
(P14)	PKM PEMBUATAN HAND SANITIZER PERASAN BUAH JERUK NIPIS	

	(CITRUS AURANTIFOLIA S.) DAN GEL LIDAH BUAYA (ALOE VERA L.) DI DESA KAMIRI KAB. BARRU SULAWESI SELATAN (<i>Masdiana Tahir</i>)	75
(P7)	EDUKASI PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 DENGAN MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN MENGGUNAKAN DESINFECTAN SERTA PEMBAGIAN DESINFECTAN DI MEDOKAN AYU RUNGKUT SURABAYA (<i>Adinugraha Amarullah</i>)	76
(P8)	PELATIHAN KOMPUTER UNTUK Mendukung Pembelajaran Daring Sekolah Model Selama Pandemi COVID 19 di Jayapura (<i>Westy B. Kawuwung, Epiphani I. Y. Palit</i>)	77
(P5)	TRAINING FOR THE APPLICATION OF POLY CULTURE TECHNOLOGY FOR MILKFISH AND SEAWEED IN FISH FARMER GROUPS (<i>Andi Hamdillah, Harlina, Ernaningsih, Muhammad Saenong, Kamaruddin</i>)	78
(E33)	PENDAMPINGAN PENERAPAN PEMBUKUAN SEDERHANA UMKM DI DESA KARANGPANDAN, KABUPATEN MALANG (<i>Muhammad Ridwan Basalamah, M. Cholid Mawardi</i>)	79
(P10)	PELATIHAN DUTA HUKUM SECARA DARING (LAW AMBASSADOR ELECTRONIC TRAINING) BAGI AKTIVIS MASJID BINAAN LAZIS SULTAN AGUNG (<i>Ira Alia Maerani</i>)	80
(P11)	PEMANFAATAN TEKNOLOGI DALAM PELAKSANAAN PENDIDIKAN BERBASIS ONLINE DI TINGKAT PERGURUAN TINGGI GUNA MENGHADAPI TANTANGAN PANDEMI COVID-19 (<i>Andi Kurniawati</i>)	81
(P12)	EDUKASI TENTANG TANAMAN OBAT KELUARGA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA LEBAKJABUNG KECAMATAN JATIREJO, KABUPATEN MOJOKERTO (<i>Butet Sinaga</i>)	82
(P75)	BOOSTER EDUKASI SISWA-SISWI DI TENGAH PANDEMI COVID-19 (<i>Sama' Iradat Tito</i>)	83
(P13)	KKN TEMATIK; EDUKASI PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 DALAM RANGKA MENINGKATKAN KETANGGUHAN MASYARAKAT (<i>Syamsul Ancu Rahman</i>)	84
(E35)	MODEL PEMBERDAYAAN VIRTUAL PENYINTAS KUSTA DENGAN BUDIDAYA AYAM JOPER (<i>N. Geraldine, N. Humaidah, P.Jemy Nur Rahmatullah, S. Amaniy Zulfa, B. Sudibyo Pamungkas</i>)	85
(P73)	BUNDA MILENIAL BERKARYA: PENYULUHAN PARENTING DAN PELATIHAN TERAMPIL KARYA DENGAN PEMANFAATAN LIMBAH (<i>Zuhkhriyan Zakaria, Nunung Setiyowati, Evi Zulianti, Eka Hendra Somya Adhieta, Anjani Hikmatul Maula, Rina Wahyu Hidayati</i>)	86
(E37)	PEMANFAATAN LAHAN PEKARANGAN UNTUK Mendukung Ketahanan Pangan Desa di Era COVID-19 (<i>Oktavia Rahayu Puspitarini</i>)	87
(P15)	MEMBANGUN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM PROSES PEMBELAJARAN DARING (<i>Windarini Cahyadiana</i>)	88
(P18)	PENDIDIKAN ADAPTIF COVID-19 UNTUK KETANGGUHAN MASYARAKAT (<i>Hijrah Muhammad Saleh</i>)	89
(P19)	EDUKASI VIRTUAL TERKAIT PERUBAHAN PERILAKU DALAM MASA PANDEMI COVID 19 (<i>Rodhi Anshari, Khurin In Wahyuni</i>)	90
(P21)	EDUKASI PROTOKOL KESEHATAN PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-	

	19 MELALUI METODE EDUKASI REMAJA PADA MASYARAKAT DESA LADEN KECAMATAN PAMEKASAN KABUPATEN PAMEKASAN (Khoirun Nisyak)	91
(P22)	MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT UNTUK MEMATUHI PROTOKOL KESEHATAN MELALUI KKN COVID UNS (Diana Tantri Cahyaningsih)	92
(P70)	IBM KELOMPOK GURU SEKOLAH DASAR KECAMATAN SUKUN KOTA MALANG (Dwi Fita Heriyawati)	93
(P71)	PENGUNAAN MEDIA CHAT SEBAGAI PROMOSI KESEHATAN DAN DETEKSI DINI STRES IBU HAMIL, BERSALIN DI ERA PANDEMI COVID-19 (Sri Herlina, Erna Sulistyowati)	94
(E28)	APLIKASI VIDEO CONFERENCE: PEMANFAATAN SERTA POTENSINYA UNTUK KOLABORASI ILMU PENGETAHUAN DI MASA PANDEMI (Raidah Intizar Yusuf, Musdalifah)	95
(P24)	PKM SOSIALISASI DAN PELATIHAN TEKNIK PENANGANAN SAMPAH DI NEGERI HATUMETE, KECAMATAN TEHORU KABUPATEN MALUKU TENGAH (Charles J. Tiwery)	96
(P25)	PKM PEMBERDAYAAN MELALUI PENINGKATAN MUTU KESEHATAN LANSIA DI NEGERI MORELLA KECAMATAN LEIHITU KABUPATEN MALUKU TENGAH (Cornelly Lawalata, Maya Laisila)	97
(P26)	PKM SOSIALISASI PERATURAN ORGANISASI NOMOR DUA TENTANG SISTEM ADMINISTRASI AMGPM DAN PELATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN PADA AMGPM CABANG BETHANIA RANTING BETLEHEM JEMAAT SABUAI DESA SABUAI (Demsey Wattimena)	98
(P27)	UPAYA PEMBERDAYAAN KELOMPOK PKK DESA SALAMAHU KECAMATAN TEHORU DALAM MENGOLAH BUAH KELAPA (Salomi Jacomina Hehanussa)	99
(P28)	SOSIALISASI DAN PELATIHAN RUMAH LAYAK HUNI PADA DUSUN MANGGA DUA DESA SAUNULU (Nusy Mozes Yohannes Lewaherilla, Gustinus Y. Maromon, Algracia R. Leunufna, Damayanty Ruspanah, Chintya H. Louhatapessy, Costantinus Mofun, Kristiani Darmau)	100
(P29)	PENINGKATAN SPIRIT MENGUASAI ILMU PENGETAHUAN SAINS DAN BAHASA ASING BAGI SANTRI PENGHAFAL QURAN DI PESANTREN TAHFIDZ DAARUL QURAN JAWA TENGAH ERA PANDEMI COVID-19 (Zaenur Rosyid, Hidayatus Sholihah)	101
(E23)	PEMAHAMAN WARGA SEMBUNGHARJO TERHADAP PENTINGNYA NOMOR INDUK BERUSAHA (NIB) GUNA PERCEPATAN PEMBANGUNAN DI ERA PANDEMI COVID-19 (Lathifah Hanim, Maryanto Maryanto, H. Djunaedi H.Djunaedi, H. Dwi Wahyono)	102
(E71)	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN BUDIDAYA TANAMAN OBAT KELUARGA (Dwi Susilowati)	103
(P41)	PENDIDIKAN ADAPTIF DI MASA COVID-19 DENGAN PROGRAM MDR (Diah Retno Widowati)	104
(P74)	TIGA AKTIVITAS TERPADU PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 DI SMAN 8 KOTA MALANG (Ari Ambarwati)	105
(P76)	MEMUTUS PENYEBARAN MATA RANTAI COVID-19 DENGAN PROGRAM KKN-PPM TEMATIK UNISMA BERSAMA Ds SUKALELA, Ds. MERJOSARI,	

	Ds. WONOKERSO. (<i>Ena Marlina</i>)	106
(P42)	STRATEGI KOLABORATIF PEER TUTORING UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR DI MTs MA'ARIF NU KOTA MALANG (<i>Luluk Sri Agus Prasetyoningsih</i>)	107
(P43)	EDUKASI HUTAN LINDUNG DI DESA KARAMABURA KABUPATEN DOMPU (<i>Ita Suhermin Ingsih, George Winaktu, M. Nurul Ahlak</i>)	108
(P45)	METODE PEMBELAJARAN KONSEP BIOLOGI MOLEKULER MELALUI PENDEKATAN IN SILICO DI SMA DIPONEGORO, NEGARA, BALI (<i>Gatra Ervi Jayanti</i>)	109
(P46)	REVITALISASI MAHABBAH SANG YAQUT BAINAL HAJAR DALAM MENYONGSONG KEARIFAN MILENIAL 4.0 (<i>Imam Safii</i>)	110
(P47)	PENDAMPINGAN PEMBUATAN PINTU AIR OTOMATIS BERBASIS IoT PADA HIPPA DEWI RATIH 2 PADA DAERAH IRIGASI SUKOANYAR KABUPATEN MALANG (<i>Bambang Suprpto, Eko Noerhayati</i>)	111
(E47)	PENGUATAN MANAJEMAN TERNAK SAPI POTONG DI DESA SUMBER PUTIH KECAMATAN WAJAK KABUPATEN MALANG (<i>Sumartono</i>)	112
(P48)	MEMBANGUN KEPEDULIAN GENERASI MUDA TERHADAP PEMANFAATAN TUMBUHAN HERBAL (<i>Tintrim Rahayu rahayu</i>)	113
(P49)	PENGENALAN KONSERVASI SUMBERDAYA HAYATI IKAN BERBASIS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH (<i>Husain Latuconsina</i>)	114
(P50)	PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN MINAT WIRAUSAHA SAMPAH SISWA SMA 1 DIPONEGORO DAN MAN 1 JEMBRANA, BALI (<i>Hamdani Dwi Prasetyo</i>)	115
(P77)	EDUKASI PENCEGAHAN COVID 19 GAYA MILENNIAL PADA KKN TEMATIK DI KOTA MAKASSAR (<i>Nfn Andriansyah</i>)	116
(P31)	INISIASI PELAKSANAAN MITIGASI BENCANA PADA KELOMPOK NELAYAN DANAU TEMPE PENDEKATAN PERILAKU KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT TERDAMPAK BENCANA (<i>Baso Adiaksa</i>)	117
(P32)	PENCEGAHAN COVID-19 MELALUI PENERAPAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA HAND SANITIZER AROMATERAPI DI DESA CINYAWANG, KECAMATAN PATIMUAN, KABUPATEN CILACAP, OROVINSI JAWA TENGAH (<i>Eviomitta Rizki Amanda, Khoirun Nisyak</i>)	118
(P34)	EFEKTIFITAS MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PENINGKATKAN EDUKASI MASYARAKAT TENTANG PENCEGAHAN PADA KELOMPOK RENTANG KEJADIAN KAJADIAN COVID (<i>Zaenal Nurdin</i>)	119
(P36)	MAKING A VERTICAL-HORIZONTAL GARDEN IN ORDER TO SUPPORT THE LONGGAR (LORONG GARDEN) PROGRAM ON DENSE SETTLEMENT AREA IN RW. 05 BANTA-BANTAENG SUB-DISTRICT, RAPPOCINI DISTRICT, MAKASSAR CITY (<i>Nashrah Arsyad, Juhana Said</i>)	120
(E51)	EKSPLORASI PENGETAHUAN PEGAWAI SMK KEHUTANAN NEGERI SAMARINDA DALAM IN HOUSE TRAINING HERBARIUM KERING INDAH (<i>Ari Hayati, Tintrim Rahayu</i>)	121
(P51)	PEMANFAATAN HANDLE GRINDER SEBAGAI MESIN PENCACAH PAKAN TERNAK MULTI FUNGSI (<i>Bambang Minto Basuki, Nur Robbi</i>)	122
(P37)	EDUKASI MELALUI MEDIA VIDIO MENINGKATKAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN SKILL SISWA TENTANG PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 (<i>Yusriani, Tutik Agustini</i>)	123

(P52)	ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG KEBERHASILAN PELAKSANAAN PELATIHAN TERHADAP GURU (<i>Yayan Eryk Setiawan</i>)	124
(E52)	MENINGKATKAN PENGETAHUAN EKONOMI DIGITAL DAN KESADARAN MASYARAKAT DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 DESA TAJINAN KABUPATEN MALANG (<i>Deni Irfa Yanti, Muhamad Rizal Fatoni, Dewi Sabrina Aisyah Putri</i>)	125
(P53)	STRATEGI PENGEMBANGAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI TERAS PINTAR DI MASA PANDEMI COVID-19 (<i>Dita Roosemella Paramadina, Muhammad Syahril Ramadhan</i>)	126
(P76)	PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN MASYARAKAT SEKTOR PELAYANAN VI JEMAAT GPM IMANUEL KARANG PANJANG AMBON, DALAM RANGKA PENANGANAN PANDEMI COVID 19 BERBASIS MEDIA (<i>Demsy Wattimena</i>)	127
(P78)	PERILAKU PENCEGAHAN COVID -19 PADA PEDAGANG DI PASAR BENTENG KOTA AMBON (<i>G.V. Souisa, Jesa C. Lewaherilla</i>)	128
(P79)	PELATIHAN PEMBUATAN HAND SANITIZER MELALUI IBADAH VIRTUAL BAGI SMTPI JEMAAT GPM EBENHAEZER (<i>Rido Latuheru</i>)	129
(P80)	TEKNIK PENYARINGAN AIR DENGAN SISTEM DOWN FLOW DAN EDUKASI PHBS SEBAGAI IMPLEMENTASI KKN PPM UKIM BAGI MASYARAKAT DUSUN KUSU-KUSU SEREH DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID 19 (<i>Richrisna Helena Waas</i>)	130
(E56)	UPGRADING SELF VALUE: TRAINING FOR CAREER TRAINER PENYIAPAN LULUSAN SMK (<i>Dyah Werdiningsih</i>)	131
(P81)	PKM PENCEGAHAN PENULARAN COVID 19 DI DESA PASSO RT 033/RW 07 (<i>Wilma Fransisca Mamuly</i>)	132
(P53)	PEMBINAAN MASYARAKAT MELALUI PENYULUHAN KESEHATAN, SKRINING DAN PENGOBATAN MASSAL PADA MASA PANDEMI COVID19 DI DESA RANDUAGUNG KECAMATAN SINGOSARI KABUPATEN MALANG (<i>Rima Zakiyah</i>)	133
(P54)	GAMBARAN FAKTOR RESIKO TERJADINYA STUNTING DI DESA SUKODONO KECAMATAN DAMPIT KABUPATEN MALANG (<i>Dini Sri Damayanti, Eka Dewi Mayasari, Atisatul Mukaromah, Anis Firdatul Alfiyah, Alvan Rizky Dewantara</i>)	134
(P55)	COMMUNITY SERVICE MELALUI SOSIALISASI KALENDER REPRODUKSI DAN RECORDING KELINCI DI PETERNAKAN RAKYAT DI WILAYAH TUMPANG KABUPATEN MALANG (<i>Mudawamah</i>)	135
(P56)	PEMBERDAYAAN SANTRI MELALUI PEMBELAJARAN ENJOYABLE LEARNING DALAM MEMBENTUK GENERASI SEIMBANG DALAM SPIRITUALITAS INTELEKTUALITAS DI PONDOK PESANTREN (<i>Nur Hasan</i>)	136
(P57)	PENYULUHAN HUKUM TENTANG TINDAK PIDANA NARKOTIKA SEBAGAI LANGKAH PREVENTIF MENUJU DESA YANG BERWIBAWA (<i>Fitria Dewi Navisa</i>)	137
(P58)	PENDIRIAN TAMAN PENDIDIKAN AL- QUR'AN AL-ALIM UNTUK MENUNJANG KAMPUNG TANGGUH DESA SITIREJO WAGIR KABUPATEN MALANG (<i>Ratna Djuniwati Lisminingsih, Sujana Ramdhan, Ahmad Bukhori</i>)	138

(P59)	APOTEK HIDUP SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KESEHATAN MASYARAKAT DALAM MENCEGAH PENYEBARAN COVID-19 DI TINGKAT RT (RT 6 RW 4 DESA TORONGREJO, KOTA BATU) (Abdul Hamid Aly)	139
(P60)	MEWUJUDKAN DESA JIWUT YANG SIGAP, CERDAS DAN SEHAT DI ERA NEW NORMAL COVID-19 (Dwiyani Sudaryanti)	140
(E58)	SOSIALISASI PENCEGAHAN STUNTING UNTUK MENINGKATKAN SUMBER DAYA MANUSIA UNGGUL (Rahmawati)	141
(E60)	RESTRUKTURISASI PAJAK UMKM AKIBAT DAMPAK COVID-19 DI INDUSTRI KRIPIK TEMPE SANAN (Erfan Efendi, Sinta Ustantini)	142
(P61)	MENCIPTAKAN MASYARAKAT SADAR DAN TANGGUH DALAM MELAWAN COVID-19 SERTA PENGABDIAN DENGAN TETAP MELAKSANAKAN TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI SESUAI PROTOKOL KESEHATAN (Yandri Anadi)	143
(E61)	SINERGI MAHASISWA ERA NEW NORMAL COVID-19 MENUJU MASYARAKAT SEJAHTERA DAN MANDIRI (SEMMAR-MESEM) (Abdul Hamid Aly, Khoirul Rahmansyah, Hamsi Abdulhamid Jawa, Mohamad Indra Ardhiansa, Fitriyatul Hasanah, Mitha Faridatul Luthfiyah, Rya Rahma Lutvitasari, Hairul, Dussakur, Masruhah, Lutfiyah)	144
(P62)	MENGGIATKAN AKTIVITAS DENGAN KESADARAN POLA HIDUP SEHAT PADA ASPEK SOSIAL, EKONOMI DAN PENDIDIKAN DI MASA NEW NORMAL (Mochammad Basjir, Moh. Burhan Hidayat, Ika Aula)	145
(E67)	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK MEMBANGKITKAN SEMANGAT DI TENGAH KELESUAN KEADAAN EKONOMI AKIBAT PANDEMI COVID 19 (Irma Hidayati, Rizal Nur Aziz)	146
(E76)	UPAYA MITIGASI KRISIS EKONOMI DAN SOSIAL PANDEMI COVID-19 DESA GUWOSARI MELALUI APLIKASI INKGUNG GUWOSARI (Anni Karimatul Fauziyyah, Ragil Satria, Muhammad Fahrul Aditya)	147
(P67)	PENINGKATAN MOTIVASI BERBAHASA INGGRIS SANTRI TPQ MASJID AL FALAH MALANG MELALUI TEKNIK TARI BAMBU (Muhammad Yunus) ..	148
(P64)	PEMANFAATAN BANNER BEKAS SEBAGAI TAS BELANJA LAYAK PAKAI (Retno Wulan Sekarsari, Ahmad Siboy)	149
(P63)	PELATIHAN MERANCANG DAN MENGEMBANGKAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN UNTUK GURU DI SD NEGERI BAJANGAN KABUPATEN PASURUAN (Arief Ardiansyah, Khoirul Asfiyak)	150
(P65)	KONTRIBUSI MAHASISWA PESERTA PPL-KKN TERPADU UNISMA DALAM MENGHADAPI PERMASALAHAN PEMBELAJARAN DARING DI MTs AL-HAYATUL ISLAMIYAH KOTA MALANG (Sri Wahyuni)	151
(E68)	OPTIMALISASI BUMDES DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI DESA (STUDI KASUS : DESA ARGOYUWONO, KECAMATAN AMPEL GADING, KABUPATEN MALANG) (Faisol)	152
(E43)	PENGEMBANGAN SENTRA KEWIRUSAHAAN MELALUI ASSET BASED COMMUNITIES DEVELOPMENT (ABCD) DI SMA JENDRAL SUDIRMAN KABUPATEN MALANG (Ifit Novita Sari, Hayat)	153
(P66)	UPAYA PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN KEPEDULIAN MASYARAKAT TERHADAP MASJID SEBAGAI SARANA KEAGAMAAN (Kukuh Santoso)	154
(P68)	PEMBELAJARAN TEKNOLOGI ENSILASE HIJAUAN DI DESA TLEKUNG,	

	KECAMATAN JUNREJO, KOTA BATU (<i>Badat Muwakhid, Saimul Laili</i>)	155
(P72)	PENYULUHAN DAN PENDAMPINGAN MELALUI MEDIA SOSIAL UNTUK MENINGKATKAN KESADARAN WARGA MADRASAH TEKAIT PENCEGAHAN COVID-19 DI MTS. ALHAYATUL ISLAMIYAH (<i>Junaidi Mistar, Marita Anjarani, Dina Ayu Siyah Rahmi, Nining Setyani, Izzatul Khilmiah, Sivia Ayu M., Wilda Hofikoini</i>)	156
(E69)	PROGRAM HALAL JABUNG MUSHROOM TOURISM SEBAGAI AKSELERASI DESA SEJAHTERA MANDIRI BERBASIS EKONOMI KREATIF (<i>Nour Athiroh, Masyhuri Machfudz</i>)	157
(E34)	DINAMISASI PENDAMPINGAN KELOMPOK EKONOMI KREATIF MELALUI IMPLEMENTASI QORDHUL-HASAN 2016-2020 (MASA WABAH COVID-19) (<i>Masyhuri</i>)	158
(E62)	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DENGAN PROGRAM PELATIHAN HIDROPONIK KEPADA MASYARAKAT DI ERA PANDEMI COVID-19 DI BANDULAN-MALANG (<i>Siti Asiyah</i>)	159
(P78)	UPAYA PENCEGAHAN PRAKTIK BANK THITHIL MELALUI SOSIALISASI DAN PENAWARAN DANA BERGULIR TANPA BUNGA DIDESA BAMBANG KECAMATAN WAJAK KABUPATEN MALANG (<i>Nur Hidayati</i>)	160
(E75)	BRANDING “KERIPIK SINGKONG BU RINDA KHAS SUMATERA” UNTUK MEWUJUDKAN DESA SEJAHTERA MANDIRI BERBASIS EKONOMI KREATIF (<i>Ika Anggraheni, Ela Yuniar, Rizma Noer Hidayati, Karina Safitri Rachmawati, Antoni Bagus Pradana, Achmad Rafly Firdauzie, Anggi Ayu Dwi Narwani, Muhammad Yusuf Ahsani, Hadiyatus Tsaniyah, Riska Dwi Pratiwi, Laela Octaviana Yusuf, Muhammad Ibnul Qayyim, Mohamad Saleh Taunany</i>)	161
(P71)	PERAN EDUKASI PADA PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT KOTA MALANG UNTUK MENEGAH COVID-19 DI ERA NEW NORMAL (<i>Erna Sulistyowati, Sri Herlina, Heru Mulyono, M. Ilham Bagus Waskito, Hafidh Nur Haq, Bangkit Brilliant Fauzi, Jovi Al Khadavi H, Garlina Hita Ganjarani, Rona Maulidia Bakhita, Kevin Althamena, Risqi Ramadhani L.S, Shafa Tsurayya, Citra Evelyn R.A, Riki Nur Taufiq, Dinda Dwi Anggita, Yannur Romadhana S.S, Marlana Ayu Windasari, Syifa Aurora Azzahra, Asna Mufida Prajanti, Windya B. Supriadi, Kalyana Palupi, Ridho Sadewo B, Salwa Audi S. H</i>)	162
(E73)	PENDAMPINGAN TIK UNTUK IMPLEMENTASI APLIKASI PASAR BAGI UMKM NU FATAYAT KABUPATEN MALANG (<i>Eris Dianawati, Alexius Endi Budiyanto, Djony Harijanto</i>)	163

**SAMBUTAN
REKTOR UNIVERSITAS ISLAM MALANG**

(Prof. Dr. H. Maskuri Bakri, M.Si)

Assalamu'alaikum War. Wab

Puji syukur Alhamdulillah kami sampaikan ke hadirat Allah SWT atas rahmad dan hidayah-Nya sehingga Konferensi Nasional Pengabdian Masyarakat (KOPEMAS) 2020 dapat di selenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Malang dengan melibatkan berbagai Pendidikan Tinggi Negeri maupun Swasta se Indonesia untuk ikut berpartisipasi sebagai co host, dan para dosennya mempresentasikan hasil pengabdian masyarakat, akhirnya artikel-artikel yang telah dipresentasikan layak diterbitkan dalam bentuk proceeding. Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW dan para sahabatnya yang telah mendedikasikan hidupnya untuk membimbing dan membangun budaya dan peradaban demi kejayaan kehidupan manusia, yang berkeadaban dengan rahmad dan ridla Allah SWT.

Konferensi Nasional Pengabdian Masyarakat (KOPEMAS) 2020 ini diselenggarakan guna memberikan ruang bagi para dosen dan mahasiswa yang telah melakukan pengabdian untuk ekspos atau menseminarkan hasil pengabdianannya, agar hasil pengabdian masyarakat dapat dipublikasikan dan dideseminasikan dimana saja para stakeholders berada. Sisi lain Unisma Malang selalu melakukan inovasi sistem pengabdian kepada masyarakat dengan pendekatan tematik, baik yang dilakukan dosen maupun mahasiswa; misalnya di era covid 19, penyelenggaraan KKN-PPM lebih dititik tekankan pada pengabdian berbasis pada kearifan lokal, sehingga mahasiswa melaksanakan KKN-PPM di daerah tempat tinggal mahasiswa masing-masing dan disesuaikan dengan kebutuhan lokal, agar penyelenggaraanya bisa dilaksanakan secara efektif dan efisien, bahkan dari KKN-PPM di era pandemi Covid 19 ini cukup produktif karena menghasilkan luaran berupa artikel (siap submit di jurnal), video, berita di media massa, hingga menghasilkan paten sementara.

Konferensi ini juga merupakan bukti tanggung jawab Unisma Malang dalam mengintegrasikan, menelaraskan, mengkoordinasikan, dan mensinergikan antara kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta dalam rangka mendukung upaya pencegahan, penyebaran, penularan dan/atau penanggulangan wabah Covid 19 di Indonesia yang semakin meningkat, maka kajian-kajiannya termasuk obyek pengabdianannya diarahkan pada pencegahan Covid 19 dan problematikanya, baik dari sisi kesehatan, lingkungan, ekonomi, sosial, budaya, teknologi informasi, pendidikan, dan

seterusnya. Dalam pandemic Covid 19, kepedulian Unisma Malang terhadap kelompok miskin selalu dilakukan, termasuk mengajak sivitas akademika untuk menyisihkan sebagian rezekinya guna pengadaan sembako untuk masyarakat miskin, agar mereka tetap survive di era pandemic, bahkan juga memberikan pelatihan tentang sistem budidaya ikan dalam ember (budikdamber) dan tanaman hidrophonix agar mereka dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh pimpinan perguruan tinggi yang bersedia menjadi co host, dan telah mendukung serta berpartisipasi aktif dalam konferensi pengabdian masyarakat ini, semoga kegiatan ini akan memicu gairah baru dalam mengembangkan masyarakat diberbagai bidang terutama di era new normal untuk menuju tatanan masyarakat baru pasca pandemi Covid 19, dan pada akhirnya kita dapat bersinergi secara berkelanjutan melalui kemitraan sumberdaya yang kita miliki guna mewujudkan sumberdaya manusia unggul yang berkontribusi pada pembangunan nasional.

Sangatlah tepat bagi kita kiranya, di era new normal seperti sekarang ini dengan mensitir pendapat John F. Kennedy *"Jangan tanyakan apa yang negara berikan kepadamu, tapi tanyakan apa yang bisa kamu berikan kepada negara"*. Ungkapan ini mendorong kita agar hidup kita bisa memberi manfaat kepada orang lain dengan penuh kresai, inovasi dan produktifitas yang tinggi.

Demikian kami sampaikan, terima kasih kepada Ketua LPPM Unisma beserta staf yang telah memelopori kegiatan yang strategis ini, mudah-mudahan kegiatan ini memberikan kesan positif bagi budaya akademik dan bagian dari implementasi merdeka belajar kampus merdeka, untuk memelejitkan pendidikan tinggi yang berdaya saing, karena di dalamnya di huni oleh orang-orang terpelajar yang selalu kurang puas terhadap karya-karya nyatanya, tetapi selalu bersyukur pada Allah SWT atas prestasi yang diukirnya. Kembangkan selalu, karya-karya nyatanya demi majunya bangsa Indonesia yang tercinta. Semoga Allah selalu menyertai ikhtiyar kita bersama dengan rahmad dan ridlanya. Amien

Wassalamu'alaikum War. Wab

Malang, 5 Desember 2020
Rektor Universitas Islam Malang,

Ttd

Prof. Dr. H. Maskuri Bakri, M.Si

**SUSUNAN DEWAN RDAKSI
BUKU PROGRAM KONFERENSI NASIONAL
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (KOPEMAS)**

***“Model KKN Tematik untuk Mewujudkan Masyarakat Tangguh
Guna Percepatan Pembangunan di Era Pandemi Covid-19”***

**Universitas Islam Malang
Senin, 7 Desember 2020**

- Editor** : 1. Dr. Dwi Fita Heriyawati, M.Pd
2. Hasan Zayadi, S.Si., M. Si
- Copy editing** : 1. Dr. Zuhkhriyan Zakaria, M.Pd.
2. Mochamad Ainur Rhoviq, S.Sos
- Proofreading** : 1. Sri Mu'awanah, SE
2. Malia Anjani, S.Si
3. Annisatul Hakimah
- Desain Cover** : M. Dahlan, ST
- Sterring Committee** : 1. Prof. Dr. H. Basri Modding, SE., M.Si
2. Dr. Ir. Hj. A. Majdah M. Zain, M.Si
3. Dr. Ricardo F. Nanuru, S. Si., M.Phil

Sekretariat:
**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Islam Malang**
Gedung Al Ghozali Lantai 3 | Jl. MT. Haryono No. 193 Malang 65144

email:

lppm@unisma.ac.id | kopemas@unisma.ac.id

website:

<http://lppm.unisma.ac.id>
<http://conference.unisma.ac.id/index.php/KOPEMAS>

**SUSUNAN PANITIA
KONFERENSI NASIONAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
(KOPEMAS)**

Pelindung	:	Prof. Dr. H. Maskuri Bakri, M.Si (Rektor)
Penanggungjawab	:	Prof. Drs. H. Junaidi Mistar, M.Pd, Ph.D (Wakil Rektor 1)
Pengarah	:	1. H. Noor Shodiq Askandar, S.E., M.M. (Wakil Rektor 2) 2. Dr. Ir. Hj. Istirochah Pujiwati, M.P. (Wakil Rektor 4)
Ketua	:	Dr. Zuhkhriyan Zakaria, M.Pd.
Sekretaris	:	Dr. Dwi Fita Heriyawati, S.Pd., M.Pd
Bendahara	:	Sri Muawanah, S.E.
Publikasi dan Reviewer	:	1. Dr. Nour Athiroh AS, S.Si., M.Kes. 2. Dr. Ir. Eko Noerhayati, M.T.
Adminstrasi	:	Mochamad Ainur Rhoviq, S.Sos
Sie Perlengkapan dan IT	:	Hasan Zayadi, S.Si., M.Si.
Sie Humas	:	Isbadar Nursit, S.Pd, M.Pd
Sie Acara	:	1. Dr. Imam Wahyudi Karimullah, S.S, M.A 2. Dr. Ari Ambarwati, M.Pd
Nara Hubung	:	1. M. Dahlan, ST 2. Malia Anjani, S.Si

DAFTAR REVIEWER

1. **Prof. Drs. H. Junaidi Mistar, Ph.D** (Universitas Islam Malang)
2. **Dr. Nour Athiroh AS, SSI, M.Kes** (Universitas Islam Malang)
3. **apt. Khurin In Wahyuni, M.Farm** (STIKES RS Anwar Medika, Sidoarjo)
4. **Dr. Ir. Eko Noerhayati, MT.** (Universitas Islam Malang)
5. **Dr. Eva Handriyantini, S.Kom. MMT.** (Sekolah Tinggi Informatika dan Komputer Indonesia)
6. **Dr. Ena Marlina, ST., MT.** (Universitas Islam Malang)
7. **Dr. Ir. Saripuddin, M.ST. MT** (Universitas Islam Makasar)
8. **Dr. Dwi Fita Heriyawati, M.Pd** (Universitas Islam Malang)
9. **Dr. Ricardo F. Nanuru, S. Si., M.Phil** (Universitas Kristen Indonesia Maluku)
10. **Dr. Ari Ambarwati, M.Pd** (Universitas Islam Malang)
11. **apt. Daru Estiningsih, M.Sc.** (Universitas Alma Ata)
12. **Dr. Ifit Novita Sari, S.Sos, M.Pd** (Universitas Islam Malang)
13. **Iswahyudi, S, TP., M.Si** (Universitas Islam Madura)
14. **Dr. Sama' Irodat Tito, M.Si** (Universitas Islam Malang)
15. **Dr. Nurul Jadid Mubarakati, M.Si.** (Universitas Islam Malang)

DAFTAR MODERATOR

1. Dr. Sama Iradat Tito, M.Si
2. Dr. Ari Ambarwati, S.S., M.Pd.
3. Dr. Ifit Novita Sari S.Sos, M.Pd
4. Febti Ismiatun, S.Pd., M.Pd.
5. Nuse Aliyah Rahmati, S.Pd, MA
6. Eko Suhartoyo, S.Pd, M.Pd
7. Ganjar Setyo Widodo, S.Pd., M.Pd.
8. Anita Rahmawati, S.ST, M.T
9. Dr. Ena Marlina, ST., MT.
10. Ismi Choirotin S.T, M.T, M.Sc.
11. Erfan Efendi, S.Pd., M.Pd
12. Jeni Susyanti, SE.,MM
13. dr. Erna Sulistyowati, S.Ked., M.Kes., Ph.D
14. Dr. Yudi Purnomo, S.Si., M.Kes. Apt.
15. Dr. Siti Asmaniyah Mardiyani, S.P., M.P.
16. M. Fahrudin Andriyansyah, Amd., SH., MH.

keynote speaker



Prof. Dr. H. Maskuri Bakri, M.Si.
(Rektor Universitas Islam Malang)



Prof. Dr. H. Basri Modding, SE, M.Si.
(Rektor Universitas Muslim Indonesia, Makassar)



Dr. Ir. Hj. A. Majdah M. Zain, M.Si
(Rektor Universitas Islam Makassar)

Keynote Speaker 1



**PENGARUS UTAMAAN GENDER (PuG) DAN
PENDIDIKAN KETRAMPILAN OLAHAN PRODUK
BERBAHAN DASAR SUSU PADA MAJLIS TA'LIM
PEREMPUAN BOCEK KARANGPLOSO MALANG**

Maskuri Bakri

Universitas Islam Malang

Abstrak

Salah satu bidang kesetaraan gender yang perlu diperhatikan adalah bidang pendidikan dan ketrampilan, terjadinya kesenjangan partisipasi perempuan dalam pembangunan yang terjadi di pedesaan diakibatkan dari rendahnya pendidikan dan ketrampilan, maka perempuan perlu mendapat perhatian serius, agar perempuan ikut berpartisipasi dalam menopang kehidupan keluarga dan pembangunan. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini untuk meminimalisir sikap marginal perempuan, meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan tentang pengolahan produk berbahan baku susu sebagai wujud tindakan aksi, menciptakan kemandirian perempuan diranah publik terutama dalam berwirausaha, meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan keluarga. Dalam aksi nyata, terdapat empat langkah yang dilakukan dalam pengabdian masyarakat, meliputi pemetaan pengembangan wilayah kelompok sasaran dengan pendekatan rapid rural appraisal dan participatory rural appraisal, focus group discution, pembinaan dan pelatihan. Hasil Pengabdian masyarakat menunjukkan bahwa ; majlis ta'lim perempuan Bocek sebanyak 30 orang sadar akan hak dan kewajibannya sebagai perempuan memiliki peran dan fungsi yang sangat kompleks sebagai anggota keluarga dan warga masyarakat, memahami pentingnya berwirausaha pembuatan produk olahan berbahan baku susu yang banyak tersedia di desa untuk menciptakan nilai tambah, memahami pembuatan produk olahan secara mandiri maupun kelompok berupa kerupuk susu, dodol susu, dan permen susu, manajemen, dan sistem pemasarannya sehingga dapat menambah pendapatan keluarga.

Kata kunci : *Gender; Pendidikan Keterampilan; Olahan Produk; Perempuan*

Keynote Speaker 2



**MEMBANGUN EKONOMI KREATIF MASYARAKAT
TANGGUH DI ERA PANDEMI COVID 19 DAN RESESI
EKONOMI**

Basri Moding

Universitas Muslim Indonesia

Abstrak

Ekonomi kreatif berorientasi pada gagasan dan pengetahuan sumber daya manusia sebagai faktor utama dalam mengembangkan sektor perekonomian. Ekonomi kreatif memiliki banyak tantangan di masa pandemi Covid-19. Diantaranya banyak UKM yang bergerak di bidang tersebut terpaksa gulung tikar karena tidak mampu bertahan di masa resesi selama pandemi Covid-19. Salah satunya karena daya beli masyarakat yang menurun, hingga akhirnya terjadi resesi. Turunnya daya beli masyarakat ini berkaitan dengan pemberlakuan sistem kerja dari rumah dan physical distancing. Ditambah, pandemi Covid-19 tidak hanya terjadi di Indonesia, tetapi juga di seluruh dunia, yang berdampak pada perekonomian Indonesia. Dalam Membangun Ekonomi Kreatif Di Era Pandemi Covid 19 dan Masa Resesi, pertama, perlu mempelajari sasaran pasar di masa Pandemi Covid-19, dalam memilih jenis bisnis dan mempromosikan bisnis dengan tepat sasaran. Kedua, perlu Diversifikasi produk yang bisa menjadi solusi yang tepat di masa resesi, cukup sesuaikan dengan protokol selama Pandemi Covid-19 agar pembeli merasa puas dengan produk tersebut. Ketiga, perlu pelibatan Teknologi yang dapat mempermudah pekerjaan. Misalnya dengan membeli mesin untuk mengemas makanan atau minuman sehingga bisa dikirim kepada pelanggan tanpa merusak rasa makanan atau minuman tersebut.

Kata kunci : *Ekonomi Kreatif; Pandemi Covid 19; Resesi Ekonomi*

Keynote Speaker 3

A. Majdah M. Zain
Universitas Islam Makassar

Perlawanan terhadap pandemi Covid-19 masih belum berakhir. Penambahan kasus baru masih terus terjadi di seluruh negara di dunia, vaksin untuk menghentikan penyebaran virus ini pun juga masih dalam tahap pengembangan. Meski demikian, relaksasi atau pelonggaran aturan social distancing yang sebelumnya diberlakukan guna menekan laju penyebaran virus corona sudah mulai dilakukan. Seperti yang terlihat di Korea Selatan, pemerintah setempat sudah mulai membuka kembali gedung-gedung perkantoran dan fasilitas publik. Sekolah rencananya juga akan dibuka secara bertahap.

Selain Korea Selatan, Thailand juga mulai melonggarkan aturan social distancingnya dengan mengizinkan pedagang kecil, ritel, dan restoran untuk membuka kembali usahanya. Namun, relaksasi aturan tersebut tetap dilakukan sembari menaati protokol-protokol kesehatan untuk menekan timbulnya lonjakan kasus baru. Penggunaan masker kini menjadi hal yang wajib saat berada di ruang publik, pelaku usaha seperti restoran juga mulai mengatur jarak meja makan dan membatasi jumlah pengunjung. Hal-hal tersebut menunjukkan bahwa Covid-19 telah benar-benar mengubah cara hidup manusia. Sesuatu yang sebelumnya tidak lumrah dilakukan kini menjadi sebuah kewajiban dan bahkan kewajiban.

Kondisi saat ini kemudian memunculkan istilah new normal life atau kondisi normal yang baru. Kondisi ketika manusia pada akhirnya harus hidup berdampingan dengan ancaman virus corona penyebab Covid-19. Masyarakat dipersilakan beraktivitas secara terbatas, tetapi harus disiplin dalam mematuhi protokol kesehatan. "Semua ini membutuhkan kedisiplinan kita semuanya, kedisiplinan warga, serta peran aparat yang bekerja secara tepat dan terukur". Sebuah studi yang dilakukan oleh Harvard University menjelaskan bahwa pada Februari 2020 akan ada kasus-kasus Corona COVID-19 yang tidak terdeteksi. Perlahan-lahan, negara ini mulai menyadari bahwa ada ratusan atau bahkan ribuan orang yang membawa virus tidak terdeteksi, namun pemerintah pusat masih tidak melakukan apa pun untuk meningkatkan langkah-langkah pengujian.

Indonesia memiliki rasio dokter-pasien 1 banding 6.250, berlawanan dengan rekomendasi WHO 1 banding 600. Namun di pulau-pulau itu, situasinya jauh lebih buruk, karena lebih dari 60 persen pekerja kesehatan terkonsentrasi di Jawa. New normal life adalah bagian dari exit strategy setiap negara dalam menghadapi pandemi corona. Strategi utama yang disarankan badan kesehatan dunia (WHO) tentu saja test, tracing, treat, dan isolate.

JADWAL ACARA KONFERENSI NASIONAL PENGABDIAN MASYARAKAT (KOPEMAS)

*“Model KKN Tematik untuk Mewujudkan Masyarakat Tangguh
Guna Percepatan Pembangunan di Era Pandemi Covid-19”*
Universitas Islam Malang | Senin, 7 Desember 2020

link Zoom Meeting: <https://bit.ly/3fqR03r>
Zoom Meeting ID: 552 734 2948 | Passcode: KOPEMAS

No	Waktu	Kegiatan	PIC
1.	07.30 - 08.00	Peserta dan Narasumber Memasuki Zoom Meeting	
2.	08.00 - 08.04	Pembukaan (Pembacaan Surat Al Fatihah)	MC: Dr. Imam W. Karimullah, MA
3.	08.04 - 08.09	Menyanyikan Mars Subbanul Wathon	Sie Acara
4.	08.09 - 08.13	Pembacaan Sholawat Nuril Anwar	Sie Acara
5.	08.13 - 08.18	Laporan Ketua LPPM UNISMA	Dr. Nour Athiroh, AS., S.Si., M.Kes
6.	08.18 - 08.25	Sambutan Rektor UNISMA sekaligus membuka Acara	
7.	08.25 - 08.30	Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara LPPM UNISMA dan 10 (Sepuluh) Co-Host KOPEMAS	Sie Acara
8.	08.30 - 08.35	Pembacaan Doa	drh. Zainul Fadli, M.Kes
9.	08.35 - 10.00	<i>Plenary Session</i> Keynote Speakers: 1. Prof. Dr. H. Maskuri, M.Si (Rektor UNISMA Malang) 2. Prof. Dr. H. Basri Moding, S.E., M.Si (Rektor UMI Makasar) 3. Dr. Ir. Hj. Majdah M. Zain, M.Si (Rektor Universitas Islam Makasar)	Moderator: Dr. Nour Athiroh, AS., S.Si., M.Kes
10.	10.15 - 12.00	<i>Parallel Session 1 (Break Out Zoom Meeting)</i>	Sie Acara
11.	12.00 - 13.00	ISHOMA	Panitia
12.	13.00 - 15.00	<i>Parallel Session 2 (Break Out Zoom Meeting)</i>	Sie Acara
13.	15.15 - 15.30	Penutupan oleh Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kerja Sama (Prof. Drs. H. Junaidi, M.Pd., Ph.D) dan Pengumuman <i>The best presenter melalui Video.</i>	MC: Dr. Ari Ambarwati, S.S., M.Pd

SUSUNAN SESI PARAREL KONFERENSI NASIONAL PENGABDIAN MASYARAKAT (KOPEMAS)

*“Model KKN Tematik untuk Mewujudkan Masyarakat Tangguh
Guna Percepatan Pembangunan di Era Pandemi Covid-19”*
Universitas Islam Malang | Senin, 7 Desember 2020

JADWAL PRESENTASI SESI PARALEL

Sesi 1

Waktu: 10.00 - 11.30 WIB (Sesi Presentasi)

Waktu: 11.30 - 12.00 WIB (Sesi Tanya Jawab)

link Zoom Meeting: <https://bit.ly/3fqR03r>

Zoom Meeting ID: 552 734 2948 | Passcode: KOPEMAS

Ruang Zoom Meeting	Nama Presenter	Judul
Ruang 1 Moderator: Nuse Aliyah Rahmawati, S.Pd., MA.	Susanto T Handoko, Albert Rumbekwan	Pelatihan Inovasi Pembelajaran Internalisasi Ke-Papuaan dan Ke Indonesiaan Bagi Guru Sejarah SMA Kota Jayapura Di Era Pandemi Covid-19 (P1)
	Quota Alief Sias, Soraya Norma Mustika, Aji Prasetya Wibawa, Langlang Gumilar.	Penerapan IOT Pada Pertamina di Lokasi Wisata Bedengan Desa Selorejo (E1)
	Nurhadi, Muhamad Rifa'i, Chandra Wiharya	Analisis dan Pemasangan Listrik Surya Atap (LSA) Sebagai Sumber Energi Listrik Alternatif (E2)
	Rizqi Nur Azizah, Hendra Herman, Fitriana	Pembuatan Hand Sanitizer Dan Penyuluhan Cuci Tangan Yang Benar Di Beberapa Sekolah Kota Makassar. (P2)
	Samsul Arifin	Kreatifitas Saat Pandemi Covid-19 “Kuliah Kerja Nyata UNISNU JEPARA” (E3)
	St Subaedah	Program Kemitraan Perbanyak Pupuk Hayati Mikoriza Pada Kelompok Tani Campagaya Kabupaten Takalar (E4)
	Muhammad Nuryatno Amin, Christina Dwi Astuti, Erie Riza Nugraha	Pemberdayaan Pebisnis UMKM Dalam Penentuan Harga Pokok Produk, Perencanaan Laba dan Peningkatan Omset Penjualan (E5)
	Hasnidar, Andi Tamsil, Andi Muhammad Akram, Kamaruddin	Pelatihan Pemanfaatan Ikan Molly Sebagai Sumber Protein Hewani untuk Pakan Ternak Lokal (E6)
	Haryono, Nuryanto Nuryanto, Purwanto Purwanto	Peningkatan Hasil Tangkapan Laut Melalui “Repair Ship Engine” Kelompok Nelayan Podo Rukun Desa Bunggo, Kecamatan Wedung Kabupaten Demak (E7)
	Khurin In Wahyuni	Pengabdian Dalam Penyiapan Masyarakat Tangguh di Masa Pandemi Covid 19 Melalui Praktek Kuliah Kerja Nyata (P3)

<p>Ruang 2</p> <p>Moderator: Dr. Sama Irodat Tito, M.Si</p>	<p>lif Hanifa Nurrosyidah</p>	<p>Pemberdayaan Masyarakat Melalui Webinar Tentang “Peran Probiotik Sebagai Suplemen Kesehatan Terhadap Corona Virus Desease-19 (Covid-19)” (P4)</p>
	<p>Harlina, Ernaningsih, Muhammad Saenong, Andi Hamdillah, Kamaruddin</p>	<p>Pelatihan Penerapan Teknologi Polikultur Ikan Bandeng Dengan Rumput Laut Pada Kelompok Pembudidaya Ikan (P5)</p>
	<p>Yani Ambari</p>	<p>Pengolahan Minuman Herbal Kombinasi Jahe Dan Serai Wangi Peningkat Imunitas Tubuh Sebagai Upaya Pencegahan Covid - 19 Di Desa Manting Kecamatan Jatirejo Kabupaten Mojokerto (P6)</p>
	<p>Adinugraha Amarullah</p>	<p>Edukasi Pencegahan Penyebaran Covid-19 Dengan Menjaga Kebersihan Lingkungan Menggunakan Desinfectan Serta Pembagian Desinfectan Di Medokan Ayu Rungkut Surabaya (P7)</p>
	<p>Westy B. Kawuwung, Epiphani I. Y. Palit</p>	<p>Pelatihan Komputer Untuk Mendukung Pembelajaran Daring Sekolah Model Selama Pandemi Covid 19 Di Jayapura (P8)</p>
	<p>Nurjannah Abna, Nirwana</p>	<p>Budi Daya Tanaman Obat Keluarga Melalui Pemanfaatan Lahan Pekarangan Kelompok Karang Taruna di Desa Borikamase (P9)</p>
	<p>Ernaningsih, Ihsan</p>	<p>Pemanfaatan Teknologi Hasil Perikanan Untuk Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Desa Tamangapa Kecamatan Ma’rang Kabupaten Pangkep (E8)</p>
	<p>Ira Alia Maerani</p>	<p>Pelatihan Duta Hukum Secara Daring (Law Ambassador Electronic Training) Bagi Aktifis Masjid Binaan Lazis Sultan Agung (P10)</p>
	<p>Andi Kurniawati</p>	<p>Pemanfaatan Teknologi Dalam Pelaksanaan Pendidikan Berbasis Online di Tingkat Perguruan Tinggi Guna Menghadapi Tantangan Pandemi Covid-19 (P11)</p>
<p>Ruang 3</p> <p>Moderator: Dr. Ari Ambarwati, M.Pd</p>	<p>Butet Sinaga</p>	<p>Edukasi Tentang Tanaman Obat Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Lebakjabung Kecamatan Jatirejo, Kabupaten Mojokerto (P12)</p>
	<p>Mahendra Wibawa</p>	<p>Bimbingan Teknis Desain Kemasan Menggunakan Aplikasi pada Telepon Pintar bagi Industri Kecil Menengah di Kabupaten Malang (E9)</p>
	<p>Syamsul Ancu Rahman</p>	<p>KKN Tematik; Edukasi Pencegahan Penularan Covid-19 dalam Rangka Meningkatkan Ketangguhan Masyarakat (P13)</p>
	<p>Masdiana Tahir</p>	<p>PKM Pembuatan Hand Sanitizer Perasan Buah Jeruk Nipis (Citrus Aurantifolia S.)</p>

		Dan Gel Lidah Buaya (Aloe Vera L.) Di Desa Kamiri Kab. Barru Sulawesi Selatan (P14)
	Bagus Kristomoyo Kristanto	Bimbingan Teknis Digital Marketing Bagi UMKM di Kabupaten Malang (E10)
	Kustiawati Ningsih	Community Empowerment in Coastal Region during the Covid-19 Pandemic (P15)
	Muhib Ach. Zainuri	Penerapan Deep Fat Frying Pada UMKM Olahan Ikan Agar Mampu Beradaptasi Pada Era Pandemi Covid-19 (E11)
	St. Maryam, Rahmawati, Zainal Abidin	Produksi Sabun Cuci Tangan "Libis" (Lidah Buaya Anti Iritasi) Di Desa Borisallo Kabupaten Gowa (E12)
	Windarini Cahyadiana	Membangun Komunikasi Interpersonal Dalam Proses Pembelajaran Daring (P15)
	Arista Wahyu Ningsih	Hand Sanitizer Dengan Komposisi Air Rebusan Daun Sirih, Carbopol, Etanol, Air Sebagai Pembunuh Kuman Dan Bakteri Pada Masa Pandemi Covid-19 (E16)
Ruang 4 Moderator: Febti Ismiatun, S.Pd., M.Pd	Ahmad Zakiy Ramadhan	Bimbingan Teknis Fotografi Produk UMKM di Kabupaten Malang (P17)
	Hijrah muhammad Saleh	Pendidikan Adaptif Covid-19 Untuk Ketangguhan Masyarakat (P18)
	Rodhi Anshari, Khurin In Wahyuni	Edukasi Virtual Terkait Perubahan Perilaku Dalam Masa Pandemi Covid 19 (P19)
	Sony Sukmawan	Grama Patirtan (Desa Wisata Mata Air) Sebagai Grand Design Wisata Konservasi Air Berkelanjutan Desa Toyomarto (E17)
	Acivrida Mega Charisma	Perilaku Hidup Sehat (Phbs) Di Era New Normal Dengan Pemakaian Masker Untuk Mencegah Penyebaran Covid-19 Di Masyarakat Desa Kemangsen Sidoarjo (P20)
	Khoirun Nisyak	Edukasi Protokol Kesehatan Pencegahan Penyebaran COVID-19 Melalui Metode Edukasi Remaja Pada Masyarakat Desa Laden Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan (P21)
	Diana Tantri Cahyaningsih	Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Untuk Mematuhi Protokol Kesehatan Melalui Kkn Covid UNS (P22)
	Febry Eka Purwiantono, Eva Handriyantini, Sugeng Widodo, Ahmad Zakiy Ramadhan	Model Kolaboratif Dalam Manajemen Proyek Kompetisi Daring Bagi Mahasiswa Di Masa Pandemi Covid 19 (E18)
	Eko Aprianto	Analisa SWOT Usaha Peternakan Ayam Arab Petelur (E19)
	Debi Setiawati	Revitalisasi Ekonomi Masjid melalui pengolahan lele menjadi Abon di desa Pandan Landung kecamatan Wagir

		kabupaten malang (E20)
Ruang 5 Moderator: Fahrudin Andriansyah, SH, MH.	Arif Setyo Nugroho	Pelatihan Penggunaan Mesin Pembuatan Pellet Pakan Ikan Dalam Upaya Peningkatan Produktivitas Pokdakan (E21)
	M Fahrudin Andriyansyah	Pengembangan Green House Kantor Kepala Desa Menjadi Lumbung Sayuran Masyarakat Di Era Pandemi Covid-19 (E22)
	Charles J. Tiwery	PKM Sosialisasi Dan Pelatihan Teknik Penanganan Sampah Di Negeri Hatumete, Kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah (P24)
	Cornelly Lawalata, Maya Laisila	PKM Pemberdayaan Melalui Peningkatan Mutu Kesehatan Lansia Di Negeri Morella Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah (P25)
	Demsy Wattimena	PKM Sosialisasi Peraturan Organisasi Nomor Dua Tentang Sistem Administrasi Amgpm Dan Pelatihan Dasar Kepemimpinan Pada Amgpm Cabang Bethania Ranting Betlehem Jemaat Sabuai Desa Sabuai (P26)
	Salomi Jacomina Hehanussa	Upaya Pemberdayaan Kelompok PKK Desa Salamahu Kecamatan Tehoru Dalam Mengolah Buah Kelapa (P27)
	Nusy Mozes Yohannes Lewaherilla, Gustinus Y. Maromon, Algracia R. Leunufna, Damayanty Ruspanah, Chintya H. Louhatapessy, Costantinus Mofun, Kristiani Darmau Mail	Sosialisasi Dan Pelatihan Rumah Layak Huni Pada Dusun Mangga Dua - Desa Saunulu (P28)
	Zaenur rosyid, Hidayatus sholihah	Peningkatan Spirit Menguasai Ilmu Pengetahuan Sains Dan Bahasa Asing Bagi Santri Penghafal Quran Di Pesantren Tahfidz Daarul Quran Jawa Tengah Era Pandemi Covid-19 (P29)
	Lathifah Hanim, Maryanto, H.Djunaedi, H.Dwi Wahyono	Pemahaman Warga Sembungharjo Terhadap Pentingnya Nomor Induk Berusaha (NIB) Guna Percepatan Pembangunan Di Era Pandemi Covid-19 (E23)
	Andi Asni, Muhammad Jamal, Hamsiah	PKM Kelompok Pengolah Ikan Di Kabupaten Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan (E24)
Sri Hindarti Sulistyono	Peningkatan Pendapatan Keluarga Melalui Pelatihan Minuman Jus Wornas (E74)	

<p>Ruang 6</p> <p>Moderator: Dr. Ena Marlina, ST., M.T</p>	Saripudddin M	Perancangan Mesin Penggiling Tepung Ikan Di Kabupaten Jeneponto (E26)
	Febrianty, A. Jalaludin Sayuti, Hendra Hadiwijaya, Ahmad Ari Gunawan Sepriansyah	Perbaikan Manajemen Usaha Kelompok UKM Rumah Tajung Antiq (Rta) Penghasil Kain Tenun Tajung Dan Blongsong Khas Palembang Dalam Menghadapi Era New Normal (E27)
	Raidah Intizar Yusuf, Musdalifah Musdalifah	Aplikasi Video Conference: Pemanfaatan Serta Potensinya Untuk Kolaborasi Ilmu Pengetahuan Di Masa Pandemi (E28)
	Reny Murniati	PKM Pengembangan Sistim Pembakaran Gerabah Pada Sentra Gerabah Di Desa Sandi Kecamatan Pattalassang - Kabupaten Takalar (E29)
	Andi haslinah, Ahmad Hanafie, Saripuddin muddin	Pencegahan Covid-19 Dengan Pembuatan Hand Sanitizer Berbahan Alami Di Tamalanrea Indah Kota Makassar (P29)
	Andriansyah	Edukasi Pencegahan Covid 19 Gaya Millennial Pada KKN Tematik Di Kota Makassar (P30)
	Baso Adiaksa	Inisiasi Pelaksanaan Mitigasi Bencana pada kelompok Nelayan Danau Tempe pendekatan Perilaku Kearifan Lokal Masyarakat Terdampak Bencana (P31)
	Eviomitta Rizki Amanda, Khoirun Nisyak	Pencegahan COVID-19 Melalui Penerapan Teknologi Tepat Guna Hand Sanitizer Aromaterapi di Desa Cinyawang, Kecamatan Patimuan, Kabupaten Cilacap, Orovinsi Jawa Tengah (P32)
	Herlinah Baharuddin, Saripuddin Muddin, Norhaedah, Jamaluddin	Pembuatan Hand Sanitizer Bahan Alami Sebagai Upaya Peningkatan Personal Higiene Masyarakat Desa Temmapadduae, Kota Maros (P33)
Zaenal Nurdin	Efektifitas media audio visual terhadap peningkatkan edukasi masyarakat tentang pencegahan pada kelompok Rentang Kejadian Kajadian Covid (P34)	
<p>Ruang 7</p> <p>Moderator: Dr. Siti Asmaniah, M.P</p>	Saripuddin Muddin, Andrie Andrie, Andi Haslinah	Pencegahan Covid-19 Dengan Pembuatan Alat Pencuci Tangan Sederhana Di Tamalanrea Kota Makassar (P35)
	Nashrah Arsyad, Juhana Said	Making a vertical-horizontal garden in order to support the Longgar (Lorong garden) program on dense settlement area in RW. 05 Banta-bantaeng Sub-district, Rappocini District, Makassar City (P36)
	Yusriani, Tutik Agustini	Edukasi Melalui Media Video Meningkatkan Pengetahuan, Sikap Dan Skill Siswa Tentang Pencegahan Penularan Covid-19 (P37)
	Rifqi Nur Wahyudi	Digitalisasi UMKM Sebagai Strategi

		Bertahan Dan Berkembang Di Masa Pandemi Covid-19 (P38)
	Adelia Priskila, Yuen Indra Purnama, Galih Puji Mulyono	Digitalisasi Ekonomi Desa dan BUMdes untuk Pemulihan Ekonomi di Masa Pandemi Studi di Desa Tumpang Kecamatan Talun Kabupaten Blitar (P39)
	Anis Sholihah	Pemanfaatan Tanaman Paitan Sebagai POC Guna Mendukung Pertanian Ramah Lingkungan (P40)
	Retno Wulan Sekarsari	Pembangunan Ekonomi Kreatif Masyarakat Tangguh Era Covid-19 Di Desa Wonoayu, Kecamatan Wajak, Kabupaten Malang (E30)
	Dhurrotul Roaidha, Nada Kutsuma Vacha, Khusnah Munawaroh, Dilla Riska, Ulil Albab Nasrulloh, Ekka Rizky Fajar Anam, Siti Asmaniyah Mardiyani	Wisata Petik Sayur Organik Di Desa Panggungrejo (E31)
	Addelia Shakilla, Dhea Alief Rahmasari, Santi Nur Aini, Zuhanid Zamarudah, Siti Asmaniyah Mardiyani	Rumah Pembudidayaan Ulat Sutera Desa Panggungrejo Kecamatan Kepanjen Kabupaten Malang (E32)
	Muhammad Ridwan Basalamah, M. Cholid Mawardi	Pendampingan Penerapan Pembukuan Sederhana UMKM di Desa karangpandan, Kabupaten Malang (E33)

JADWAL PRESENTASI SESI PARALEL

Sesi 2

Waktu: 13.00 - 14.45 WIB (Sesi Presentasi)

Waktu: 14.45 - 15.00 WIB (Sesi Tanya Jawab)

link Zoom Meeting: <https://bit.ly/3fqR03r>

Zoom Meeting ID: **552 734 2948** | Passcode: **KOPEMAS**

Ruang Zoom Meeting	Nama Presenter	Judul
Ruang 1 Moderator: Ismi Choirotin, ST, MT, MSc.	Masyhuri Machfudz	Dynamics Of Creative Economy Group Assistance Thruh Implemetation Qordhul-Hasan 2016-2020 (Covid-19 Outbreak Period) (E34)
	N. Geraldine, N. Humaidah, P.Jemy Nur Rahmatullah, S. Amaniy Zulfa, B. Sudibyo Pamungkas	Model Pemberdayaan Virtual Penyintas Kusta Dengan Budidaya Ayam Joper (E35)
	Ismatud Diniyah, Siti Khoirun Ni'mah, Nur Laily Azizah, Della Aljanna Savita, Nurul Jadid Mubarakati	Inovasi Masyarakat Desa Pagak Dalam Mengolah Keji Lele (Keripik Biji Lamtoro) Wujudkan Ekonomi Tangguh Covid19 (E36)
	Oktavia Rahayu Puspitarini	Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Mendukung Ketahanan Pangan Desa Di Era Covid-19 (E37)
	Noni Mia Rahmawati	Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa melalui Pengelolaan Struktur Wisata Petik Jeruk (E38)
	Eko Setiawan	Pembuatan Sabun Susu Berbahan Dasar Susu Sapi (E39)
	Chintya Ayu Pertiwi, Nur Mufida, Sulis Setiawati, Waliyyul Ahdi Alhikami, Nur Cahya Kartika Slamet, Syaiful Arifin, Nurul Jadid Mubarakati	Inovasi Masyarakat Sukonolo Dalam Membuat Pakan Fermentasi Berbasis Produk Sampingan Tebu (E40)
	Dwi Susilowati	Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Budidaya Tanaman Obat Keluarga (E41)
	Eka Farida	Pembuatan Gazebo Untuk Meningkatkan Potensi Wisata Sumber Jenon Desa Gunung Ronggo Tajinan Malang (E42)
	Diah Retno Widowati	Pendidikan Adaptif di Masa Covid-19 dengan Program MDR (P41)
Ruang 2 Moderator: Dr. Ifit Novita Sari, S.Sos., M.Pd	Ifit Novita Sari	Pengembangan Sentra Kewirausahaan Melalui <i>Asset Based Communities Development</i> (Abcd) Di Sma Jendral Sudirman Kabupaten Malang (E43)
	Nuzunul Rachma	UMKM Go Online Sebagai Solusi Pemulihan UMKM Di Era New Normal (E44)

	Luluk Sri Agus Prasetyoningsih	Strategi Kolaboratif Peer Tutoring Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Di Mts Ma'arif Nu Kota Malang (P42)
	Ita Suhermin Ingsih, George Winaktu, Sayyidah Nadia	Pengembangan Wisata Alam Pancuran Mbok Rondo Kuning Di Desa Dalisodo, Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang (E43)
	Ita Suhermin Ingsih, George Winaktu, M. Nurul Ahlak	Edukasi Hutan Lindung Di Desa Karamabura Kabupaten Dompu (P43)
	Umi Kalsum	Bersigap Menangkis Penyebaran Covid 19 Serta Berkontribusi Dalam Pengembangan UMKM Jamur Tiram Desa Tegal Pasir (P44)
	Gatra Ervi Jayanti	Metode Pembelajaran Konsep Biologi Molekuler Melalui Pendekatan In Silico Di SMA Diponegoro, Negara, Bali (P45)
	Mochamad Imron Azami	Menggalakkan Kembali Tentang Pemanfaatan Rumah Bibit (Rumah Kaca) Untuk Meningkatkan Produktivitas Pertanian Pada Masa Pandemi (E72)
	Imam Safii	Revitalisasi Mahabbah Sang Yaqut Bainal Hajar Dalam Menyongsong Kearifan Milenial 4.0 (P46)
	Nurhidayati, Abdul Basit	Pemanfaatan Limbah Ternak Kelinci Untuk Pembuatan Pupuk Organik Padat Dan Cair (E45)
Ruang 3 Moderator: Dr. Yudi Purnomo, S.Si, M.Kes. Apt	Bambang Suprpto, Eko Noerhayati	Pendampingan Pembuatan Pintu Air Otomatis Berbasis Iot Pada Hippa Dewi Ratih 2 Pada Daerah Irigasi Sukoanyar Kabupaten Malang (P47)
	Irawati Dinasari R, Afi Rachmad	Membangun Motivasi dan Kreativitas Berwirausaha Melalui Kampung Kelinci (E46)
	Sumartono	Penguatan Manajemen Ternak Sapi Potong Di Desa Sumber Putih Kecamatan Wajak Kabupaten Malang (E47)
	Tintrim Rahayu rahayu	Membangun Kepedulian Generasi Muda Terhadap Pemanfaatan Tumbuhan Herbal (P48)
	Husain Latuconsina	Pengenalan Konservasi Sumberdaya Hayati Ikan Berbasis Pembelajaran Di Sekolah (P49)
	Ita Athia	Kriya Mendong: Upaya Diversifikasi Produk Potensi Desa, Kreasi Wirausaha Masyarakat Desa Blayu dengan bantuan Aplikasi Teknologi Multimedia (E48)
	Hamdani Dwi Prasetyo	Peningkatan Pengetahuan Dan Minat Wirausaha Sampah Siswa SMA 1 Diponegoro dan MAN 1 Jembrana Bali (P50)

	Deni Irfa Yanti, Novia Tri Wulandari, Ahmad Lukman Fahri, Mariana Ulfa	Melalui KKN Tematik Tingkatkan Kemandirian Desa Dengan Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Berbasis Lingkungan Menuju Desa Tangguh Di Era Covid-19 (E49)
	Indiyah Murwani	Sosialisasi Sistem Pertanian Organik Pada Tanaman Jeruk Di Desa Tegalweru Kabupaten Malang Organic Farming System in Citrus Plants Dissemination in Village District Tegalweru Malang (E50)
	Maria Ulfah	Sosialisasi Olahan Es Krim Jamur Tiram Putih Bagi Kelompok Tani Jamur Di Desa Licin Kabupaten Banyuwangi (E75)
Ruang 4 Moderator: Eko Suhartoyo, S.Pd., M.Pd.	Ari Hayati, Tintrim Rahayu	Eksplorasi Pengetahuan Pegawai SMK Kehutanan Negeri Samarinda Dalam In House Training Herbarium Kering Indah (E51)
	Bambang Minto Basuki, Nur Robbi	Pemanfaatan Handle Grinder Sebagai Mesin Pencacah Pakan Ternak Multi Fungsi (P51)
	Yayan Eryk Setiawan	Analisis Faktor-Faktor Pendukung Keberhasilan Pelaksanaan Pelatihan Terhadap Guru (P52)
	Deni Irfa Yanti, Novia Tri Wulandari, Ahmad Lukman Fahri, Mariana Ulfa	Meningkatkan Ketahanan Pangan Dengan Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Berbasis Lingkungan Menuju Desa Tangguh Di Era Covid-19 (E52)
	Deni Irfa Yanti, Novia Tri Wulandari, Ahmad Lukman Fahri, Mariana Ulfa	Meningkatkan Pengetahuan Ekonomi Digital Dan Kesadaran Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19 Desa Tajinan Kabupaten Malang (E53)
	Dewi Diah Fakhriyyah	Sosialisasi Gaya Hidup Sehat Di Era New Normal, Berdasarkan Protokol Kesehatan Sebagai Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 Di Berbagai Desa (P52)
	Dita Roosemella Paramadina, Muhammad Syahril Ramadhan	Strategi Pengembangan Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Teras Pintar Di Masa Pandemi Covid-19 (P53)
	Oktriza Melfazen	Pengolahan Dan Pemanfaatan Sampah Kulit Kerang Untuk Menunjang Ekonomi Kreatif Masyarakat Desa Banjarwati Kabupaten Lamongan (E53)
	Andi Normala Dewi	Strategi Pengelolaan Limbah Tahu Menjadi Biogas Di Desa Gedog Wetan Kabupaten Turen Malang (E54)
	Ika Nuriyanti, Anita Rahmawati	Roti Maryam Berbahan Dasar “Tepung Terigu” Di Desa Mulyoagung Dukuh Jetis Kecamatan Dau Kabupaten Malang (E55)

<p>Ruang 5</p> <p>Moderator: Jenny Susyanti, SE., MM</p>	Dyah Werdiningsih	UPGRADING SELF VALUE: Training for Career Trainer Penyiapan Lulusan SMK (E56)
	Rima Zakiyah	Pembinaan Masyarakat Melalui Penyuluhan Kesehatan, Skrining Dan Pengobatan Massal Pada Masa Pandemi Covid19 Di Desa Randuagung Kecamatan Singosari Kabupaten Malang (P53)
	Dini Sri Damayanti, Eka Dewi Mayasari, Atisatul Mukaromah, Anis Firdatul Alfiah, Alvan Rizky Dewantara	Gambaran Faktor Resiko Terjadinya Stunting Di Desa Sukodono Kecamatan Dampit Kabupaten Malang (P54)
	Mudawamah	<i>Community service</i> melalui Sosialisasi Kalender Reproduksi dan Recording Kelinci di Peternakan Rakyat di Wilayah Tumpang Kabupaten Malang (P55)
	Nur Hasan	Pemberdayaan Santri Melalui Pembelajaran Enjoyable Learning Dalam Membentuk Generasi Seimbang Dalam Spiritualitas Intelektualitas Di Pondok Pesantren (P56)
	Fitria Dewi Navisa	Penyuluhan Hukum Tentang Tindak Pidana Narkotika Sebagai Langkah Preventif Menuju Desa Yang Berwibawa (P57)
	Ratna Djuniwati L, Sujana Ramdhan, Ahmad Bukhori	Pendirian Taman Pendidikan Al- Qur'an Al-Alim Untuk Menunjang Kampung Tangguh Desa Sitirejo Wagir Kabupaten Malang (P58)
	Abdul Hamid Aly	Apotek Hidup" Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Masyarakat Dalam Mencegah Penyebaran Covid-19 Di Tingkat RT (P59)
	Dwiyani Sudaryanti	Mewujudkan Desa Jiwut Yang Sigap, Cerdas Dan Sehat Di Era <i>New Normal</i> Covid-19 (P60)
	Khalikus Sabir	Inovasi Produk Olahan Kopi Rempah Sebagai Produk Unggulan Menuju Desa Mandiri (E57)
<p>Ruang 6</p> <p>Moderator: Erfan Effendi, S.Pd., M.Pd.</p>	Rahmawati	Inovasi Produk Olahan Kopi Rempah Sebagai Produk Unggulan Menuju Desa Mandiri (E58)
	Hisbul Luthfi Ashsyarofi	Membangun Ekonomi Kreatif Di Desa Gadingkulon Melalui Pelatihan Pembuatan Handsanitizer Dengan Modifikasi Bahan Menggunakan Bahan Serai (E59)
	Erfan Effendi, Sinta Ustantini	Restrukturisasi Pajak UMKM Akibat Dampak Covid - 19 Di Industri Kripik Tempe Sanan (E60)
	Yandri Radhi Anadi	Menciptakan Masyarakat Sadar Dan Tangguh Dalam Melawan Covid-19 Serta

		Pengabdian Dengan Tetap Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi Sesuai Protokol Kesehatan (P61)
	Abdul Hamid Aly	Sinergi Mahasiswa Era <i>New Normal</i> Covid-19 Menuju Masyarakat Sejahtera Dan Mandiri (Semmar-Mesem) (E61)
	Siti Asiyah	Pemberdayaan Masyarakat Dengan Program Pelatihan Hidroponik Kepada Masyarakat Di Era Pandemi Covid-19 Di Bandulan-Malang (E62)
	Siti Aminah Anwar	Website Desa Sebagai Wadah Potensi Ekonomi Desa Mandiri Di Era Revolusi Industri 4.0 (E63)
	Novi Arfarita	Pendampingan Resto Hotel untuk Menunjang Wisata Halal Malang (E64)
	Mochammad Basjir, Moh. Burhan Hidayat, Ika Aula	Menggiatkan Aktivitas Dengan Kesadaran Pola Hidup Sehat Pada Aspek Sosial, Ekonomi Dan Pendidikan Di Masa <i>New Normal</i> (P62)
	Demsey Wattimena	Pelatihan Dan Pendampingan Masyarakat Sektor Pelayanan Vi Jemaat Gpm Imanuel Karang Panjang Ambon, Dalam Rangka Penanganan Pandemi Covid 19 Berbasis Media (E76)
Ruang 7 Moderator: Anita Rahmawati, ST., MT	Arief Ardiansyah, Khoirul Asfiyak	Pelatihan Merancang dan Mengembangkan Multimedia Pembelajaran untuk Guru di SD Negeri Bajangan Kabupaten Pasuruan (P63)
	Saimul Laili	Pemanfaatan Sampah Sterofom Untuk Media Hidroponik Vertikulture Guna Peningkatan Pendapatan UMKM Di Era Pandemi Covid 19 (E65)
	Kartika Rose Rahmadi	Ekonomi Lingkungan Kreatif Dengan Efektivitas Lubang Resapan Biopori Sebagai Penguraian Sampah Organik Di Desa Bocek Kecamatan Karangploso (E66)
	Retno Wulan Sekarsari, Ahmad Siboy	Pemanfaatan <i>Banner</i> Bekas Sebagai Tas Belanja Layak Pakai (P64)
	Sri Wahyuni	Kontribusi Mahasiswa Peserta PPL-KKN Terpadu Unisma Dalam Menghadapi Permasalahan Pembelajaran Daring Di Mts Al-Hayatul Islamiyah Kota Malang (P65)
	Kukuh Santoso	Upaya Pemberdayaan Dan Peningkatan Kepedulian Masyarakat Terhadap Masjid Sebagai Sarana Keagamaan (P66)
	Irma Hidayati, Rizal Nur Aziz	Pemberdayaan Masyarakat Untuk Membangkitkan Semangat Di Tengah Kelesuan Keadaan Ekonomi Akibat Pandemi Covid 19 (E67)
	Muhammad Yunus	Peningkatan Motivasi Berbahasa Inggris

		Santri TPQ Masjid Al Falah Malang Melalui Teknik Tari Bambu (P67)
	Faisol	Optimalisasi Bumdes Dalam Mengembangkan Potensi Desa (Studi Kasus : Desa Argoyuwono, Kecamatan Ampel Gading, Kabupaten Malang) (E68)
	Eris Dianawati, Alexius Endi Budianto, Djoni Harijanto	Pendampingan TIK untuk Implementasi Aplikasi Pasar bagi UMKM NU Fatayat Kabupaten Malang (E73)
	Khoiriyah Trianti	Budidaya Sayuran Organik Di Lahan Sempit Saat Pandemi Covid-19 Sebagai Peningkatan Ketahanan Pangan (E74)
	Ika Anggraheni, Ela Yuniar, Rizma Noer Hidayati, Karina Safitri Rachmawati, Antoni Bagus Pradana, Achmad Rafly Firdausie, Anggi Ayu Dwi Narwani, Muhammad Yusuf Ahsani, Hadiyatus Tsaniyah, Riska Dwi Pratiwi, Laela Octaviana Yusuf, Muhammad Ibnul Qayyim, Mohamad Saleh Taunany	Branding “Keripik Singkong Bu Rinda Khas Sumatera” Untuk Mewujudkan Desa Sejahtera Mandiri Berbasis Ekonomi Kreatif (E75)
	Anni Karimatul Fauziyyah, Ragil Satria, Muhammad Fahrul Aditya	Upaya Mitigasi Krisis Ekonomi Dan Sosial Pandemi Covid-19 Desa Guwosari Melalui Aplikasi Ingkung Guwosari (E76)
<p>Ruang 8</p> <p>Moderator: Dr. Erna Sulistyowati, Ph.D</p>	Sri Hindartini Sulistyono	Peningkatan Pendapatan Keluarga Melalui Pelatihan Minuman Jus Wornas (E70)
	Nfn Andriansyah	Edukasi Pencegahan COVID 19 Gaya Milenial pada KKN Tematik di Kota Makasar (P77)
	G.V. Souisa	Perilaku Pencegahan COVID 19 pada Pedagang di Pasar Benteng Kota Ambon (P78)
	Ridho Latuheru	Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer melalui Ibadah Virtual bagi SMTPI Jemaat GPM Ebenhaezer (P79)
	Richrisna Helena Waas	Teknik Penyaringan Air dengan Sistem Down Flow dan Edukasi PHBS Sebagai Implementasi KKN PPM UKIM bagi Masyarakat Dusun Kusu-Kusu Sereh dalam Menghadapi Pandemi Covid 19 (P80)
	Wilma Francisca Mamuly	PKM Pencegahan Penularan Covid 19 di Desa Passo RT 033/ RW 07 (P81)
	Badat Muwakhid, Saimul Laili	Pembelajaran Teknologi Ensilase Hijauan Di Desa Tlekung, Kecamatan Junrejo, Kota Batu (P68)
	Joko Riyanto	Produksi Tepung Rumput Laut dan Tepung Siput dari Limbah Penjemuran Rumput Laut di Masyarakat Pembudidaya Usaha Rumput Laut di Brebes (E25)

	Nur Hidayati	Upaya Pencegahan Praktik Bank Thithil Melalui Sosialisasi Dan Penawaran Dana Bergulir Tanpa Bunga Didesa Bambang Kecamatan Wajak Kabupaten Malang (P78)
	Sri Herlina, Erna Sulistyowati	Penggunaan Media Chat Sebagai Promosi Kesehatan Dan Deteksi Dini Stres Ibu Hamil, Bersalin Di Era Pandemi Covid- 19 (P71)
Room 9 Moderator: Ganjar Setyo Widodo, S.Pd., M.Pd.	Eko Noerhayati, Bambang Suprpto	Pendampingan Pengelolaan Air Hippa Dewi Ratih I Pada Daerah Irigasi Sukoanyar Kabupaten Malang (P69)
	Dwi Fita Heriyawati	IbM Kelompok Guru Sekolah Dasar Kecamatan Sukun Kota Malang (P70)
	Nour Athiroh AS.	Program Halal Jabung <i>Mushroom Tourism</i> Sebagai Akselerasi Desa Sejahtera Mandiri Berbasis Ekonomi Kreatif (E69)
	Junaidi Mistar	Penyuluhan Dan Pendampingan Melalui Media Sosial Untuk Meningkatkan Kesadaran Warga Madrasah Tekait Pencegahan Covid-19 Di Mts. Alhayatul Islamiyah (P72)
	Zuhkhriyan Zakaria	Bunda Milenial Berkarya: Penyuluhan Parenting Dan Pelatihan Terampil Karya Dengan Pemanfaatan Limbah (P73)
	Ari Ambarwati	Tiga Aktivitas Terpadu Pencegahan Penyebaran Covid-19 Di Sman 8 Kota Malang (P74)
	Erfan Effendi	Restrukturisasi Pajak UMKM Akibat Dampak Covid - 19 Di Industri Kripik Tempe Sanan (E72)
	Sama Irodat Tito	Booster Edukasi Siswa-Siswi Di Tengah Pandemi Covid-19 (P75)
	Ena Marlina	Memutus Penyebaran Mata Rantai Covid-19 Dengan Program KKN-PPM Tematik Unisma Bersama Ds Sukalela, Ds. Merjosari, Ds. Wonokerso (P76)
	Erna Sulistyowati	Peran Edukasi pada Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Kota Malang untuk Mencegah COVID-19 di Era New Normal (P77)

kumpulan
Abstrak
KOPEMAS 7 *Desember*
2020

**Model KKN Tematik untuk Mewujudkan Masyarakat
Tangguh Guna Percepatan Pembangunan
di Era Pandemi Covid-19**

(P1)

**PELATIHAN INOVASI PEMBELAJARAN INTERNALISASI KE-PAPUAAN
DAN KE INDONESIAAN BAGI GURU SEJARAH SMA KOTA JAYAPURA DI
ERA PANDEMI COVID-19**

Susanto T Handoko^{1*)}, Albert Rumbekwan²

¹Universitas Cenderawasih Jayapura Papua-Indonesia, email: susantoth15@gmail.com

² Universitas Cenderawasih Jayapura Papua-Indonesia, email: rumbekwanalbert@yahoo.com

*) Koresponden Penulis

Abstrak

Pelatihan ini membekali dan menyiapkan guru-guru sejarah SMA Kota Jayapura dalam menghadapi tantangan pembelajaran abad ke-21 khususnya di Era Pandemi Covid-19. Materi pelatihan meliputi: pedagogik, peran dan profil guru abad ke-21, pembelajaran dan perancangan pembelajaran Inovatif, HOTS, Ke-Papuaan dan Ke-Indonesiaan, workshop RPP Daring dan simulasi New Model Peer Teaching. Komunitas atau mitra dalam kegiatan pelatihan ini adalah guru-guru sejarah yang masa kerja kurang dari 6 tahun. Dengan pertimbangan bahwa para guru sejarah tersebut sangat strategis karena dianggap mampu dan mau untuk dilibatkan dalam penerapan IPTEKS, serta dapat menyebarkan hasil kegiatan pada anggota komunitas sasaran yang lain. Adapun metode pelatihan berupa: ceramah, tanya jawab, diskusi, pembuatan RPP (workshop) dan praktik mengajar (Peer Teaching). Hasil pelatihan menunjukkan bahwa: (1). Guru mampu mengembangkan strategi (keterampilan) dalam inovasi pembelajaran internalisasi Ke-Papuaan dan Ke-Indonesiaan dalam pembelajaran sejarah SMA Kota Jayapura. (2). Guru mampu mengembangkan Higher Order Thinking Skills (HOTS) pada pembelajaran sejarah SMA Kota Jayapura.

Kata Kunci: *Inovasi Pembelajaran; Internalisasi; Ke-Papuaan; Ke-Indonesiaan; Covid-19*

(E1)

PENERAPAN IOT PADA PERTAMINI DI LOKASI WISATA BEDENGAN DESA SELOREJO

**Quota Alief Sias^{1*)}, Soraya Norma Mustika², Aji Prasetya Wibawa³ Langlang
Gumilar⁴**

¹Universitas Negeri Malang, email: quota.alief.ft@um.ac.id

² Universitas Negeri Malang, email: soraya.norma.ft@um.ac.id

³ Universitas Negeri Malang, email: aji.prasetya.ft@um.ac.id

⁴ Universitas Negeri Malang, email: langlang.gumilar.ft@um.ac.id

*) Koresponden Penulis

Abstrak

Indonesia adalah Negara yang kaya sector pariwisata. Pariwisata sendiri merupakan salah satu asset atau sector yang bisa membantu mensejahterahkan rakyat secara cepat. Sayangnya, banyak tempat wisata yang belum terkelola dengan baik, dari segi infrastruktur maupun fasilitas umum. Salah satu tempat wisata yang indah adalah Desa Bedengan, Dau Malang. Keindahan alamnya yang masih asri menjadi daya tarik khusus untuk wisatawan dalam negeri maupun luar negeri. Sayangnya akses yang tidak begitu baik untuk menuju ke tempat wisata ini, menjadi permasalahan tersendiri bagi desa ini untuk menjadi tempat wisata yang berkembang. Jarak yang jauh dari pusat kota Malang, sekitar 25 km membuat para wisatawan susah untuk mencapai desa wisata. Untuk mencapai Desa Bedengan biasanya para wisatawan menggunakan transportasi pribadi dikarenakan susahnya atau bahkan tidak adanya transportasi umum. Karena banyaknya wisatawan menggunakan transportasi pribadi, maka diperlukan fasilitas umum seperti SPBU supaya wisatawan maupun warga bisa mengisi ulang bahan bakar secara lebih mudah. Sayangnya letak SPBU yang terdekat oleh desa Bedengan masih jauh dari lokasi wisata. Oleh karena itu, pengabdian ini merencanakan adanya POM Mini (Pertamini) yang dipasang didekat desa wisata Bedengan dimana POM ini bisa dipantau lewat web dan aplikasi smartphone. Sehingga mudah untuk mengisi ulang bahan bakar yang ada di POM Mini.

Kata Kunci: *Pariwisata; Transportasi; POM Mini; Smartphone*

(P47)

PENDAMPINGAN PENGELOLAAN AIR HIPPA DEWI RATIH I PADA DAERAH IRIGASI SUKOANYAR KABUPATEN MALANG

Eko Noerhayati^{1*)}, Bambang Suprpto²

¹Universitas Islam Malang, email: eko_noerhayati@yahoo.com

² Universitas Islam Malang, email: bambangsub@gmail.com

*) Koresponden Penulis

Abstrak

Pendampingan pengelolaan air irigasi pada HIPPA Dewi Ratih I pada Daerah Irigasi desa Sukoanyar Kabupaten Malang ditujukan untuk memberikan cara merencanakan perbaikan saluran tersier dan pendampingan membuat rencana pola tata tanam sehingga petani yang tergabung pada HIPPA Dewi Ratih I dapat mendapatkan air dan menanam tanaman sesuai dengan air yang tersedia dari bangunan bagi. Pengurus HIPPA mudah dalam usaha pengelolaan air irigasi, peningkatan efisiensi irigasi dan harapannya meningkatkan hasil produksi pertanian Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah bertambahnya wawasan tentang perbaikan saluran tersier pada pengurus HIPPA Dewi Ratih I dan pengurus dapat membuat pola tata tanam untuk mengoptimalkan hasil produksi pertanian didaerahnya.

Kata Kunci: *Pengelolaan; air; irigasi ; sukoanyar*

(E2)

ANALISIS DAN PEMASANGAN LISTRIK SURYA ATAP (LSA) SEBAGAI SUMBER ENERGI LISTRIK ALTERNATIF

Nurhadi^{1*)}, Muhamad Rifa'i², Chandra Wiharya³

¹Jurusan Teknik Mesin Politeknik Negeri Malang, email: nurhadi@polinema.ac.id

²Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Malang, email: muhammad.rifa'i@polinema.ac.id

³Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Malang, email: chandra.wiharya@polinema.ac.id

*) Koresponden Penulis

Abstrak

Merebaknya wabah COVID 19 mulai pertengahan Maret 2020 menyebabkan produksi olahan rumput laut di UKM Citara berhenti karena tidak adanya permintaan. Sebagaimana ketahanan pangan, UKM Citara mengembangkan budidaya ikan lele biofloc dan hidroponik (bioponik). Masalahnya budidaya ikan lele bioponik membutuhkan pompa air yang harus menyala 24 jam dengan biaya listrik yang cukup besar dalam jangka panjang, namun UKM tidak memiliki sumber energi listrik alternatif sebagai penggerak pompa air tersebut. Kegiatan PKM ini bertujuan menganalisis dan memasang Listrik Surya Atap (LSA) yang memanfaatkan cahaya matahari sebagai sumber energi listrik alternatif di UKM Citara Perumahan Taman Bhayangkara Indah D5, Desa Banjarum Kec. Singosari Kabupaten Malang. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi penghitungan beban listrik, penentuan jumlah panel surya, penentuan kapasitas baterai, pemasangan dan uji coba LSA. Hasil kegiatan adalah terpasangnya LSA di UKM Citara dengan kapasitas panel surya 400WP, kapasitas controller hybrid 850 VA, kapasitas baterai 200 AH, dan kapasitas keluaran baterai maksimum 160 AH. LSA mampu menghasilkan energi listrik sebesar 960 watt untuk 2 jam, atau 480 watt untuk 4 jam, atau 160 watt untuk 12 jam, atau 80 watt untuk 24 jam pemakaian. LSA mampu menggerakkan pompa air selama 24 jam.

Kata Kunci: LSA; energi listrik; alternatif; UKM Citara

(P2)

PEMBUATAN HAND SANITIZER DAN PENYULUHAN CUCI TANGAN YANG BENAR DI BEBERAPA SEKOLAH KOTA MAKASSAR

Rizqi Nur Azizah^{1*)}, Herman², Fitriana³

¹Universitas Muslim Indonesia, email: rizqi.azizah@umi.ac.id

²Universitas Muslim Indonesia, email: hendra.herman@umi.ac.id

³Universitas Muslim Indonesia, email: fitriana.fitriana@umi.ac.id

*) Koresponden Penulis

Abstrak

Salah satu upaya untuk memutus rantai penyebaran COVID-19 adalah dengan menerapkan kebiasaan mencuci tangan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memperkenalkan kepada siswa, orang tua, dan guru di beberapa Sekolah Dasar di Kota Makassar mengenai pembuatan hand sanitizer dari bahan sederhana dan penyuluhan tentang cara cuci tangan yang benar berdasarkan rekomendasi dari WHO. Lembaga mitra pada kegiatan pengabdian ini adalah SDIT Wihdatul Ummah dan Miyazaki Islamic Character School (NICS). Metode yang dilakukan untuk mencapai target dalam kegiatan pengabdian ini meliputi sosialisasi kegiatan pengabdian kepada pihak NICS dan SDIT Wihdatul Ummah, penyuluhan cara cuci tangan yang benar dengan metode ceramah dan diskusi, lalu dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan hand sanitizer, evaluasi kegiatan pengabdian. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan secara Virtual melalui Aplikasi Zoom Meeting. Kegiatan pengabdian ini dirangkaikan dengan Pertemuan Orang Tua Siswa memasuki tahun ajaran 2020-2021 di kedua sekolah tersebut. Partisipan di SDIT Wihdatul Ummah adalah 493 orang dan di NICS sebanyak 35 orang yang merupakan siswa, guru, dan orang tua siswa. Sangat penting untuk menerapkan kebiasaan mencuci tangan dan peningkatan skill membuat hand sanitizer bagi siswa, orang tua, dan guru dalam upaya mencegah penyebaran penularan COVID-19.

Kata Kunci: SD; Cuci Tangan; Hand Sanitizer; Makassar

(E3)

KREATIFITAS SAAT PANDEMI COVID-19 “KULIAH KERJA NYATA UNISNU JEPARA”

Samsul Arifin

Universitas Islam Nahdlatul Ulama, Jepara, Indonesia, email: samsul@unisnu.ac.id

Abstrak

Dampak dari COVID-19 sangat mempengaruhi perkembangan ekonomi global dan mengancam kelangsungan hidup perusahaan di seluruh dunia. Setiap perusahaan dituntut untuk melakukan kreatifitas untuk keberlangsungan hidupnya, apalagi di era pandemi Covid-19 banyak perusahaan kecil, menengah bahkan berskala besar terpaksa gulung tikar. Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara segera merespon positif akan dampak yang muncul di masyarakat akibat pandemi covid-19 dengan menyelenggarakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang bertemakan Pencegahan dan penanggulangan covid-19 berbasis karya inovasi mahasiswa. Dengan tema itu mahasiswa diharapkan dapat mengaktualisasikan kemampuannya untuk berkontribusi meningkatkan kreativitas bahkan pendapatan masyarakat dengan cara memberikan penyuluhan bagaimana beraktifitas dengan tetap menaati protokol kesehatan, membagikan pengetahuan cara membuat produk yang sangat dibutuhkan untuk melindungi dan meningkatkan daya tahan tubuh seperti pembuatan hand santizer dari lidah buaya, dan juga pembuatan masker dari kain. Dengan membagi edukasi ini, diharapkan masyarakat dapat tetap produktif bahkan membuka usaha baru dalam hal pembuatan produk tersebut untuk meningkatkan ekonomi mereka. Metode yang dilakukan berupa penjelasan cara pembuatan beserta alat dan bahan yang diperlukan untuk produk tersebut di atas. Proses pembuatan diunggah ke media sosial dalam bentuk video sehingga dapat diakses masyarakat luas. Diharapkan semakin banyak masyarakat yang tetap semangat bahkan menekuni usaha pembuatan produk di atas untuk meningkatkan ekonomi mereka.

Kata Kunci: Pandemi; Covid 19; Kuliah Kerja Nyata; Inovasi; Kreativitas

(E4)

PROGRAM KEMITRAAN PERBANYAKAN PUPUK HAYATI MIKORIZA PADA KELOMPOK TANI CAMPAGAYA KABUPATEN TAKALAR

St Subaedah

Universitas Muslim Indonesia, email: st.subaedah@umi.ac.id

Abstrak

Desa Campagaya Kecamatan Galesong merupakan salah satu daerah sentra produksi tanaman pangan di Kabupaten Takalar. Usahatani yang dijalankan oleh para petani belum mengindahkan prinsip-prinsip usahatani yang ramah lingkungan, dan hal ini berdampak pada tingginya biaya produksi yang digunakan serta keberlanjutan usahatani yang terancam. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan tentang pentingnya pengelolaan kesuburan tanah yang ramah lingkungan dan pelatihan teknologi perbanyakan pupuk hayati mikoriza kepada masyarakat khususnya kelompok tani Campagaya yang ada di desa Campagaya, sehingga dapat dihasilkan pupuk hayati mikoriza secara mandiri. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Program Kemitraan Bagi Masyarakat ini adalah penyuluhan, dan pelatihan dalam bentuk demonstrasi. Hasil kegiatan program kemitraan ini adalah meningkatnya pemahaman petani tentang pentingnya pengelolaan kesuburan tanah yang ramah lingkungan dan meningkatnya keterampilan petani dalam perbanyakan pupuk hayati mikoriza yang dapat diaplikasikan ke lahan usahatannya.

Kata Kunci: *pupu hayati; perbanyakan mikoriza; kesuburan tanah*

(E5)

PEMBERDAYAAN PEBISNIS UMKM DALAM PENENTUAN HARGA POKOK PRODUK, PERENCANAAN LABA DAN PENINGKATAN OMSET PENJUALAN

Muhammad Nuryatno Amin^{1*)}, Christina Dwi Astuti², Erie Riza Nugraha³

¹ Universitas Trisakti, Jakarta, email: nuryatno@trisakti.ac.id

² Universitas Trisakti, Jakarta, email: cdwi_astuti@trisakti.ac.id

³ Universitas Trisakti, Jakarta, email: erie.nugraha@trisakti.ac.id

*) Koresponden Penulis

Abstrak

Fenomena menunjukkan bahwa para pebisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menghadapi kendala dalam penentuan harga pokok produk, perencanaan laba, dan peningkatan omset penjualan. Padahal ketiga hal tersebut merupakan area-area kritis bagi keberhasilan bisnis. Tujuan kegiatan adalah agar para pebisnis UMKM mampu memahami penentuan harga pokok produk, perencanaan laba, dan peningkatan omset penjualan. Kegiatan dilaksanakan dalam bentuk pelatihan via webinar mengingat dalam masa pandemi Covid-19. Materi pelatihan meliputi penentuan harga pokok produk, perencanaan laba, dan kiat-kiat peningkatan omset penjualan. Peserta webinar adalah para pebisnis UMKM dari seluruh Indonesia. Efektivitas pelatihan diukur melalui persepsi peserta terhadap kesesuaian materi dan penyampaiannya dengan kebutuhan mereka. Data dikumpulkan melalui kuesioner. Hasil memperlihatkan bahwa kegiatan ini dinilai oleh para peserta adalah efektif (98%) mencapai tujuan. Artinya materi dan cara penyampaian telah sesuai dengan kebutuhan peserta. Disarankan agar dilakukan pendampingan terhadap implementasinya.

Kata Kunci: Penentuan harga pokok produk; Perencanaan laba

(E6)

PELATIHAN PEMANFAATAN IKAN MOLLY SEBAGAI SUMBER PROTEIN HEWANI UNTUK PAKAN TERNAK LOKAL

Hasnidar^{1*)}, Andi Tamsil², Andi Muhammad Akram³, Kamaruddin⁴

¹Universitas Muslim Indonesia, email: hasnidar.yasin@umi.ac.id

²Universitas Muslim Indonesia, email: andi.tamsil@umi.ac.id

³Universitas Muslim Indonesia, email: Andiakram32@gmail.com

⁴Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan Maros, email: dgbilla@yahoo.com

*) Koresponden Penulis

Abstrak

Ikan molly termasuk hama di tambak, selain menjadi kompotitor ruang, makanan, oksigen dan bahkan dapat memangsa benih ikan dan udang peliharaan. Ikan ini berukuran kecil, ovovivipar yaitu melahirkan anaknya. Karena ukurannya yang sangat kecil sehingga mudah lolos masuk ke dalam tambak dan berkembangbiak sangat cepat. Petani tambak menangkap dengan memasang jaring di pintu pemasukan air. Hasil tangkapan tersebut biasanya dijadikan sebagai pakan ternak itik dan jika berlebih dibuang begitu saja. Potensi ikan molly yang terbuang ini dapat diolah menjadi lebih bermanfaat yaitu menjadi tepung ikan sebagai sumber protein hewani. Ikan molly memiliki kandungan protein tinggi, asam amino dan lemak esensial yang lengkap. Pengabdian bertujuan untuk mengedukasi dan melakukan pelatihan kepada petani tambak untuk memanfaatkan ikan molly sebagai penyedia sumber protein hewani untuk bahan pakan ternak lokal. Metode pelaksanaan yaitu penyuluhan dan pelatihan. Penyuluhan tentang nilai gizi ikan molly dan peluang pemanfaatannya, materinya disampaikan dalam bentuk ceramah, didukung oleh bahan visualisasi menggunakan LCD. Pelatihan mengolah ikan molly menjadi tepung selanjutnya membuat pakan ikan. Hasil kegiatan ini adalah mitra terampil mengolah ikan molly menjadi tepung ikan dan cara membuat pakan ikan. Sejak kegiatan ini selesai, mitra tidak lagi membuang hasil tangkapannya melainkan dimanfaatkannya sebagai bahan baku pakan buatan.

Kata Kunci: *Ikan Molly; Petani Tambak; Pakan; Tepung*

(E7)

PENINGKATAN HASIL TANGKAPAN LAUT MELALUI “REPAIR SHIP ENGINE” KELOMPOK NELAYAN PODO RUKUN DESA BUNGGO, KECAMATAN WEDUNG KABUPATEN DEMAK

Purwanto^{1*)}, Haryono², Nuryanto³

¹Sekolah Tinggi Maritim dan Transpor AMNI Semarang, email: pwtmhkd@yahoo.com

²Sekolah Tinggi Maritim dan Transpor AMNI Semarang, email: haryono@yahoo.com

³Sekolah Tinggi Maritim dan Transpor AMNI Semarang, email: nuryanto@yahoo.com

*) Koresponden Penulis

Abstrak

Desa Bungo yang merupakan wilayah Kecamatan Wedung Kabupaten Demak, Jawa Tengah merupakan desa nelayan penghasil tangkapan laut seafood terbesar di wilayah Jawa Tengah. Tiram, kijing, udang, srimping, kerang, dengan rata-rata hasil tangkapan nelayan dari laut tidak kurang dari 4 atau 5 ton setiap hari. Permasalahan yang muncul adalah para nelayan tidak mempunyai keahlian dan ketrampilan yang cukup pada bidang mesin kapal/ perahu. Nelayan terkendala melaut jika ada gangguan maupun kerusakan pada mesin kapal/perahunya. Kenyataan ini tentu sangat merugikan para nelayan, tetapi mereka tidak mempunyai kemampuan untuk dapat menyelesaikan permasalahan mereka di bidang mesin tersebut. Disamping itu mereka juga tidak mempunyai pengetahuan tentang bagaimana cara merawat mesin kapal/ perahu yang sering mereka gunakan, agar awet dan tidak mudah rusak maupun terganggu penggunaannya. Permasalahan tersebut diatas merupakan alasan utama Tim Pengabdian Masyarakat STIMART “AMNI” Semarang mengajukan usulan Program Kemitraan Masyarakat di desa Bungo yang merupakan sentral penghasil tangkapan laut seafood terbesar di Jawa tengah. Tujuan khusus yang ingin dicapai pada Program Kemitraan yaitu Kelompok Nelayan “Podo Rukun” dan “Rukun Manunggal” mampu merawat dan memperbaiki mesin kapal, Tim pengusul adalah menggunakan metode pendekatan penyuluhan dan praktek yang meliputi: ceramah, tanya jawab, latihan dan praktek perawatan dan perbaikan mesin kapal/perahu. Metode pengambilan data yang digunakan dalam pelaksanaan program Pengabdian di desa Bungo adalah Observasi dan wawancara secara langsung. Sedangkan Tim ahli di bidang mesin Kapal merupakan dosen dan mahasiswa STIMART “AMNI” Semarang Jurusan Teknika

Kata Kunci: Peningkatan Hasil; Reaper Ship Engine; Seafood

(P40)

PEMANFAATAN TANAMAN PAITAN SEBAGAI POC GUNA MENDUKUNG PERTANIAN RAMAH LINGKUNGAN

Anis Sholihah

Universitas Islam Malang, email: anis.sholihah@unisma.ac.id

Abstrak

POC (pupuk organik cair) adalah pupuk yang tersedia dalam bentuk cair dan dibuat secara alami melalui proses fermentasi sehingga menghasilkan larutan hasil pembusukan dari sisa tanaman, maupun kotoran hewan atau manusia. Teknologi pembuatan POC sendiri kurang dikuasai petani, sehingga kelompok KKN 46 berinisiatif melakukan pelatihan pembuatan POC bagi petani di Desa Glanggang Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang dengan memanfaatkan tanaman paitan. Tanaman paitan sendiri di desa Glanggang dianggap gulma oleh masyarakat setempat yang tumbuh liar dan berlimpah di desa tersebut. Disamping memanfaatkan tanaman liar tujuan dari pembuatan POC ini adalah untuk mengurangi kebiasaan petani desa Glanggang dalam penggunaan pupuk kimia dan beralih ke pupuk organik cair ramah lingkungan. Pelaksanaan kegiatan terdiri dari beberapa tahapan; tahap pertama yaitu survey lokasi tanaman paitan yang tumbuh liar dan berlimpah, tahap kedua berkoordinasi dengan ketua kelompok tani “ Dewi Sri” di desa Glanggang, tahap ketiga persiapan pelaksanaan pelatihan dan tahap terakhir yaitu tahap keempat adalah pelaksanaan kegiatan pembuatan POC. Hasil kegiatan ini petani desa Glanggang yang tergabung dalam kelompok tani “ Dewi Sri “ telah menguasai teknologi pembuatan pupuk organik cair (POC) dari tanaman paitan dan memahami pentingnya pupuk organik mencapai 75-80 persen, telah tersedia sarana dan prasarana untuk pembuatan pembuatan pupuk organik cair (POC) dari tanaman paitan dan tersedia produk POC dari tanaman paitan yang siap pakai dan siap dijual.

Kata Kunci: tanaman paitan; POC; pupuk organik

(P5)

PELATIHAN PENERAPAN TEKNOLOGI POLIKULTUR IKAN BANDENG DENGAN RUMPUT LAUT PADA KELOMPOK PEMBUDIDAYA IKAN

Harlina¹, Ernaningsih², Muhammad Saenong³, Andi Hamdillah^{4*}, Kamaruddin⁵

¹Universitas Muslim, Makassar, Indonesia, email: harlina.harlina@umi.ac.id

²Universitas Muslim, Makassar, Indonesia, email: ernaningsih36@yahoo.co.id

³Universitas Muslim, Makassar, Indonesia, email: fishsuppa@hotmail.com

⁴Universitas Muslim, Makassar, Indonesia, email: andi.hamdillah@umi.ac.id

⁵Balai Riset Perikanan Budidaya Air Payau dan Penyuluhan Perikanan, Maros Sulawesi Selatan, Indonesia, email: dgbilla@yahoo.com

*) Koresponden Penulis

Abstrak

*Desa Tamangapa Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkajene Kepulauan merupakan salah satu desa binaan Universitas Muslim Indonesia. Di Desa ini terdapat kelompok tani pembudidaya ikan bandeng yang merupakan kelompok binaan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Muslim Indonesia. Masalah utama yang dihadapi kelompok tani pembudidaya ikan ini adalah masih rendahnya produksi bandeng disebabkan karena dalam usaha budidayanya masih menggunakan metode tradisional dengan sistem monokultur. Desa Tamangapa memiliki potensi lahan yang cukup luas untuk pengembangan desa menjadi sentra produksi ikan bandeng. Pemanfaatan potensi ini belum dioptimalkan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan penerapan teknologi budidaya ikan bandeng dengan system polikultur dengan rumput laut di desa Tamangapa Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkajene Kepulauan. Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini dilaksanakan pada bulan juli hingga oktober 2020 dan diikuti oleh 25 orang yang terdiri dari 15 orang anggota kelompok tani dan 10 anggota masyarakat pembudidaya ikan lainnya. Tim pelaksana membawakan materi tentang Teknologi budidaya ikan bandeng dengan system polikultur dengan rumput laut. Kegiatan ini mendapat respon yang baik dari peserta pelatihan. Setelah kegiatan dilaksanakan terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan petani pembudidaya ikan bandeng dalam penerapan teknologi budidaya dengan sistem polikultur dengan rumput laut *Gracillaria verrucose*.*

Kata Kunci: *Production center; Milkfish (Chanos chanos Forsskal)*

(P6)

PENGOLAHAN MINUMAN HERBAL KOMBINASI JAHE DAN SERAI WANGI PENINGKAT IMUNITAS TUBUH SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 DI DESA MANTING KECAMATAN JATIREJO KABUPATEN MOJOKERTO

Yani Ambari

STIKES Rumah Sakit Anwar Medika, email: yaniambari87@gmail.com

Abstrak

Pada awal Maret 2020 organisasi kesehatan dunia yaitu WHO menyatakan bahwa penyakit yang telah disebabkan oleh virus corona ditetapkan sebagai pandemi global. Salah satu cara yang dilakukan untuk mencegah penularan virus ini adalah dengan meningkatkan sistem imun tubuh. Sistem imun tubuh dapat ditingkatkan dengan mengonsumsi tanaman herbal diantaranya jahe dan serai wangi. Jahe mengandung gingerol dan curcumin, kandungan ini berfungsi sebagai antioksidan dan antiinflamasi yang ampuh untuk menangkal radikal bebas seperti virus corona. Sedangkan serai wangi mengandung sitronelal dan geraniol yang juga berfungsi sebagai antioksidan. Pemanfaatan jahe dan serai wangi adalah dengan mengolah menjadi minuman kesehatan. Masyarakat desa Manting berharap dengan adanya kegiatan pelatihan dan pengolahan minuman kesehatan kombinasi jahe dan serai wangi dapat membantu meningkatkan ekonomi di Desa Manting. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan 3 tahap, tahap pertama adalah observasi lapangan, tahap yang kedua adalah penyuluhan tentang manfaat jahe dan serai wangi serta cara pengolahan menjadi minuman kesehatan. Tahap kedua adalah pelatihan pembuatan minuman kesehatan kombinasi jahe dan serai wangi. Adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini meningkatkan pengetahuan masyarakat desa Manting tentang manfaat jahe dan serai wangi serta meningkatkan ketrampilan masyarakat dalam mengolahnya menjadi minuman kesehatan.

Kata Kunci: Covid-19; Jahe; Imunitas; Serei wangi; Minuman

(E30)

PEMBANGUNAN EKONOMI KREATIF MASYARAKAT TANGGUH ERA COVID-19 DI DESA WONOAYU, KECAMATAN WAJAK, KABUPATEN MALANG

Retno Wulan Sekarsari

Universitas Islam Malang, email: sekarsari@unisma.ac.id

Abstrak

Desa Wonoayu adalah daerah yang terletak di Kota Wajak Kabupaten Malang. Desa Wonoayu memiliki potensi ekonomi pada sektor pertanian, peternakan, dan sektor olahraga. Hal-hal tersebut dapat dikembangkan menjadi potensi wisata desa, terutama di era Covid-19. Pada era pandemi masyarakat desa dituntut mandiri dan tangguh dalam segi fisik, mental dan ekonomi sel. Hal ini dikarenakan menurunnya pendapatan dan daya beli masyarakat, tingginya angka pemutusan hubungan kerja, bahkan banyak usaha yang gulung tikar karena Covid-19. Greenhouse Desa Wonoayu dikembangkan sebagai tempat edukasi wisata berbasis pertanian dengan mengelola lahan demplot desa. Pertanian di Desa Wonoayu juga berkembang sangat pesat. Terdapat berbagai macam hasil pertanian yang ada di Desa ini. Mulai dari cabe, nangka, papaya, tomat, jagung, dan lain-lain. Hasil pertanian tersebut bisa diolah menjadi berbagai makanan, seperti keripik nangka, keripik papaya, keripik cabe, dan juga beras jagung. Hasil pertanian dan olahan makanan tersebut adalah salah satu penyokong perekonomian masyarakat Desa Wonoayu selama pandemi. Selain hasil pertanian, di Desa Wonoayu juga terkenal dengan hasil peternakannya. Yang tidak kalah menarik adalah usaha pembuatan pakan ternak dan pupuk kompos oleh penduduk sebagai mata pencaharian tambahan masyarakat desa. Dan yang terakhir adalah Lapangan Bola Desa, yang akan dikembangkan sebagai sebagai Tourism Sport oleh Pemerintah Desa Wonoayu. Startegi Desa Wonoayu dalam membangun ekonomi sangat patuh dicontoh oleh desa-desa lain di Malang Raya khususnya dan desa-desa lain di Indonesia sebagai tameng pelindung ekonomi masyarakat pada era Covid-19.

Kata Kunci: *Pembangunan; Ekonomi Kreatif; Masyarakat Tangguh; Wonoayu*

(P9)

BUDIDAYA TANAMAN OBAT KELUARGA MELALUI PEMANFAATAN LAHAN PEKARANGAN KELOMPOK KARANG TARUNA DI DESA BORIKAMASE

Nurjannah Abna^{1*)}, Nirwana²

¹Universitas Muslim Indonesia, email: nurjannah_abna@umi.ac.id

² Universitas Muslim Indonesia, email: nirwana.tahir@gmail.com

*) Koresponden Penulis

Abstrak

Desa Borikamase memiliki peluang usaha Budidaya Tanaman Obat keluarga melalui pemanfaatan Pekarangan. untuk dikembangkan secara maksimal, Karang Taruna salah satu organisasi kepemudaan Desa Borikamase telah menanam berbagai jenis tanaman, seperti bunga dan obat tradisional hanya mereka belum optimal dalam pengelolaan lahan pekarangan dengan tanaman obat keluarga, tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan tentang jenis tanaman obat keluarga dan khasiatnya, bagaimana cara menanam dan mengolah tanaman obat keluarga yang dapat dimanfaatkan minimal sebagai pertolongan pertama bagi masyarakat yang sakit serta menambah pendapatan keluarga. Tujuan kegiatan adalah meningkatkan pengetahuan Pengurus Karang Taruna dalam pemanfaatan pekarangan rumah produktif, meningkatkan pengetahuan tanaman obat keluarga dan khasiatnya tata cara menanam tanaman obat keluarga, keterampilan mengolah tanaman obat keluarga serta menambah keindahan serta kesehatan lingkungan dan income keluarga. Peran Karang Taruna dalam mengelola pekarangan rumah yang berfungsi untuk menciptakan keindahan dan kesejukan, juga dapat menambah income keluarga dianggap program strategis, karena pemuda memiliki jiwa seni, keindahan, telaten dan lebih fokus dalam pemeliharaan tanaman obat keluarga dan ikut membantu pemerintah dalam mengatasi masalah kesehatan masyarakat minimal membantu dalam memberikan pertolongan pertama bagi masyarakat yang sakit.

Kata Kunci: Karang Taruna; Tanaman Obat Keluarga (TOGA)

(E31)

WISATA PETIK SAYUR ORGANIK DI DESA PANGGUNGREJO

**Dhurrotul Roaidha, Nada Kutsuma Vacha, Khusnah Munawaroh, Dilla Riska,
Ulil Albab Nasrulloh, Ekka Rizky Fajar Anam, Siti Asmaniyah Mardiyani^{*)}**

Universitas Islam Malang, email: asmaniyah@unisma.ac.id

^{*)} Koresponden Penulis

Abstrak

Sayuran organik adalah hasil dari budidaya pertanian organik tanpa menggunakan campuran bahan kimia sedikitpun karena bahan kimia sangat merugikan bukan hanya untuk kesehatan manusia tetapi juga untuk kesehatan lingkungan, selain itu sayuran organik memiliki kandungan zat gizi, kadar antioksidan, zat besi vitamin C dan seng yang tinggi. Selain itu nilai sayuran ini dapat menjadi peluang usaha untuk meningkatkan pendapatan dan nilai ekonomi dengan memanfaatkan lahan kosong milik warga, potensi alam dan juga kearifan lokal yang dimiliki oleh Desa Panggungrejo, merupakan modal besar yang harus diimplikasikan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, melalui program pembangunan desa wisata petik sayur organik. Penelitian ini bertujuan untuk membangun kesejahteraan warga masyarakat Desa Panggungrejo dengan meningkatkan perekonomian warga Desa Panggungrejo meliputi beberapa langkah, yaitu : Survei lahan, koordinasi bersama kepala desa, sosialisasi bersama masyarakat Desa Panggungrejo, mulai mendesain dan menanam sayuran, hingga panen.

Kata Kunci : *Sayuran Organik, Desa Wisata, Lahan Kosong.*

(E8)

**PEMANFAATAN TEKNOLOGI HASIL PERIKANAN UNTUK
PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA TAMANGAPA
KECAMATAN MA'RANG KABUPATEN PANGKEP**

Ernaningsih^{1*)}, Ihsan²

¹Universitas Muslim Indonesia, email: Ernaningsih.aras@umi.ac.id

² Universitas Muslim Indonesia, email: ihsan2345@gmail.com

*) Koresponden Penulis

Abstrak

Hasil perikanan merupakan salah satu bahan pangan yang cepat membusuk, olehnya itu perlu dilakukan upaya agar hasil perikanan ini bisa tiba di tangan konsumen dalam keadaan berkualitas. Selain itu teknologi hasil perikanan juga memberi kontribusi yang besar dalam diversifikasi pangan dan peningkatan pendapatan masyarakat. Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan ketrampilan pada masyarakat bagaimana memanfaatkan hasil perikanan agar bisa meningkatkan nilai jual dan pendapatan khususnya kpd nelayan dan ibu rumah tangga. Metode pelaksanaan di lakukan dengan cara penyuluhan, pemberian ketrampilan dan monitoring. Penyuluhan dengan cara menjelaskan pentingnya teknologi hasil perikanan mulai dari penanganan, pengolahan dan pembuatan produk Hasil pengabdian ini memberikan pengetahuan dan ketrampilan bagaimana memanfaatkan hasil perikanan bukan hanya utk konsumsi tapi bisa diolah untuk di jadikan produk yang dapat meningkatkan pendapatan sekaligus peningkatan konsumsi protein hewani bagi masyarakat.

Kata Kunci: *Teknologi, hasil perikanan, produk, pendapatan*

(P39)

**RUMAH PEMBUDIDAYAAN ULAT SUTERA DESA PANGGUNGREJO
KECAMATAN KEPANJEN KABUPATEN MALANG**

**Addelia Shakilla, Dhea Alief Rahmasari, Santi Nur Aini, Zuhanid Zamarudah,
Siti Asmaniyah Mardiyani*)**

Universitas Islam Malang, email: asmaniyah@unisma.ac.id

*) Koresponden Penulis

Abstrak

Kecamatan Kepanjen merupakan salah satu kecamatan dengan populasi penduduk yang padat di Kabupaten Malang. Terdapat 18 desa yang ada dalam Kecamatan Kepanjen. Panggungrejo merupakan desa yang cukup dekat dengan pusat keramaian di Kepanjen. Desa Panggungrejo memiliki banyak potensi alam yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan perekonomian warga setempat. Berdasarkan survei awal, diketahui bahwa masih banyak lahan kosong yang tersedia di desa Panggungrejo. Keberadaan lahan kosong di depan rumah warga dapat digunakan sebagai tempat pembudidayaan ulat sutera. Lahan pelataran rumah masyarakat desa ini, memiliki luas yang cukup bagi penanaman tumbuhan yang akan digunakan sebagai bahan makanan ulat sutera. Tujuan kegiatan RKMU ini untuk Mengembangkan potensi lahan serta meningkatkan taraf hidup masyarakat desa Panggungrejo terkhusus ibu rumah tangga untuk menciptakan desa wisata budidaya ulat sutera yang mampu memajukan daerah asal menjadi lebih baik. Metode yang digunakan untuk mendukung kegiatan RKMU yaitu dengan memberikan pelatihan untuk proses pembudidayaan ulat sutera mulai penanaman tanaman yang akan digunakan sebagai bahan makanan, proses perkembangbiakan ulat sutera hingga pemanenan.

Kata Kunci: lahan kosong; ulat sutera; rumah tangga

(P44)

BERSIGAP MENANGKIS PENYEBARAN COVID 19 SERTA BERKONTRIBUSI DALAM PENGEMBANGAN UMKM JAMUR TIRAM DESA TEGAL PASIR

Umi Kalsum

Universitas Islam Malang, email: kalsum2008@unisma.ac.id

Abstrak

Desa Tegal Pasir berlokasi di Kecamatan Jambesari Darussholah, Kabupaten Bondowoso. Masyarakat Tegal Pasir mayoritas memiliki pekerjaan sebagai petani dan buruh tani. Tanaman yang dibudidayakan oleh para petani di desa Tegal Pasir antara lain padi, cabai, dan tembakau, dan Jamur Tiram. Seperti yang kita ketahui bahwa pekerjaan sebagai petani dituntut untuk bekerja di lahan pertanian yang merupakan tempat terbuka, serta memiliki intensitas yang cukup tinggi dalam berkerumun antar petani. Kegiatan tersebut telah menjadi hal yang lumrah, sehingga menjadi hal yang sangat sulit untuk menerapkan protokol kesehatan Covid 19, seperti memakai masker, rajin mencuci tangan, dan menjaga jarak minimal 1 meter. Untuk itu dalam pelaksanaan Program Sigap Menangkis Penyebaran Covid 19, kami peserta KKN Universitas Islam Malang bekerja sama dengan KKN Universitas Muhammadiyah Malang antara lain melakukan pembagian masker dan handsanitaizer kepada para petani yang akan pergi ke sawah/ladang agar tetap bisa menjaga kebersihan tangan apabila tidak menemukan air. Selain itu kami juga berkontribusi dalam pembudiyaaan Jamur Tiram yang dimiliki salah satu petani di daerah tersebut. Hal ini bertujuan agar dapat membantu pengembangan UMKM Jamur Tiram serta memberi himbauan agar tetap menerapkan protocol kesehatan dalam bekerja.

Kata Kunci: *Protokol kesehatan; UMKM; Jamur Tiram; Desa*

(E9)

BIMBINGAN TEKNIS DESAIN KEMASAN MENGGUNAKAN APLIKASI PADA TELEPON PINTAR BAGI INDUSTRI KECIL MENENGAH DI KABUPATEN MALANG

Mahendra Wibawa

Sekolah Tinggi Informatika dan Komputer Indonesia, Malang, email: mahendra@stiki.ac.id

Abstrak

Pandemi COVID-19 berdampak sangat signifikan terhadap perputaran ekonomi di Indonesia khususnya bagi Industri Kecil Menengah (IKM). Turunnya minat pembeli dan keterbatasan akses jual beli membuat pelaku IKM harus menggunakan alternatif pasar digital yang dapat diakses melalui telepon pintar. Produk yang dijual melalui pasar digital ini tentunya harus memiliki kemasan yang mendukung sehingga tidak hanya berfungsi sebagai pembungkus dan pelindung produk saja, melainkan juga menjadi daya tarik dan mampu menunjang promosi yang nantinya diharapkan untuk dapat menaikkan angka penjualan pada masa pandemi ini dan tetap bertahan bahkan mungkin meningkat saat pasca-pandemi COVID-19. Kegiatan pengabdian masyarakat yang bekerja sama dengan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kabupaten Malang ini bertujuan untuk membekali para pelaku IKM di kabupaten Malang dengan pengetahuan desain dasar menggunakan aplikasi yang terdapat pada telepon pintar untuk membuat desain kemasan sederhana. Kegiatan ini dilakukan melalui metode pelatihan dan pendampingan langsung kepada pelaku IKM di beberapa kecamatan kabupaten Malang dengan memperhatikan protokol kesehatan. Hasil daripada kegiatan ini antara lain adalah (1) Pelaku IKM memahami pentingnya informasi yang harus termuat atau ditampilkan dalam kemasan sebuah produk, (2) mengenali fitur dan fungsi pada aplikasi pengolah gambar pada telepon pintar, dan (3) mampu membuat desain kemasan sederhana menggunakan aplikasi pengolah gambar pada telepon pintar.

Kata Kunci: *Bimbingan Teknis; Desain Kemasan; Industri Kecil Menengah*

(E34)

DYNAMICS OF CREATIVE ECONOMY GROUP ASSISTANCE THROUGH IMPLEMENTATION QORDHUL-HASAN 2016-2020 (COVID-19 OUTBREAK PERIOD)

Masyhuri Machfudz

Universitas Islam Malang, email: Masyhuri.machfudz@unisma.ac.id

Abstrak

Since 2016-2020, this program can map the 'movement' of smoothness in the implementation of stimulant funds through qordhul-hasan transactions. The target groups for creative economic actors are incorporated into two, namely vegetable traders ('mlijo') and 'non-mlijo' businesses. The approach taken is PAR which is the actualization of research activities (the community dedication) as a step to take part in the process of community awareness and empowerment. Paulo Freire from Brazil has demonstrated this point since the 1960s. The results of community dedication show that the two groups are in the implementation of mentoring. The first group is vegetable traders (mlijo) and the second group is farmers of cassava, ready-to-eat food (meatballs), motorcycle taxis, tire repairing services, hairdressers, and so on. Group one stimulant funds 90% return on time, the remaining 10% are met the return is not on time. While, until the covid-19 period, there was a 75% return jam, but this congestion does not mean that it will "sanction" the perpetrator - in fact here the qordhul-hasan transaction model is an alternative in minimizing the problems it faces. The thing that stands out to minimize this problem is to provide leeway and / or an opportunity to recover the business. The entry point of qordhul-hasan is the virtue that is done, so economic actors who use it feel calm about its implementation. The indicator is that economic players have finished in installments, they take loans again as a stimulant for business funds - despite the conditions of the Covid-19 outbreak. However, the obstacle that arises is that the 4 creative groups do not pay in installments, this is due to their character. As a solution, it is intensive in mentoring because it is mental, and it takes time. For this reason, this service program continues to be carried out with various revisions to the innovative-adoptive model.

Kata Kunci: *Qordhul-hasan; stimulant funds; creative economy*

(E10)

BIMBINGAN TEKNIS DIGITAL MARKETING BAGI UMKM DI KABUPATEN MALANG

Bagus Kristomoyo Kristanto

STIKI Malang, email: bagus.kristanto@stiki.ac.id

Abstrak

Perkembangan teknologi dan dunia digital saat ini memberikan banyak peluang usaha bagi UMKM khususnya di Kabupaten Malang. Dalam perkembangannya jumlah pengguna gawai sebesar lebih dari 300 juta pengguna, menjadikan sebuah kesempatan bagi UMKM untuk memasarkan produk mereka. Mengetahui tentang digital marketing menjadi salah satu cara bagi UMKM untuk dapat memperluas usaha mereka. Bimbingan teknis digital marketing diberikan kepada lebih dari 500 umkm di kabupaten dalam kurun waktu 2-3 bulan. Dalam bimbingan teknis ini, peserta dibekali informasi mengapa perlu pindah ke pemasaran secara online dan bagaimana melakukan pemasaran secara online menggunakan layanan yang tersedia secara digital. Bimbingan teknis ini mengajak para umkm untuk menggunakan layanan-layanan digital seperti media sosial, penggunaan google trends untuk mengetahui apa saja yang sedang dibicarakan di masyarakat, dan marketplace dalam menjual produk mereka. Dari kuisioner yang disebarakan kepada peserta, sekitar 72% UMKM sudah menggunakan layanan berbagi pesan untuk menjual produk mereka, sayangnya penjualan masih fokus pada satu daerah mereka saja. 73% UMKM merasa terbantu setelah mengikuti bimbingan teknis digital marketing sehingga mereka dapat memperluas pemasaran mereka menggunakan media sosial dan marketplace.

Kata Kunci:

(P15)

COMMUNITY EMPOWERMENT IN COASTAL REGION DURING THE COVID-19 PANDEMIC

Kustiawati Ningsih

Universitas Islam Madura, email: kustiawatin@gmail.com

Abstrak

Education today is indeed the basis for the progress of the nation's generation development. Students as the nation's future golden generation are prepared for the future. Of course, teaching staff is the main key to producing a qualified and qualified Indonesian golden generation. Currently all countries in the world, including Indonesia, are facing the Covid-19 pandemic outbreak. One of the educational programs and activities that continue to take place during the Covid-19 pandemic is a Kuliah Kerja Nyata (KKN) in their respective hometowns. Kuliah Kerja Nyata (KKN) is an implementation of community service activities carried out by students through the transfer of knowledge to the surrounding community. However, the implementation of KKN this year still pays attention to and applies health protocols given the Covid-19 pandemic outbreak. The purpose of this community service activity through KKN is to empower the people of Jarin Village, Pademawu District, Pamekasan Regency during the Covid-19 Pandemic. The method of implementing community service activities through KKN uses a group participation approach method, which involves the community in activities. The results of the service activities are (1) Distribution of masks to the community in preventing the spread of Covid-19 in undergoing new norms (2) Tutoring activities with media that have been provided in non-formal learning at home for the elementary level, and (3) Making educational facilities to prevent the spread of Covid -19 and (4) Creativity making masks with Al-Jazil Vocational School students.

Kata Kunci: *Community Empowerment; Coastal; The Covid-19 pandemic*

(E11)

PENERAPAN DEEP FAT FRYING PADA UMKM OLAHAN IKAN AGAR MAMPU BERADAPTASI PADA ERA PANDEMI COVID-19

Muhib Ach. Zainuri

Politeknik Negeri Malang, email: muhibzain@gmail.com

Abstrak

Pandemi Covid-19 memberikan implikasi ekonomi dan sosial di Indonesia. Sumenep sebagai salah satu kabupaten di Indonesia juga terdampak terutama pada bidang ekonomi. Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kabupaten Sumenep ikut terdampak Covid-19. Tujuan yang hendak dicapai dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengimplementasikan teknologi deep fat frying pada UMKM olahan ikan agar tangguh dan mampu beradaptasi pada masa pandemi Covid-19 terutama masyarakat pesisir di Kabupaten Sumenep. Metode pelaksanaan kegiatan adalah (1) menjelaskan ikan sebagai bahan pangan yang mengandung aspek gizi lengkap, (2) menanamkan minat pada ikan sebagai makanan sehari-hari, dan (3) melakukan variasi olahan ikan pelaku UMKM dengan menggunakan deep fat frying untuk meningkatkan kesehatan keluarga. Hasil diskusi kelompok fokus bahwa UMKM membutuhkan teknologi penggorengan suhu terkontrol untuk variasi olahan produk pangan. Jenis implementasi teknologi tepat guna kepada UMKM berupa deep fat frying machine. Evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat dengan pelatihan dan pendampingan pada UMKM produk pangan menunjukkan hasil yang menggembirakan. Pelaku UMKM merasa alat yang dihibahkan sangat bermanfaat untuk pengembangan usahanya. Kegiatan usaha UMKM oleh masyarakat pesisir, sebelum pelatihan menggunakan peralatan yang sederhana dan belum memenuhi syarat higienitas. Kegiatan pendampingan mengarahkan UMKM untuk melakukan proses produksi yang higienis dan melakukan pengembangan usaha seperti diversifikasi olahan produk ikan.

Kata Kunci: *Perikanan; penggorengan; higienis; pemberdayaan; kepulauan; pesisir*

(E36)

INOVASI MASYARAKAT DESA PAGAK DALAM MENGOLAH KEJI LELE (KERIPIK BIJI LAMTORO) WUJUDKAN EKONOMI TANGGUH COVID19

Ismatud Diniyah^{1*}, Siti Khoirun Ni'mah², Nur Laily Azizah³, Della Aljanna Savita⁴, Nurul Jadid Mubarakati⁵

¹Universitas Islam Malang, email: ismatuddiniyah2710@gmail.com

²Universitas Islam Malang, email: khoirunnikmah2063@gmail.com

³Universitas Islam Malang, email: lailyamanda57@gmail.com

⁴Universitas Islam Malang, email: dellaaljannasavita@gmail.com

⁵Universitas Islam Malang, email: nuruljadid@unisma.ac.id

*) Koresponden Penulis

Abstrak

Pagak merupakan salah satu desa di Kecamatan Pagak, Kabupaten Malang. Hamparan perkebunan yang luas merupakan pesona desa Pagak. Namun, potensi sumber daya alam pesona Pagak belum terekplorasi secara maksimal. Biji lamtoro merupakan salah satu sumber daya alam melimpah di desa pagak. Masyarakat pagak pada umumnya memanfaatkan lamtoro sebagai bahan pakan ternak, sumber kayu bakar, pohon peneduh, pencegah erosi dan sebagai pupuk hijau. Salah satu upaya meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, maka biji lamtoro akan berdayaguna jika dikemas sebagai produk pangan alternatif makanan kering yang disebut keripik. Adanya inovasi biji lamtoro sebagai keripik merupakan alternatif produk pangan yang siap konsumsi serta menjadikan lamtoro lebih bernilai ekonomis. Melalui kegiatan program Kreatif Mahasiswa Unisma dapat mengajak masyarakat terutama Desa Pagak untuk ikut aktif mengelola potensi sumber daya dengan cara memberikan penyuluhan dan pelatihan pengolahan keripik biji lamtoro. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat Desa Pagak, sehingga mampu menghasilkan masyarakat yang kreatif dan inovatif. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data dan informasi adalah metode Rapid Rural Appraisal yaitu pengamatan lapang secara langsung, telaah data sekunder dan wawancara dengan informan. Hasil dari program pengabdian masyarakat ini antara lain penyuluhan dan pelatihan tentang pengolahan biji lamtoro menjadi keripik merupakan titik awal terciptanya sentra industri dan menjadi wadah dalam mengembangkan ekonomi kreatif di Desa Pagak.

Kata Kunci: *Desa pagak; lamtoro; ekonomi tangguh*

(E12)

PRODUKSI SABUN CUCI TANGAN “LIBIS” (LIDAH BUAYA ANTI IRITASI) DI DESA BORISALLO KABUPATEN GOWA

St. Maryam^{1*)}, Rahmawati², Zainal Abidin³

¹Fakultas Farmasi UMI Makassar, email: st.maryam@umi.ac.id

²Fakultas Farmasi UMI Makassar, email: rahmawati.rahmawati@umi.ac.id

³Fakultas Farmasi UMI Makassar, email: zainal.abidin@umi.ac.id

*) Koresponden Penulis

Abstrak

Pengabdian masyarakat dilakukan di Desa Borisallo yang merupakan desa binaan YW-UMI. Adapun target pengabdiannya adalah anggota PKK. Saat ini, masyarakat resah dengan adanya penyebaran virus COVID-19 atau virus corona, yang terjadi di seluruh dunia dan dampaknya juga terjadi di Desa Borisallo. Virus ini bisa berada dimana saja dan menempel pada benda disekitar kita. Cara yang paling efektif untuk mencegah penularan virus tersebut adalah sering mencuci tangan pakai sabun. Selain itu, salah satu dampak dari wabah covid adalah harga beberapa kebutuhan rumah tangga termasuk sabun yang sangat tinggi dari biasanya. Tujuan kegiatan ini adalah membantu pemerintah desa dalam memberikan pelatihan kepada anggota PKK untuk dapat membuat sabun cuci tangan yang digunakan untuk membersihkan tangan dari kuman setelah melakukan aktivitas sehari-hari. Metodenya berupa pemberian pelatihan dan pembuatan sabun yang sudah diformulasikan menggunakan bahan aktif alami lidah buaya sebagai bahan dasar zat aktif (antiseptik) yang diolah menjadi suatu produk kebersihan yaitu sabun cuci tangan. Hasil kegiatan ini yaitu memberikan manfaat besar bagi masyarakat terutama ibu PKK karena sudah dapat membuat sendiri sabun cuci tangan yang aman bagi kesehatan serta tidak mengiritasi kulit. Sabun ini dapat dimanfaatkan secara langsung serta dapat melindungi diri dan keluarga dengan membiasakan mencuci tangan menggunakan sabun yang sudah dibuat.

Kata Kunci:

(E16)

**HAND SANITIZER DENGAN KOMPOSISI AIR REBUSAN DAUN SIRIH,
CARBOPOL, ETANOL, AIR SEBAGAI PEMBUNUH KUMAN DAN BAKTERI PADA
MASA PANDEMI COVID-19**

Arista Wahyu Ningsih

STIKES RS Anwar Medika, email: ariessmkkes@gmail.com

Abstrak

Desa jembul merupakan salah satu desa yang terletak paling selatan di kecamatan jatirejo kabupaten Mojokerto. Pembuatan hand sanitizer dari air rebusan daun sirih sebagai pembunuh kuman dan bakteri pada saat pandemic covid-19. Daun sirih biasanya digunakan sebagai bahan dalam masakan rumah tangga dan juga obat herbal. Daun sirih memiliki kandungan alkohol. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode ceramah dan praktek secara langsung kepada ibu rumah tangga. Pelatihan tersebut dimulai dengan kegiatan sosialisasi manfaat hand sanitizer, pelatihan cara membuat hand sanitizer dan penyajiannya. Tujuan yang diharapkan dalam kegiatan ini adalah 1) terciptanya produk berupa hand sanitizer bahan dasar air rebusan daun sirih yang mudah di temukan di desa dan dapat digunakan sebagai upaya pencegahan penyebaran covid-19, 2) terbentuknya peluang bisnis bagi masyarakat mitra 3) terbentuknya masyarakat yang hemat dan dapat membuat produk rumahan sehingga mengurangi pengeluaran harian.

Kata Kunci:

(E38)

PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA MELALUI PENGELOLAAN STRUKTUR WISATA PETIK JERUK

Noni Mia Rahmawati

Universitas Islam Malang, email: nonimiar@gmail.com

Abstrak

Sektor pariwisata merupakan kegiatan ekonomi yang dapat memberikan penerimaan devisa, serta pemeratakan dan memperluas peluang kerja, terutama bagi masyarakat setempat. Konsep desa wisata merupakan konsep pariwisata yang saat ini sedang digalakkan untuk meningkatkan kondisi perekonomian masyarakat desa. Tersedianya potensi desa dalam bentuk sumber daya alam dan sumber daya manusia merupakan beberapa syarat dapat terselenggaranya desa wisata. Desa Bocek yang terletak di Kecamatan Karangploso, Kabupaten Malang, merupakan desa yang menghasilkan buah jeruk sebagai salah satu produk sumber daya alamnya. Di desa ini terdapat usaha Wisata Petik Jeruk Keluarga Pak Buang yang telah beroperasi selama beberapa waktu. Namun, usaha wisata ini kurang berkembang karena (1) media promosi yang kurang efektif; (2) tidak adanya penunjuk jalan yang dapat membantu masyarakat menemukan lokasi wisata petik jeruk; dan (3) tidak adanya struktur pengelolaan wisata petik jeruk yang baik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan sebagai upaya untuk membantu mengembangkan usaha wisata tersebut dengan melakukan beberapa langkah, yaitu (1) pembuatan website; (2) pembentukan struktur organisasi; dan (3) pembuatan peta jalan melalui aplikasi Google Maps. Diharapkan hasil dari langkah-langkah tersebut dapat membantu usaha Wisata Petik Jeruk Keluarga Pak Buang untuk lebih berkembang dan berlangsung secara berkelanjutan.

Kata Kunci: *pariwisata; desa wisata; wisata petik jeruk*

(E39)

PEMBUATAN SABUN SUSU BERBAHAN DASAR SUSU SAPI

Eko Setiawan

Universitas Islam Malang, email: ekosetiawan@unisma.ac.id

Abstrak

Sabun natural Mayangsari atau lebih dikenal dengan sebutan BUNSU merupakan produksi usaha bersama masyarakat desa Pesanggrahan Kota Batu. Pendampingan yang dilakukan berfokus kepada perbaikan promosi dan atribut produksi pada sabun supaya meningkatkan minat beli konsumen dan meningkatkan ketertarikan pembeli terhadap produk BUNSU. Permasalahan produk BUNSU di kelompok usaha Mayang Sari yang paling penting pada saat analisis pendampingan dilakukan yakni pembuatan izin usaha dan BPOM, dan proses produksi yang belum stabil membuat kelompok usaha sempat vakum dalam proses pembuatan BUNSU. Tujuan program ini adalah untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penejualan produk BUNSU sambil menungu proses perizinan yang di urus. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi 3 tahap, yaitu praktek produksi, pendampingan (pembuatan kemasan dan media promosi), dan promosi atau publikasi. Hasil pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan produktifitas usaha agroindustri sabun susu yakni antara lain meningkatkan publikasi dan minat konsumen terhadap produk dengan memperbaiki tampilan serta memvirtualisasi kegiatan publikasi produk.

Kata Kunci: *Bunsu; Pembuatan; Pesanggrahan*

(P17)

**BIMBINGAN TEKNIS FOTOGRAFI PRODUK UMKM DI KABUPATEN
MALANG**

Ahmad Zakiy Ramadhan

STIKI Malang, email: zakiramadhan@stiki.ac.id

Abstrak

Di era digital saat ini, Fotografi menjadi salahsatu penunjang media yang sangat efektif untuk berpromosi. UMKM merupakan penggerak ekonomi bangsa yang cukup terdampak dikala pandemi saat ini, dibutuhkan sebuah solusi berpromosi untuk UMKM agar tetap bisa bertahan. Melalui fotografi produk yang baik, diharapkan UMKM mampu meningkatkan promosi dan mampu menyebar luaskan informasi produk secara lebih baik kepada pasar. Bimbingan teknis fotografi produk diberikan kepada beberapa UMKM di Kabupaten Malang dalam kurun waktu 2-3 bulan. Dalam bimbingan teknis ini, peserta diarahkan mampu memanfaatkan alat fotografi yang ada dalam hal ini adalah telepon pintar, agar mampu dimaksimalkan penggunaan kamera bawaan telpon pintar tersebut. Hasil dari kegiatan ini antara lain (1) Pelaku UMKM mampu menciptakan fotografi produk yang diambil melalui telpon pintar (2) UMKM mampu melakukan editing dan layout menggunakan aplikasi pada telpon pintar

Kata Kunci: *Fotografi Produk; Promosi; UMKM; Kabupaten Malang*

(E17)

GRAMA PATIRTAN (DESA WISATA MATA AIR) SEBAGAI GRAND DESIGN WISATA KONSERVASI AIR BERKELANJUTAN DESA TOYOMARTO

Sony Sukmawan

Universitas Brawijaya, email: Sony_sukmawan@ub.ac.id

Abstrak

Desa Toyomarto merupakan salah satu desa yang ada di lereng Gunung Arjuna, Kabupaten Malang dan memiliki potensi besar pariwisata yang belum optimal dikembangkan. Penanganan yang terstruktur, terukur, dan terintegrasi dalam mengembangkan potensi tersebut dapat dilakukan melalui kombinasi sektor pariwisata dan rekonstruksi air menjadi Desa Wisata Mata Air (Grama Patirtan) sebagai destinasi wisata (destination image). Pembangunan dan pengembangan citra daerah sebagai destinasi wisata otentik dan khas yang bertumpu kepada sejarah, tradisi, dan filosofi tirta/patirtan dan bermuara kepada pengembangan, pengelolaan, dan spirit konservasi tirta secara berkelanjutan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, pembentukan grand design (rencana induk) sektor pariwisata tidak hanya sebagai entitas pariwisata akan tetapi juga harus mampu menjadi media untuk mengekspresikan dan mengomunikasikan sejarah dan filosofis daerah tersebut. Pelaksanaan pengabdian ini menggunakan metode deskriptif analisis dengan tahapan pelaksanaan yaitu observasi, wawancara dan diskusi dengan para ahli dan seniman, dokumentasi, dan focus group discussion dengan masyarakat setempat. Hasil kegiatan yang telah dilakukan adalah pemetaan wilayah, peta sebaran sumber mata air, kajian tradisi lisan/folklor, eksplorasi potensi pendukung wisata, peta lokasi wisata, sistem manajerial, logo dan tagline sebagai jenama (branding) desa wisata air, dan buku tentang Toyomarto, buku cerita bergambar, promosi, serta penyelarasan visi dan misi.

Kata Kunci:

(P20)

PERILAKU HIDUP SEHAT (PHBS) DI ERA NEW NORMAL DENGAN PEMAKAIAN MASKER UNTUK MENCEGAH PENYEBARAN COVID-19 DI MASYARAKAT DESA KEMANGSEN SIDOARJO

Acivrida Mega Charisma

STIKES Rumah Sakit Anwar Medika, email: acie.vrida@gmail.com

Abstrak

PHBS merupakan salah satu strategi dalam pencegahan penyebaran Covid -19 di era new normal yang sangat efektif dan mudah dilakukan oleh semua lapisan masyarakat. Masalah yang terjadi di desa Kemangsen dimasa pandemic ini adalah minimnya wawasan serta kesadaran warga yang masih kurang terhadap pemakaian masker dengan baik dan benar maka perlu dilakukannya penghimbauan masyarakat untuk mematuhi protocol kesehatan seperti menggunakan masker dengan baik dan benar menganut prinsip perilaku hidup sehat (PHBS). Penggunaan masker masih menjadi pembahasan hingga saat ini. Di Indonesia, masyarakat umum diimbau mengenakan masker kain ketika beraktivitas di luar ruangan. Sedangkan masker medis diprioritaskan hanya bagi pasien corona dan petugas kesehatan, terutama yang merawat pasien corona. Penggunaan masker menjadi hal yang sangat penting untuk memproteksi diri dan juga orang lain dari risiko penularan yang diketahui bahwa sebagian besar penularan Covid-19 adalah melalui droplets, maka dirasakan perlu untuk melindungi diri sendiri maupun sekitarnya. Pengabdian ini bertujuan untuk menerapkan perilaku hidup sehat (PHBS) di era new normal dengan pemakaian masker untuk mencegah penyebaran covid-19 kepada masyarakat desa Kemangsen, kecamatan Balongbendo, kabupaten Sidoarjo. Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian ini yaitu dengan melakukan penyuluhan edukasi dari rumah ke rumah.

Kata Kunci:

(E18)

MODEL KOLABORATIF DALAM MANAJEMEN PROYEK KOMPETISI DARING BAGI MAHASISWA DI MASA PANDEMI COVID 19

**Febry Eka Purwiantono, Eva Handriyantini*), Sugeng Widodo, Ahmad Zakiy
Ramadhan**

Sekolah Tinggi Informatika & Komputer Indonesia (STIKI) Malang, email: eva@stiki.ac.id

*) Koresponden Penulis

Abstrak

Model kolaboratif merupakan salah satu model bekerjasama secara aktif dalam suatu kelompok untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam suatu kegiatan atau proyek, model kolaboratif bukan suatu hal yang asing, melainkan bagian dari suatu proses. Dalam manajemen proyek, untuk mencapai tujuan proyek yang telah ditetapkan, pimpinan proyek harus memastikan proyek dapat diselesaikan tepat waktu, proyek dilaksanakan sesuai dengan anggaran biaya, kualitas luaran proyek sesuai dengan konsep yang telah disepakati, serta seluruh proses proyek dilaksanakan dengan baik. Dalam masa pandemi covid-19, siap ataupun tidak siap, seluruh aktifitas kegiatan di berbagai sektor harus mengikuti prootokol kesehatan bahkan banyak yang tidak memungkinkan adanya tatap muka dalam pelaksanaan berbagai aktifitasnya. Berbagai masalah serta tantangan timbul, khususnya masa pandemi ini, bagaimana melaksanakan proyek dengan baik meskipun sumber daya manusianya tidak secara keseluruhan dapat bertatap muka dan harus dilakukan secara daring? Dalam kegiatan pengabdian yang telah dilakukan selama 3 bulan, pelaksanaan manajemen proyek kompetisi mahasiswa secara daring dapat dilakukan dengan baik dengan model kolaboratif.

Kata Kunci: *Manajemen Proyek; Model Kolaboratif; Pandemi, Kompetisi Daring*

(E19)

ANALISA SWOT USAHA PETERNAKAN AYAM ARAB PETELUR

Eko Aprianto

STIKI Malang, email: ekoaprianto@stiki.ac.id

Abstrak

Industri peternakan memiliki peluang yang masih tetap stabil meskipun pada kondisi pandemi Covid-19 saat ini. Salah satunya adalah peternakan ayam, dimana jumlah ayam dan telur terus meningkat setiap hari. Salah satu komoditas peternakan yang prospek perkembangannya cukup baik adalah komoditas ayam arab petelur. Omah Ndog adalah sebuah perusahaan peternakan skala kecil yang bergerak dibidang peternakan ayam arab petelur yang berlokasi di wilayah Kedungkandang, Kota Malang. Usaha ini didirikan pada Juni 2020 dengan populasi 150 ekor. Riset pengembangan bisnis yang dilakukan di Omah Ndog bersumber dari hasil analisis strategi SWOT, yang meliputi analisis kelemahan dan peluang internal dan eksternal perusahaan. Adapun tujuan dari penulisan studi usaha ini adalah mengungkapkan ide pengembangan usaha berupa mendirikan industri ayam arab dengan model produksi, menganalisis kelayakan pengembangan usaha dengan membentuk model produksi, dan dianalisis berdasarkan aspek non-finansial dan finansial untuk menganalisa kelayakan pengembangan bisnis. Analisis rencana non finansial meliputi rencana pemasaran, rencana produksi, rencana organisasi dan manajemen, rencana sumber daya manusia dan kolaborasi. Sedangkan aspek finansial meliputi analisa ekonomi budidaya, Hasil analisa studi menunjukkan bahwa ada perkembangan bisnis yang baik dan menguntungkan.

Kata Kunci:

(E20)

REVITALISASI EKONOMI MASJID MELALUI PENGOLAHAN LELE MENJADI ABON DI DESA PANDAN LANDUNG KECAMATAN WAGIR KABUPATEN MALANG

Debi Setiawati*), Munawir Hadiwijaya, Yahmun

IKIP Budi Utomo Malang, email: devistwn@yahoo.com

*) Koresponden Penulis

Abstrak

Abu Bakar Ash Siddiq yang menjadi mitra dari kegiatan Program Kemitraan Masyarakat ini memiliki usaha peternakan lele yang hasilnya selama ini digunakan untuk tambahan biaya operasional masjid. Usaha budidaya lele yang telah ada sejak tahun 2016 memiliki kolam dengan luas 4x5 m² yang mampu menampung ±10 ribu bibit lele untuk dibesarkan. Sistem budi daya lele yang digunakan masih sangatlah sederhana. Lele hanya dibiarkan saja di kolam diberi makan seadanya, yang membuat hasil dari panen lele tidak bisa maksimal. Masjid Abu Bakar Ash Siddiq belum 100% jadi dalam pembangunannya, meskipun sudah digunakan oleh masyarakat sekitar untuk beribadah. Kurangnya dana adalah masalah utama dari belum selesainya proses pembangunan masjid ini. Untuk merevitalisasi ekonomi masjid menurut pengusul salah satunya adalah dengan mengoptimalkan budidaya lele yang sudah dimiliki oleh masjid. Terbatasnya kolam/lahan yang dimiliki oleh Masjid Abu Bakar Ash Siddiq tidak memungkinkan untuk menambah jumlah bibit yang dibudidayakan. Untuk itu diperlukan satu solusi inovatif agar pendapatan tambahan masjid dari budidaya lele bisa optimal. Distribusi hasil panen yang dilakukan oleh para takmir masjid hanya terbatas pada masyarakat di sekitar masjid saja. Pemasaran yang kurang optimal menghasilkan income yang kurang optimal pula. Disamping itu, menegemen keuangan yang belum tertata dengan rapi menjadi kendala tersendiri selama ini. Solusi yang ditawarkan melalui kegiatan PKM ini adalah dengan pengolahan sebagian hasil panen lele menjadi Abon untuk menambah nilai jual, yang nantinya dapat didistribusikan tidak terbatas pada masyarakat sekitar saja melainkan masyarakat umum secara luas dengan cara distribusi langsung ke penjual dan melalui online. Pemberikan pelatihan kepada takmir dan ibu-ibu majlis taklim Masjid Abu Bakar Ash Siddiq dan pengadaan alat tentang cara mengolah hasil panen lele menjadi produk olahan yang memiliki nilai ekonomis yang tinggi, dalam hal ini adalah abon lele, mulai dari produksi sampai pengemasan sebelum didistribusi ke konsumen. Disamping itu, pelatihan teknik pemasaran yang baik dan benar, baik melalui offline maupun penggunaan teknologi informasi sebagai media pemasaran produk dan pelatihan pembukuan usaha juga menjadi solusi yang ditawarkan PKM ini untuk mengatasi masalah distribusi dan pembukuan. Kata Kunci: Revitalisasi ekonomi masjid, budidaya lele, abon lele

Kata Kunci: Revitalisasi Ekonomi Masjid; Budidaya Lele; Abon Lele

(E21)

PELATIHAN PENGGUNAAN MESIN PEMBUATAN PELLETT PAKAN IKAN DALAM UPAYA PENINGKATAN PRODUKTIFITAS POKDAKAN

Arif Setyo Nugroho

Sekolah Tinggi Teknologi Warga Surakarta, email: arifsn@sttw.ac.id

Abstrak

Upaya masyarakat di Kalurahan Ngadirejo Sukoharjo yang tergabung dalam PokDaKan untuk mendapatkan hasil tambah dari pemanfaatan lahan kosong di sekitar rumah, yaitu usaha budidaya ikan lele . Kegiatan usaha budidaya ikan lele di kelurahan Ngadirejo mengalami kesulitan untuk berkembang karena kendala harga pakan ikan melambung tinggi sementara harga jual lele konsumsi sangat rendah ditingkat peternak lele. Selain itu ketersediaan benih ikan lele unggulan yang bersertifikat juga masih sangat terbatas di kabupaten Sukoharjo. Satu sisi kebutuhan ikan lele di pasaran sangat tinggi. Solusi yang ditawarkan sesuai hasil diskusi dengan PokDaKan adalah berusaha membuat pakan plus sehingga tidak tergantung dari pakan pabrik. Pakan lele berbentuk pelet dengan tambahan prebiotik untuk tambahan suplemen pakan lele dengan sentuhan teknologi dengan sistem mesin pengolah prebiotic sistem mix hot rotary dan mesin pembuat pellet apung. Teknologi tersebut sangat tepat untuk PokDaKan karena mampu menanggulangi permasalahan yang dihadapi. Mesin pellet bisa menghasilkan 80 kg /jam pelet. Dengan membuat sendiri pellet pakan ikan sesuai dengan yang di praktekan, dengan modal uang Rp 500 ribu untuk belanja bahan bahan pembuatan pellet bisa dibuat pelet kurang lebih 140 kg pellet . Lebih hemat dan pakan buatan sendiri lebih bergizi.

Kata Kunci: *Pakan Lele, Prebiotik, Pellet, Bergizi, Menanggulangi*

(E40)

INOVASI MASYARAKAT SUKONOLO DALAM MEMBUAT PAKAN FERMENTASI BERBASIS PRODUK SAMPINGAN TEBU

**Chintya Ayu Pertiwi^{1*}, Nur Mufida², Sulis Setiawati³, Waliyyul Ahdi
Alhikami⁴, Nur Cahya Kartika Slamet⁵, Syaiful Arifin⁶, Nurul Jadid
Mubarakati⁷**

¹Universitas Islam Malang, email: ayp.chintya13@gmail.com

² Universitas Islam Malang, email: nurmufida@gmail.com

³ Universitas Islam Malang, email: sulis@gmail.com

⁴ Universitas Islam Malang, email: waliyyul@gmail.com

⁵ Universitas Islam Malang, email: nurcahya@gmail.com

⁶ Universitas Islam Malang, email: syaiful@gmail.com

⁷ Universitas Islam Malang, email: nurul.jadid@unisma.ac.id

*) Koresponden Penulis

Abstrak

*Produk sampingan tebu yang melimpah yaitu daun tebu yang dihasilkan pasca panen besar-besaran. Daun tebu yang tidak terpakai mengakibatkan banyaknya pembakaran daun tebu di berbagai lahan pertanian tebu. Pembakaran ini mengakibatkan peningkatan suhu lingkungan. Sebagai salah satu upaya untuk mengurangi dampak lingkungan yang kurang baik tersebut sehingga perlu adanya pendayagunaan produk sampingan tebu salah satunya yaitu pemanfaatan daun tebu sebagai pakan fermentasi yang memiliki nilai gizi lebih tinggi. Dengan pendayagunaan ini akan menjadikan masyarakat yang lebih mandiri untuk meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan jasa usaha baru. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode deskriptif lapangan menggunakan eksploratif kualitatif untuk mengetahui gambaran keadaan Desa Sukonolo terhadap respon pemanfaatan produk sampingan tebu (*Saccharum officinarum L.*) sebagai pakan fermentasi ternak. Dilanjutkan dengan penyuluhan, pendampingan dan pelatihan secara partisipatif baik dari tim, pihak desa dan masyarakat. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat berdasarkan data kuisioner menggunakan skala likert sebelum dan sesudah penyuluhan. Data yang didapatkan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan tentang manfaat pendayagunaan daun tebu dari produk sampingan tebu sebagai pakan fermentasi untuk ternak dan meningkatnya kemauan warga untuk mencoba membuat pakan fermentasi. Dari kegiatan ini dengan pengetahuan yang cukup, maka masyarakat berpotensi menjadi masyarakat yang lebih mandiri dan menjadikan jasa layanan dengan pemanfaatan produk sampingan tebu sebagai pakan ternak yang lebih baik.*

Kata Kunci: *Pakan; Fermentasi; Tebu; Ternak*

(E24)

**PKM KELOMPOK PENGOLAH IKAN DI KABUPATEN TAKALAR,
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Andi Asni^{1*)}, Muhammad Jamal², Hamsiah³

¹Universitas Muslim Indonesia, Makassar, email: andiasni26@gmail.com

²Universitas Muslim Indonesia, Makassar, email: muhammadjamalalwi@umi.ac.id

³Universitas Muslim Indonesia, Makassar, email: hamsiah.umi@umi.ac.id

*) Koresponden Penulis

Abstrak

Ikan salah satu sumber protein yang baik untuk kesehatan tubuh karena memiliki manfaat kaya kandungan protein dan asam lemak omega 3 serta rendah lemak jenuh. Diversifikasi produk tidak saja dapat dilakukan pada level industri, juga dapat dilakukan pada skala rumah tangga. Sambosa Ikan salah satu diversifikasi produk yang bekal menjadi usaha. Tujuan dari program kegiatan Program Kemitraan Masyarakat untuk memberikan pengetahuan tentang tiga aspek: (1) aspek produksi, teknik pembuatan produk sambosa ikan; (2) aspek manajemen, pembukuan ; (3) aspek pemasaran, teknik pemasaran. Metode pendekatan yang ditawarkan pada mitra untuk mencapai tujuan kegiatan PKM adalah metode partisipatif dimana mitra yang terlibat langsung dalam pelaksanaan kegiatan mulai dari persiapan sampai terlaksananya kegiatan tersebut. Pelaksanaan metode pendekatan tersebut dalam bentuk penyuluhan dan pelatihan atau demonstrasi. Hasil dalam bentuk luaran produk dengan spesifikasinya Sambosa Ikan. Hasil produk-produk tersebut dikemas di lengkapi label dan dapat dikembangkan menjadi produk usaha industri rumah tangga berkesinambungan. Cara pemasaran yang diajarkan pada mitra adalah pemasaran dalam bentuk on line melalui aplikasi media sosial meliputi Instagram, WhatsApp dan facebook. Harapan dari kegiatan PKM adalah setelah mengikuti pelatihan pada mitra menjadi lebih kreatif dan produktif khususnya dalam membuat produk Sambosa ikan dan menjadikan suatu usaha yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir.

Kata Kunci: *Pengolah Ikan; Sambosa Ikan; Diversifikasi Produk*

(E42)

PEMBUATAN GAZEBO UNTUK MENINGKATKAN POTENSI WISATA SUMBER JENON DESA GUNUNG RONGGO TAJINAN MALANG

Eka Farida

Universitas Islam Malang, email: aridade9@gmail.com

Abstrak

Pengembangan desa wisata merupakan salah satu pengembangan wisata yang dapat memperkenalkan potensi wisata suatu desa. Dalam pengembangan desa harus diketahui secara detail tentang karakteristik, kelebihan, dan kelemahan desa tersebut sehingga pengembangan yang dilakukan akan sesuai dengan daya tarik wisata yang memiliki nilai jual. Pengembangan wisata alam yang dapat mendukung daya tarik wisata Sumber Jenon yaitu pembuatan gazebo. Tujuan pembuatan gazebo adalah untuk meningkatkan kenyamanan wisatawan dalam menikmati keindahan alam yang ada di desa Gunung Ronggo. Tiga tahapan pembuatan gazebo meliputi perencanaan keterlibatan masyarakat, implementasi, dan pengawasan kontrol. Hasil pembuatan gazebo sesuai dengan desain klasik yang dipilih, ditempatkan di lokasi yang teduh dibawah pohon besar dengan sudut pandang yang bagus untuk menikmati wisata alam sumber jenon, dan pemilihan warna yang menarik untuk menambah kesan elegan.

Kata Kunci: *Pembuatan Gazebo, Potensi Wisata*

(E70)

PENINGKATAN PENDAPATAN KELUARGA MELALUI PELATIHAN MINUMAN JUS WORNAS

Sri Hindarti Sulistyono

Universitas Islam Malang, email: srihin@unisma.ac.id

Abstrak

Minuman jus wornas dibuat dari sayur wortel dan buah nanas yang banyak dijumpai di seluruh wilayah Indonesia dan bersifat menyehatkan karena mengandung banyak vitamin A dan C. Dalam masa Pandemi Covid 19 minuman jus wornas akan bermanfaat meningkatkan imunitas tubuh, sehingga usaha ini memiliki prospek yang baik untuk dikembangkan. Pelatihan pembuatan jus wornas ini dilakukan kepada para ibu yang tergabung dalam Dasa Wisma 1 (Dawis 1), RT 02 RW 06, Kelurahan Merjosari dengan tujuan untuk membekali ketrampilan usaha berteknologi sederhana dengan modal investasi awal relative kecil sehingga dapat terbentuk home agroindustry dan meningkatkan pendapatan keluarga. Dari kegiatan pelatihan diperoleh hasil bahwa 80% para ibu sudah menguasai teknologi pengolahan jus wornas. Pengolahan jus wornas akan memberikan nilai tambah pengolahan sebesar 84% terdistribusikan kepada pengolah sebesar 66,3% dan tenaga kerja sebesar 33,7%. Usaha minuman jus wornas layak diusahakan dengan nilai R/C ratio 1,33 atau keuntungan usaha sebesar 33%, Break Even Point (BEP) volume produksi sebesar 23 gelas plastik 220 ml, dan BEP harga jual sebesar Rp 2.261,05,-/gelas. Investasi modal awal sebesar Rp 415 000,-

Kata Kunci:

(E25)

PRODUKSI TEPUNG RUMPUT LAUT DAN TEPUNG SIPUT DARI LIMBAH PENJEMURAN RUMPUT LAUT DI MASYARAKAT PEMBUKIDIDAYA USAHA RUMPUT LAUT DI BREBES

Joko Riyanto

Universitas Sebelas Maret, email: jokoriyanto@staff.uns.ac.id

Abstrak

Kabupaten Brebes selam ini dikenal dengan wilayah sebagai penghasil bawang merah serta peternakan itik dan produksi telur asin Itik. Potensi unggulan Brebes lainnya yang jadi andalan Brebes adalah komoditas rumput laut (*Grasilia Sp*). Desa Randusanga Wetan merupakan salah satu daerah penghasil terbanyak rumput laut di Brebes. Sebagian besar budidaya rumput dilakukan di semacam tambak oleh masyarakat, salah satunya masyarakat petani rumput laut yang tergabung dalam Koperasi Usaha Bersama (KUB) Rumput Laut Tambak Aji Brebes. Luasan area budidaya rumput laut mencapai 400 ha yang dikelola oleh sekitar 200 orang. Penjualan rumput laut dalam bentuk rumput laut yang sudah dikeringkan. Permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat adalah limbah penjemuran berupa rempahan atau potongan-potongan rumput tidak layak jual dan berbagai siput/kerang laut. Tim pengabdian UNS bersama dengan masyarakat anggota KUB Rumput Laut melalui pelaksanaan Program Produk Teknologi yang Diseminasikan kepada Masyarakat (PTDM) Kemenristek/BRIN bertujuan memanfaatkan limbah penjemuran rumput laut untuk diproduksi menjadi tepung rumput laut dan siput/kerang yang layak jual sebagai bahan pakan suplemen Itik yang banyak dipelihara di Brebes. Metodologi pelaksanaan PTDM dengan cara focus group discusion (FGD) pada kegiatan penyuluhan dan pelatihan tentang proses menghasilkan tepung rumput laut dan siput/kerang laut, produksi tepung rumput laut dan siput/kerang laut serta monitoring dan evaluasi berkelanjutan. Program PTDM ini dilaksanakan di Desa Randusanga Wetan, Kabupaten Brebes tahun 2020. Hasil pengabdian program PTDM adalah masyarakat pembudidaya rumput laut mendapatkan pengetahuan dan keterampilan baru dalam hal produksi tepung rumput laut dan siput/kerang laut dan memperoleh tambahan pendapatan serta lingkungan menjadi sehat dan ramah lingkungan Kesimpulan adalah limbah penjemuran rumput laut berupa rempah rumput laut dan siput/kerang laut telah dimanfaatkan pembudidaya rumput laut untuk produksi tepung rumput laut dan siput/kerang laut. Masyarakat pembudidaya rumput laut memperoleh tepung rumput laut dan siput/kerang laut 50 kg per hektar tambak rumput laut. Tidak ada lagi limbah rumput dan siput/kerang laut sebagai pencemar lingkungan.

Kata Kunci: Anggota koperasi, Brebes, Limbah enjemuran, Rumput laut,

(E26)

PERANCANGAN MESIN PENGGILING TEPUNG IKAN DI KABUPATEN JENEPONTO

Saripudddin M

Universitas Islam Makassar, email: shirua01@yahoo.co.id

Abstrak

Program Kemitraan Masyarakat terdiri dari Kelompok Tani Nelayan Bintang Karaeng dan Turatea sebagai mitra. Kedua kelompok tani Nelayan ini bergerak dalam produksi pakan ternak dan tambak khususnya pengolahan ikan tidak layak konsumsi akibat tidak habis terjual setiap harinya. Kelurahan Pabiringa Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto mempunyai potensi sumber penghasil ikan laut yang melimpah karena terletak pada wilayah pesisir, sehingga setiap harinya ikan tidak habis terjual dan menyebabkan terjadinya ikan tersebut tidak layak konsumsi lagi dan dibuang begitu saja. Ikan yang tidak layak konsumsi dapat diolah lagi menjadi tepung ikan melalui teknologi tepat guna sederhana yakni mesin penggiling ikan yang berguna sebagai konsumsi makanan ternak dan tambak, sehingga masyarakat mempunyai tambahan pekerjaan untuk dapat meningkatkan penghasilan bagi nelayan. Tujuan perancangan adalah Membantu masyarakat pesisir nelayan menggunakan teknologi tepat guna dalam pengelolaan ikan dan membantu pemerintah dalam meningkatkan penghasilan masyarakat khususnya profesi nelayan. Rancangan untuk bagian komponen – komponen yang mendukung dalam proses perancangan mesin penggiling ikan dilanjutkan desain terdiri dari corong, sistem saluran turun, poros, gigi, pisau ulir, rumah selinder dan rangka mesin. Hasil perakitan dan pengujian mesin penggiling tepung ikan dilakukan untuk dapat juga mengetahui kapasitas tepung yang dihasilkan. Implementasi melalui penyuluhan di depan kelompok tani nelayan, masyarakat bersama pemerintah setempat.

Kata Kunci:

(E27)

PERBAIKAN MANAJEMEN USAHA KELOMPOK UKM RUMAH TAJUNG ANTIQ (RTA) PENGHASIL KAIN TENUN TAJUNG DAN BLONGSONG KHAS PALEMBANG DALAM MENGHADAPI ERA NEW NORMAL

Febrianty^{1*)}, A. Jalaludin Sayuti², Hendra Hadiwijaya³, Ahmad Ari Gunawan Sepriansyah⁴

¹Politeknik Palcomtech, email: febrianty@palcomtech.ac.id

² Politeknik Negeri Sriwijaya, email: sayutiajalaludin@gmail.com

³ Politeknik Palcomtech, email: hendra_hadi@palcomtech.ac.id

⁴ Politeknik Negeri Sriwijaya, email: ari_gunawan_mi@polsri.ac.id

*) Koresponden Penulis

Abstrak

Mitra dalam program pemberdayaan masyarakat UKM Indonesia Bangkit adalah UKM Rumah Tajung Antiq (RTA) yang berlokasi di Kelurahan Tuan Kentang Kecamatan Jakabaring Palembang. Jarak mitra dari kampus Politeknik Negeri Sriwijaya 10,6 km atau 28 Menit ditempuh dengan kendaraan roda empat. Mitra UKM RTA sangat merasakan dampak Pandemi Covid-19, yang menurunkan omset usaha jauh drastis dan hampir menyebabkan usaha gulung tikar. Mitra UKM RTA memproduksi kain tenun Tajung dan Blongsong khas Palembang serta aksesoris lainnya berbahan kombinasi kain tenun tersebut. Kain tenun diproduksi menggunakan alat-alat tenun tradisional dengan pengolahan benang dan pewarnaan yang juga konvensional dengan tujuan mempertahankan dan melestarikan peninggalan budaya khas Palembang. Permasalahan yang dihadapi mitra terkait dengan aspek manajerial dan aspek pengembangan sentra UKM. Mitra menghadapi masalah yakni: 1). belum memiliki strategi manajerial bagaimana melaksanakan usaha mereka disaat new normal (recovery) yang dapat meningkatkan omset/penjualan, dan 2). Kelompok-kelompok/unit-unit yang bekerja untuk UKM RTA belum memiliki manajemen usaha yang baik untuk menjadi sentra usaha yang berdaya saing karena pola yang digunakan masih bersifat konvensional dan tergantung pada jumlah pesanan UKM RTA. Berdasar permasalahan prioritas yang harus ditangani maka beberapa solusi yang ditawarkan Tim Pelaksana kepada mitra: 1. Meningkatkan kemampuan manajerial pelaku usaha/pemilik kelompok UKM RTA melalui pelatihan dan pendampingan dalam pengelolaan usaha mulai dari pengelolaan manajemen keuangan, manajemen produksi, dan manajemen pemasaran, dan 2. Meningkatkan manajemen usaha kelompok UKM RTA melalui pelatihan dan pendampingan pengelolaan SDM dan kewirausahaan agar menjadi sentra usaha yang berdaya saing. Sedangkan target luaran kegiatan ini adalah: 1. Peningkatan daya saing usaha mitra, dan 2. Peningkatan pengetahuan dan keterampilan manajemen usaha pada mitra. Tahapan pelaksanaan program dilaksanakan 3 bulan meliputi: Tahap I Analisis Situasi dan Kondisi Mitra; Tahap II Persiapan dan Transfer TTT; Tahap III Pelatihan dan Pendampingan, dan Tahap IV Evaluasi dan Keberlanjutan program. Metode dalam pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan (secara langsung dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dan secara daring). Hasil kegiatan, yakni: peningkatan daya saing usaha mitra melalui kenaikan omset menjadi sebesar ± 50%, dan peningkatan pengetahuan dan keterampilan manajemen usaha pada mitra sebesar 80%.

Kata Kunci: UKM Bangkit; Tajung; Blongsong; Manajemen Usaha

(E43)

PENGEMBANGAN WISATA ALAM PANCURAN MBOK RONDO KUNING DI DESA DALISODO, KECAMATAN WAGIR, KABUPATEN MALANG

Ita Suhermin Ingsih^{1*)}, George Winaktu², Sayyidah Nadia³

¹Islamic Malang University, email: ita.suhermin@unisma.ac.id

²Islamic Malang University, email: georgewinaktu@unisma.ac.id

³Islamic Malang University, email: sayidahnadia12@gmail.com

*) Koresponden Penulis

Abstrak

Pancuran Mbok Rondo Kuning adalah objek wisata air terjun yang terletak di lereng Gunung Kawi, tepatnya di Desa Dalisodo, Kecamatan Wagir, Kabupaten Malang. Di Desa Dalisodo Kecamatan Wagir mempunyai potensi Pancuran Mbok Rondo Kuning sebagai wisata alam dengan sumber mata air yang sangat berguna untuk pemenuhan kebutuhan bagi warga yang ada di sekitarnya. Di Kota Malang, lokasi air terjun ini berjarak sekitar 15-20 kilometer. Tak ada penarikan biaya tiket untuk memasuki kawasan objek wisata ini alias gratis. Pengembangan desa wisata Desa Dalisodo memiliki sebuah pemandian yang bernama Pancuran Mbok Rondo Kuning, pancuran ini memiliki jarak yang tidak terlalu jauh dari pusat Kota Malang, pemasangan plang petunjuk arah jalan ke Pancuran Mbok Rondo Kuning pun dipasang agar memudahkan wisatawan yang belum mengetahui arah dan jalannya menuju Pancuran Mbok Rondo Kuning. Kegiatan di Desa Dalisodo ini diharapkan dapat dan mampu mendongkrak tingkat kunjungan wisatawan ke Pancuran Mbok Rondo Kuning sehingga diharapkan pula dapat perekonomian masyarakat sekitar.

Kata Kunci: *Air Terjun; Mbok Rondo Kuning; Dalisodo*

(E44)

UMKM GO ONLINE SEBAGAI SOLUSI PEMULIHAN UMKM DI ERA NEW NORMAL

Nuzunul Rachma

Universitas Islam Malang, Jawa Timur, Indonesia, email: n.rachma_fe@unisma.ac.id

Abstrak

Pertumbuhan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia semakin bertambah setiap tahunnya. Asosiasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Indonesia (Akumindo) pada 2019 mencatat kontribusi UMKM terhadap produk domestik bruto (PDB) Indonesia mencapai 65 persen atau sekitar Rp 2.394,5 triliun. Selain modal yang terbatas, permasalahan yang menjadi kendala pertumbuhan UMKM di Indonesia salah satunya adalah gaptek dari para pelaku UMKM, ditambah dengan munculnya pandemi COVID-19 seperti UMKM yang berada di Kota Batu terutama di Desa Junrejo yang terkenal dengan kampung UMKM. Kelompok 33 KKN-PPM Universitas Islam Malang Edisi COVID-19 (new normal) berinisiatif mengadakan pendampingan dalam mengembangkan proses pemasaran secara digital kepada pelaku UMKM untuk memasarkan hasil produksinya melalui media sosial sehingga produk dapat dikenal luas ke berbagai daerah. Metode yang digunakan adalah pendampingan dengan penyuluhan kepada pelaku UMKM di Desa Junrejo yang memiliki potensi yang baik untuk dikembangkan dengan menggunakan program UMKM go online, khususnya UMKM yang bergerak dibidang kerajinan dan olahan makanan. Dengan program UMKM go online maka pelaku usaha dapat mengembangkan proses pemasaran secara digital agar produk yang dihasilkan dapat dikenal luas ke berbagai daerah sehingga dapat menjadi solusi dalam upaya pemulihan UMKM di era new normal.

Kata Kunci: *Pemulihan UMKM; UMKM go Online*

(E44)

**MENGALAKKAN KEMBALI TENTANG PEMANFAATAN RUMAH BIBIT
(RUMAH KACA) UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIFITAS PERTANIAN
PADA MASA PANDEMI**

Mochamad Imron Azami

Universitas Islam Malang, email: imron.azami@unisma.ac.id

Abstrak

Ketidakpedulian masyarakat Indrapuri, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, Riau terhadap Rumah Bibit atau Rumah Kaca yang diberikan oleh pemerintah setempat membuat Rumah Bibit itu terbengkalai dan tidak terurus. Padahal potensi yang dihasilkan oleh Rumah Bibit sangat besar mengingat masih banyaknya lahan kosong yang belum dimaksimalkan warga untuk bercocok tanam. Atas dasar hal tersebut maka pengabdian masyarakat ini melakukan penggalakkan program pemanfaatan rumah bibit atau rumah kaca untuk meningkatkan kebutuhan desa. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa program penggalakkan dan pemanfaatan kembali rumah kaca atau rumah bibit ini sangat bermanfaat untuk meningkatkan produksi baik sayuran berupa cabe, kacang panjang, tomat, terong, pare, kangkung dan budidaya ikan lele dalam meningkatkan perekonomian desa dan mendapatkan respon positif dari warga dikarenakan fasilitas ini sempat terbengkalai.

Kata Kunci: *Rumah bibit atau rumah kaca; penggalakkan program*

(E45)

PEMANFAATAN LIMBAH TERNAK KELINCI UNTUK PEMBUATAN PUPUK ORGANIK PADAT DAN CAIR

Nurhidayati^{1*)}, Abdul Basit²

¹Universitas Islam Malang, email: nurhidayati@gmail.com

²Universitas Islam Malang, email: abdulbasit@unisma.ac.id

*) Koresponden Penulis

Abstrak

Universitas Islam Malang memiliki program Desa Binaan di Desa Codo, Kecamatan Wajak, Kabupaten Malang yang memiliki potensi pertanian dan peternakan yang tinggi. Beberapa tahun terakhir peternak di Desa Codo mengembangkan peternakan kelinci hingga terbentuk kelompok peternak kelinci. Namun, peningkatan jumlah peternak kelinci mengakibatkan munculnya permasalahan baru berkaitan dengan melimpahnya kotoran kelinci. Limbah tersebut membutuhkan penanganan yang tepat. Program ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berkaitan dengan transfer teknologi pembuatan pupuk organik padat dan cair yang berasal dari kotoran kelinci. Kegiatan dibagi menjadi tiga tahap pelaksanaan yaitu penyuluhan tentang pentingnya penggunaan pupuk organik bagi kesuburan tanah dan diskusi tentang berbagai masalah kesuburan tanah di lahan pertanian. Kegiatan kedua dan ketiga adalah pelatihan pembuatan kompos padat dan cair. Kegiatan ini dimulai bulan Agustus–November 2019 dengan melibatkan mahasiswa sebagai fasilitator. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemanfaatan kotoran kelinci sebagai pupuk organik padat dan cair memberikan pengetahuan tambahan bagi peternak kelinci. Peternak kelinci juga mendapatkan informasi tentang kualitas kompos kotoran kelinci dan kompos campuran serta dampaknya terhadap kesuburan lahan pertanian. Luaran kegiatan ini adalah 83% masyarakat telah mampu melakukan pembuatan pupuk organik dari kotoran kelinci dan menghasilkan produk pupuk organik padat dan cair dengan komposisi kimia yang berbeda.

Kata Kunci: kompos cair; kompos padat; kotoran kelinci

(E46)

MEMBANGUN MOTIVASI DAN KREATIFITAS BERWIRAUSAHA MELALUI KAMPUNG KELINCI

Irawati Dinasari R¹*), **Afi Rachmad²**

¹Universitas Islam Malang, email: dinasari6@gmail.com

²Universitas Islam Malang, email: afi@gmail.com

*) Koresponden Penulis

Abstrak

Tujuan pengabdian kepada masyarakat adalah membangkitkan perekonomian dan mengaktifkan kembali kelompok peternak kelinci "Maju Mapan" melalui program Motivasi Training and Skill of Development budidaya kelinci dan mengolah hasil pasca panen sehingga dapat meningkatkan pendapatan keluarga bagi kelompok peternak kelinci yang ada di Desa Codo Kecamatan Wajak Kabupaten Malang. Kegiatan memberdayakan potensi ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berwirausaha mitra melalui peningkatan usaha ekonomi produktif budidaya kelinci pedaging dan pengolahan daging kelinci. Metode yang digunakan adalah pelatihan, metode ini dianggap paling efektif bagi mitra karena selain melakukan edukasi budidaya dan pengolahan juga dilaksanakan praktik dan pendampingan. Hasil kegiatan di respon cukup baik karena usaha budidaya tidak asing bagi mitra karena memang sudah dilakukan hanya saja memerlukan perubahan dari pola tradisional ke pola intensif yang lebih terukur. Adanya peningkatan pengetahuan beternak kelinci, budidaya kelinci dan pembuatan pakan kelinci dengan complete feed dan pakan fermentasi dimana sumber pakan di desa tersebut cukup tersedia. Pada pelaksanaan pengolahan daging kelinci, masyarakat memahami dan bisa melakukan pengolahan menjadi bakso, nugget dan sepol dari daging kelinci juga terjadi peningkatan pengetahuan mitra dalam melakukan pembukuan dalam usaha mereka. Berdasarkan kegiatan yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa meskipun masyarakat dianggap sulit untuk berubah dalam mengatasi ekonomi keluarga, jika menggunakan pola pembinaan dan pelatihan yang meliputi edukasi, praktek, pendampingan dan motivasi sehingga dapat menerima transfer ilmu dengan baik yang pada akhirnya tergerak untuk maju sehingga terbukanya lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat.

Kata Kunci: kelompok peternak, Motivasi, Training and Skill of Development

(E29)

PKM PENGEMBANGAN SISTIM PEMBAKARAN GERABAH PADA SENTRA GERABAH DI DESA SANDI KECAMATAN PATTALASSANG - KABUPATEN TAKALAR

Reny Murniati

Universitas Sawerigading Makassar, email: renymurniati50@yahoo.com

Abstrak

Potensi industri kreatif khususnya Gerabah di Kabupaten Takalar berpeluang dalam meningkatkan kesejahteraan serta menciptakan lapangan pekerjaan, dengan menghasilkan dan mengeksplorasi daya kreasi dan daya cipta individu pengrajin. Salah satu lokasi sentra industri gerabah di Takalar adalah Kampung Sandi Takalar telah dikenal selama ini dan menjadi bagian eksistensi keramik tradisional yang dikelola secara turun temurun. Pengrajin yang tergabung dalam kelompok usaha "NAGAMAS" (Mitra), Kelompok pengrajin ini mulai dari proses mulai dari pengumpulan bahan baku (tanah liat), kemudian pengolahan sampai proses pembakaran, pengecatan hingga menjadi keramik siap dipasarkan. Semua proses dilakukan secara konvensional seperti pembakaran gerabah dengan cara tradisional menggunakan tumpukan jerami lalu dibakar bersama gerabah, sehingga produksi gerabah masih terbatas. Solusi kegiatan yang dilakukan pada mitra ini adalah menghasilkan satu tungku pembakaran gerabah menggunakan gas elpiji dan biomassa. Sedangkan pada mitra lainnya dilakukan dengan pelatihan tentang desain dan membanyak variasi desain gerabah serta manajemen pemasaran. Melalui kegiatan PKM ini telah diperoleh peningkatan produksi dan nilai jual gerabah sehingga pengrajin dapat memperluas dan meningkatkan kualitas produksi gerabah. Kelompok mitra merasa lebih diuntungkan dari sisi cost biaya produksi karena alat pembakar gas LPG ini lebih murah dan efisien yang biasanya dibakar selama 30 menit sekarang kurang dari 20 menit, sudah dicapai temperatur 180oC (Suhu rata-rata perlakuan pembakaran gerabah yang dilakukan oleh mitra pengrajin gerabah).

Kata Kunci: *Industri Gerabah, Elpiji, UKM, Desa Sandi*

(E48)

**KRIYA MENDONG: UPAYA DIVERSIFIKASI PRODUK POTENSI DESA,
KREASI WIRAUUSAHA MASYARAKAT DESA BLAYU DENGAN BANTUAN
APLIKASI TEKNOLOGI MULTIMEDIA**

Ita Athia

Universitas Islam Malang, email: itaathia@unisma.ac.id

Abstrak

Pemerintah Kecamatan Wajak, Kabupaten Malang, telah mengukuhkan mendong sebagai komoditas khas daerahnya. Desa Blayu merupakan daerah terbesar penghasil mendong beserta produk turunannya. Sayangnya saat ini budidaya mendong semakin memudar dan ikon mendong sulit ditemukan di Desa Blayu. Jumlah profesi masyarakat yang terkait dengan budidaya dan kerajinan mendong terus mengalami penurunan. Potensi mendong yang tidak menjanjikan kesejahteraan ditengarai sebagai alasan profesi ini mulai ditinggalkan. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah menambah nilai ekonomis mendong dan membangkitkan kembali kepercayaan diri masyarakat Blayu akan potensi mendong dengan cara mengenalkan diversifikasi kerajinan kriya mendong dan peluang pasarnya. Metode yang dilakukan adalah identifikasi masalah, perumusan solusi, pendidikan masyarakat, difusi inovasi dan pelatihan pembuatan produk kriya mendong dengan bantuan teknologi multimedia. Manfaat dari kegiatan ini adalah mulai bangkitnya jiwa kewirausahaan masyarakat Blayu dan sikap optimistik terhadap potensi usaha kreatif produk kriya mendong.

Kata Kunci: *Mendong Craft, Product Diversification, Entrepreneurship*

(E22)

PENGEMBANGAN GREEN HOUSE KANTOR KEPALA DESA MENJADI LUMBUNG SAYURAN MASYARAKAT DI ERA PANDEMI COVID-19

M Fahrudin Andriyansyah

Universitas Islam Malang, email: fahrudin@unisma.ac.id

Abstrak

Pandemi Covid 19 telah menyebabkan banyak persoalan, salah satu diantaranya adalah menurunnya tingkat ekonomi masyarakat. Masyarakat dengan tingkat ekonomi rendah cenderung lebih sulit bertahan mencukupi kebutuhannya, apalagi untuk memenuhi kebutuhan pangan sehari hari. Oleh karena itu perlu dilakukan terobosan guna memperkuat ketangguhan masyarakat menghadapi pandemi covid 19. Salah satu program pengabdian yang dilakukan adalah dengan membangun atau mengembangkan Green House yang ada di Kantor Desa sebagai lumbung sayuran masyarakat. Green House yang sebelumnya tidak dipakai disulap menjadi lumbung sayuran. Kegiatan dilakukan dengan menanam berbagai macam jenis bibit sayuran, merawat, memanen sayuran dan membagikan sayuran kepada masyarakat di Desa Bancelok, Kecamatan Jrengik, Kabupaten Sampang. Kegiatan juga dilakukan bersama-sama dengan masyarakat sekitar untuk menumbuhkan kepedulian. Setelah 1 Bulan pelaksanaan pengabdian, hasil panen sayuran dari pengembangan Green House diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan. Pelaksanaan Pengabdian ini dinilai sangat bermanfaat oleh masyarakat sekitar.

Kata Kunci:

(P29)

PENCEGAHAN COVID-19 DENGAN PEMBUATAN HAND SANITIZER BERBAHAN ALAMI DI TAMALANREA INDAH KOTA MAKASSAR

Andi Haslinah^{1*)}, Ahmad Hanafie², Andi Haslindah³ Saripuddin Muddin⁴

¹Universitas Islam Makassar, email: haslinah.dty@uim-makassar.ac.id

²Universitas Islam Makassar, email: ahmadhanafie.dty@uim-makassar.ac.id

³Universitas Islam Makassar, email: andihaslindah.dty@uim-makassar.ac.id

⁴universitas Islam Makassar, email: saripuddinmuddin@uim-makassar.ac.id

*) Koresponden Penulis

Abstrak

Pembuatan Hand Sanitizer dilakukan untuk membantu masyarakat dalam upaya mengatasi mewabahnya Covid-19. Memasuki kondisi New Normal, masyarakat dituntut untuk selalu mematuhi protokol kesehatan, baik dengan menggunakan masker maupun menggunakan hand sanitizer. Oleh karena itu, dibutuhkan alternatif yang dapat menjadi solusi untuk menghemat pengeluaran ditengah pandemi seperti sekarang ini. Tujuan dari kegiatan pemberdayaan ini untuk mengedukasi masyarakat Tamalanrea Indah, khususnya RW 04 dan RW 07 agar dapat membuat hand sanitizer sendiri di rumah dengan memanfaatkan bahan-bahan yang ada di lingkungan sekitar. Metode kegiatan yang dilaksanakan dalam program pengabdian ini meliputi tahap sosialisasi, tahap pelaksanaan pembuatan hand sanitizer serta tahap evaluasi. Pelaksanaan progam pembuatan hand sanitizer alami ini didemonstrasikan secara langsung dengan dua tempat dan hari yang berbeda, melibatkan masyarakat RW 04 dan 07 Kelurahan Tamalanrea Indah serta ibu PKK RW 04, dan RW 07. Hasil program pengabdian ini adalah produk hand sanitizer alami berbahan dasar daun sirih, yang dapat dimanfaatkan masyarakat RW 02 dan RW 07 Kelurahan Tamalanrea Indah guna meningkatkan ekonomi masyarakat disana.

Kata Kunci: *Hand sanitizer; alami; daun sirih*

(E40)

INOVASI MASYARAKAT SUKONOLO DALAM MEMBUAT PAKAN FERMENTASI BERBASIS PRODUK SAMPINGAN TEBU

Chintya Ayu Pertiwi¹, Nur Mufida², Sulis Setiawati³, Waliyyul Ahdi Alhikami⁴, Nur Cahya Kartika Slamet⁵, Syaiful Arifin⁶, Nurul Jadid Mubarakati^{7*}

¹Universitas Islam Malang, Malang, Indonesia, email: ayp.chintya13@gmail.com

²Universitas Islam Malang, Malang, Indonesia, email: mufiedanur2@gmail.com

³Universitas Islam Malang, Malang, Indonesia, email: setiawatisulis41@gmail.com

⁴Universitas Islam Malang, Malang, Indonesia, email: waliyyul26@gmail.com

⁵Universitas Islam Malang, Malang, Indonesia, email: radenkartiko4@gmail.com

⁶Universitas Islam Malang, Malang, Indonesia, email: syaifularifin811@gmail.com

⁷Universitas Islam Malang, Malang, Indonesia, email: nurul.jadid@unisma.ac.id

*) Koresponden Penulis

Abstrak

*Produk sampingan tebu yang melimpah yaitu daun tebu yang dihasilkan pasca panen besar-besaran. Daun tebu yang tidak terpakai mengakibatkan banyaknya pembakaran daun tebu di berbagai lahan pertanian tebu. Pembakaran ini mengakibatkan peningkatan suhu lingkungan. Sebagai salah satu upaya untuk mengurangi dampak lingkungan yang kurang baik tersebut sehingga perlu adanya pendayagunaan produk sampingan tebu salah satunya yaitu pemanfaatan daun tebu sebagai pakan fermentasi yang memiliki nilai gizi lebih tinggi. Dengan pendayagunaan ini akan menjadikan masyarakat yang lebih mandiri untuk meningkatkan pengetahuan dan mengembangkan jasa usaha baru. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode deskriptif lapangan menggunakan eksploratif kualitatif untuk mengetahui gambaran keadaan Desa Sukonolo terhadap respon pemanfaatan produk sampingan tebu (*Saccharum officinarum* L.) sebagai pakan fermentasi ternak. Dilanjutkan dengan penyuluhan, pendampingan dan pelatihan secara partisipatif baik dari tim, pihak desa dan masyarakat. Keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat berdasarkan data kuisisioner menggunakan skala likert sebelum dan sesudah penyuluhan. Data yang didapatkan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan tentang manfaat pendayagunaan daun tebu dari produk sampingan tebu sebagai pakan fermentasi untuk ternak dan meningkatnya kemauan warga untuk mencoba membuat pakan fermentasi. Dari kegiatan ini dengan pengetahuan yang cukup, maka masyarakat berpotensi menjadi masyarakat yang lebih mandiri dan menjadikan jasa layanan dengan pemanfaatan produk sampingan tebu sebagai pakan ternak yang lebih baik.*

Kata Kunci: Desa sukonolo ; pakan ; fermentasi ; tebu ; ternak

(E50)

**SOSIALISASI SISTEM PERTANIAN ORGANIK PADA TANAMAN JERUK
DI DESA TEGALWERU KABUPATEN MALANG ORGANIC FARMING
SYSTEM IN CITRUS PLANTS DISSEMINATION IN VILLAGE DISTRICT
TEGALWERU MALANG**

Indiyah Murwani

Universitas Islam Malang, email: indiyahmur@unisma.ac.id

Abstrak

Pertanian organik semakin mendapat perhatian dari masyarakat, di negara maju maupun negara berkembang, khususnya mereka yang memperhatikan kualitas kesehatan, baik kesehatan manusia dan lingkungan. Desa Tegalweru adalah daerah tanaman jeruk. Permasalahan yang perlu dicari solusi diantaranya (1) masih tingginya tingkat ketergantungan petani pada pupuk dan obat-obat kimiawi, (2).penggunaan pupuk dan obat-obatan kimia masih meninggalkan residu, sehingga menimbulkan gangguan kesehatan kesehatan petani dan lingkungan, (3) kurangnya sosialisasi tentang Sistem Pertanian Berkelanjutan dan (4) masih rendahnya pengetahuan petani tentang pertanian yang sehat. Metode yang dilakukan untuk mengatasinya (1) melakukan sosialisasi kepada petani tentang Sistem Pertanian Organik dan (2).melakukan pendampingan dalam mengimplementasikannya. Setelah pendampingan diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan sehingga kesehatan petani lebih baik dan kelestarian lingkungan terjaga. Tahapan pelaksanaannya (1) Sosialisasi kegiatan, (2) Penyuluhan, (3) pendampingan implementasi hasil penyuluhan (3) pembuatan demplot, (4) pengamatan keberhasilan program. Hasil pelaksanaan program dievaluasi secara langsung tentang manfaat program kepada mitra peserta program. Hal hal yang dilakukan adalah (1) melakukan survey tentang pengetahuan petani, (2) melakukan penyuluhan tentang pentingnya pertanian organik terutama cara pemberian pupuk organik dan penggunaan pestisida (3) melakukan pendampingan tentang budidaya pertanian organik dalam hal pembersihan lahan, persiapan bibit jeruk, cara penanaman, cara pemberian pupuk organik, cara penggunaan pestisida di lapang.

Kata Kunci: *Pertanian organik, jeruk, sosialisasi dan pendampingan*

(E69)

SOSIALISASI OLAHAN ES KRIM JAMUR TIRAM PUTIH BAGI KELOMPOK TANI JAMUR DI DESA LICIN KABUPATEN BANYUWANGI

Maria Ulfah

Universitas Islam Malang, email: mariaulfa@unisma.ac.id

Abstrak

Es krim adalah olahan berbasis susu yang disukai anak dan remaja karena rasanya yang manis, aromanya yang segar dengan teksturnya dingin dan lembut. Es krim pada umumnya dibuat dari bahan baku susu ditambah dengan pelembut dan emulsifier dengan pengocokan pada suhu rendah sehingga diperoleh tekstur cream yang lembut. Penambahan jamur tiram dalam pembuatan es krim akan mengurangi kebutuhan akan emulsifier kimia dan meningkatkan nilai gizi es krim. Jamur tiram kaya akan protein dan mineral terutama zat besi dan zink yang baik untuk mendukung pertumbuhan anak-anak dan remaja. Dipadu dengan susu yang kaya kalsium menjadikan es krim jamur tiram putih merupakan makanan premium ditinjau dari kualitas gizi dan fungsionalnya. Tujuan kegiatan ini adalah: 1) Memberikan sosialisasi dan pendampingan bagi masyarakat terutama petani jamur bahwa pembuatan es krim jamur tiram cukup mudah dan sederhana dan bisa dilakukan dalam skala rumah tangga, 2) Olahan es krim jamur tiram akan mendorong proses inovasi olahan jamur oleh masyarakat, 3) Memperluas jangkauan pasar jamur tiram, dan 4) Menambah kelompok masyarakat potensial konsumen jamur tiram terutama di kalangan anak dan remaja. Sosialisasi olahan dan pendampingan es krim jamur telah dilakukan bagi kelompok tani jamur (kelompok tani wanita) di Desa Licin Kabupaten Banyuwangi. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah: 1) Masyarakat terutama petani jamur wanita memiliki tambahan keterampilan dalam mengolah hasil jamur untuk diolah menjadi es krim jamur, 2) Masyarakat mendapat nilai tambah dari proses budidaya jamur dimana dengan diolah menjadi es krim petani tidak akan kehilangan hasil karena daya simpan jamur yang relatif singkat.

Kata Kunci: *Olahan, es krim; jamur tiram putih*

(P33)

**PEMBUATAN HAND SANITIZER BAHAN ALAMI SEBAGAI UPAYA
PENINGKATAN PERSONAL HIGIENE MASYARAKAT DESA
TEMMAPADDUAE, KOTA MAROS**

Herlinah Baharuddin^{1*}, Saripuddin Muddin², Norhaedah³ Jamaluddin⁴

¹Universitas Islam Makassar, email: herlina.dty@uim-makassar.ac.id

²Universitas Islam Makassar, email: saripuddinmuddin@uim-makassar.ac.id

³Universitas Islam Makassar, email: nurhaedahkahar4@gmail.com

⁴Universitas Islam Makassar, email: jamaluddin.dty@uim-makassar.ac.id

*) Koresponden Penulis

Abstrak

Desa Temmapadduae berstatus sebagai desa defenitif dan tergolong pula sebagai desa swasembada dengan luas wilayah 7,54 km² dan jumlah penduduk sebanyak 3.093 jiwa dengan tingkat kepadatan penduduk sebanyak 410,21 jiwa/km² pada tahun 2020. Berdasarkan hasil Peninjauan pendapatan masyarakat pada umumnya bersumber dari hasil tambak sekitar 70%. Sumber air bersih sangat terbatas dan diperoleh dari sumur tadah hujan. Hal ini disebabkan oleh rendahnya kebiasaan cuci tangan di Desa Temmapadduae yaitu 8,25%. Selain itu, sebesar 41,81% warga mengkonsumsi air kemasan, Pembahasan : 51 % responden tidak mempunyai akses air bersih yang mencukupi, sehingga menurunkan kebiasaan cuci tangan. Salah satu upaya meningkatkan kebiasaan cuci tangan dengan cara pre-post test dan penyuluhan, dapat diketahui bahwa pengetahuan masyarakat mengenai manfaat dan cara pembuatan hand sanitizer meningkat dari 41% menjadi 79%. Metode : Metode pengambilan data pada kegiatan ini adalah menggunakan pre-posttest design sebagai pengukur pengetahuan. Selain itu, observasi serta penyebaran angket dilakukan untuk mendapatkan informasi pendukung lainnya. Kemudian data dianalisis menggunakan analisis statistik. Kesimpulan: Kegiatan pembuatan hand sanitizer dari bahan alami memberikan dampak positif kepada warga mengenai pengetahuan tentang pemanfaatan bahan-bahan alami di lingkungan sekitar serta meningkatkan potensi kebiasaan cuci tangan warga.

Kata Kunci: *Hand sanitizer; bahan alami; cuci tangan*

(P35)

PENCEGAHAN COVID-19 DENGAN PEMBUATAN ALAT PENCUCI TANGAN SEDERHANA DI TAMALANREA KOTA MAKASSAR

Andrie^{1*)}, Saripuddin Muddin², Andi Haslinah³

¹Universitas Islam Makassar, email: andrie.dty@uim-makassar.ac.id

²Universitas Islam Makassar, email: saripuddinmuddin@uim-makassar.ac.id

³Universitas Islam Makassar, email: haslinah.dty@uim-makassar.ac.id

*) Koresponden Penulis

Abstrak

Pandemi COVID-19 memberikan dampak yang nyata terhadap masyarakat di kecamatan Tamalanrea Kota Makassar. Diantara protokol kesehatan penting dalam upaya pencegahan penularan covid-19 diantaranya adalah “mencuci tangan dengan sabun pada air yang mengalir”. Mencuci tangan merupakan wujud nyata kebersihan dan kesehatan. Tangan merupakan sumber kuman dan bakteri yang dapat menyebarkan beragam penyakit. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu alternatif yang dapat menjadi solusi dalam mengurangi mata rantai penularan COVID-19. Tujuan dari kegiatan ini untuk mengedukasi masyarakat di Kecamatan Tamalanrea khususnya di RW 07 agar dapat membuat sendiri alat cuci tangan yang sederhana dan murah. Kegiatan ini dilakukan dengan metode 1) Sosialisasi kepada masyarakat mengenai dampak virus COVID-19 dan cara mencuci tangan yang benar untuk memutus mata rantai penularan COVID-19, 2) Pembuatan alat cuci tangan yang sederhana. Pelaksanaan program pembuatan alat pencuci tangan sederhana melibatkan masyarakat RW 07. Hasil dari pembuatan alat ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menerapkan protokol kesehatan dari segi mencuci tangan dan memberikan pengetahuan bagi masyarakat tentang membuat alat pencuci tangan yang sederhana dan murah.

Kata Kunci: *Alat; Cuci Tangan; Sederhana; COVID-19; Pencegahan*

(P38)

DIGITALISASI UMKM SEBAGAI STRATEGI BERTAHAN DAN BERKEMBANG DI MASA PANDEMI COVID-19

Rifqi Nur Wahyudi

Universitas Islam Makassar, email: rifqinurwahyudi.dty@uim-makassar.ac.id

Abstrak

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang sangat besar di semua sektor dan bidang, tak terkecuali di bidang perekonomian. Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar membuat perekonomian di Indonesia terhenti secara mendadak. Dampak dari kebijakan tersebut meluas tidak terkecuali di Makassar. Pelaku usaha khususnya para UMKM merasakan dampak terbesar dari kebijakan PSBB tersebut. Himbauan pemerintah untuk tetap berdiam diri di dalam rumah untuk memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19 menjadi salah satu penyebab turunnya penjualan para pelaku UMKM. Akibat dari pandemi Covid-19 ini maka penjualan dari UMKM hanya bertahan paling banyak 10 persen saja dari kondisi normal. Sehingga UMKM harus mampu beradaptasi untuk bisa bertahan ditengah pandemi ini dengan penggunaan teknologi dalam pemasaran online dan penjualan online. Digitalisasi Bisnis UMKM menjadi sangat penting agar bisa tetap bertahan dan berkembang di Pandemi ini. Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada para pelaku UMKM mengenai Penjualan Online dan Pemasaran Online serta mampu menjalankan usahanya ditengah pandemi ini. Metode pelaksanaannya melalui Zoom Meeting dengan mengundang para pelaku UMKM. Hasil dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah pelaku UMKM mampu menambah channel Penjualannya dan dapat melakukan Pemasaran online dan Penjualan secara online sehingga mampu bertahan dan berkembang di tengah pandemi ini.

Kata Kunci:

(E49)

KETAHANAN PANGAN DENGAN PEMBERDAYAAN EKONOMI KREATIF BERBASIS LINGKUNGAN MENUJU DESA TANGGUH DI ERA COVID-19

Deni Irfa Yanti^{1*)}, Novia Tri Wulandari², Ahmad Lukman Fahri³ Mariana Ulfa⁴

¹Universitas Islam Malang, email: deni.irfayanti@unisma.ac.id

²Universitas Islam Malang, email: noviawulandari2079@gmail.com

³Universitas Islam Malang, email: fahrtox@gmail.com

⁴Universitas Islam Malang, email: marianaulva76@gmail.com

*) Koresponden Penulis

Abstrak

World Health Organization (WHO) menetapkan virus Corona atau Covid-19 sebagai pandemi, karena telah menyebar ke lebih dari 200 negara di dunia. Akhir-akhir ini kita disuguhkan data peningkatan kasus Covid-19 di Indonesia baik jumlah pasien terkonfirmasi positif dan jumlah pasien yang meninggal dunia. Berdasarkan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa, pasal 4 huruf (g) yaitu, salah satu tujuan pengaturan Desa adalah meningkatkan ketahanan sosial budaya masyarakat desa guna mewujudkan masyarakat desa yang mampu memelihara kesatuan sosial sebagai bagian dari ketahanan nasional. Kuliah Kerja Nyata Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PPM) KKN Tematik Covid-19 merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa sekaligus melatih mahasiswa meningkatkan kapasitas dirinya dengan cara terlibat langsung berperan serta melakukan upaya membantu masyarakat di daerah asal untuk pencegahan, pemutusan rantai penyebaran Covid-19, meningkatkan kemandirian masyarakat untuk siaga, sigap sehingga menjadi desa tangguh menghadapi bencana wabah Covid-19. Untuk menjaga ketersediaan atas kebutuhan konsumsi dan pangan keluarga kelas menengah adalah dengan memanfaatkan lahan disekitar rumah. Dengan cara pemberdayaan Ekonomi berbasis lingkungan. pembuatan Budilember (budidaya lele dalam ember), pembuatan puding tebu yang dipamerkan dalam lomba desa. dan penanaman bibit sayur serta mengedukasi cara pengolahan lahan sempit dengan menanam tanaman hortikultura dalam Polybag. Program kerja dibentuk bersama DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) berdasarkan permasalahan serta potensi di desa tersebut. Program kerja keseluruhan KKN-PPM Tematik Edisi Covid-19 Unisma berjumlah 4 program kerja. Dengan adanya KKN-PPM Tematik Edisi Covid-19 Desa Banjararum Kabupaten Malang diharapkan dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan Ketahanan Pangan Desa dengan Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Berbasis Lingkungan menuju Desa Tangguh di Era Covid-19.

Kata Kunci: Ketahanan Desa; Ekonomi Kreatif; Desa Tangguh

(P52)

**SOSIALISASI GAYA HIDUP SEHAT DI ERA NEW NORMAL,
BERDASARKAN PROTOKOL KESEHATAN SEBAGAI UPAYA
PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19 DI BERBAGAI DESA**

Dewi Diah Fakhriyyah

Universitas Islam Malang, email: dewi_df@unisma.ac.id

Abstrak

Era New Normal merupakan masa peralihan dari masa pandemi Covid-19 ke masa New Normal. Memasuki era ini, masyarakat diharapkan mampu beradaptasi dengan keadaan atau kebiasaan yang sangat berbeda dengan sebelumnya. Masyarakat harus mematuhi protokol kesehatan dalam aktivitas sehari-hari seperti menggunakan masker, rajin mencuci tangan sabun, menjaga jarak fisik (physical distancing), dan menghindari kerumunan. Masih rendahnya kesadaran masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan telah menimbulkan dampak peningkatan kasus Covid-19. Hingga 4 Agustus 2020 tercatat kasus Covid-19 sebanyak 115.056 orang positif secara nasional dengan jumlah kematian sebanyak 5.388. Kami melakukan sosialisasi gaya hidup sehat di era new normal pada masyarakat desa khususnya karena kurangnya fasilitas dan pengetahuan masyarakat. Beberapa hal yang kami sosialisasikan adalah kegiatan pembagian masker dan brosur gaya hidup sehat pada warga yang beraktivitas di luar rumah, sosialisasi pembuatan hand sanitizer alami di sekolah, edukasi cuci tangan yang baik dan benar, penempelan pamflet bahaya virus Covid-19 dan pencegahannya, melakukan senam sehat dengan warga, dan penyemprotan desinfektan di tempat umum. Hasil kegiatan ini adalah meningkatkan kesadaran dan kepatuhan masyarakat untuk hidup sehat sesuai protokol kesehatan dan terlaksananya penyebaran virus Covid-19.

Kata Kunci: Covid-19; Cuci Tangan; Gaya hidup baru; New Normal

(P39)

DIGITALISASI EKONOMI DESA DAN BUMDES UNTUK PEMULIHAN EKONOMI DI MASA PANDEMI STUDI DI DESA TUMPANG KECAMATAN TALUN KABUPATEN BLITAR

Adelia Priskila^{1*}, Yuen Indra Purnama², Galih Puji Mulyono³

¹University of Merdeka Malang, email: timphp2dunmer@gmail.com

²University of Merdeka Malang, email: yuenindra@gmail.com

³University of Merdeka Malang, email: galihpujimumulyono@unmer.com

Abstrak

Digitalisasi merupakan inovasi yang memudahkan transaksi jual beli khususnya di era pandemi Covid-19. Pandemi Covid-19 memicu peningkatan angka penjualan secara digital sebesar 35% pada bulan Mei 2020. Inovasi digitalisasi perekonomian di Desa Tumpang merupakan upaya menciptakan lapangan pekerjaan dan pemerataan perekonomian Desa Tumpang Kecamatan Talun. Penelitian dilakukan dengan metode asset based community development (ABCD) yaitu menentukan potensi desa untuk menyusun rencana pembangunan yang strategis, efektif, dan berkelanjutan guna mencapai tujuan peningkatan dan pemerataan ekonomi Desa Tumpang. Data mengenai potensi dan permasalahan desa dikumpulkan dengan melakukan observasi dan pemetaan tipologi kondisi ekonomi dan kondisi sosial masyarakat desa. Hasil penyusunan strategi peningkatan dan pemerataan ekonomi yang disesuaikan dengan potensi desa dan masyarakat desa menghasilkan lapangan pekerjaan baru yang memiliki jaminan kepastian hukum serta berhasil memunculkan potensi-potensi baru. Penyusunan Rancangan Peraturan Desa dan Peraturan Kepala Desa tentang Pengelolaan Sampah Pasar, mampu menata sistem pengelolaan sampah pasar dan memberikan nilai ekonomis atas hasil olahan sampah pasar. Badan Usaha Milik Desa, yang telah berbentuk Perseroan Terbatas, merupakan fasilitas yang dimiliki desa untuk menciptakan situasi perekonomian yang teratur dan tersistematis. Pengelolaan potensi desa dibidang kuliner dan potensi ekonomis sampah yang teristematis mampu menambah pemasukan desa dan berkontribusi meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakat Desa Tumpang.

Kata Kunci: *Digitalisasi; Pandemi; Ekonomi Desa; Desa Tumpang*

(E53)

**PENGOLAHAN DAN PEMANFAATAN SAMPAH KULIT KERANG UNTUK
MENUNJANG EKONOMI KREATIF MASYARAKAT DESA BANJARWATI
KABUPATEN LAMONGAN**

Oktriza Melfazen

University of Islam Malang, email: oktriza.melfazen@unisma.ac.id

Abstrak

Ketahanan ekonomi adalah salah satu isu yang perlu mendapat perhatian lebih serius dalam masa pandemi ini, terutama masyarakat pedesaan. Banjarwati, sebuah desa yang berada di kabupaten Lamongan dengan kondisi geografis berada di pesisir utara pantai laut Jawa. Jika sebelumnya ekonomi masyarakat desa ditopang dari kegiatan sebagai nelayan dan rintisan wisata bahari, di desa ini juga ditemukan potensi lain berupa kerang. Selama ini kerang hanya menjadi sampah di sepanjang pesisir pantai yang tidak dimanfaatkan oleh masyarakat setempat. Dengan mengedukasi dan memberikan penyuluhan kepada masyarakat, sampah kerang tersebut dapat diolah, dimanfaatkan dan dikembangkan menjadi produk kreatif sehingga diharapkan dapat membantu menunjang ketahanan sektor ekonomi desa.

Kata Kunci:

(E54)

STRATEGI PENGELOLAAN LIMBAH TAHU MENJADI BIOGAS DI DESA GEDOG WETAN KABUPATEN TUREN MALANG

Andi Normala Dewi

Universitas Islam Malang, email: andinurma@unisma.ac.id

Abstrak

Salah satu permasalahan yang cukup penting untuk dibahas dalam suatu industri adalah tentang pengelolaan limbah yang dihasilkan oleh industri tersebut. Pengelolaan limbah industri yang bijak menjadi salah satu syarat dikatakan suatu usaha atau industri layak untuk dijalankan, begitu pun dengan industri tahu yang ada di Desa Gedog Wetan, Kabupaten Turen, Malang. Limbah tahu yang tidak dikelola dengan baik mengakibatkan kerusakan pada lahan dan hasil pertanian karena limbah tahu yang mengandung asam. Penelitian ini berfokus pada strategi pengelolaan limbah tahu menjadi biogas dengan analisis kuantitatif dan melalui wawancara mendalam dengan penduduk desa dari sisi produsen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan limbah tahu masih menemukan beberapa kendala, di antaranya, yaitu lokasi atau tempat penampungan limbah yang terbatas dan kesadaran akan dampak limbah tahu yang masih kurang. Kata kunci : industri ; strategi; pengelolaan limbah

Kata Kunci: industri; strategi; pengelolaan limbah

(E55)

ROTI MARYAM BERBAHAN DASAR TEPUNG TERIGU DI DESA MULOAGUNG DUKUH JETIS KECAMATAN DAU KABUPATEN MALANG

Ika Nuriyanti^{1*)}, Anita Rahmawati²

¹Islamic Malang University, email: ika.nuriyanti@unisma.ac.id

²Islamic Malang University, email: anita.rahmawati@gmail.com

*) Koresponden Penulis

Abstrak

Desa Mulyoagung Dukuh Jetis tepatnya berada di Kecamatan Dau, Kabupaten Malang yang memiliki kondisi geografis, di sebelah utara berbatasan dengan Sungai Berantas dan Desa Tegal Gondo, di sebelah timur dengan Kota Malang dan Desa Landungsari, di sebelah selatan berbatasan dengan Desa Landungsari dan Sungai Metro, dan di sebelah barat berbatasan dengan Desa Sumber Sekar dan Kota Batu. Desa Mulyoagung berpenduduk 11.904 jiwa. 6.132 pria dan 5.772 wanita. Di desa ini terdapat 5 dusun yang terdiri dari 3.671 kepala keluarga yaitu Dusun Sengkaling, Jetak Lor (Utara), Jetak Ngasri, Dermo dan Jetis. Desaini berjarak ± 200 meter dari Kecamatan, ± 300 meter dari Puskesmas, dan ± 6 Km dari RS. Usaha mikro yang berkembang di desa ini adalah membuat roti Maryam sederhana, namun pengetahuan mereka tentang membuat roti Maryam sederhana yang sehat dan higienis kurang dipahami oleh warga sekitar. Tujuan program kemitraan kepada masyarakat adalah sebagai upaya untuk mengatasi beberapa permasalahan yang terjadi dengan mitra kerja: 1. Permasalahan iptek adalah belum adanya mesin pengaduk roti Maryam. 2. Masalah kebersihan roti Maryam. 3. Masalah kemasan roti Maryam yang tidak menarik. 4. Masalah dalam pengelolaan keuangan produksi roti Maryam. Metode program kemitraan untuk masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian berupa pendekatan atau metode wawancara dengan mitra kerja. Hasil dari program kemitraan masyarakat ini: 1. Memproduksi alat pengaduk adonan roti Maryam untuk meningkatkan hasil produksi. 2. Membuat stempel / stiker kemasan roti maryam agar lebih menarik. 3. Mendatangkan narasumber untuk pendampingan kebersihan roti Maryam. 4. Mendatangkan nara sumber untuk membantu tata kelola keuangan.

Kata Kunci: Roti Maryam; Pembukuan Keuangan; Higienis

(E57)

INOVASI PRODUK OLAHAN KOPI REMPAH SEBAGAI PRODUK UNGGULAN MENUJU DESA MANDIRI

Khalikus Sabir

Universitas Islam Malang, email: khalikussabir_fe@unisma.ac.id

Abstrak

Kemajuan dan kesejahteraan desa dapat ditentukan oleh usaha atau kinerja masyarakat desa gadungsari. Desa Gadungsari merupakan salah satu desa yang kaya akan sumber daya alam khususnya di bidang pertanian. Desa Gadungsari terletak di Kecamatan Tirtoyudo, Kabupaten Malang yang terkenal dengan desa penghasil kopi di wilayah Malang selatan. Selain itu, sebagian besar penduduk Desa Gadungsari berprofesi sebagai petani. Kopi merupakan salah satu hasil tanaman yang berpotensi tinggi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat Desa Gadungsari dalam bidang perekonomian. Mengingat kopi banyak diminati oleh banyak orang yang kian meningkat, maka dibutuhkan kopi dengan kualitas tinggi dan memiliki keunikan tersendiri. Adapun petani kopi mengembangkan hasil kopi dengan inovasi baru berupa kopi rempah. Sumber informasi yang digunakan selama proses pengabdian diperoleh dari para pelaku (actors) informan. Teknik yang digunakan dalam memilih informan sampling yaitu dengan teknik purposive sampling. Sedangkan untuk analisis data yang digunakan menggunakan analisis data deskriptif Adapun pengolahan data yang digunakan yaitu sumber data primer maupun sumber data sekunder. Data-data yang telah diperoleh kemudian di analisis sesuai dengan analisis data berbagai berbagai kopi yang tertanam di desa gadungsari di antara kopi tersebut yang paling terkenal yaitu kopi lanang, yang mana memiliki rasa lebih menonjol dari kopi yang lainnya. Ada beberapa organisasi yang mewadahi para petani di desa gadungsari yaitu Badan Usaha Milik Dasa (BUMDES), dimana di fungsikan sebagai wadah petani kopi untuk menyelesaikan masalah yang di hadapi oleh para petani kopi. Adapun inovasi produk kopi yang diharapkan pihak Desa Gadungsari ialah produk kopi rempah yang nantinya akan menjadi ciri khas Desa Gadungsari. Dengan adanya inovasi produk kopi rempah menjadikan Desa Gadungsari menjadi desa mandiri.

Kata Kunci: Inovasi; Kopi Rempah; Produk Unggulan; Desa Mandiri

(E59)

**MEMBANGUN EKONOMI KREATIF DI DESA GADINGKULON MELALUI
PELATIHAN PEMBUATAN HANDSANITIZER DENGAN MODIFIKASI
BAHAN MENGGUNAKAN BAHAN SERAI**

Hisbul Luthfi Ashsyarofi

Universitas Islam Malang, email: Ashsyarofi@gmail.com

Abstrak

Upaya pencegahan penularan virus Covid-19 yang telah di tetapkan sebagai pandemi oleh WHO mendorong desa gading kulon membuat handsanitizer yang komposisinya dimodifikasi dengan menambah bahan serai sebagai aroma dan pewarnanya, dengan tujuan untuk memberikan pemahaman bahaya virus covid-19 dan membantu masyarakat desa gading kulon memutus mata rantai penyebaran penularan virus covid-19, serta mampu mengembangkan kreatifitas dan produktifitas masyarakat desa gading menggunakan serai sebagai potensi kekayaan alam di desa tersebut karena bahan serai pada era Covid-19 harga dan penjualannya menurun drastis, kegiatan ini dilakukan bersama ibu-ibu PKK, hasil dari pembuatan handsanitizer dipakai oleh warga setempat dan kemudian juga dipasarkan ke beberapa daerah Kabupaten Malang

Kata Kunci: Covid-19; Ekonomi Kreatif; Serai

(E63)

WEBSITE DESA SEBAGAI WADAH POTENSI EKONOMI DESA MANDIRI DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0

Siti Aminah Anwar

Universitas Islam Malang, email: sitiaminahanwar_fe@unisma.ac.id

Abstrak

Abstrak Berbagai permasalahan terkait pembangunan dan keterbatasan infrastruktur di pedesaan membuat penggunaan dan pemanfaatan TIK tidak dijadikan prioritas utama oleh pemerintahan desa. Ditambah lagi Kesenjangan digital antara masyarakat perkotaan dan pedesaan seperti telepon seluler, komputer, maupun internet, serta ketersediaan SDM berbasis IT. Berdasarkan fakta di lokasi maka KKN-PPM Tematik Unisma melakukan pengembangan website Desa dengan tujuan sebagai sarana akuntabilitas dan transparansi publik serta promosi potensi-potensi wisata desa. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan sampel potensi desa Amadanom. Hasil penelitian terkait pengembangan website dapat meningkatkan pendapatan warga desa amadanom dan segala potensi desa akan dipromosikan dalam website sehingga orang luar akan merasa tertarik mengunjungi tempat wisata di Desa Amadanom

Kata Kunci: Website; Potensi Ekonomi; Desa Mandiri

(E66)

EKONOMI LINGKUNGAN KREATIF DENGAN EFEKTIVITAS LUBANG RESAPAN BIOPORI SEBAGAI PENGURAIAN SAMPAH ORGANIK DI DESA BOCEK KECAMATAN KARANGPLOSO

Kartika Rose Rachmadi

Universitas Islam Malang, email: tikarose@unisma.ac.id

Abstrak

Ekonomi lingkungan kreatif sangat diperlukan di tengah pandemi seperti ini salah satunya yaitu dengan pelestarian lingkungan hidup dengan kriteria terdapat pohon pelindung yang cukup, program penghijauan, pengomposan sampah, pembuatan resapan air Biopori, dan efisiensi penggunaan air. Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui efektifitas Lubang Resapan Biopori sebagai pengurai sampah organik di Dusun Maris Desa Bocek Kecamatan Karangploso. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Experimen, sampel sebanyak 11x2 buah Analisa data yang digunakan berdasarkan kajian teori yaitu hasil experimen pada Lubang Resapan Biopori. Hasil penelitian menunjukkan bahwa disimpulkan bahwa Lubang Resapan biopori memiliki tingkat keefektifan yang tinggi dalam meresapkan air, dengan nilai laju resapan yaitu 4-8 cm/perjam dengan perbandingan laju inflasi normal tanah yaitu 2 cm per jam dan sangat evektif dalam menguraikan sampah ditandai dengan perubahan warna, tekstur, aroma, dan makroorganisme yang nantinya dapat direalisasikan menjadi pupuk. Kinerja biopori pada penelitian ini dipengaruhi oleh lamanya waktu pengomposan dan hari hujan. Perlu dikaji lebih mendalam lagi tentang Pembuatan Lubang Resapan Biopori agar ditemukan terobosan-trobosan baru dalam penanggulangan sampah organik di Provinsi Jawa Timur.

Kata Kunci: *Ekonomi Lingkungan; Biopori; Pengelolaan Sampah Organik*

(E62)

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT BERBASIS KEARIFAN LOKAL DI ERA PANDEMI COVID-19

Siti Asiyah

Universitas Islam Malang, email: sitiasiyah@unisma.ac.id

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk memberdayakan masyarakat guna meningkatkan kemampuan masyarakat kelurahan Bandulan untuk peka terhadap potensi yang ada di sekitar mereka atau biasa disebut dengan kearifan lokal, yang salah satunya adalah dengan memanfaatkan lahan kosong yang ada di halaman rumah mereka. Tujuan diadakannya program ini adalah: 1.) sebagai pelatihan untuk masyarakat di tengah masa pandemic covid -19; 2.) untuk meningkatkan ketahanan pangan di tengah pandemic covid -19; 3) untuk mewujudkan Sumber Daya Manusia yang kreatif dan inovatif; 4.) untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat kelurahan Bandulan; 5.) untuk memotivasi warga kelurahan Bandulan dalam memanfaatkan lahan kosong. Hasil dari Program Pelatihan Hidroponik ini adalah; 1) tumbuhnya kesadaran masyarakat dalam mengali potensi yang ada di sekitar mereka; 2) ketrampilan bertanam dengan teknik hidroponik; 3) untuk memenuhi kebutuhan pangannya dan 4) bisa digunakan sebagai sumber pendapatan keluarga.

Kata Kunci: Kearifan Lokal; Hidroponik; Pandemic covid -19

(E64)

PENDAMPINGAN RESTO HOTEL UNTUK MENUNJANG WISATA HALAL MALANG

Novi Arfarita

Universitas Islam Malang, email: arfarita@yahoo.com

Abstrak

Trend baru pariwisata di dunia saat ini adalah Wisata Halal. Peluang Wisata Halal berpotensi sangat menguntungkan di sektor bisnis pariwisata. Selain itu, Wisata Halal pada dasarnya tidak hanya menguntungkan bagi Muslim tapi juga non-Muslim. Wisata Halal sejatinya mewadahi banyak industri, salah satunya hotel syariah. Syarat menjadikan hotel syariah, salah satu aspek yang harus dipenuhi yaitu restoran hotel harus halal. Pemerintah Kota Malang pada Tahun 2019, melalui Disbupar (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata) bekerjasama dengan Halal Center Unsima, melakukan program workshop SJH (Sistem Jaminan Halal) dan pendampingan untuk Resto Hotel di Kota Malang. Halal Center Unsima telah mendampingi Whiz Prime Hotel, Griya UB, Hotel Margoskuko dan Maxone Hotel. Tujuan dari pendampingan ini adalah untuk memberikan pelatihan dan pendampingan resto hotel dalam menyiapkan dokumen Sertifikasi Halal (SH) sebelum Oktober 2019. Selain itu juga memberikan pendampingan untuk kesiapan visitasi resto hotel ketika tim auditor LPPOM MUI melakukan audit lapang. Hasil dari pendampingan ini adalah Griya UB telah mendapatkan Sertifikat Halal, Whiz Prime Hotel telah tuntas Dokumen Sertifikat Halal dan Proses Audit LPPOM MUI. Saat ini Whiz Prime Hotel sedang menunggu hasil fatwa MUI untuk SH. Sedangkan Maxone Hotel telah selesai proses dokumentasi SH, tetapi masih ada kekurangan dan kemudian memutuskan berhenti karena masalah internal. Hotel Margosuko, setelah penyusunan dokumen awal, tidak mampu melanjutkan karena tidak adanya SDM khusus yang menangani SH.

Kata Kunci: Halal; Resto Hotel; Malang; Menu

(E65)

PEMANFAATAN SAMPAH STEROFOM UNTUK MEDIA HIDROPONIK VERTIKULTURE GUNA PENINGKATAN PENDAPATAN UMKM DI ERA PANDEMI COVID 19

Saimul Laili

Univesitas Islam Malang, email: Saimullaili.unisma@gmail.com

Abstrak

Berbagai permasalahan terkait menurunnya pendapatan ekonomi UMKM pada era pandemi covid-19 saat ini memberikan dampak yang cukup signifikan bagi masyarakat khususnya para pelaku UMKM. Salah satu UMKM yang terkena imbas pandemic ini adalah para petani. Ribuan bahkan jutaan masyarakat selama ini mendapatkan penghasilan dari usaha bertani, tetapi di era pandemi ini UMKM [petani] mengalami penurunan pendapatan karena terkena dampak, akibatnya berimbas kepada penghasilan masyarakat. Untuk mengatasi permasalahan yang ada, kami mencoba membantu usaha sampingan di pekarangan rumah dengan membuat hidroponik vertikulture dengan memanfaatkan limbah sterofom sebagai media tanam berbagai jenis sayur sayuran organik yang bermutu sehingga mempunyai nilai jual yang tinggi, tujuannya untuk menstabilkan persediaan bahan pangan yang bernutrisi bagi masyarakat serta memberikan peluang penghasilan yang baik bagi masyarakat khususnya UMKM. Metode yang kami gunakan cukup sederhana, Tahap pertama yaitu mensosialisasikan manfaat dan kegunaan hidroponik vertikulture dengan media limbah sterofom untuk tanaman sayur sayuran organik yang murah dan tidak membutuhkan banyak tempat dan waktunya singkat dari proses pembibitan sampai panen. Tahap kedua, persiapan media tanam, yaitu disiapkan sterofom bekas tempat buah [harga murah] dimana bagian bawah dilapisi plastik hitam agar tidak bocor sedang bagian atas dilubangi sesuai jarak tanam. Kemudian disiapkan juga benih, rockwall dan talam [pembibitan], netpot dan nutrisi AB Mix dan air [penanaman] kondisi disesuaikan dengan faktor abiotik serta rak rak bersusun dari bambu untuk tempat media sterofom. Tahap ketiga pemanenan, yaitu bisa dipanen 28 hari setelah tanam [tergantung jenis tanamannya] dengan daun tebal warna hijau yang segar bernutrisi organik, selanjutnya dipacking dan dipasarkan sesuai permintaan dengan harga bersaing.

Kata Kunci: Sampah Sterofom; Hidroponik Vertikultur; Sayuran Organik

(E74)

BUDIDAYA SAYURAN ORGANIK DI LAHAN SEMPIT SAAT PANDEMI COVID-19 SEBAGAI PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN

Khoiriyah Trianti

Universitas Islam Malang, email: khoiriyah@unisma.ac.id

Abstrak

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan ketahanan pangan kepada masyarakat sekitar di saat pandemi covid adalah dengan menerapkan bercocok tanam sayuran organik di lahan sempit. Selain dapat memanfaatkan lahan yang sempit untuk tanaman organik, juga dapat mengurangi limbah rumah tangga, memberikan pemahaman tentang manfaat penerapan pertanian secara organik, memberikan alternatif tentang bahan-bahan insitu yang dapat digunakan untuk penerapan sistem pertanian organik, dan untuk mendapatkan jalur kemitraan untuk pemasaran produk organik. Untuk teknik pengumpulan data menggunakan teknik deskriptif, serta pada analisis data penulis melakukan berbagai penyaringan atau klarifikasi dari sumber-sumber informasi yang terpercaya sesuai yang dibutuhkan. Hasil yang dicapai yaitu pemahaman bahwa perlunya kita beralih ke konsep pertanian organik yang memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan sehingga produk yang dihasilkan sehat dan aman dikonsumsi. Hal itu bisa dimulai dari penggunaan limbah kotoran hewan yang ada di sekitar lingkungan kita untuk dijadikan pupuk organik.

Kata Kunci: sayuran organik; limbah organik; lahan; pangan

(P3)

PENGABDIAN DALAM PENYIAPAN MASYARAKAT TANGGUH DI MASA PANDEMI COVID 19 MELALUI PRAKTEK KULIAH KERJA NYATA

Khurin In Wahyuni

STIKES Rumah Sakit Anwar Medika, email: khurinain87@gmail.com

Abstrak

World Health Organization menyatakan dalam laman resmi mereka bahwa tahun 2020 telah terlahir virus baru yang diberi nama Corona Virus dengan nama penyakit Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) yang hingga 29 Juli 2020 telah menginfeksi 216 negara di dunia dengan kasus kumulatif 16.874.095 jiwa dan kasus kematian hingga 662.085 jiwa. STIKES Rumah Sakit Anwar Medika yang merupakan instansi pendidikan yang bergerak dibidang kesehatan melaksanakan pengabdian masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dalam KKN ini program kerja utama yaitu dilakukan pembagian 200 masker gratis ke puskesmas dan masyarakat yang tidak bisa Work From Home (WFH). Program kerja tambahan diantaranya penyerahan 4 penampungan air guna cuci tangan diserahkan pada setiap kepala dusun untuk ditempatkan di tempat umum, penempelan 16 pamflet di beberapa tempat keramaian, penyerahan 8 buku saku kepada perangkat desa serta instansi kesehatan, Edukasi Preventif Penyebaran Covid-19. Metode: Metode yang digunakan KKN STIKES Rumah Sakit Anwar Medika dalam KKN di Desa Barengkrajan diantaranya tahap pra kegiatan, tahap persiapan kegiatan, tahap pelaksanaan kegiatan, tahap pasca kegiatan. Hasil: Program kerja yaitu, pembagian 200 masker, pemberian 4 tempat penampungan air, penempelan 16 pamflet, edukasi Covid-19, dan pemberian 8 buku saku telah berhasil dilaksanakan dengan lancar.

Kata Kunci:

(P4)

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI WEBINAR TENTANG “PERAN PROBIOTIK SEBAGAI SUPLEMEN KESEHATAN TERHADAP CORONA VIRUS DESEASE-19 (COVID-19)”

Iif Hanifa Nurrosyidah

STIKES Rumah Sakit Anwar Medika, email: iifhanifanurrosyidah@gmail.com

Abstrak

Pandemi corona virus disease-19 (COVID-19) menyerang hampir seluruh warga negara di dunia. Tingkat keganasan virus ini sangat dipengaruhi oleh kekuatan system imun host yaitu manusia. Selama ini probiotik sudah sering digunakan sebagai suplemen Kesehatan dan berdasarkan banyak penelitian telah dilakukan bahwa probiotik mampu meningkatkan system imun pada manusia. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi kepada masyarakat terkait probiotik yang meliputi definisi, manfaat, macam-macam probiotik, takaran penggunaan probiotik dan bagaimana cara membuat minuman probiotik. Metode kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah penyuluhan secara webinar, diskusi tanya-jawab, dan workshop secara daring tentang pembuatan yogurt (minuman probiotik). Hasil dari kegiatan pengabdian masyarakat terlihat dari antusias peserta pengabdian untuk bertanya tentang probiotik. Banyak produk probiotik di sekitar masyarakat yang hampir dikonsumsi setiap hari seperti tempe, dan olahan fermentasi lainnya yang belum diketahui sebelumnya bahwa makanan tersebut adalah probiotik. Sehingga kegiatan ini sangat bermanfaat untuk dilakukan. Saran untuk kegiatan selanjutnya adalah penyuluhan lebih spesifik tentang bermacam-macam manfaat probiotik bagi Kesehatan lainnya seperti bagaimana probiotik dapat mencegah obesitas dan diabetes melitus serta menghambat pertumbuhan bakteri pathogen.

Kata Kunci: *Kunci, Probiotik; Covid-19; Suplemen Kesehatan*

(P14)

**PKM PEMBUATAN HAND SANITIZER PERASAN BUAH JERUK NIPIS
(CITRUS AURANTIFOLIA S.) DAN GEL LIDAH BUAYA (ALOE VERA L.)
DI DESA KAMIRI KAB. BARRU SULAWESI SELATAN**

Masdiana Tahir

Universitas Muslim Indonesia, email: masdiana.tahir@umi.ac.id

Abstrak

Di awal tahun 2020, dunia digemparkan dengan adanya wabah virus Corona yang ditetapkan oleh WHO sebagai pandemik global. Virus ini menular dengan cepat dan telah menyebar ke beberapa negara, termasuk Indonesia. Sampai saat ini, belum ada vaksin untuk mencegah infeksi virus corona. Oleh sebab itu, cara pencegahan yang terbaik adalah menghindari faktor-faktor yang bisa menyebabkan kita terinfeksi virus tersebut. Salah satu pencegahannya adalah rajin mencuci tangan dengan air dan sabun atau menggunakan hand sanitizer. Sejak mewabahnya virus ini, penggunaan dan permintaan masyarakat Indonesia khususnya di Sulawesi Selatan terhadap sediaan hand sanitizer melonjak dan akhirnya langka dipasaran. Program ini bertujuan sebagai upaya preventif melalui pemanfaatan buah jeruk nipis dan lidah buaya yang ada sekitar masyarakat mitra dalam pembuatan handsanitizer. Masyarakat mitra PKM adalah ibu-ibu PKK desa Kamiri Kec. Balusu kab. Barru Sulawesi Selatan. Metode pelaksanaan program ini adalah metode ceramah atau penyuluhan dan pelatihan pembuatan handsatizer. Kegiatan PKM ini memberikan dampak positif yaitu menambah pengetahuan masyarakat desa Kamiri tentang penggunaan hand sanitizer dan memberikan keterampilan untuk membuat sendiri sediaan hand sanitizer dengan memanfaatkan bahan alam yang ada disekitar masyarakat..

Kata Kunci: *Hand sanitizer; Perasan jeruk nipis*

(P7)

EDUKASI PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 DENGAN MENJAGA KEBERSIHAN LINGKUNGAN MENGGUNAKAN DESINFECTAN SERTA PEMBAGIAN DESINFECTAN DI MEDOKAN AYU RUNGKUT SURABAYA

Adinugraha Amarullah

STIKES Rumah Sakit Anwar Medika, email: adiamarullah@gmail.com

Abstrak

Covid – 19 pertama kali dilaporkan oleh WHO pada akhir Desember 2019 dan ditetapkan sebagai pandemi pada Maret 2020. Virus Covid -19 menyebar melalui droplet atau tetesan kecil yang berasal dari hidung atau mulut saat batuk atau bersin. Droplet tersebut akan mengkontaminasi permukaan benda disekitarnya dan menyebar saat seseorang menyentuh permukaan benda yang terkontaminasi. Langkah pencegahan penularan virus covid – 19 adalah dengan menjaga kebersihan lingkungan sekitaran menerapkan pola hidup bersih. Salah satu menjaga kebersihan lingkungan adalah dengan penggunaan disinfektan yang disemprotkan atau diaplikasikan pada berbagai benda mati yang kemungkinan terpapar virus covid-19. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat Medokan Ayu Rungkut Surabaya tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan manfaat disinfektan di masa pandemic covid – 19. Kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari 2 tahap, tahap pertama adalah penyuluhan tentang manfaat disinfektan di masa pandemi covid – 19 dan tahap kedua adalah pembagian disinfektan kepada masyarakat Medokan Ayu Rungkut Surabaya. Adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat Medokan Ayu Rungkut Surabaya tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta manfaat disinfektan di masa pandemi covid – 19.

Kata Kunci:

(P8)

PELATIHAN KOMPUTER UNTUK Mendukung Pembelajaran Daring Sekolah Model Selama Pandemi COVID 19 di Jayapura

Westy B. Kawuwung^{1*)}, Epiphani I. Y. Palit²

¹Universitas Cenderawasih, email: westykawuwung@gmail.com

²Universitas Cenderawasih, email: epiphaniipalit16@gmail.com

*) Koresponden Penulis

Abstrak

SD Negeri Entrop adalah salah satu sekolah dasar yang terletak di kota Jayapura, provinsi Papua. Sekolah tersebut merupakan salah satu dari SD di kota Jayapura yang terakreditasi "A" dan ditetapkan sebagai sekolah model. Selain masalah ketersediaan guru, kurangnya kemampuan guru dalam pemanfaatan TIK dalam proses pembelajaran menjadi masalah yang dihadapi sekolah tersebut. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas tenaga pendidik pada SD Negeri Entrop Jayapura. Secara khusus, guru pada sekolah sasaran mampu menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran dengan lebih baik menggunakan sarana TIK yang tersedia. Kegiatan penerapan IPTEKS ini juga dilaksanakan sebagai sosialisasi untuk meningkatkan animo masyarakat terhadap jurusan Matematika Fakultas MIPA Universitas Cenderawasih. Metode yang digunakan adalah pelatihan materi komputer dasar yang belum dikuasai oleh guru di sekolah mitra dilanjutkan dengan penjelasan tentang metode pembelajaran online yang dapat dilakukan oleh guru sesuai kebutuhan selama pandemi COVID 19. Hasil kegiatan berupa peningkatan minat dan kemampuan guru dalam pemanfaatan TIK sebagai alat bantu untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci: *Pelatihan Komputer; Pembelajaran Daring; Sekolah Model*

(P5)

TRAINING FOR THE APPLICATION OF POLYCULTURE TECHNOLOGY FOR MILKFISH AND SEAWEED IN FISH FARMER GROUPS

**Andi Hamdillah^{1*}, Harlina², Ernaningsih³, Muhammad Saenong⁴,
Kamaruddin⁵**

¹Universitas Muslim Indonesia, email: andi.hamdillah@umi.ac.id

²Universitas Muslim Indonesia, email: harlina.harlina@umi.ac.id

³Universitas Muslim Indonesia, email: ernaningsih36@yahoo.co.id

⁴Universitas Muslim Indonesia, email: fishsuppa@hotmail.com

⁵Universitas Muslim Indonesia, email: dgbilla@yahoo.com

*) Koresponden Penulis

Abstrak

*Tamangapa Village, Ma'rang District, Pangkajene and Islands Regency is one of the fostered village of Universitas Muslim Indonesia. In this village, the milkfish farmer community is fostered group of Fisheries and Marine Science, Universitas Muslim Indonesia. The main problem faced by fish farmer is the low production of milkfish because fish farming still uses traditional methods with a monoculture system. Tamangapa village has a large enough potential land to develop the village into a milkfish production center. However, potential has not been fully exploited. This community service aims to provide training and assistance in the application of milkfish culture in polyculture with seaweed in Tamangapa Village, Ma'rang District, Pangkajene Islands Regency. The training and assistance program was conducted from July to October 2020 and was attended by 25 people consisting of 15 members of fish farmer group and 10 members of other fish farmer community. The implementation team talked about milkfish culture by using polyculture technology with seaweed. This program received a good response from participants. After the activity was carried out, there was an increase in knowledge and skills of milkfish farming in polyculture system with seaweed *Gracillaria verrucosa*.*

Kata Kunci: *Production Center; Milkfish; Technology; Polyculture; seaweed*

(E33)

PENDAMPINGAN PENERAPAN PEMBUKUAN SEDERHANA UMKM DI DESA KARANGPANDAN, KABUPATEN MALANG

Muhammad Ridwan Basalamah^{1*)}, M. Cholid Mawardi²

¹Universitas Islam Malang, email: ridwanbasalamah19@gmail.com

²Universitas Islam Malang, email: mcholidmawardi_fe@unisma.ac.id

*) Koresponden Penulis

Abstrak

Toko kelontong merupakan salah satu jenis UMKM yang paling banyak berada di masyarakat dan berpotensi mendatangkan keuntungan dengan cepat. Pemilik usaha toko kelontong sebagian besar belum memahami arti pentingnya pengelolaan keuangan bagi perkembangan usaha dan tidak pernah menyusun laporan keuangan, sehingga mereka tidak mengetahui secara pasti berapa keuntungan atau kerugian yang mereka alami. Pengabdian ini bertujuan untuk kebutuhan manajemen usaha toko kelontong, dengan menggunakan metode Participatory Action Research (PAR) dengan teknik workshop dan pendampingan langsung digunakan sebagai pendekatan dalam kegiatan ini membantu UMKM usaha toko kelontong di desa bendo, kecamatan Pakisaji, Kabupaten Malang. Hasil kegiatan pengabdian ini menunjukkan bahwa laporan keuangan sangat dibutuhkan pada usaha toko kelontong di Desa Bendo.

Kata Kunci:

(P10)

PELATIHAN DUTA HUKUM SECARA DARING (LAW AMBASSADOR ELECTRONIC TRAINING) BAGI AKTIVIS MASJID BINAAN LAZIS SULTAN AGUNG

Ira Alia Maerani

Sultan Agung Islamic University (UNISSULA), Semarang, Indonesia, email: ira.alia@unissula.ac.id

Abstrak

Aktivis masjid menjadi garda terdepan pelayanan terhadap ummat. Kelebihan mereka yang memiliki kepedulian dan empati karena didukung oleh keinginan melakukan yang terbaik di hadapan Allah SAW patut diberikan apresiasi maksimal. Salah satu bentuk apresiasi adalah memberikan ilmu yang cukup terutama terkait dengan bidang hukum. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk menciptakan masyarakat yang memiliki kesadaran hukum yang baik sekaligus sebagai duta hukum di wilayah masing-masing. Pandemi Covid-19 membuat perubahan secara dramatis terhadap sendi-sendi kehidupan manusia beberapa bulan terakhir ini. Penularan virus corona yang begitu mudah dan massif membuat semua manusia menyetting ulang pola kehidupannya. Termasuk dalam pengabdian masyarakat ini. Metode pelatihan atau penyuluhan secara langsung (tatap muka) pun beralih secara online (daring/dalam jaringan) kepada para aktivis masjid di Kota Semarang yang bergabung dalam naungan Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shodaqoh (Lazis) Sultan Agung. Metode pengabdian masyarakat dengan menggunakan media Whats App Group (WAG), email dan atau menggunakan aplikasi online yang disepakati. Adapun topik yang diangkat adalah seputar Hukum Zakat, Hukum Wakaf, dan materi persoalan hukum seperti Tindak Pidana Narkotika dan Psikotropika, Tindak Pidana Mayantara (UU Informasi dan Transaksi Elektronik) / Hukum Siber, dan informasi seputar tindak pidana lainnya yang terjadi di masyarakat. Dengan ilmu dan informasi yang telah dimiliki diharapkan mereka menjadi duta hukum bagi lingkungan mereka. Baik di lingkungan keluarga, masjid, sekolah maupun lingkungan masyarakat. Indikator capaian yang diharapkan adalah minimnya angka kriminalitas terutama di kalangan remaja.

Kata Kunci: Pelatihan; Duta Hukum; Aktivis; Masjid

(P11)

PEMANFAATAN TEKNOLOGI DALAM PELAKSANAAN PENDIDIKAN BERBASIS ONLINE DI TINGKAT PERGURUAN TINGGI GUNA MENGHADAPI TANTANGAN PANDEMI COVID-19

Andi Kurniawati

Akademi Akuntansi Effendiharahap Semarang, email: kurnia.wt1020@efhar.ac.id

Abstrak

Corona Virus Disease-19 (COVID-19) telah menjadi wabah penyakit yang memberikan perubahan besar di seluruh tatanan kehidupan. Hal tersebut juga sangat mempengaruhi bidang pendidikan yang turut terdampak karena mewabahnya penyakit ini. Surat Edaran No. 2 tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan Covid-19 di lingkungan Kemendikbud serta Surat Edaran No. 3 tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 pada satuan Pendidikan diputuskan bahwa pelaksanaan pendidikan belum diperbolehkan melalui pengajaran secara tatap muka langsung. Pengajaran secara daring yang dilakukan oleh tenaga pengajar kepada peserta didik tentunya sebagai bentuk pencegahan penularan virus COVID-19 antara orang yang satu dengan orang yang lainnya. Model pengajaran yang efisien, kreatif, murah, komunikatif serta tetap memperhatikan norma pendidikan dan standar kompetensi yang telah ditetapkan harus dilakukan oleh seluruh tenaga pengajar agar materi pendidikan tetap dapat diterima oleh peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran berbasis online dengan memanfaatkan teknologi mempertimbangkan fokus dalam setiap proses pelaksanaan pendidikan antara lain Penerapan nilai karakter, Perencanaan aktivitas dan metode pembelajaran, Proses evaluasi pembelajaran, Pengembangan kurikulum.

Kata Kunci: COVID-19; Evaluasi Pembelajaran; Metode Pembelajaran; Pendidikan Daring

(P12)

**EDUKASI TENTANG TANAMAN OBAT KELUARGA PADA MASA
PANDEMI COVID-19 DI DESA LEBAKJABUNG KECAMATAN JATIREJO,
KABUPATEN MOJOKERTO**

Butet Sinaga

STIKES RS Anwar Medika, email: butetsinagam.farind@gmail.com

Abstrak

Desa Lebakjabung terletak di Kecamatan Jatirejo, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur dimana mayoritas penduduk berprofesi sebagai petani, namun masih banyak masyarakat yang belum mengenal tanaman obat keluarga. Pada masa pandemi covid-19, tanaman obat keluarga seperti tanaman jahe, kunyit, kencur, sirih, brotowali, dapat dimanfaatkan sebagai alternatif meningkatkan kesehatan masyarakat. Edukasi tentang tanaman obat keluarga dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan kesehatan masyarakat Desa Lebakjabung pada masa pandemi covid-19. Edukasi dilakukan dengan dua cara, yaitu pelatihan penanaman tanaman obat keluarga dan pembuatan buku saku "Tanaman Obat Keluarga, Formula dan Cara Pembuatan Produk". Dalam pelatihan diajarkan cara menanam tanaman obat keluarga, sementara dalam buku saku dijelaskan manfaat atau khasiat serta cara pembuatan produk herbal. Hasil dari program pelatihan penanaman dan pembuatan buku saku tanaman obat keluarga adalah masyarakat Desa Lebakjabung mengetahui manfaat penggunaan tanaman obat keluarga beserta nilai ekonomis dan tingkat keamanan tanaman obat keluarga sehingga mengurangi pengonsumsi obat yang memiliki efek jangka panjang bagi tubuh.

Kata Kunci:

(P75)

BOOSTER EDUKASI SISWA-SISWI DI TENGAH PANDEMI COVID-19

Sama' Iradat Tito

Universitas Islam Malang, email: tito_bio_04@yahoo.co.id

Abstrak

Dalam rangka melaksanakan program kerja KKN-PPM tematik Universitas Islam Malang secara mandiri dengan tema Sistem Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19 yang sudah ditentukan sebagai prioritas, maka ada tahapan yang dilakukan dalam proses pelaksanaannya. Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat dengan tema "Sistem Pendidikan di masa Pandemi Covid-19, Program kerja yang dilaksanakan di Dusun Sidomulyo desa Tambakasri hanya bagian kecil dari permasalahan yang terus membutuhkan solusi serta ide kreatif dari berbagai pihak terutama bagi pemerintah desa Tambakasri antara lain A. Pembuatan handsanitizer untuk cuci tangan bagi siswa-siswi SD, SMP dan SMA. B. Membantu proses belajar mengajar untuk siswa-siswi SD kelas 1 dan 2 tentang baca, tulis dan berhitung. C. Mengadakan bimbingan belajar bagi anak-anak SD, SMP dan SMA yang mengalami kesusahan dalam pembelajaran di sekolah. D. Pembuatan Kreativitas bagi anak-anak SD, SMP dan SMA diharapkan dapat menjadi stimulan bagi generasi muda khususnya dan masyarakat Desa Tambakasri Dusun Sidomulyo pada umumnya untuk melatih kreativitas bagi siswa-siswi SD, SMP dan SMA dimasa pandemic Covid-19. Hasil penelitian ini dapat meningkatkan: (a) motivasi belajar siswa yang dilihat dari indikator (b) Siswa yang bekerja sama meningkat 95% (c) Siswa yang mengerjakan soal dengan hasil benar meningkat menjadi 85%; (d) Siswa yang menjawab pertanyaan dan mau bertanya 65%.

Kata Kunci: Pendidikan Dimasa Pandemic Covid-19; Desa Tambakasri

(P13)

**KKN TEMATIK; EDUKASI PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19
DALAM RANGKA MENINGKATKAN KETANGGUHAN MASYARAKAT**

Syamsul Ancu Rahman

Universitas Islam Makassar, email: syamrah68@gmail.com

Abstrak

Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) semakin mewabah di Indonesia, dengan lajunya peningkatan kasus pasien terinfeksi, pasien dalam pengawasan, dan orang dalam pemantauan setiap hari. Salah satu pihak berpotensi besar untuk membantu pemerintah dalam pencegahan Covid-19 adalah perguruan tinggi. Selain memiliki SDM yang baik, juga memiliki kewajiban membantu pemerintah dan masyarakat yang merupakan bagian dari tiga pilar yang dikenal dengan tri dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Universitas Islam Makassar (UIM), juga ingin berperan dalam upaya penguatan masyarakat dalam menghadapi situasi pandem Covid-19 ini. UIM yang menjadi bagian dari masyarakat akademis, juga harus berperan aktif dalam upaya mempertahankan ketangguhan masyarakat, terutama mengedukasi masyarakat dalam pencegahan penularan Covid-19 ini. KKN Tematik dilakukan di 20 kabupaten/kota di Sulawesi Selatan dan di 6 provinsi lainnya, selama 40 hari dalam bentuk berkelompok maupun individu. Tujuan kegiatan ini; (1) mendukung dan menguatkan program pencegahan dan penanggulangan Covid-19 yang dilakukan oleh pemerintah, (2) meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap bahaya Covid-19 serta memberikan edukasi tentang pencegahan Covid-19. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan pendekatan promotif, preventif, dan tambahan. Promotif yaitu promosi hidup sehat, bersih, serta mematuhi protokol kesehatan. Preventif yaitu tindakan pencegahan penularan dengan meminimalisasi kontak dan menghindari kerumunan massa. Sedangkan kegiatan tambahan yaitu program yang dianggap perlu dan relevan seperti pemanfaatan lahan pekarangan. Hasil kegiatan pengabdian ini mendapat respon positif baik dari pemerintah maupun masyarakat setempat yang merasakan kehadiran mahasiswa selama KKN.

Kata Kunci: Edukasi, pencegahan, penularan, Covid-19, ketangguhan, masyarakat

(E35)

MODEL PEMBERDAYAAN VIRTUAL PENYINTAS KUSTA DENGAN BUDIDAYA AYAM JOPER

**N. Geraldine^{1*)}, N. Humaidah², P.Jemy Nur Rahmatullah³, S. Amaniyy Zulfa⁴,
B. Sudibyo Pamungkas⁵**

¹Universitas Islam Malang, email: 21801041010@unisma.ac.id

² Universitas Islam Malang, email: Nurul_Humaidah@unisma.ac.id

³ Universitas Islam Malang, email: 21701041046@unisma.ac.id

⁴ Universitas Islam Malang, email: 21801041001@unisma.ac.id

⁵ Universitas Islam Malang, email: 21701041053@unisma.ac.id

*) Koresponden Penulis

Abstrak

Dusun Sumber Glagah berada di Kabupaten Mojokerto yang banyak dijumpai penyintas kusta. Penyintas Kusta terisolir dari pergaulan sosial serta sulit mencari pekerjaan karena kecacatan fisik yang tidak memungkinkan untuk bekerja pada umumnya. Tujuan pengabdian adalah Meningkatkan kualitas hidup Penyintas Kusta dengan beternak Ayam Joper. Metode yang digunakan untuk memecahkan masalah adalah 1. Action research, 2. Pemberdayaan Partisipatif (Penyuluhan, Demoplot dan pelatihan secara virtual dengan menayangkan video tutorial beternak ayam joper), 3. Metode Pendampingan (Budidaya ayam joper berdasarkan buku panduan Beternak Ayam Joper), 4. Monev (monitoring dan evaluasi internal). Hasil yang dicapai berdasarkan evaluasi yaitu, Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan beternak Ayam Joper dari yang semula pengetahuan beternak Ayam Joper sebesar sebesar 28% dan setelah program pengabdian menjadi 72%. Evaluasi dilakukan berdasarkan hasil penyuluhan secara online dengan aplikasi ZOOM. Penyuluhan dilakukan selain dengan dialog interaktif juga ditayangkan video Beternak Ayam Joper. Selain itu mitra juga diberi Buku Panduan Beternak Ayam Joper yang sudah menjadi Hak Cipta Tim Pengabdi. Pendampingan dilakukan juga secara online baik dengan aplikasi ZOOM. Kesimpulan model pemberdayaan secara virtual tidak hanya dengan dialog interaktif tapi juga disertai penayangan video dan buku panduan Beternak Ayam Joper untuk pendampingan sehingga pengetahuan dan ketrampilan penyintas kusta tentang budidaya Ayam Joper meningkat.

Kata Kunci: Penyintas; Kusta; Pemberdayaan; Budidaya; Joper

(P73)

**BUNDA MILENIAL BERKARYA: PENYULUHAN PARENTING DAN
PELATIHAN TERAMPIL KARYA DENGAN PEMANFAATAN LIMBAH**

**Zuhkhriyan Zakaria^{*)}, Nunung Setiyowati, Evi Zulianti, Eka Hendra Somya
Adhieta, Anjani Hikmatul Maula, Rina Wahyu Hidayati**

Universitas Islam Malang, email: zakaria@unisma.ac.id

^{*)} Koresponden Penulis

Abstrak

Harapan dari kegiatan ini adalah memanfaatkan waktu menunggu anak bersekolah, dengan kegiatan yang produktif. Peserta yang terlibat adalah wali murid RA Dewi Mashitoh Desa Gunungjati Kecamatan Jabung. Pola penyuluhan dan pelatihan digunakan dalam pengabdian pada masyarakat ini. Ada dua kegiatan yang dilakukan; 1) kegiatan parenting diberikan untuk memberi pengertian dan wawasan yang luas kepada para wali murid untuk memberikan pola asuh yang tepat sesuai dengan usia dan kebutuhan anak mereka; 2) membuat karya dari limbah kain percah dan pemanfaatan pelepah pisang kering, pelepah jagung yg sudah dikeringkan, kardus bekas. Hasil dari kedua kegiatan ini adalah adanya pemahaman pola asuh anak dan alternatif penggunaan waktu orang tua wali siswa agar lebih produktif dengan memanfaatkan limbah rumah tangga.

Kata Kunci: *penyuluhan parenting; pola asuh anak; pelatihan*

(E37)

PEMANFAATAN LAHAN PEKARANGAN UNTUK MENDUKUNG KETAHANAN PANGAN DESA DI ERA COVID-19

Oktavia Rahayu Puspitarini

Universitas Islam Malang, email: oktaviarahayu89@gmail.com

Abstrak

Masyarakat desa Kandangtepus mayoritas memiliki lahan pekarangan yang sempit dan tidak termanfaatkan serta kondisi penyebaran covid-19 menyebabkan masyarakat meluangkan waktu di rumah saja. Oleh karena itu, kami memberikan solusi dengan memanfaatkan lahan pekarangan rumah melalui kegiatan pertanian peternakan berkelanjutan dalam rangka menunjang ketahanan pangan sehingga masyarakat tetap produktif di era covid-19. Tujuan dari kegiatan ini yaitu mengoptimalkan potensi lahan pekarangan dengan budidaya komoditas sayuran untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan memanfaatkan limbah kotoran ternak kambing sebagai pupuk organik dalam budidaya tanaman sayuran untuk mendukung ketahanan pangan. Metode kegiatan yang dilakukan melalui sosialisasi, praktek langsung, pendampingan dan evaluasi. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 3 Agustus sampai 3 September 2020. Hasil yang dicapai yaitu masyarakat di RT 02 Desa Kandangtepus sudah memanfaatkan lahan pekarangannya melalui inovasi pengembangan dalam bidang pertanian dan peternakan antara lain masyarakat mampu menggunakan barang-barang bekas dan polibag sebagai media tanam sayuran organik, serta mampu membuat pupuk organik asal kotoran kambing. Lahan tersebut telah ditanami berbagai jenis tanaman seperti: sawi, kangkung, bayam dan bawang daun. Masyarakat sudah mulai memanfaatkan lahan pekarangannya mulai dari penyiapan media tanam, bibit tanaman, dan pemupukan. Hal ini dilakukan demi mewujudkan serta mendukung kemandirian pangan di dalam menjalankan ketahanan pangan di era pandemi covid-19.

Kata Kunci: Ketahanan pangan; Lahan pekarangan; Sayuran organik

(P15)

MEMBANGUN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM PROSES PEMBELAJARAN DARING

Windarini Cahyadiana

STIKI Malang, email: windarini@stiki.ac.id

Abstrak

Selama pandemi Covid-19, hampir seluruh institusi pendidikan, termasuk pendidikan tinggi, melakukan proses belajar mengajarnya secara daring (online). Selama proses pembelajaran daring, maka proses komunikasi antara dosen dan mahasiswa, sudah pasti menggunakan media. Dalam proses komunikasi yang menggunakan media, maka komunikasi non verbal, yang meliputi : 1) bahasa tubuh, 2) ekspresi, dan 3) kontak mata, biasanya tidak bisa dilakukan secara maksimal. Agar komunikasi verbal dan non verbal antara komunikator (pengirim pesan) dan komunikan (penerima pesan) tetap tersampaikan dengan baik, maka diperlukan upaya yang lebih besar dari dosen dan asisten, selaku komunikator (pengirim pesan), dengan mahasiswa, selaku komunikan (penerima pesan), dalam membangun komunikasi interpersonal, agar proses komunikasi selama pembelajaran daring tetap berlangsung dengan hidup, dan tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Kata Kunci: *Komunikasi; Interpersonal; Pembelajaran; Daring*

(P18)

PENDIDIKAN ADAPTIF COVID-19 UNTUK KETANGGUHAN MASYARAKAT

Hijrah Muhammad Saleh

STIS Darul Falah Pagutan Mataram, email: hijrahfinanda@gmail.com

Abstrak

Pendidikan merupakan sebuah kebutuhan primer bagi manusia. Sehingga tidak peduli dalam keadaan apapun, keadaan bagaimanapun dan dimanapun kita berada, pendidikan tetap menjadi nyawa bagi keberlangsungan hidup manusia. Saat ini seluruh dunia sedang dilanda pandemi yang dikenal dengan Covid-19, dan atas musibah tersebut, pendidikan sedang terbengkalai, khususnya di Indonesia. Sekolah dan kampus diliburkan, para siswa disuruh belajar di rumah dan disuruh untuk belajar online dengan guru atau dosen menggunakan aplikasi zoom, google meet, youtube dan lain sebagainya. Bagi masyarakat perkotaan atau yang memiliki akses internet yang bagus akan mudah melakukan proses belajar mengajar online tersebut, tetapi bagi masyarakat pedesaan atau daerah terpencil, belajar online tersebut bukan solusi yang tepat. Namun hal tersebut tidak berarti kita berpangku tangan dalam menghadapi pandemi tersebut, karena mau tidak mau, suka tidak suka, berat atau tidak, pendidikan tetap harus hidup dan tetap harus berkontribusi demi tercapainya tujuan pendidikan nasional. Dalam artikel ini, penulis merumuskan beberapa langkah kongkrit yang bisa diterapkan sebagai bentuk pendidikan adaptif Covid-19 demi tercapainya masyarakat yang tangguh, khususnya bagi warga pedesaan atau daerah terpencil. Beberapa langkah tersebut adalah sebagai berikut; pertama, Memanfaatkan program KKN Tematik ke desa-desa terpencil yang dilakukan oleh mahasiswa yang berdomisili di desa tersebut dengan program 1 desa 3 mahasiswa. Kedua, guru atau dosen membuat video pembelajaran yang akan ditonton oleh siswa di rumah masing-masing melalui mahasiswa yang sedang KKN di desa tersebut. Ketiga, memanfaatkan guru yang ada di desa masing-masing untuk berkolaborasi dengan mahasiswa yang KKN di desa tersebut dengan program 1 desa 3 guru. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu library research dengan mengumpulkan data-data terkait cara belajar mengajar zaman Nabi Muhammad dan para sahabatnya yang langsung turun ke masyarakat dalam rangka mengajarkan al-Quran dari rumah ke rumah, sehingga terbentuk masyarakat yang cerdas dan tangguh dalam keadaan apapun.

Kata kunci: Pendidikan adaptif; Covid-19; Masyarakat Tangguh.

(P19)

EDUKASI VIRTUAL TERKAIT PERUBAHAN PERILAKU DALAM MASA PANDEMI COVID 19

Rodhi Anshari^{1*)}, Khurin In Wahyuni²

¹STIKES Rumah sakit Anwar Medika, email: rodhianshari88@gmail.com

²STIKES Rumah Sakit Anwar Medika, email: khurinain87@gmail.com

*) Koresponden Penulis

Abstrak

Penanganan COVID-19 tidak lepas dari edukasi dan promosi kesehatan, salah satu cara mencegah penularan virus corona adalah dengan menerapkan hidup sehat, menjaga kebersihan, social and physical distancing. Pemerintah Indonesia berupaya menekan penyebaran kasus Covid-19 di Indonesia, salah satunya memberikan kebijakan PSBB serta memberlakukan New Normal. Kebijakan pemerintah terkait protocol kesehatan belum sepenuhnya dilaksanakan oleh masyarakat. Pengetahuan masyarakat yang rendah merupakan salah satu faktor yang menyebabkan kurangnya ketidapatuhan tersebut. STIKES Rumah Sakit Anwar Medika berupaya untuk membantu memberikan edukasi melalui virtual dalam rangka menyiapkan masyarakat untuk selalu sehat di masa pandemic serta menjadikan masyarakat tangguh di era new normal, edukasi ini dilaksanakan melalui zoom dengan durasi dua jam, dimulai dari presentasi serta di akhiri sharring session. Materi yang ditampilkan merupakan issue terkini mulai dari cara mencari berita yang berevidence untuk menghindari hoax sampai perilaku hidup sehat, dalam edukasi ini juga mengenalkan telekonsultasi yang dimiliki oleh STIKES RS Anwar Medika, peserta yang mengikuti sebanyak 128 dengan hasil pretest posttest terakait pengetahuan sebesar $p < 0.000$

Kata Kunci: *Edukasi Virtual; Pengetahuan; Covid 19; Promosi Kesehatan*

(P21)

EDUKASI PROTOKOL KESEHATAN PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 MELALUI METODE EDUKASI REMAJA PADA MASYARAKAT DESA LADEN KECAMATAN PAMEKASAN KABUPATEN PAMEKASAN

Khoirun Nisyak

STIKES Rumah Sakit Anwar Medika, email: nisachemist@gmail.com

Abstrak

Penerapan protokol kesehatan terus disosialisasikan pada masyarakat untuk memutus rantai penyebaran Corona Infectious Disease-19 (COVID-19). Berbagai metode edukasi protokol kesehatan digunakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan edukasi protokol kesehatan dengan metode pendekatan remaja pada masyarakat Desa Laden Kabupaten Pamekasa. Remaja merupakan kelompok masyarakat dengan usia 12 – 20 tahun yang potensial diberikan pengarahan dan mampu menyampaikan informasi ke berbagai kalangan. Metode edukasi protokol kesehatan kepada remaja dilakukan dengan pemberian buku saku, pelatihan pembuatan masker kain, dan penyuluhan bahaya COVID-19 pada kesehatan. Remaja yang telah mendapatkan pengarahan diberikan tugas untuk menyampaikan informasi kepada anggota keluarga di rumah. Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, masyarakat Desa Laden 95% sudah memahami bahaya COVID-19 dan 90% sudah tertib melakukan protokol Kesehatan.

Kata Kunci: COVID-19; Protokol Kesehatan; Edukasi Remaja; Pencegahan

(P22)

MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT UNTUK MEMATUHI PROTOKOL KESEHATAN MELALUI KKN COVID UNS

Diana Tantri Cahyaningsih

Universitas Sebelas Maret, email: dianatantri@staff.uns.ac.id

Abstrak

Memasuki tahun 2020, muncul wabah pandemi virus Covid-19 yang masih berlangsung hingga saat ini. Pandemi COVID-19 telah membawa banyak perubahan terhadap sistem kehidupan, sosial, dan pendidikan di dunia, tak luput pula Indonesia. Universitas Sebelas Maret yang merupakan sarana pendidikan pun menerapkan sistem belajar online atau daring selama pandemi COVID-19 ini terjadi. Pandemi ini memaksa orang-orang untuk sebisa mungkin tidak melakukan kegiatan diluar rumah. Hal ini semakin diperparah dengan kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya mematuhi protokol kesehatan seperti menggunakan masker, cuci tangan, kebersihan lingkungan, jaga jarak saat keluar rumah. Oleh karena itulah, Universitas Sebelas Maret (UNS) mengadakan KKN Relawan Covid-19 yang dilaksanakan secara individu di domisili masing-masing mahasiswa dengan tujuan agar mahasiswa membantu masyarakat disekitarnya untuk dapat menghadapi pandemi Covid-19 serta meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya mematuhi protokol kesehatan. Salah satu tempat pelaksanaannya ada di daerah Kabupaten Sukoharjo tim KKN Covid Kelompok 12 batch 3. Metode dilakukan dua metode yaitu metode daring (dalam jaringan) dengan menggunakan sarana media sosial dan metode luring (luar jaringan) atau terjun langsung ke lapangan dengan tetap mematuhi dan menerapkan protokol kesehatan yang berlaku. Hasil yang dilakukan KKN Covid kelompok 12 Batch 3 yaitu : 1) menumbuhkan kesadaran masyarakat akan bahaya Covid 19 melalui sosialisasi online mengenai covid 19 di media sosial, 2) Kegiatan pembagian masker, hand sanitazier, dan sabun cuci tangan, 3) Pemasangan pamflet dan pembagian leaflet pencegahan penularan covid 19. Hasil dari kegiatan ini dapat memberi panduan cara hidup yang baru, sehat, dan taat akan aturan pemerintah tentang protokol kesehatan yang baru agar masyarakat tetap terjaga kesehatannya dan terhindar dari penularan Virus Corona.

Kata Kunci: *Kesadaran Masyarakat; Protokol Kesehatan; Covid 19*

(P70)

IBM KELOMPOK GURU SEKOLAH DASAR KECAMATAN SUKUN KOTA MALANG

Dwi Fita Heriyawati

¹Universitas Islam Malang, email: dwifitah@gmail.com

Abstrak

Hingga kini masih banyak dijumpai proses penyelenggaraan pengajaran bagi anak-anak di sekolah dasar yang masih menerapkan teacher centre style dimana guru masih memberikan metode ceramah kepada siswa. Selain itu masih banyak dijumpai sekolah dasar yang belum memiliki media pembelajaran yang memenuhi syarat. Salah satunya adalah Sekolah dasar di kecamatan Sukun, kabupaten Malang. Sebenarnya tenaga pendidik di kecamatan Sukun ini telah banyak yang memenuhi kualifikasi sebagai pendidik yakni lulusan S1 PGSD. Akan tetapi para tenaga pendidik ini masih menemukan banyak kendala terkait dengan pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan kurikulum 2013 yang lebih berfokus pada pembelajaran tematik dengan menerapkan pendekatan saintifik. Kurangnya media pembelajaran juga merupakan salah satu kendala yang dihadapi para pendidik. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan kepala sekolah dan beberapa guru sekolah dasar di wilayah kecamatan Sukun, dapat ditemukan beberapa masalah yang terjadi dalam pembelajaran Sekolah Dasar, yaitu tertumpu pada dua hal: media pembelajaran/peragaan dan proses pembelajaran. Dalam penggunaan media pembelajaran beberapa kelemahan yang ditemui antara lain: 1) media pembelajaran di SD kurang memenuhi persyaratan, bahkan lebih dari 70% sekolah tidak dilengkapi dengan media pembelajaran yang memenuhi syarat dan sesuai dengan kebutuhan siswa sekolah dasar. 2) Media pembelajaran untuk Sekolah Dasar relatif mahal, 3) Guru Sekolah Dasar kurang memiliki kreativitas dalam merancang media pembelajaran, karena guru jarang bahkan tidak pernah mengikuti pelatihan membuat media pembelajaran. Disamping itu para guru hanya berfokus pada penyampaian materi pembelajaran tradisional tanpa memikirkan untuk membuat media pembelajaran yang lebih kreatif dan menarik bagi siswa di Sekolah Dasar.

Kata Kunci: *IbM Kelompok Guru; Sekolah Dasar; Kota Malang*

(P71)

PENGUNAAN MEDIA CHAT SEBAGAI PROMOSI KESEHATAN DAN DETEKSI DINI STRES IBU HAMIL, BERSALIN DI ERA PANDEMI COVID-19

Sri Herlina^{1*)}, Erna Sulistyowati²

¹Universitas Islam Malang, email: sriherlina@unisma.ac.id

²Universitas Islam Malang, email: ernafkunisma@gmail.com

*) Koresponden Penulis

Abstrak

Media Chat merupakan metode pendekatan komunikasi massal yang dapat digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dimasa pandemi Covid 19. Pesan yang disampaikan dapat secara cepat, mudah dan mampu mendekatkan layanan kesehatan lebih efektif dan efisien. Tujuan kegiatan untuk menilai efektivitas media chat sebagai upaya deteksi gejala stres pada ibu hamil dan bersalin bagi kelompok resiko dan rentan tertular penyakit saat dan setelah melahirkan. Metode pelaksanaan menggunakan wawancara mendalam terhadap 20 Ibu hamil dan bersalin diwilayah Tasikmadu yang bersedia megikuti diskusi aktif secara online. Sharing pengalaman digali menggunakan instrumen kuesioner. Penilaian terhadap Ibu hamil dan bersalin menggunakan aplikasi pesan elektronik disebarkan melalui group, kemudian diberikan intervensi berupa informasi dan pesan tentang anjuran kesehatan selama Covid 19. Tanya Jawab dan diskusi secara dua arah digunakan untuk memudahkan partisipan memahami layanan kesehatan yang diberikan selama pandemi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa sebanyak 30% partisipan yang terlibat adalah Ibu hamil dan 70% Ibu bersalin. Pekerjaan terbanyak sebagai Ibu Rumah tangga 45% dengan rentang usia 20-35 tahun sebanyak 75%. Hasil Deteksi Dini stres dikategorikan normal 55%, ringan 5% dan sedang 40%. Efektivitas media chat digunakan sebagai promosi kesehatan sebesar 80%. Disimpulkan bahwa penggunaan media chat efektif sebagai media promosi kesehatan dan terdeteksi terbanyak tidak mengalami stres dimasa pandemi Covid-19.

Kata Kunci: *Media Chat; Promosi Kesehatan; Ibu Hamil*

(E28)

APLIKASI VIDEO CONFERENCE: PEMANFAATAN SERTA POTENSINYA UNTUK KOLABORASI ILMU PENGETAHUAN DI MASA PANDEMI

Raidah Intizar Yusuf¹, Musdalifah²

¹Universitas Islam Makassar, email: raidahintizar.dty@uim-makassar.ac.id

² Universitas Islam Makassar, email: musdalifah.dty@uim-makassar.ac.id

*) Koresponden Penulis

Abstrak

KKN Tematik COVID-19 Universitas Islam Makassar berlangsung pada bulan Oktober-November 2020 guna mendukung program pemerintah dalam penanggulangan dampak pandemi. Salah satu kelompok KKN di Kelurahan Paccerrakkang, Makassar, Sulawesi Selatan membuat program webinar dengan tema "Kontribusi Milenial dalam Pencegahan Penularan COVID-19". Webinar ini memanfaatkan aplikasi konferensi video dengan menghadirkan pemateri tenaga medis yang merupakan garda depan dalam menangani pasien COVID-19. Webinar tersebut menarget kalangan muda yang merupakan pihak yang dirugikan pandemi dari segi penerapan pendidikan dan perluasan jejaring sosial. Dugaan penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa orang-orang yang dirugikan oleh pandemi cenderung menganggap pandemi merupakan hoax, ditambah dengan putusnya informasi dan minimnya kolaborasi lintas ilmu pengetahuan mencegah perolehan pengetahuan dari sumber terpercaya. Meski di sisi lain hal tersebut penting bagi masyarakat untuk mendapatkan langsung informasi dari tangan pertama yang berbasis bukti dan ilmu pengetahuan. Hasil dari webinar tersebut adalah tercapainya kolaborasi lintas ilmu dan kalangan milenial, khususnya yang berada di Kelurahan Paccerrakkang, mendapatkan informasi yang benar. Di masa depan, aplikasi video conference yang digunakan untuk berbagai kegiatan daring akan sangat berguna untuk memaksimalkan kolaborasi lintas bidang, khususnya di masa pandemi, ketika masalah yang muncul bukan hanya aspek kesehatan, masalah sosial ekonomi bertabrakan dan menuntut penyelesaian secara menyeluruh.

Kata Kunci: Aplikasi Video; Kolaborasi Ilmu Pengetahuan; Pandemi

(P24)

**PKM SOSIALISASI DAN PELATIHAN TEKNIK PENANGANAN
SAMPAH DI NEGERI HATUMETE, KECAMATAN TEHORU
KABUPATEN MALUKU TENGAH**

Charles J. Tiwery

Universitas Kristen Indonesia Maluku, email: charlestiwery@gmail.com

Abstrak

Kebersihan lingkungan merupakan keadaan bebas dari kotoran, termasuk di dalamnya, debu, sampah, dan bau. Di Indonesia, masalah kebersihan lingkungan selalu menjadi perdebatan dan masalah yang berkembang. Kasus-kasus yang menyangkut masalah kebersihan lingkungan setiap tahunnya terus meningkat. Negeri Hatumete merupakan salah satu dari 20 negeri yang ada di kecamatan Tehoru Kabupaten Maluku Tengah. Akses ke negeri Hatumete melalui jalan darat dari kota kecamatan berjarak kurang 22 Km. Pada Negeri Hatumete apabila dilihat dari aspek kesehatan lingkungan, masyarakatnya kurang menyadari akan pentingnya kesehatan lingkungan. Hal ini dilihat dengan banyaknya sampah yang berserakan dinama-mana, karena tidak adanya tempat sampah yang menjadi wadah untuk membuang sampah, dan tidak adanya edukasi yang benar bagi masyarakat Hatumeta agar dapat menjaga lingkungan dengan baik. Permasalahan mengenai lingkungan kotor akibat sampah di Negeri Hatumete menjadi masalah serius yang dihadapi. Setelah mendiskusikan dan mempelajari permasalahan yang dihadapi pada mitra dalam hal ini masyarakat Negeri Hatumete, persoalan mendasar yang terjadi di mitra antara lain kurangnya kesadaran masyarakat terkait dengan ketertiban dalam membuang sampah dan juga kurangnya kesadaran masyarakat betapa pentingnya hidup bersih dan sehat bagi masyarakat pada mitra tersebut, hal ini yang menyebabkan banyak masyarakat membuang sampah tidak pada tempatnya, masyarakat lebih banyak membuang sampah di lingkungan sekitar rumah dan di tepi pantai. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat melihat banyak sekali masalah yang di hadapi mitra seperti: 1. Kurangnya sosialisasi tentang betapa pentingnya hidup bersih dan sehat, 2. Kurangnya waktu bersama untuk melakukan aksi sosial pembersihan lingkungan Negeri Hatumete, 3. Tidak ada tempat sampah bagi masyarakat untuk membuang sampah, sehingga lingkungan rumah dan pantai menjadi tempat yang di inginkan masyarakat untuk membuang sampah, baik itu sampah organik maupun anorganik. Berdasarkan permasalahan di atas maka Tim Pengabdian Kepada Masyarakat akan melakukan satu kali seminar tentang Sosialisasi cara hidup bersih dan sehat serta satu kali pelatihan teknis penanggulangan sampah di lingkungan Negeri Hatumete. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Bersama masyarakat juga akan melakukan kegiatan pembuatan tempat pembuangan sampah yang di tempatkan pada tiap RT yang ada di Negeri Hatumete, sebagai upaya untuk menampung sampah-sampah organik maupun anorganik yang bersal dari rumah-rumah penduduk.

Kata Kunci: *Penanganan Sampah;Pengabdian Kepada Masyarakat; Hatumeta*

(P25)

**PKM PEMBERDAYAAN MELALUI PENINGKATAN MUTU KESEHATAN
LANSIA DI NEGERI MORELLA KECAMATAN LEIHITU KABUPATEN
MALUKU TENGAH**

Cornelly Lawalata^{1*)}, Maya Laisila²

¹Universitas Kristen Indonesia Maluku, email: Cornellylawalata@gmail.com

²Universitas Kristen Indonesia Maluku, email: mayalaisila01@gmail.com

*) Koresponden Penulis

Abstrak

Negeri yang memiliki potensi kekayaan sumber daya alam yang sangat menjanjikan, hal ini terlihat dari persebaran petuanan yang begitu luas dan lautan serta pantai yang sangat elok nan mempesona dan oleh negeri datuk-datuk ini telah mempromosi negerinya dengan aikon wisata pantai. Negeri yang memiliki jumlah penduduk kurang lebih 3. 715 jiwa itu, (Kantor Statistik Desa) di ketahui terdapat jumlah penduduk usia lanjut yang cukup signifikan dari jumlah penduduk yang ada. Hal ini dapat menjadi rawan layanan lansia karena jumlah yang begitu besar. Padahal, potensi kelola dari negeri yaitu potensi lansia juga menjadi bagian dari kelompok masyarakat rentan dengan kecenderungan berbagai masalah dapat dialami oleh kelompok masyarakat ini. Ini membuktikan bahwa dengan jumlah lansia yang begitu banyak, mestinya ada kontribusi layanan lansia yang lebih efektif, sebab semakain tinggi masalah lansia dapat dibantu dan tertangani, maka lansia akan semakin baik dan akan memperpanjang usia harapan hidup bagi mereka. Untuk menjawab permasalahan lansia maka dilakukan beberapa kegiatan diantaranya, dilakukan pemeriksaan kesehatan bagi lansia khusus mendeteksi hipertensi, kolestrol dan penyakit asam urat. Selanjutnya, memberikan latihan dan bimbingan kepada lansia untuk dapat melakukan senam kebugaran agar tetap sehat secara fisik maupun psikhis, serta melakukan sosialisasi PHBS bagi lansia. Berkaitan dengan masalah itu, Mahasiswa KKN PPM UKIM perlu untuk melakukan pemberdayaan lansia, yang bekerjasama dengan mitra pemerintah Negeri Morella, untuk melakukan kegiatan yang dapat dimanfaatkan oleh lansia di Ngeri Morella. Kegiatan ini dimuat dalam media on line, Vidio akan di muat di YouTube tentang kegiatan pemberdayaan lansia, dan jurnal ABDIMAS.

Kata Kunci: Kesehatan Lansia; KKN PPM; Senam Kebugaran

(P26)

**PKM SOSIALISASI PERATURAN ORGANISASI NOMOR DUA TENTANG
SISTEM ADMINISTRASI AMGPM DAN PELATIHAN DASAR
KEPEMIMPINAN PADA AMGPM CABANG BETHANIA RANTING
BETLEHEM JEMAAT SABUAI DESA SABUAI**

Demsey Wattimena

Universitas Kristen Indonesia Maluku, email: edems_watti@yahoo.com

Abstrak

Aktifitas Angkatan Muda Gereja Protestan Maluku (AMGPM) merupakan bagian dari aktifitas pemuda-pemudi gerejawi yang dimana dalam peribadahan pengurus mengagendakan kegiatan ibadah ini Rutin yang dilakukan bergiliran pada setiap rumah atau tempat tinggal masing-masing pengurus dan anggota AMGPM pada setiap hari minggu berjalan pukul 17.00 Wit s/d selesai, selain ibadah, Organisasi AMGPM ini juga melakukan program-program kerja demi pengembangan baik untuk memfasilitasi proses belajar organisasi bagi anggotanya maupun kegiatan-kegiatan lainnya yang berhubungan dengan pengembangan Jemaat dan Desa Sabuai ke depan. Diskusi, rapat dan sidang tidak bisa dilepaskan dari sebuah organisasi, permusyawaratan dalam kongres, mubes atau raker membutuhkan persidangan – persidangan hal ini dilakukan secara fokus dan berimbang untuk mendapatkan hasil yang maksimal keputusan terbaik akhirnya akan lahir dari pemahaman dan ketataatan terhadap aturan didalam sebuah persidangan yang terjadi pada mitra adalah keterbatasan wawasan terhadap aturan – aturan persidangan organisasi akan berdampak pada anggota organisasi yang tidak mau untuk memimpin sidang disaat ditunjuk untuk memimpin sidang maupun terjadi ketidakteraturan proses persidangan sebagai akibat dari kurangnya pengetahuan mengenai aturan – aturan yang berlaku dalam sebuah persidangan. Setelah mendiskusikan dan mempelajari permasalahan yang dihadapi calon mitra dalam hal ini AMGPM Cabang Betania Ranting Betlehem, persoalan mendasar yang terjadi di mitra antara lain: (1) Kurangnya sosialisasi tentang Peraturan Organisasi Nomor 2 tentang Sistem Administrasi AMGPM terhadap calon mitra. (2) Kurangnya pengetahuan mitra tentang cara tepat dalam hal melakukan surat menyurat secara baik dan benar teristimewa surat – surat resmi organisasi. (3) Banyaknya anggota organisasi yang pada saat ditunjuk sebagai pemimpin sidang dalam pelaksanaan agenda organisasi selalu menghindar sebagai akibat dari kurangnya pengetahuan dan ketrampilan dalam memimpin sidang. (4) Tidak ada foto Presiden dan Wakil Presiden, dan Muka Dima AMGPM. Luaran kegiatan ini akan dipublikasi pada Jurnal EUSEBEIA LPM UKIM.

Kata Kunci: *Organisasi; Sistem Administrasi AMGPM; Pengembangan Jemaat*

(P27)

UPAYA PEMBERDAYAAN KELOMPOK PKK DESA SALAMAHU KECAMATAN TEHORU DALAM MENGOLAH BUAH KELAPA

Salomi Jacomina Hehanussa

Universitas Kristen Maluku, email: salomi193@gmail.com

Abstrak

Kelapa adalah bahan baku pembuatan minyak kelapa dan turunannya. Kelompok mitra yang dipilih adalah kelompok PPK Desa Salamahu, Kecamatan Tehoru. Dengan adanya kegiatan upaya pemberdayaan pengolahan kelapa sebagai sumber penghasilan di lokasi mitra, maka diharapkan keluarga-keluarga termotivasi untuk peningkatan pendapatan keluarga. Sosialisasi kepada kelompok PKK memberikan pengetahuan dan wawasan yang bermanfaat bagi mitra untuk memilih berbagai alternatif pengolahan buah kelapa guna mengembangkan buah kelapa sebagai potensi desa. Melalui KKN-PPM Program Pengabdian kepada Masyarakat, dengan memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang pengembangan dan usaha pengolahan buah kelapa melalui metode sosialisasi akan memberikan peningkatan produktivitas mitra, antara lain : Memberikan manfaat bagi mitra mengenai pengetahuan dan ketrampilan pengolahan buah kelapa menjadi minyak kelapa, meningkatnya kesadaran mengelola usaha untuk memperoleh pendapatan yang layak, meningkatnya jiwa kewirausahaan dan pengetahuan bagaimana mengembangkan usaha pengolahan buah kelapa, dapat bermanfaat bagi Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UKIM.

Kata Kunci: *Kelapa; Kelompok PPK Desa Salamahu; Minyak Kelapa*

(P28)

SOSIALISASI DAN PELATIHAN RUMAH LAYAK HUNI PADA DUSUN MANGGA DUA DESA SAUNULU

Nusye Mozes Yohannes Lewaherilla^{1*)}, Gustinus Y. Maromon², Algracia R. Leunufna³, Damayanty Ruspanah⁴, Chintya H. Louhatapessy⁵, Costantinus Mofun⁶, Kristiani Darmau⁷

¹Universitas Kristen Indonesia Maluku, email: nusye_lewaherilla@yahoo.com

² Universitas Kristen Indonesia Maluku, email: gustinus@gmail.com

³ Universitas Kristen Indonesia Maluku, email: algracia@gmail.com

⁴Universitas Kristen Indonesia Maluku, email: damayanty@gmail.com

⁵Universitas Kristen Indonesia Maluku, email: chintya@gmail.com

⁶Universitas Kristen Indonesia Maluku, email: mofun@gmail.com

⁷Universitas Kristen Indonesia Maluku, email: darmau@gmail.com

*) Koresponden Penulis

Abstrak

Desa Saunulu sebagai salah satu desa yang terletak tepat di kaki gunung Binaya, kecamatan Maluku Tengah harus diakui memiliki karakteristik kehidupan masyarakat desa yang sangat majemuk, Secara umum kehidupan masyarakat di dusun ini masih cukup memprihatinkan, dimana persoalan buta aksara, eksistensi beragama maupun kehidupan sosial serta tingkat kesejahteraan masih dibawah garis kemiskinan. Disisi lain rumah tinggal memiliki fungsi yang sangat besar bagi individu dan keluarga tidak saja mencakup aspek fisik, tetapi juga mental dan sosial. Untuk menunjang fungsi rumah sebagai tempat tinggal yang baik maka harus dipenuhi syarat fisik yaitu aman sebagai tempat berlindung, secara mental memenuhi rasa kenyamanan dan secara sosial dapat menjaga privasi setiap anggota keluarga, menjadi media bagi pelaksanaan bimbingan serta pendidikan keluarga. Terkait hal dimaksud maka lewat kegiatan Pengabdian Masyarakat Bersama- sama dengan mahasiswa KKN Universitas Kristen Indonesia Maluku (UKIM) lewat diskusi dengan masyarakat dan pemantauan langsung didusun Mangga Dua maka ditemui masalah, seperti : (1) Kurangnya pengetahuan warga tentang teknologi konstruksi rumah tinggal yang sehat dan layak huni; (2) Terbatasnya pengetahuan tentang pola hidup bersih dan sehat yang belum diterapkan dalam hidup tiap hari; (3) Terbatasnya pengetahuan tentang pola hidup sehat terkhusus bagi ibu dan anak. Berdasarkan masalah dan rencana solusi yang telah didiskusikan sebelumnya dengan mitra, maka iptek yang telah diimplementasikan pada mitra Dusun Mangga Dua adalah : (1) Warga juga diberikan pengetahuan tentang Rumah Sehat dan Rumah Layak Huni serta turut terlibat dalam pembangunan Pastori dan papan nama pastori Jemaat Saunulu; (2) Melakukan sosialisasi dan simulasi kesehatan terkait pola hidup bersih dan sehat (PHBS), sosialisasi stunting dan sosialisasi resiko kawin dini atau hamil diluar nikah; (3) Memfasilitasi mitra dalam kegiatan pengobatan massal yang dilakukan oleh panitia KKN yang bekerjasama dengan Dinas Kesehatan.

Kata Kunci: Buta Aksara; Teknologi Konstruksi Rumah Tinggal

(P29)

PENINGKATAN SPIRIT MENGUASAI ILMU PENGETAHUAN SAINS DAN BAHASA ASING BAGI SANTRI PENGHAFAI QURAN DI PESANTREN TAHFIDZ DAARUL QURAN JAWA TENGAH ERA PANDEMI COVID-19

Zaenur Rosyid^{1*)}, Hidayatus Sholihah²

¹UNISSULA Semarang Jateng, email: zaenurrosyid@unissula.ac.id

²UNISSULA Semarang Jateng, email: hida@unissula.ac.id

*) Koresponden Penulis

Abstrak

Pandemi Covid-19 masih belum selesai. Berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) maka para pendidik diharuskan mendesain pola pendidikan baru bahkan darurat. Begitu pula yang terjadi pada para santri tahfidz quran yang diharuskan tetap intensif belajar dari tengah malam (sebelum subuh) sampai jam 21.00. Spirit ini perlu terus dilaksanakan. Berbagai kegiatan juga dijalankan dengan baik dari ekstra kurikuler maupun kegiatan pesantren dan atau sekolah lainnya. Hal ini karena menghafal di pesantren Daarul Quran juga menjalankan pembelajaran secara formal. Persoalannya adalah ketika kemudian spirit menghafal; ini secara tidak langsung terkendala dengan keinginan kuat untuk tetap menguasai sains dan kemampuan Bahasa asing Arab dan Inggris baik di masa Covid-19 ini maupun agenda mendatang. Challenge yang demikian ini menjadi effort baru bagi para asatidz untuk memberikan motivasi pelatihan kepada para santri untuk tetap memiliki high motivation pada penguasaan sains dan skill of foreign language. Program ini didesain untuk memberi makna dan motivasi pada ruang kosong yang biasanya dihindangi para santri penghafal quran, sehingga diharapkan akan lahir generasi khoiru ummah yang lebih kaffah dan bisa mengimbangi diri di setiap dinamika maupun zaman. Dengan program training motivation secara intens dengan materi yang menarik dan variatif, besar harapan metode ini menginisiasi para pembelajar di lembaga pendidikan formal dan atau pesantren khususnya dari suatu hasil pembelajaran dari para santri penghafal quran dan sekaligus siswa SMP di pesantren Tahfidz Daarul Quran Ungaran Jawa Tengah.

Kata Kunci: *Pesantren Daarul Quran; Tahfidz Daarul Quran*

(E23)

**PEMAHAMAN WARGA SEMBUNGHARJO TERHADAP PENTINGNYA
NOMOR INDUK BERUSAHA (NIB) GUNA PERCEPATAN PEMBANGUNAN
DI ERA PANDEMI COVID-19**

**Lathifah Hanim^{1*)}, Maryanto Maryanto², H.Djunaedi H.Djunaedi³, H. Dwi
Wahyono⁴**

¹UNISSULA, email: lathifah.hanim@yahoo.coo.id

² UNISSULA, email: Maryanto@gmail.com

³ UNISSULA, email: H.Djunaedi@gmail.com

⁴ UNISSULA, email: Wahyono@gmail.com

*) Koresponden Penulis

Abstrak

Identitas sebuah perusahaan, salah satunya adalah NIB (Nomor Induk Berusaha). Fungsi NIB menggantikan TDP (Tanda Daftar Perusahaan), API (Angka Pengenal Impor), dan akses kepabeanaan. NIB tidak saja mempermudah badan untuk mendapat izin resmi atau legalitas tapi juga memiliki banyak manfaat untuk proses mengelola usaha dalam jangka panjang. Dengan NIB, setiap pelaku usaha dengan bentuk badan usaha/non badan usaha memiliki nomor identitas nasional sebagai pengenal. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan warga Sembungharjo terhadap pentingnya Nomor Induk Berusaha (NIB) guna percepatan pembangunan di Era Pandemi Covid-19. Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui metode focus grup discussion, penyuluhan. Praktek, pendampingan serta evaluasi kegiatan. Partisipasi dan antusiasme warga Sembungharjo dalam kegiatan ini sangat baik, kelompok mitra berkontribusi aktif dalam pengadaan keperluan pelatihan serta aktif berbagi pengalaman terhadap pentingnya Nomor Induk Berusaha (NIB) guna percepatan pembangunan di Era Pandemi Covid-19. Dampak dari kegiatan penyuluhan mampu meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan warga Sembungharjo terhadap pentingnya Nomor Induk Berusaha (NIB) guna percepatan pembangunan di Era pandemi Covid-19. Kegiatan penyuluhan terhadap pentingnya Nomor Induk Berusaha (NIB) guna percepatan pembangunan di era pandemi covid-19 di Kelurahan Sembungharjo juga untuk pengembangan usaha lebih cepat dan bebas gangguan serta memudahkan pinjaman untuk pembiayaan perusahaan dan diharapkan dapat berkelanjutan.

Kata Kunci: *Identitas; Covid-19; Kegiatan pengabdian*

(E71)

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PELATIHAN BUDIDAYA TANAMAN OBAT KELUARGA

Dwi Susilowati

Islamic University of Malang, email: dwi_s@unisma.ac.id

Abstrak

Masa pandemi covid-19 berbagai permasalahan yang muncul baik bidang kesehatan, ekonomi maupun sosial. Tidak terkecuali di RT 05 RW 06 Perumahan Galaxy Regency yaitu melemahnya sendi-sendi kesehatan, ekonomi maupun kegiatan sosial. Dari survei bahwa di RT 05 RW 06 masih banyak dijumpai lahan kosong. Oleh karena itu pemanfaatan lahan kosong yang ada disekitar perumahan menjadi penting. Berdasarkan hal tersebut tim pengabdian menyusun program yang mendukung pemanfaatan lahan kosong dengan menanam tanaman TOGA yang berwawasan lingkungan. Program ini bertujuan memanfaatkan lahan kosong menjadi lebih berdaya guna dalam mewujudkan lingkungan sehat dan hijau. Metode pelaksanaan program meliputi sosialisasi, pelatihan dan praktek langsung. Hasil dari kegiatan ini adalah: 1) Terciptanya kesadaran masyarakat akan lingkungan hijau, 2) Peningkatan pengetahuan masyarakat untuk memanfaatkan lahan kosong atau perkarangan sebagai media tanam penanaman Toga guna mendukung penguatan kesehatan dikala masa pandemi Covid-19 dan di masa-masa selanjutnya.

Kata Kunci: Covid-19; Pemanfaatan Lahan Kosong; Tanaman TOGA

(P41)

PENDIDIKAN ADAPTIF DI MASA COVID-19 DENGAN PROGRAM MDR

Diah Retno Widowati

Universitas Islam Malang, email: d.retnowidowati@gmail.com

Abstrak

Pemerintah selalu berusaha untuk mewujudkan pendidikan yang merata bagi seluruh masyarakat Indonesia. Pada masa pandemi Covid-19 ini, banyak pelaku pendidikan, terutama dari pelosok-pelosok daerah, merasa keberatan dengan pelaksanaan pembelajaran berbasis daring karena berbagai hal. Oleh sebab itu, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan meluncurkan program Mengajar Dari Rumah (MDR) dengan melibatkan berbagai lapisan masyarakat dari berbagai daerah di Indonesia untuk bersama-sama melakukan pembelajaran bagi murid jenjang Taman Kanak-Kanak (TK), Sekolah Dasar, dan Sekolah Menengah Pertama sebagai wujud pengabdian bagi masyarakat terhadap dunia pendidikan. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa-siswi yang terlibat didalamnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan yang dilakukan dalam program MDR, manfaat yang diperoleh oleh pengajar dan siswa, hambatan selama proses pembelajaran, dan cara mengatasi hambatan tersebut.

Kata Kunci: Covid-19; Pendidikan dan Kebudayaan; program MDR

(P74)

TIGA AKTIVITAS TERPADU PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 DI SMAN 8 KOTA MALANG

Ari Ambarwati

University of Islam Malang, email: aarianya@gmail.com

Abstrak

Penularan Covid-19 berlangsung cepat. Virus ini menular melalui droplet, airborne, serta kontak pribadi seperti berjabat tangan, dan menyentuh benda-benda yang dipakai di umum. Sekolah, sebagai salah satu fasilitas publik yang menjadi tempat berkumpulnya siswa-guru-tenaga pendidikan, berkepentingan melaksanakan edukasi pencegahan penyebaran Covid-19. Edukasi tersebut dilakukan dengan mengemas tiga aktivitas terpadu, yaitu pembuatan cairan penyanitasi tangan (hand sanitizer), pembuatan alat injak penyanitasi tangan, serta pembuatan poster edukasi 3M (memakai masker, mencuci tangan dengan sabun/menggunakan penyanitasi tangan, serta menjaga jarak). Tiga aktivitas itu dilakukan secara terpadu dengan maksud agar pembiasaan mencuci tangan, menjaga jarak dengan meminimalkan kontak tangan pada permukaan yang rentan dipegang orang banyak, dan upaya edukasi 3M melalui poster di mading sekolah berjalan serentak. Hasil dari kegiatan ini adalah 10 liter cairan penyanitasi tangan yang terbuat dari ekstrak sirih dan aloe vera, tiga alat injak penyanitasi tangan, serta tiga poster edukasi 3M untuk pencegahan penyebaran Covid-19 yang ditempelkan di mading SMAN 8 Kota Malang.

Kata Kunci: Covid-19; Edukasi; Ekstrak Sirih; Aloe vera

(P76)

**MEMUTUS PENYEBARAN MATA RANTAI COVID-19 DENGAN
PROGRAM KKN-PPM TEMATIK UNISMA BERSAMA Ds SUKALELA, Ds.
MERJOSARI, Ds. WONOKERSO.**

Ena Marlina

Universitas Islam Malang, email: ena170376@gmail.com

Abstrak

Penyebaran Covid-19 sudah hampir menjangkau seluruh wilayah propinsi di Indonesia dengan jumlah kasus dan jumlah kematian semakin meningkat, dan berdampak pada aspek ekonomi, politik, sosial budaya, pertahanan dan keamanan serta kesejahteraan masyarakat di Indonesia. Pendidikan juga merupakan aspek yang sangat terdampak, salah satunya Pendidikan tinggi. Semua kegiatan pembelajaran dilakukan secara daring, termasuk program KKN. KKN-PPM tematik adalah program KKN yang dilaksanakan oleh Universitas Islam Malang (UNISMA) pada saat pandemic covid-19. Pelaksanaan KKN-PPM Tematik berbentuk program kerja kelompok yang masing-masing program kerja melaksanakan program memutus persebaran mata rantai covid-19. Lokasi KKN-PPM Tematik adalah di domisili masing-masing asal mahasiswa. Kegiatan yang dilaksanakan berbentuk penyuluhan covid ke masyarakat bersama satgas terkait, membantu membuat alat cuci tangan otomatis, pembuatan masker, handsanitize, membantu pembelajaran di sekolah secara daring dan luring berdasarkan protokol Kesehatan, membantu ekonomi masyarakat dengan membantu membuat pemasaran secara online. Dengan adanya KKN-PPM Tematik masyarakat dan pemerintah setempat merasa terbantu dalam memutus penyebaran mata rantai covid-19.

Kata Kunci: Covid-19; Pendidikan, KKN-PPM Tematik

(P42)

STRATEGI KOLABORATIF PEER TUTORING UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR DI MTs MA'ARIF NU KOTA MALANG

Luluk Sri Agus Prasetyoningsih

Universitas Islam Malang, email: luluksap58@unisma.ac.id

Abstrak

Saat pandemi covid-19 dengan pembelajaran sistem online berpengaruh terhadap keaktifan, motivasi, dan hasil belajar peserta didik inklusi. Terdapat permasalahan yang dihadapi oleh MTs Maarif NU Kota Malang, yaitu keterbatasan pengalaman guru dalam penatalaksanaan peserta didik inklusi, hambatan peserta didik low vision, slow learners, dan interaksi sosial-kurang fokus dalam belajar, serta pada masa pandemic covid-19 ini kurangnya perhatian orang tua terhadap masalah pembelajaran yang dihadapi oleh anak-anak. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dilakukan strategi kolaborasi peer tutoring, mengingat karakteristik peserta didik heterogen, baik dari segi disabilitas maupun sosial-akademik. Permasalahan motivasi belajar peserta didik yang rendah berpengaruh terhadap keaktifan dan hasil belajarnya. Tujuan kegiatan pengabdian ini untuk meningkatkan motivasi belajar, keaktifan dalam pembelajaran, dan hasil belajar peserta didik. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui (1) sosialisasi model kolaboratif peer tutoring terhadap stakeholders, (2) klinikal kolaboratif dan konseling inklusi, serta (3) monitoring-evaluasi peningkatan motivasi, keaktifan, dan hasil belajar peserta didik. Hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa (1) terbentuknya tutor sebaya untuk pendampingan peserta didik inklusi, (2) terbentuknya konselor inklusi/konseling inklusi di sekolah secara berkelanjutan, dan (3) peningkatan motivasi, keaktifan, dan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci: Covid-19; Pembelajaran Sistem Online; Tutor Sebaya

(P43)

EDUKASI HUTAN LINDUNG DI DESA KARAMABURA KABUPATEN DOMPU

Ita Suhermin Ingsih^{1*)}, George Winaktu², M. Nurul Ahlak³

¹Islamic Malang University, email: ita.suhermin@unisma.ac.id

² Islamic Malang University, email: georgewinaktu@unisma.ac.id

³ Islamic Malang University, email: mnurulahlak5@gmail.com

*) Koresponden Penulis

Abstrak

Permasalahan hutan lindung di Indonesia sudah sangat kritis, penurunan luas dan kerusakan hutan lindung sejak 1997 sampai 2002 dua kali lebih besar dari kerusakan hutan produksi. Dengan kondisi yang demikian, beberapa cara yang digunakan antara lain memasifkan sosialisasi kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang ada, dampak kebijakan ini memberikan pengaruh terhadap pengelolaan hutan lindung, mendorong pemerintah desa menetapkan kebijakan dan peraturan perundang yang ada sehingga mendukung kearah tujuan dari peruntukkan kawasan hutan lindung tersebut. sehingga solusi yang ditawarkan pemerintah desa akan pembabatan yang terjadi didesa karamabura, pertama ialah Pemanfaatan kawasan pada hutan lindung berupa budidaya tanaman jangka panjang seperti kemiri dan jati. Kedua, ialah tebang tanam, dan ketiga adalah menerapkan pola tanam agroforestry pada lahan masyarakat. Dari beberapa solusi yang ditawarkan pemerintah desa tersebut, respon masyarakat sangat beragam mulai dari penolakan yang berupa pembabatan hutan yang semakin meluas hingga terjadi pembabatan secara besar besaran hingga setiap individu masyarakat mampu memperoleh lahan sebanyak 2-3 ha.

Kata Kunci: *hutan lindung, pemanfaatan kawasan, pembabatan hutan*

(P45)

METODE PEMBELAJARAN KONSEP BIOLOGI MOLEKULER MELALUI PENDEKATAN IN SILICO DI SMA DIPONEGORO, NEGARA, BALI

Gatra Ervi Jayanti

Universitas Islam Malang, email: gervij@yahoo.com

Abstrak

Kemajuan teknologi yang pesat akan membawa pengaruh terhadap kehidupan. Penggunaan teknologi yang tepat akan memudahkan aktivitas manusia, contohnya dalam bidang pendidikan. Pendidikan dapat diakses dengan mudah melalui komputer, laptop dan ponsel pintar. Berbagai bidang ilmu memanfaatkan kecanggihan teknologi, salah satu contohnya adalah Biologi. Ilmu Biologi menggunakan perangkat lunak untuk permodelan, dan prediksi, yang biasa disebut in silico. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengenalkan ilmu Biomolekuler secara sederhana dan aplikasinya melalui pendekatan in silico pada siswa SMA. Metode pelaksanaan kegiatan ini dengan menjelaskan materi tentang in silico dan penerapannya dalam kehidupan, serta diadakan tanya jawab. Hasil dari pengabdian ini terlihat dari tanggapan positif dan antusias siswa.

Kata Kunci: *Kemajuan Teknologi; In Silico; Ilmu Biomolekuler*

(P46)

REVITALISASI MAHABBAH SANG YAQUT BAINAL HAJAR DALAM MENYONGSONG KEARIFAN MILENIAL 4.0

Imam Safii

Universitas Islam Malang, email: Imam.safii@unisma.ac.id

Abstrak

Revitalisasi mahabbah sang yaqut binal hajar merupakan salah satu orientasi pada pendidikan keagamaan yang berbasis syariah. Sasaran program ini terutama generasi muda atau kaum milenial. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, tulisan ini mengupas landasan program tersebut disertai dengan nilai kearifan lokal di desa tirtomoyo yang terkandung di dalamnya. Hasilnya, keterkaitan antara program revitalisasi mahabbah sang yaqut binal hajar dengan kearifan lokal desa tirtomoyo di antaranya terlihat dari rincian program yang sangat erat kaitannya dengan pandangan hidup, moto, dan ungkapan-ungkapan dari desa tirtomoyo. Oleh sebab itu perencanaan program ini selain merupakan acuan praktis dalam perilaku, sekaligus merupakan reaktualisasi dalam kegiatan membaca kitab maulid yaitu seperti diba'an di masjid, untuk dikembangkan kembali di desa tirtomoyo secara semarak dan menjadi wadah mencetak karakter pemuda yang baik melalui pembacaan diba'an.

Kata Kunci: *Revitalisasi Mahabbah; Milenial; Kearifan Local*

(P47)

PENDAMPINGAN PEMBUATAN PINTU AIR OTOMATIS BERBASIS IoT PADA HIPPA DEWI RATIH 2 PADA DAERAH IRIGASI SUKOANYAR KABUPATEN MALANG

Bambang Suprpto^{1*)}, Eko Noerhayati²

¹Universitas Islam Malang, email: bambangsub@gmail.com

² Universitas Islam Malang, email: eko.noerhayati@unisma.ac.id

*) Koresponden Penulis

Abstrak

Pendampingan pembuatan pintu air otomatis berbasis IoT pada HIPPA Dewi Ratih 2 pada Daerah Irigasi desa Sukoanyar Kabupaten Malang ditujukan untuk memberikan cara merencanakan pembuatan pintu air otomatis pada saluran tersier sehingga petani yang tergabung pada HIPPA Dewi Ratih 2 dapat mendapatkan air yang sesuai dengan air yang tersedia dari bangunan bagi. Pengurus HIPPA mudah dalam usaha pengelolaan air irigasi, peningkatan efisiensi irigasi dan harapannya meningkatkan hasil produksi pertanian Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah bertambahnya wawasan tentang pembuatan pintu air otomatis pada saluran tersier bagi pengurus HIPPA Dewi Ratih 2 dan pengurus dapat mengatur / membagi air sesuai dengan pola tata tanam untuk mengoptimalkan hasil produksi pertanian didaerahnya.

Kata Kunci: *Pintu Air Otomatis; Daerah Irigasi; Pengurus HIPPA*

(E47)

PENGUATAN MANAJEMAN TERNAK SAPI POTONG DI DESA SUMBER PUTIH KECAMATAN WAJAK KABUPATEN MALANG

Sumartono

Universitas Islam Malang, email: sumartonomp5@gmail.com

Abstrak

Desa Sumber Putih, Kecamatan wajak Kabupaten Malang dikenal sebagai penghasil talas dan hasil samping beternak sapi potong. Peternakan Sapi Potong yang umum dibudidayakan adalah jenis Sapi Lokal dan Peranakan. Untuk mempertahankan produktifitas peternakan tersebut menggunakan sistem pemeliharaan Intensif. Sepanjang siang hari sampai malam sapi potong dikandangan. Para peternak sapi potong di Sumber Putih sangat produktif dalam melakukan usahanya dan telah berusaha untuk membuat pakan sendiri. Namun dalam perjalanan proses produksi pembuatan pakan ditemukan beberapa kendala yang menghambat produktivitas tersebut karena kurangnya pengetahuan dan ketrampilan dalam hal pakan. Beberapa permasalahan yang dihadapi pada usaha peternakan sapi potong tersebut diantaranya adalah pola pengusahaan yang cenderung masih semi intensif, kurangnya ketersediaan bibit yang berkualitas, perandangan skala usaha belum ekonomis, tingginya harga pakan, akses pemasaran belum optimal, peternak melakukan proses produksi usaha ternaknya tanpa recording karenanya berdasarkan ingatan peternak. Tujuan yang ingin dicapai dalam Program pengabdian masyarakat adalah meningkatkan Penguatan manajemen beternak sapi potong dengan jalan meningkatkan pengetahuan terhadap teknologi yang berkaitan dengan pengembangan usaha ternak sapi melalui penyuluhan dan pelatihan, penyediaan sarana penunjang dan pendampingan sistem budidaya ternak sapi potong. Target khusus yang ingin dicapai adalah peningkatan produktifitas usaha sapi potong dan pengembangan sumber daya manusia di peternak sapi potong tersebut melalui beberapa tahapan yaitu: (1) Bidang SDM, adalah pembinaan pemanfaatan potensi lokal kearah usaha produktif, satu kali pelatihan pembuatan pakan ternak sapi potong (2) Bidang pendidikan, Satu kali meningkatkan pengetahuan manajemen usaha (termasuk produksi), kemauan dan kemampuan jiwa kewirausahaan dengan mendatangkan pengusaha sapi potong yang sukses, workshop tehnik budidaya ternak secara intensif, Satu kali workshop dan pendampingan program formulasi pakan sesuai dengan standard kebutuhan ternak sapi potong,. Satu kali workshop semua unsur panca usaha peternakan sapi potong yang meliputi: pengadaan bibit dan perkembang biakan, Satu kali workshop pembuatan rekording sehingga semua kegiatan yang berhubungan dengan proses produksi sapi potong bisa terdata dengan baik dan benar, Penyuluhan dan pelatihan tentang Analisa Usaha bagi peternak sapi potong penting untuk pengembangan usaha ternak sapi potong kearah komersial.(3) Bidang Sosial kemasyarakatan: bantuan seperangkat peralatan produksi bantuan Probiotik Herabal pendampingan tenaga ahli, dan pelatihan ketrampilan (4) Bidang pengembangan teknologi, melaksanakan pendampingan menmabha pengetahuan tantang kawin suntik dengan mengunakan semen Beku (IB) bibit unggul dan pembuatan tehnologi pakan yang berkualitas dan terkontrol. Hasil kegiatan Hi-ma didapatkan bahwa, secara keseluruhan petani peternak sapi potong di Desa Sumber Putih akan meelaksanaakan transfer Ilmu Pengetahuan yang telah diterima guna miningkatkan Produktivitas Ternaknya

Kata Kunci: Penghasil Talas, Produktivitas, Usaha Ternak Sapi

(P48)

MEMBANGUN KEPEDULIAN GENERASI MUDA TERHADAP PEMANFAATAN TUMBUHAN HERBAL

Tintrim Rahayu rahayu

Universitas Islam Malang, email: stintrimrahayu@yahoo.com

Abstrak

Abstrak Griya Alka Selaras Semesta (GASS) adalah komunitas anak-anak muda yang peduli terhadap lingkungan terutama sampah plastic dengan recycling dan zero waste, Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada generasi muda yang diwakili oleh Gass untuk peduli terhadap lingkungan dalam pemanfaatan tumbuhan endemic atau liar sebagai tumbuhan obat. Metode yang dipakai dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah dengan metode webinar dan tanya jawab seccara langsung. Kegiatan webinar dilaksanakan 2 tahap 1. Memberikan pengetahuan kepada komunitas Gass dan Cosmic link Nusantara tentang Tumbuhan Herbal yang ada di sekitar rumah. 2. Memberikan pengetahuan kepada komunitas kaum muda tentang Tumbuhan Endemik dan pemanfaatannya .Target dan hasil yang dicapai adalah geerasi muda pahar terhadap pelestarian dan keseimbangan lingkungan. Juga memahami bahwa tumbuhan liar yang ada di sekitar rumah merupakan tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai obat. Keterampilan yang didapatkan oleh peserta diharapkan mampu dimamfaatkan untuk berinovasi dan kreativitas yang lebih baik lagi. Kedepannya diperlukan pelatihan kewirausahaan bagi peserta sehingga keterampilan yang sudah didapatkan mampu dipergunakan dalam berwirausaha. Kata Kunci: Gass ; Generasi muda; Herbal

Kata Kunci: *Recycling; Zero Waste; Tumbuhan Herbal*

(P49)

PENGENALAN KONSERVASI SUMBERDAYA HAYATI IKAN BERBASIS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH

Husain Latuconsina

Universitas Islam Malang, email: husainlatuconsina@gmail.com

Abstrak

Ikan merupakan salah satu sumber pangan karena dikenal aman dikonsumsi, tinggi protein, rendah lemak, mengandung omega-3 yang bermanfaat bagi kesehatan. Bergesernya pola konsumsi masyarakat dunia yang menjadikan ikan sebagai sumber pangan utama, telah mendorong tingginya permintaan pasar dan turut meningkatkan eksploitasinya di alam liar. Selain dikonsumsi juga dimanfaatkan sebagai ikan hias dan bahan dasar farmasi. Namun ternyata pemanfaatan sumber daya hayati ikan yang semakin meningkat diiringi penurunan mutu lingkungannya, telah mengancam keberadaan ikan di alam liar. Fenomena ini diduga karena minimnya pemahaman masyarakat tentang ikan dan seluruh aspek kehidupannya. Dengan demikian upaya konservasi perlu dilakukan dan langkah awalnya adalah sosialisasi sebagai bentuk pengenalan awal untuk memperkaya pengetahuan dan pemahaman masyarakat. Salah satu objek strategis dari kegiatan ini adalah siswa sekolah. Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 20 Januari 2020 dengan objeknya siswa SMA Diponegoro dan MAN 1 Kabupaten Jembrana, Provinsi Bali. Selama kegiatan sosialisasi berbasis pembelajaran berlangsung, para siswa sangat antusias mendengarkan materi dan banyak yang bertanya tentang potensi ikan asli di Indonesia dan strategi penyelamatannya. Kegiatan seperti ini dinilai perlu dilakukan secara berkala dan dapat dimasukkan pada kurikulum sekolah, untuk menambah pengetahuan dan memperdalam pemahaman serta pengalaman siswa untuk turut serta menyelamatkan sumberdaya hayati ikan dari ancaman kepunahan.

Kata Kunci: Ikan; Pemanfaatan Sumber Daya Hayati; Konservasi

(P50)

PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN MINAT WIRAUSAHA SAMPAH SISWA SMA 1 DIPONEGORO DAN MAN 1 JEMBRANA, BALI

Hamdani Dwi Prasetyo

Universitas Islam Malang, mail:hamdani.dwiprasetyo@unisma.ac.id

Abstrak

Dalam kegiatan wisata publikasi ilmiah, dilakukan upaya peningkatan pengetahuan pengolahan sampah dan motivasi jiwa kewirausahaan siswa SMA 1 Diponegoro dan MAN 1 Jembrana, Bali. Metode pelatihan dalam kegiatan ini dilakukan melalui tahap penyebaran kuesioner pra pelatihan, tahap pelatihan pengolahan limbah dan minat wirausaha, tahap pasca kuesioner pasca pelatihan. Data kuesioner dianalisis menggunakan skala likert serta uji validitas dan reliabilitas untuk mengetahui kevalidan instrumen kuesioner. Hasil kuesioner sebelum pelatihan diperoleh bahwa pemahaman siswa terhadap klasifikasi, jenis dan dampak sampah. Pengetahuan siswa terhadap sampah organik dan anorganik telah dipahami, namun siswa masih sedikit memahami jenis sampah. Dampak yang ditimbulkan oleh sampah juga dipahami oleh siswa, namun masih sedikit siswa yang mengetahui cara pengolahan dan manfaat sampah. Hal ini menyebabkan minat wirausaha sampah menjadi minim. Upaya pelatihan memberikan penjelasan terkait sampah dan pengelolaan serta menumbuhkan minat wirausaha sampah menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pemahaman siswa sebesar 8% dari hasil pelatihan. Hasil uji validitas dan reliabilitas juga menunjukkan bahwa instrumen valid dan reliabel. Peningkatan pemahaman terhadap pengelolaan sampah dan minat wirausaha sampah oleh siswa disebabkan oleh siswa telah memahami cara pengolahan sampah, sehingga siswa berminat untuk membuat kreativitas dari sampah disekitarnya. Dengan demikian, peserta telah memperoleh peningkatan pengetahuan terhadap cara pengolahan sampah dan minat wirausaha sampah.

Kata Kunci:

(P77)

EDUKASI PENCEGAHAN COVID 19 GAYA MILENNIAL PADA KKN TEMATIK DI KOTA MAKASSAR

Nfn Andriansyah

Universitas Islam Makassar, email: riansmart5@gmail.com

Abstrak

Covid 19 telah meluluh lantahkan berbagai sektor yang ada di masyarakat, baik pendidikan, ekonomi maupun sosial. Institusi pendidikan menjadi salah satu penggerak dalam memutus rantai penyebaran virus Covid-19 yaitu dengan pelaksanaan tridarma perguruan tinggi khususnya pengabdian masyarakat pada pelaksanaan KKN Tematik mahasiswa di Kota Makassar. Masyarakat golongan menengah kebawah di Kota Makassar masih banyak anggapan bahwa virus Covid-19 itu tidak berbahaya, bahkan ada yang menganggap informasi tersebut hanya bohong belaka. Ini menjadi tantangan institusi pendidikan berkontribusi dalam memberikan edukasi dan pemahaman masyarakat akan bahaya Covid-19 melalui KKN Tematik. KKN Tematik tahun ini mengusung tema Covid-19 dengan tujuan Meningkatkan kepedulian Civitas Akademika UIM dalam percepatan pencegahan penularan pandemik Covid-19, serta Mengedukasi masyarakat tentang bahaya dan cara pencegahannya Covid-19 melalui media sosial dan media informasi lainnya. Metode pelaksanaan kegiatan dengan menggunakan diseminasi informasi yang sifatnya masiv dan efektif. Efektifitas penyampaian informasi yang optimal, dibutuhkan prinsip pengolahan pesan dan unsur-unsur komunikasi yang didesain dengan baik. Hasil dari KKN Tematik ini memberikan dampak besar bagi masyarakat khususnya masyarakat menengah kebawah yang ada di Kota Makassar untuk lebih waspada terhadap penularan virus Covid-19.

Kata Kunci: Edukasi; Covid-19; Diseminasi Informasi; KKN Tematik

(P31)

INISIASI PELAKSANAAN MITIGASI BENCANA PADA KELOMPOK NELAYAN DANAU TEMPE PENDEKATAN PERILAKU KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT TERDAMPAK BENCANA

Baso Adiaksa

Universitas Islam Makassar, email: a3anugerah86@gmail.com

Abstrak

Bencana pada dasarnya merupakan ancaman bagi masyarakat yang terpapar bukan hanya pada aspek kesehatan tetapi hampir semua akan terpengaruh baik itu sosial maupun ekonomi sehingga perlu menjadi perhatian khusus bukan hanya pemerintah tapi lahir dari masyarakat itu sendiri. Dalam teori kebencanaan terdapat istilah mitigasi, mitigasi ini lebih dikenal sebagai media dalam mencegah dampak yang lebih besar dari bencana yang mungkin terjadi. Mitigasi bertujuan mengurangi dampak yang ditimbulkan, khususnya bagi penduduk, Sebagai landasan (pedoman) untuk perencanaan pembangunan, serta Meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam menghadapi serta mengurangi dampak/resiko bencana, sehingga masyarakat dapat hidup dan bekerja dengan aman. Sehingga dari hal tersebut perlu pendekatan selain aspek kebijakan pemerintah adalah dengan melihat potensi kearifan lokal yang dimiliki oleh masyarakat yang secara turun temurun menjadi budaya. Adaptasi dan perubahan adalah dua sisi mata uang yang tidak terpisahkan bagi makhluk hidup. Adaptasi berlaku bagi setiap makhluk hidup dalam menjalani hidup dalam kondisi lingkungan yang senantiasa berubah. Adaptasi ini juga merupakan perilaku responsif manusia terhadap perubahan-perubahan lingkungan yang terjadi. Perilaku responsif tersebut memungkinkan mereka dapat menata sistem-sistem tertentu bagi tindakan atau tingkah lakunya, agar dapat menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi yang ada. Perilaku tersebut di atas berkaitan dengan kebutuhan hidup, setelah sebelumnya melewati keadaan-keadaan tertentu dan kemudian membangun suatu kebiasaan baru. Proses adaptasi masyarakat khususnya dalam menghadapi bencana dipengaruhi oleh persepsi masyarakat terhadap suatu obyek. Persepsi masyarakat merupakan proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu. Karena merupakan aktivitas yang terintegrasi, maka seluruh pribadi yang ada dalam diri individu ikut berperan dalam persepsi itu masyarakat mengidentifikasi aspek-aspek lingkungan yang sesuai untuk beradaptasi, memberikan arah bagi perilakunya sehingga memungkinkan dapat mengantisipasi peristiwa-peristiwa yang akan datang. Selain itu, respons yang paling penting untuk dilihat terkait dengan bencana adalah respons kebudayaan yang terintegrasi menjadi kearifan lokal. Kajian respons ini terkait dengan konstruksi makna dan pandangan budaya atas bencana yang dihadapi masyarakat. Tujuan pengabdian ini adalah selain meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang mitigasi bencana juga dapat sebuah perilaku mitigasi yang terintegari dalam kearifan lokal, Metode pelaksanaan kegiatan yaitu dengan melakukan penyuluhan dan simulasi mitigasi bencana, Adapun hasil kegiatan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan kesadaran pentingnya mitigasi
Kata Kunci: (Mitigasi, Perilaku, Kearifan Lokal)

Kata Kunci:

(P32)

**PENCEGAHAN COVID-19 MELALUI PENERAPAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA
HAND SANITIZER AROMATERAPI DI DESA CINYAWANG, KECAMATAN
PATIMUAN, KABUPATEN CILACAP, OROVINSI JAWA TENGAH**

Eviomitta Rizki Amanda^{1*)}, Khoirun Nisyak²

¹STIKES Rumah Sakit Anwar Medika, email: eviomittarizki@gmail.com

²STIKES Rumah Sakit Anwar Medika, email: nisachemist@gmail.com

*) Koresponden Penulis

Abstrak

Hand sanitizer merupakan salah satu protokol Kesehatan yang dicanangkan untuk memutus rantai penyebaran Corona Infectious Disease-19 (COVID-19). Kabupaten Cilacap merupakan salah satu kabupaten yang terletak di Provinsi Jawa Tengah dengan jumlah kasus terkonfirmasi COVID-19 sebanyak 182 orang. Salah satu upaya yang dilakukan untuk memutus rantai penyebaran COVID-19 melalui penggunaan hand sanitizer. Hand sanitizer aromaterapi dibuat dari kombinasi alkohol dan bahan-bahan alami seperti lidah buaya, minyak sereh, dan minyak lemon sebagai aromaterapi. Sasaran penyuluhan pembuatan hand sanitizer aromaterapi ialah para ibu rumah tangga dan ibu PKK Desa Cinyawang, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah sejumlah 53 orang. Penerapan teknologi tepat guna dalam pembuatan hand sanitizer aromaterapi dilakukan dengan metode pelatihan dan diskusi. Hasil kegiatan pengabdian dianalisis berdasarkan hasil observasi dan diskusi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa semua peserta memahami cara pembuatan handsanitizer aromaterapi sehingga memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru.

Kata Kunci: *Aromaterapi, COVID-19, Hand sanitizer, Aromaterapi, Teknologi tepat guna*

(P34)

EFEKTIFITAS MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PENINGKATAN EDUKASI MASYARAKAT TENTANG PENCEGAHAN PADA KELOMPOK RENTAN KEJADIAN KAJADIAN COVID

Zaenal Nurdin

Universitas Islam Makassar, email: zaenalnurdinfikum@gmail.com

Abstrak

Edukasi dan promosi kesehatan memegang peran utama dalam penanganan COVID-19. Selama masa pandemi, pemerintah telah merekomendasikan seluruh warga untuk menerapkan 3M, yaitu menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak. Dengan edukasi dan promosi kesehatan yang baik maka tingkat penyebaran COVID-19 dapat ditekan. Edukasi merupakan salah satu upaya kesehatan masyarakat untuk mencegah penyebaran COVID-19. Selain itu, pemberian informasi mengenai cara transmisi dan tingkat keparahan penyakit juga dapat diberikan untuk meningkatkan kewaspadaan masyarakat. Pemberian informasi dapat diberikan melalui media sosial dan media cetak, seperti poster dan pamphlet. Namun melihat perkembangan sekarang yang serba digital memberikan kita banyak pilihan untuk meningkatkan kualitas edukasi. Media edukasi pada dasarnya merupakan alat bantu yang berfungsi dalam menjelaskan sebagian ataupun keseluruhan program pembelajaran yang sulit dijelaskan secara verbal. Media edukasi bisa berupa materi dalam audio visual yang memudahkan pemahaman dalam meningkatkan pengetahuan. Selain itu Media yang efektif juga mampu memberikan rangsangan yang bervariasi kepada otak, sehingga otak kita dapat berfungsi secara optimal. Sehingga materi yang disampaikan bisa paling tidak menjadi pengalaman yang tidak hanya dalam bentuk khayalan tapi bisa dilihat baik dari manfaat ataupun dampak yang bisa ditimbulkan oleh covid 19. Tujuan kegiatan meningkatkan pemahaman tentang manfaat pencegahan covid 19, metode pelaksanaan kegiatan dalam bentuk penyuluhan berkelompok dengan menggunakan media, dan hasil kegiatan menambah partisipasi masyarakat dalam pencegahan penularan covid 19.

Kata Kunci: Covid 19; Edukasi, Audio Visual

(P36)

**MAKING A VERTICAL-HORIZONTAL GARDEN IN ORDER TO SUPPORT
THE LONGGAR (LORONG GARDEN) PROGRAM ON DENSE
SETTLEMENT AREA IN RW. 05 BANTA-BANTAENG SUB-DISTRICT,
RAPPOCINI DISTRICT, MAKASSAR CITY**

Nashrah Arsyad^{1*}, Juhana Said²

¹Universitas Muslim Indonesia, email: nashrah.arsyad@umi.ac.id

²Universitas Muslim Indonesia, email: juhana.said@umi.ac.id

*) Koresponden Penulis

Abstrak

Ketersediaan taman pada suatu permukiman memberikan gambaran akan kualitas lingkungan pada kawasan tersebut. Demikian halnya dengan Kawasan permukiman padat di RW 005 Kelurahan Banta-bantaeng Kecamatan Rappocini Kota Makassar yang memperlihatkan suatu Kawasan yang kumuh dan jauh dari kondisi permukiman yang sehat. Tujuan dan target yang ingin dicapai dalam pelaksanaan program PKM ini adalah 1). Pembuatan Area Hijau sebagai upaya untuk mendukung program Longgar (Lorong Garden), 2) meningkatkan kualitas lingkungan permukiman padat, 3). Memberikan edukasi dan penyuluhan tentang Ruang Terbuka Hijau dengan melibatkan masyarakat pada kawasan permukiman dalam pembuatan vertical horizontal garden guna mewujudkan kawasan permukiman hijau, 4). Peningkatan pengetahuan dan kesadaran tentang lingkungan yang sehat dan indah yang dapat berpengaruh pada kehidupan social, budaya dan ekonomi masyarakat. 5). Publikasi ilmiah di jurnal/proceeding. Metode yang akan dipakai adalah metode pendekatan partisipatif dengan metode diskusi dan pelibatan langsung dalam pembuatan vertical-horizontal garden untuk meningkatkan pengetahuan dalam membuat, menata dan memanfaatkan Ruang Terbuka serta pengetahuan tentang pemanfaatan pekarangan dan Lorong/gang sebagai area hijau. Setelah mengikuti kegiatan pelatihan dan edukasi, para peserta sudah memahami cara memanfaatkan ruang-ruang sempit di lorong/gang yang ada di depan rumah mereka dengan membuat vertical garden.

Kata Kunci: *Lorong garden, dense settlement, vertical-horizontal garden*

(E51)

EKSPLORASI PENGETAHUAN PEGAWAI SMK KEHUTANAN NEGERI SAMARINDA DALAM IN HOUSE TRAINING HERBARIUM KERING INDAH

Ari Hayati^{1*)}, Tintrim Rahayu²

¹Universitas Islam Malang, email: ari.hayati@gmail.com

² Universitas Islam Malang, email: tintrim.rahayu@unisma.ac.id

*) Koresponden Penulis

Abstrak

Bagi Lembaga pertanian dan perkebunan penggunaan lembar identitas species yang memuat klasifikasi lengkap dengan deskripsi species tumbuhan sangatlah penting. Dalam hal ini spesimen berupa herbarium menjadi pelengkap lembar identitas tersebut. SMK Kehutanan dalam menunjang pendidikan siswanya memerlukan ketrampilan pembuatan herbarium. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pelatihan pembuatan herbarium kering indah dengan tetap mempertahankan warna alami tumbuhan kepada pegawai SMK Kehutanan Negeri Samarinda. Metode pelaksanaan meliputi teknik dasar pengeringan bahan tumbuhan menggunakan bahan pengering berupa kertas buram, kertas minyak, dan busa. Bahan tumbuhan diatur secara berlapis, kemudian disimpan di dalam plastik kedap air. Dilakukan proses pengeringan berulang-ulang sampai bahan tumbuhan menjadi kering. Berikutnya teknik penataan herbarium di dalam pigura dengan tetap mempertahankan kekeringan bahan menggunakan cara alami dan penggunaan silika gel. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan peserta pelatihan dilakukan analisis kuesioner tentang herbarium. Hasil kegiatan menunjukkan setiap peserta berhasil mempraktekkan teknik dasar pengeringan dan mampu menata herbarium secara indah dalam pigura. Hasil analisis kuesioner menunjukkan sebelum dilakukan kegiatan pengetahuan tentang herbarium lebih rendah dibandingkan dengan setelah dilakukan pelatihan. Selain itu bahwa kebanyakan peserta sangat ingin mengetahui pembuatan herbarium yang tidak berubah warna dari warna aslinya. Disamping sebagai penunjang kelengkapan lembar identitas species tumbuhan, juga peluang untuk hiasan atau asesori yang indah.

Kata Kunci: Pegawai; SMK; Kehutanan; Herbarium

(P51)

PEMANFAATAN HANDLE GRINDER SEBAGAI MESIN PENCACAH PAKAN TERNAK MULTI FUNGSI

Bambang Minto Basuki^{1*)}, Nur Robbi²

¹Universitas Islam Malang, Daerah, Negara, email: bambang.minto@gmail.com

²Universitas Islam Malang, Daerah, Negara, email: nurrobbi@unisma.ac.id

*) Koresponden Penulis

Abstrak

Masyarakat Desa babadan yang berada di Kecamatan Ngrambe Kab, Ngawi memiliki warga yang 90 % bermatapencapaian petani dan pekebun. Selain itu mereka juga memiliki usaha tambahan berupa beternak sapi, kambing, kelinci, entok dan bebek. Dalam penyediaan pakan ternak, mereka menggunakan bahan tambahan berupa ubi jalar, batang pisang dan aneka bahan lain yang harus dicacah halus. Hal ini membutuhkan waktu yang lama berkisar 30-60 menit tiap 5 kg pakan. Untuk itu perlu dibantu dengan pemanfaatan mesin cacah pakan ternak yang berkemampuan tinggi dan berdaya listrik rendah. Dengan memanfaatkan handle grinder sebagai penggerak mesin pencacah maka diperoleh hasil yang diharapkan berupa mesin pencacah pakan ternak dengan hasil cacahan yang halus dan membutuhkan waktu kerja yang singkat berkisar 5-10 menit tiap 5 kg pakan.

Kata Kunci: *Mesin Pencacah; Handle Grinder; Pakan Ternak*

(P37)

**EDUKASI MELALUI MEDIA VIDIO MENINGKATKAN PENGETAHUAN, SIKAP
DAN SKILL SISWA TENTANG PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19**

Yusriani^{1*)}, Tutik Agustini²

¹Universitas Muslim Indonesia, email: yusriani.yusriani@umi.ac.id

²Universitas Muslim Indonesia, email: tutik.agustini@umi.ac.id

*) Koresponden Penulis

Abstrak

Coronavirus-19 (COVID) telah dinyatakan sebagai pandemi dunia oleh WHO. Sekolah merupakan salah satu tempat yang harus diterapkan pola pencegahan penularan novel corona virus. Kegiatan Promosi kesehatan kepada masyarakat sekolah khususnya siswa-siswi sekolah akan berpengaruh terhadap pengetahuan, kemauan dan ketrampilan untuk megaktifkan program PHBS sekolah yang merupakan salah satu item dalam pola pencegahan penularan novel corona virus (covid-19). Perilaku yang didasari pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Tujuan kegiatan adalah untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa dalam upaya pencegahan penularan novel corona virus (Covid-19) melalui edukasi media vidio. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dengan metode curah pendapat, demonstrasi, diskusi kelompok serta metode latihan. Untuk mengamati dan mengevaluasi perubahan pengetahuan dan skill siswa menggunakan kuesioner pre-post tes, dan daftar tilik keterampilan baik sebelum, selama proses maupun sesudah pembinaan melalui edukasi dan pelatihan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan pengetahuan, sikap dan praktek siswa siswi tentang cara pencegahan Penularan Novel Corona Virus (Covid-19) melalui edukasi media vidio. Output luaran yang telah dihasilkan adalah Video edukasi tentang cara pencegahan penularan novel corona virus (Covid-19).

Kata Kunci: Covid-19; Edukasi; Pencegahan; Siswa; Penularan

(P52)

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENDUKUNG KEBERHASILAN PELAKSANAAN PELATIHAN TERHADAP GURU

Yayan Eryk Setiawan

Universitas Islam Malang, email: yayaneryksetiawan@unisma.ac.id

Abstrak

Salah satu kesulitan yang dialami oleh guru-guru di sekolah mitra, yaitu MAN Lumajang adalah membelajarkan suatu konsep ke siswa. Masalah kesulitan guru ini penting untuk diatasi, hal ini dikarenakan kemampuan guru akan mempengaruhi pembelajaran di kelas yang pada akhirnya akan mempengaruhi prestasi siswa. Salah satu cara untuk mengatasi kesulitan guru-guru tersebut adalah dengan memberikan pelatihan. Agar pelatihan dapat berjalan dengan baik, maka penting untuk mengetahui faktor-faktor pendukung pelatihan. Untuk itu, tujuan dari penulisan makalah ini adalah untuk memaparkan faktor-faktor pendukung keberhasilan pelatihan terhadap guru. Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor-faktor pendukung keberhasilan pelatihan terhadap guru muncul dalam setiap tahapan pelatihan. Faktor-faktor pendukung pada tahap perencanaan yaitu: sikap terbuka dari sekolah dan guru untuk bersedia diadakan pelatihan, adanya kesesuaian materi pelatihan dengan kebutuhan sekolah atau guru, tersedianya sarana dan prasarana, serta tersedianya bahan atau materi pelatihan. Faktor-faktor pendukung pada tahap pelaksanaan yaitu: pemilihan waktu yang tepat, kehadiran kepala sekolah, motivasi, keaktifan peserta, penguasaan materi dan kepercayaan diri pelatih, dan pemilihan metode pelatihan yang tepat. Faktor-faktor pendukung pada tahap pelaporan yaitu: tersedianya hasil analisis evaluasi, tersedianya foto-foto kegiatan, tersimpannya administrasi dengan baik, dan adanya sertifikat untuk peserta pelatihan.

Kata Kunci: *Faktor Pendukung; Pelatihan Terhadap Guru*

(E52)

MENINGKATKAN PENGETAHUAN EKONOMI DIGITAL DAN KESADARAN MASYARAKAT DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 DESA TAJINAN KABUPATEN MALANG

Deni Irfa Yanti^{1*)}, Muhamad Rizal Fatoni², Dewi Sabrina Aisyah Putri³

¹Universitas Islam Malang, email: deni.irfayanti@unisma.ac.id

²Universitas Islam Malang, email: fatonimuhamadrizal@gmail.com

³Universitas Islam Malang, email: dewisabrina459@gmail.com

*) Koresponden Penulis

Abstrak

Corona Virus adalah penyakit yang menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) (Guan, dkk 2020). Coronavirus jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit Covid-19 (WHO, 2020). Hal ini menjadikan semua kegiatan mengalami penurunan, mulai dari pendidikan, kesehatan, ekonomi, wisata dan lain sebagainya. Maka dari itu, Universitas Islam Malang (UNISMA) tetap mengadakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang bertema KKN-PPM Tematik Edisi Covid-19. Salah satu lokasi KKN-PPM Tematik berada di Desa Tajinan, Kecamatan Tajinan, Kabupaten Malang. Tema yang diangkat adalah €œMelalui KKN-PPM tematik kita tingkatkan pengetahuan ekonomi digital dan kesadaran masyarakat dalam upaya pencegahan penyebaran Covid-19 serta mewujudkan masyarakat yang tangguh, sehat dan sejahtera€¸. Desa Tajinan mempunyai luas wilayah 271,170 Ha dan mempunyai 3 Dusun yaitu Dusun Krajan, Dusun Klagen dan Dusun Karangnongko. Anggota kelompok KKN-PPM Desa Tajinan berjumlah 9 orang mahasiswa. Program kerja dibentuk bersama DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) berdasarkan permasalahan serta potensi di desa tersebut. Program kerja keseluruhan pada KKN-PPM Tematik Edisi Covid-19 Unisma berjumlah 7 program kerja. Salah satunya dengan meningkatkan pengetahuan ekonomi digital pada UMKM Desa Tajinan. Dengan adanya KKN-PPM Tematik Edisi Covid-19 Desa Tajinan diharapkan dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan ekonomi digital serta membantu pencegahan penyebaran Covid-19.

Kata Kunci: KKN-PPM Tematik, Ekonomi Digital, Covid-19

(P53)

STRATEGI PENGEMBANGAN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR MELALUI TERAS PINTAR DI MASA PANDEMI COVID-19

Dita Roosemella Paramadina^{1*)}, Muhammad Syahril Ramadhan²

¹Universitas Islam Malang, email: ditaroosemella@unisma.ac.id

²Universitas Islam Malang, email: syahrilramadhan641@gmail.com

*) Koresponden Penulis

Abstrak

Abstrak Pada tingkatan pendidikan sekolah dasar, para siswa tidak hanya diajarkan mengenai pengetahuan tetapi juga karakter. Sejak adanya Pandemi Covid-19, kegiatan belajar mengajar di pendidikan sekolah dasar menjadi terganggu dan para siswa diharuskan belajar secara mandiri di rumah. Berkurangnya peran guru dalam kegiatan pembelajaran membuat orang tua harus terlibat lebih banyak dalam kegiatan belajar mengajar tersebut. Namun, tidak semua orang tua mampu melakukannya yang tentunya menambah hambatan kegiatan pembelajaran terutama pengembangan karakter siswa. Program Teras Pintar dapat menjadi salah satu alternatif solusi untuk mengatasi permasalahan dan penunjang pembelajaran untuk siswa sekolah dasar di masa Pandemi Covid-19. Para siswa tidak hanya dibantu belajar tentang materi pembelajaran serta mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru, tetapi juga diberikan kegiatan pembelajaran tambahan berkaitan dengan pembentukan karakter yang seharusnya diperoleh secara langsung di sekolah. Dengan demikian, tujuan kegiatan pendidikan dasar tetap dapat tercapai meskipun berada dalam kondisi Pandemi Covid-19 sekalipun. Kata Kunci: pendidikan; karakter; siswa sekolah dasar; teras pintar; Covid-19

Kata Kunci: Pendidikan; Karakter; Sekolah Dasar; Teras Pintar

(P76)

**PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN MASYARAKAT SEKTOR PELAYANAN VI
JEMAAT GPM IMANUEL KARANG PANJANG AMBON, DALAM RANGKA
PENANGANAN PANDEMI COVID 19 BERBASIS MEDIA**

Demsey Wattimena

Universitas Kristen Indonesia Maluku, email: edems_watti@yahoo.com

Abstrak

Kota Ambon secara geografis terletak pada garis lintang 3° – 4° LS dan garis bujur 128° – 129° BT dengan Luas Wilayah administratif kota Ambon adalah 377 Km² atau 2/5 dari luas Wilayah Pulau Ambon yang terdiri dari luas daratan 359,45 Km² dan lautan seluas 17,55 Km² dengan panjang garis pantai 98 Km (PP No. 13 Tahun 1979). Jemaat GPM Imanuel adalah salah satu Jemaat yang berada di Klasis Kota Ambon. Pada tahun 1965, Paramponang Sembahyang dan Muhabeth Imanuel meminta mendirikan "Rumah Sembahyang" (Bertempat di depan rumah Bapak Ucu Hutuely – Sektor 3). Bangunan "Rumah Sembahyang" tadi kemudian dibangun menjadi sebuah Gereja dengan nama Gereja IMANUEL yang diresmikan pada 6 September 1966 untuk menampung kegiatan peribadahan jemaat yang tinggal di Karang Panjang. Melalui SK BPH Sinode Nomor 1348- 41/III/83, tertanggal, 14 Juni 1983 tentang Pemekaran Jemaat Bethel menjadi: Jemaat Imanuel. COVID-19 merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh sindrom pernapasan akut coronavirus 2 (severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 atau SARS-CoV-2). Virus ini merupakan keluargabesar Coronavirus yang dapat menyerang hewan. Ketika menyerang manusia, Coronavirus biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernafasan, seperti flu, MERS (Middle East Respiratory Syndrome), dan SARS (Severe Acute Respiratory Syndrome). COVID-19 sendiri merupakan coronavirus jenis baru yang ditemukan di Wuhan, Hubei, China pada tahun 2019. Status gizi dan pola makan sangat mempengaruhi status kesehatan seseorang dalam menghadapi pandemic covid 19 saat ini. Oleh karena itu pengetahuan tentang pola makan yang baik sangat dibutuhkan. Penguatan spriritualitas bagi warga jemaat diperlukan dalam menghadapi pandemic ini. karena iman warga jemaat diuji ketika kita mengalami suatu ancaman atau bahaya. Untuk itu firman Tuhan yang akan disampaikan diharapkan mampu menumbuhkan iman warga jemaat agar tetap setia pada janji Allah bahwa Allah tidak akan meninggalkan kita ditengah ancaman dan masalah yang kita hadapi. persoalan mendasar yang terjadi di mitra antara lain, (1) Kurangnya Pemahaman Masyarakat Tentang Covid-19, (2) Kurangnya pemahaman/pengetahuan tentang PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) dan Protokol Kesehatan, (3) Perlu adanya peningkatan spriritualitas iman masyarakat dalam menghadapi pandemic covid-19, (4) Tidak ada buku panduan tentang PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) dan Protokol Kesehatan, serta penguatan spriritualitas warga jemaat dalam menghadapi pandemic covid-19.

Kata Kunci: *Pendampingan Masyarakat, Pedemi Covid, Berbasis Media*

(P78)

PERILAKU PENCEGAHAN COVID -19 PADA PEDAGANG DI PASAR BENTENG KOTA AMBON

G.V. Souisa^{1*}, Jesa C. Lewaherilla²

¹Universitas Kristen Indonesia Maluku, email: souisagracia@gmail.com

²Universitas Kristen Indonesia Maluku, email: Jesa@gmail.com

*) Koresponden Penulis

Abstrak

Pasar Benteng merupakan salah satu pasar tradisional di Kota Ambon, yang berlokasi di Kelurahan Benteng dan menjadi mitra program Kuliah Kerja Nyata Pemberdayaan Kepada Masyarakat (KKN-PKM) UKIM. Pasar Benteng berjarak ± 2,32 km dari Universitas Kristen Indonesia Maluku. Pasar merupakan tempat keramaian yang didatangi banyak orang sehingga penerapan protokol pencegahan penularan covid 19, penting dilaksanakan di Pasar. Hasil observasi menunjukkan bahwa penerapan protocol pencegahan covid oleh pedagang dan pembeli di Pasar Benteng, masih sangat minim. Masih ada pedagang dan pembeli yang tidak menggunakan masker secara baik, juga tidak melakukan aktivitas cuci tangan padahal sarana cuci tangan dan sabun telah disediakan pemerintah. Hasil diskusi dengan koordinator pasar, didapat beberapa permasalahan yang dialami pedagang di Pasar Benteng adalah kurangnya pengetahuan pedagang tentang pencegahan covid 19; pengetahuan dan kesadaran yang masih kurang tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat khususnya budaya cuci tangan pakai sabun (CTPS); kurang kesadaran menggunakan masker dan menjaga jarak aman (physical distancing); masih kurang upaya desinfeksi pasar secara berkala karena keterbatasan sarana alat semprot desinfektan. Hasil kesepakatan dengan koordinator Pasar Benteng, maka dirumuskan beberapa kegiatan yang membantu penyelesaian masalah mitra yaitu 1). Meningkatkan pengetahuan pedagang dengan menggunakan media promosi seperti leaflet, spanduk dan poster; 2). Pembagian face shield bagi pedagang dengan usia berisiko; 3). Desinfesksi Pasar. Sebagai luaran kegiatan ini, tim telah menerbitkan artikel berita pada media elektronik Maluku News (<https://www.malukunews.co/berita/kiriman-pengunjung/hicp9hc0yze4lrv/kkn-ukim-cegah-penularan-covid-19-pada-pedagang-pasar-benteng>), dan video kegiatan telah di upload pada chanel YouTube (<https://www.youtube.com/watch?v=lQHlE-nPiY>).

Kata Kunci: *Pasar Tradisional; Pedagang; Pencegahan Covid 19*

(P79)

PELATIHAN PEMBUATAN HAND SANITIZER MELALUI IBADAH VIRTUAL BAGI SMTPI JEMAAT GPM EBENHAEZER

Rido Latuheru

Universitas Kristen Indonesia Maluku, email: latuheru.rido@gmail.com

Abstrak

Secara geologi, wilayah Jemaat GPM Ebenhaezer dibentuk oleh formasi geologi alluvium, loss material (material lepas), granit dan carts atau coral. Kategori bina umat dalam jemaat digambarkan sebagai berikut, yang secara detail disajikan menurut kategori: batita, TK1, TK2, TK3, AK1, AK2, AK3, AT1, AT2, AT3, Remaja. bahwa kategori bina umat kelompok anak di bawah tiga tahun (batita) sebesar 4,1%, kelompok Taman Kanan Kanak (TK) 5,9%, Anak Kecil (AK) 7,4%, Anak Tanggung (AT) 7,2%, Remaja 7,0%, AMGPM 18,6%, Pelpri 21,9%, Pelwata 22,4% dan Lansia 5,4%. Untuk kelompok anak-anak, maka kelompok anak kecil memiliki persentase terbesar kemudian diikuti oleh anak tanggung, anak TK dan batita. Inilah kondisi umat yang perlu mendapat perhatian dan pendampingan dalam pelayanan. Pandemi COVID-19 adalah krisis kesehatan yang pertama dan terutama di dunia. berdasarkan analisis di lapangan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat melihat banyak sekali masalah yang di hadapi mitra seperti: 1). Terhentinya pelayanan ibadah sekolah minggu bagi anak-anak SMTPI Jemaat GPM Ebenhaezer diakibatkan pandemic covid-19. 2). Kurangnya pengetahuan dan kesadaran anak-anak SMTPI Jemaat GPM Ebenhaezer terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. 3). Kurang pengetahuan pembuatan hand sanitizer yang menjadi kebutuhan penting di masa pandemic covid 19. Maka Solusi yang di tawarkan kepada mitra untuk menyelesaikan permasalahan antara lain : 1). Pelatihan pelaksanaan Ibadah Sekolah Minggu SMTPI secara Online atau virtual lewat Media Sosial atau jejaring TV nirkabel dengan menggunakan alat peraga. 2). Sosialisasi tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. secara Online atau virtual lewat Media Sosial atau jejaring TV nirkabel. 3). Pelatihan tentang pembuatan Hand Sanitizer secara Online atau virtual lewat Media Sosial atau jejaring TV nirkabel. Luaran yang ditargetkan adalah 1). Publikasi jurnal MAREN LPM UKIM, 2).Publikasi media elektronik, 3). Vidio kegiatan, 4). Peningkatan tingkat keberdayaan mitra, 5). Perbaikan tata nilai masyarakat.

Kata Kunci: Ibadah Virtual, Covid-19, PHBS, Hand Sanitizer

(P80)

TEKNIK PENYARINGAN AIR DENGAN SISTEM DOWN FLOW DAN EDUKASI PHBS SEBAGAI IMPLEMENTASI KKN PPM UKIM BAGI MASYARAKAT DUSUN KUSU-KUSU SEREH DALAM MENGHADAPI PANDEMI COVID 19

Richrisna Helena Waas

Universitas Kristen Indonesia Maluku, email: wasrichrisna@gmail.com

Abstrak

Wilayah RT 001/ RW 001 Desa Urimesing Dusun Kusu Kusu Sereh merupakan wilayah bagian dari kecamatan Nusaniwe kota Ambon dengan jarak + 5 Km dari Kampus UKIM [1]. Wilayah RT 001/ RW 001 Desa Urimesing Dusun Kusu Kusu Sereh merupakan masyarakat yang sebagian besar bagian dari Jemaat GPM Kusu Kusu Sereh klasis Pulau Ambon. Berdasarkan data kependudukan, jumlah KK di RT 001/ RW 001 sebanyak 136 KK dengan penduduk 516 jiwa. Secara geografis wilayah RT 001/ RW 001 Desa Urimesing Dusun Kusu Kusu Sereh dan juga merupakan wilayah pelayanan GPM Kusu Kusu Sereh khususnya di sektor Zaitun, sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Batu Gajah Kecamatan Sirimau, sebelah Selatan berbatasan dengan Dusun Mahia, sebelah Barat berbatasan dengan Dusun Siwang, dan sebelah Timur berbatasan dengan Negeri Soya Kecamatan Sirimau. Kegiatan KKN PPM hadir di lokasi ini untuk melihat beberapa permasalahan kehidupan yang terjadi dalam masyarakat dan jemaat disini berkaitan dengan kondisi pandemi Covid-19. Masyarakat harus memiliki pengetahuan tentang menjaga kesehatan diri dan juga lingkungan sehingga imunitas tubuh tetap terjaga di masa pandemic Covid-19, selain itu tetap menaati protocol kesehatan yang sudah disampaikan oleh Pemerintah untuk tidak melakukan kegiatan adanya perkumpulan massa. Untuk itu UKIM tetap melakukan kegiatan KKN PPM ditengah-tengah masyarakat dengan tetap memperhatikan hal-hal tersebut di atas, dimana mahasiswa peserta KKN PPM merupakan anggota masyarakat RT 001/ RW 001 Desa Urimesing Dusun Kusu Kusu Sereh dan Jemaat GPM Kusu Kusu Sereh sector Zaitun, tempat dimana mereka melakukan kegiatan KKN PPM dimaksud. Beberapa permasalahan yang terjadi dalam masyarakat disini untuk tetap menjaga kesehatan diri di masa pandemi ini yang perlu ditangani dalam program KKN PPM adalah kondisi air bersih yang terkadang kurang layak dikonsumsi karena disetiap musim penghujan air berwarna keruh dan berpasir karena lingkungan mata air sebagai sumber air dari kebutuhan masyarakat disini tidak dilindungi secara baik. Selain permasalahan terkait kelayakan air bersih di atas, perlu dilakukan pendampingan terhadap anak-anak dalam hal konsumsi makanan dan jajanan sehat, sehingga anak-anak juga terjaga imunitasnya ditengah kondisi pandemi Covid-19. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) perlu diterapkan orang tua terhadap anak-anak. Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan dari kegiatan KKN PPM ini adalah : 1) membantu membuat Simulasi Teknik Penyaringan air secara sederhana dengan metode down Flow dan pemberian buku pedoman pemeliharaan sarana prasarana air bersih, 2) Membantu masyarakat untuk mengetahui bagaimana cara menjaga kebersihan lingkungan khususnya untuk anak-anak dengan pendampingan orang tua diberikan pemahaman tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat melalui sosialisasi dalam kegiatan sekolah minggu dari rumah ke rumah untuk jenjang anak kecil dan pemberian link video kreatif yang dibuat oleh mahasiswa KKN dan di upload ke youtube. Selain itu.

Kata Kunci: Teknik Penyaringan Air Bersih dengan metode Down Flow

(E56)

UPGRADING SELF VALUE: TRAINING FOR CAREER TRAINER PENYIAPAN LULUSAN SMK

Dyah Werdiningsih

Universitas Islam Malang, email: dyah.werdiningsih@unisma.ac.id

Abstrak

Abstrak Berdasarkan hasil riset Aprilia (2019) tantangan para pencari kerja dalam mencapai karier impiannya adalah kurang percaya diri dalam menghadapi wawancara dan kurangnya pemahaman tentang diri, baik kelebihan, kekurangan, maupun passion yang dimiliki. Hal inilah mendasari pengimplementasian program Upgrading Self Value untuk mempersiapkan lulusan SMK dalam menghadapi proses rekrutmen. Upgrading Self Value adalah program pelatihan penyiapan lulusan SMK dalam memasuki dunia kerja. Program ini merupakan produk inovasi dalam bentuk program training for career trainer, yaitu program pelatihan dengan sasaran pengelola BKK SMK agar memahami proses seleksi dunia industri dan mampu mempersiapkan lulusan untuk menghadapi proses seleksi dan merencanakan masa depannya. Program ini diikuti oleh 153 peserta, yakni pengelola BKK SMK Jawa Timur, yang dilakukan dalam beberapa sesi, yang meliputi (1) Proses Rekrutmen dan Seleksi, (2) Passion dan Pilihan Karier, (3) Differentiating Self from Others, (4) Self Branding in CV & Cover Letter, (5) Self Branding in Job Interview, dan (6) Evaluation. Dengan program ini BKK SMK diharapkan mampu memberikan layanan karier bagi calon lulusan dengan lebih optimal dengan memberikan pelatihan karier dalam menghadapi proses rekrutmen. Urgensi program ini didasari adanya indikator keberhasilan pendidikan kejuruan, yakni aspek relevansi, sehingga SMK dituntut mampu menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing dan siap berkiprah di era global sesuai dengan kompetensinya.

Kata Kunci: *Upgrading Self Value; training; career trainer*

(P81)

PKM PENCEGAHAN PENULARAN COVID 19 DI DESA PASSO RT 033/RW 07

Wilma Fransisca Mamuly

Universitas Kristen Indonesia Maluku, email: fransisca@gmail.com

Abstrak

Negeri Passo adalah salah satu desa di kecamatan Teluk Ambon Baguala, yang berjarak 19,0 KM dari UKIM dengan jarak tempuh darat sekitar 39 menit lewat Jl. Laksdya Leo Wattimena. Data Demografi Lokasi PKM (RT 033/RW 007) Tahun 2019 Jumlah Penduduk : 513 jiwa dan Jumlah KK (Kepala Keluarga) : 100 KK. Setelah dilakukan observasi awal dan dari hasil wawancara antara Tim PKM dengan mitra disepakati bersama ada beberapa masalah yang menjadi prioritas diantaranya Minimnya pengetahuan mitra tentang virus corona, Mitra masih belum menyadari tentang pentingnya ber PHBS sebagai salah satu upaya pencegahan virus corona, Masker dan Handsanitizer yang dimiliki mitra masih sangat terbatas, System imun yang menurun akibat kurangnya asupan gizi (mitra usia lanjut yang sudah tidak produktif lagi dalam berbagai segi kehidupan. Kegiatan KKN- PKM telah dilakukan oleh tim selama kurang lebih 1 bulan, kegiatan yang dilakukan antara lain Sosialisasi yg dilakukan lewat pembagian media cetak (brosur dan juga pemasangan spanduk), Sosialisasi yang dilakukan oleh Tim KKN PPM UKIM lewat sosial media (Channel Youtube) dan akan dibagikan linknya ke masyarakat agar bisa diakses, Pembagian masker dan hand sanitizer, Pembagian sembako (terigu, gula dan susu, daun teh), dari hasil pembagian pre test dan post test yang dilakukan terjadi peningkatan pengetahuan mitra 80%. Target luaran yang telah dicapai, publikasi pada jurnal LPM UKIM, Publikasi media massa online Maluku New <https://www.malukunews.co/berita/kiriman-pengunjung/gih13d3c0z1ixes/kkn-ppm-ukim-bermitra-dengan-masyarakat-desa-passo-cegah-penularan-covid-19> dan video kegiatan dapat diakses melalui . Link: <https://youtu.be/IKpugbrstlo>

Kata Kunci: Covid19, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, Imunitas

(P53)

**PEMBINAAN MASYARAKAT MELALUI PENYULUHAN KESEHATAN,
SKRINING DAN PENGOBATAN MASSAL PADA MASA PANDEMI
COVID19 DI DESA RANDUAGUNG KECAMATAN SINGOSARI
KABUPATEN MALANG**

Rima Zakiyah

Universitas Islam Malang, Daerah, Negara, email: rimazakiyah@gmail.com

Abstrak

Latar belakang: Menurut data Perangkat Desa dan Pengurus Ranting NU Randuagung, di masa Pandemi ini diketahui dari 17 desa wilayah kecamatan Singosari, Desa Randuagung termasuk zona merah, selain Desa Candirenggo dan Banjararum, yang ditetapkan setelah Pemerintah kabupaten Malang menetapkan Malang Utara sebagai Cluster baru pasca pemberhentian pemberlakuan PSBB, Sebagai cluster baru, namun tidak membuat masyarakat desa panik, melainkan bersatu untuk memutus mata rantai virus covid-19, dengan mematuhi protokol kesehatan, berinisiatif mendirikan kampung tangguh yang disambut dengan inisiatif FK Unisma untuk mengadakan penyuluhan, skrining dan pengobatan massal dengan protokol khusus, untuk membantu pemerintah desa Randuagung melawan penyebaran virus covid- 19. Tujuan: 1. Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat, 2. Meningkatkan pengetahuan kesehatan 3. Melaksanakan upaya promosi dan kuratif kesehatan pada masyarakat, 4. Mempererat Ukhuwah Islamiyah antar umat, memenuhi permohonan bantuan medis oleh Pengurus Ranting NU Randuagung Singosari Metode: meliputi 1. Pendaftaran pasien, membagi masker dan hand sanitizer, 2. Skrining covid-19, 3. Anamnesis dan pemeriksaan fisik, 4. Pemeriksaan dan penegakan diagnosis oleh dokter FK Unisma, 5. Penyuluhan (Tetap bugar di usia lansia, Cara cuci tangan 7 langkah, tips berolahraga di era pandemi dan isu hoaks seputar Covid-19), 6. Pemberian obat-obatan sesuai keluhan Hasil: Peserta penyuluhan sekitar 40-50 orang pasien yang bergiliran menunggu antrian obat, setelahnya diperbolehkan pulang dan bergiliran diberikan penyuluhan pada pasien lainnya yang menunggu obat agar tetap bisa menjaga jarak, menerapkan protokol kesehatan, memakai masker dan hand sanitizer, juga tidak berkerumun dalam ruangan.

Kata Kunci: Baksos; Penyuluhan; Covid-19; FK Unisma; Randuagung

(P54)

GAMBARAN FAKTOR RESIKO TERJADINYA STUNTING DI DESA SUKODONO KECAMATAN DAMPIT KABUPATEN MALANG

Dini Sri Damayanti^{1*}, Eka Dewi Mayasari², Atisatul Mukaromah³ Anis Firdatul Alfiah⁴, Alvan Rizky Dewantara⁵

¹Universitas Islam Malang, email: dinisrid@gmail.com

²Universitas Islam Malang, email: ekadewimayasari8@gmail.com

³Universitas Islam Malang, email: atisatulmukaromah@gmail.com

⁴Universitas Islam Malang, email: Alfiah@gmail.com

⁵Universitas Islam Malang, email: rizkylvan7@gmail.com

Abstrak

Desa Sukodono Kecamatan Dampit Kabupaten Malang merupakan daerah lokasi mahasiswa KKN UNISMA kelompok 61-63 periode 2020. Data kesehatan desa Sukodono akhir tahun 2019 didapatkan 9 balita terindikasi mengalami stunting. Penelitian dilakukan untuk memberikan informasi tentang stunting dan pencegahannya pada ibu-ibu dengan bayi dan balita yang terindikasi mengalami stunting. Penelitian observasional dilakukan pada bulan Pebruari 2020, dengan desain penelitian cross sectional dan intervensi berupa penyuluhan tentang stunting dan pencegahannya, pelatihan kader dalam melakukan pengukuran antropometri bayi dan balita serta pengobatan gratis. Pengambilan data menggunakan kuesioner, subyek penelitian adalah semua ibu dari 10 bayi dan balita yang yang terindikasi mengalami stunting berdasarkan data yang diberikan oleh satgas stunting desa Sukodono. Analisa data menggunakan analisa univariat yang mempresentasikan distribusi/frekwensi dan persetase tiap variabel. Dari hasil kuesioner didapatkan bahwa usia ibu saat melahirkan berkisar antara 20-25 tahun dan 30-35 tahun masing-masing 30%, tingkat pendidikan SD dan SMP sebanyak 80%, ANC minimal 4 kali sebanyak 50%, jumlah anak 1 orang sebanyak 60%, berat badan bayi baru lahir kurang dari 2.5 kg sebanyak 60%, pemberian ASI eksklusif 70%, pemberian pendamping ASI berupa nasi tim dan sayur 70%, adanya kandang disekitar rumah 60%, pengelolaan sampah yang dibakar 60%, tidak mendapat kunjungan nakes 70%, dusun terbanyak penderita stunting di wonorejo 40%, ketersediaan jamban 90%, pekerjaan suami terbanyak sebagai petani 60%. Faktor penting yang berperan untuk terjadinya stunting pada bayi di desa sukodono diduga disebabkan rendahnya pendidikan ibu, rendahnya pengetahuan ibu tentang ASI dan makanan pendamping ASI, sanitasi yang buruk, berat badan lahir rendah, jauhnya jarak lokasi rumah dengan pusat kesehatan, kurangnya cakupan tenaga kesehatan, dan rendahnya pendapatan keluarga

Kata Kunci: Sukodono; Kecamatan Dampit; Resiko Stunting

(P55)

COMMUNITY SERVICE MELALUI SOSIALISASI KALENDER REPRODUKSI DAN RECORDING KELINCI DI PETERNAKAN RAKYAT DI WILAYAH TUMPANG KABUPATEN MALANG

Mudawamah

Universitas Islam Malang, email: Mudawamah@gmail.com

Abstrak

Peternakan kelinci merupakan salah satu icon usaha rakyat di Malang Raya, bahkan sekarang sudah dikembangkan wisata kelinci di berbagai wilayah. Permasalahannya peternakan kelinci rakyat dalam melakukan manajemen recording hanya berdasarkan ingatan saja yang secara otomatis berdampak pada reproduksi bibit unggul yang tidak optimal. Kondisi ini kalau berlanjut akan berdampak pada menurunnya produktivitas ternak karena kesalahan mengelola reproduksi berdasarkan recording ternak. Tujuan dari kegiatan community service ini adalah meningkatkan produktivitas ternak kelinci melalui kalender reproduksi dan recording kelinci untuk meningkatkan pendapatan peternak Era Industri 4.0 di Tumpang Kabupaten Malang. Metode dari penelitian ini adalah parcipatory dengan melibatkan peternak kelinci secara aktif dalam berbagai kegiatan baik kegiatan sosialisasi, demoplot maupun praktik langsung. Dalam kegiatan ini digunakan alat peraga kalender reproduksi kelinci agar produktivitas bisa optimal yang diikuti dengan peningkatan pendapatan peternak. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa kalender reproduksi mampu memberi guideline secara detail pada peternak dalam melakukan recording dan upaya pembibitan kelinci yang lebih menguntungkan dan mensejahterakan peternak.

Kata Kunci: *Kalender Reproduksi; Kelinci; Recording*

(P56)

PEMBERDAYAAN SANTRI MELALUI PEMBELAJARAN ENJOYABLE LEARNING DALAM MEMBENTUK GENERASI SEIMBANG DALAM SPIRITUALITAS INTELEKTUALITAS DI PONDOK PESANTREN

Nur Hasan

Universitas Islam Malang, email: nur.hasan@unisma.ac.id

Abstrak

Era revolusi 4.0 menjadi era yang digadang-gadangkan menjadi era keberhasilan pada sejarah manusia. Era tersebut menuntut manusia harus mampu bersikap seimbang dalam menyikapi perkembangan ilmu pengetahuan, kemampuan santri dalam spiritualitas dan intelektualitas merupakan suatu keharusan yang wajib miliki oleh santri milenial, apabila keduanya seimbang maka santri tidak akan terombang ambing oleh perubahan zaman yang begitu cepat. Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan model pembelajaran Enjoyable learning kepada masyarakat santri dan merupakan langkah awal untuk merubah mindset santri dalam memahami agama dari mindset tradisional menjadi mindset intelektual religius yang mampu menghadapi segala kemungkinan perubahan zaman. Dalam pengabdian masyarakat ini pengabdian menggunakan metode Partisipatory Action and Learning System (PALS). Metode ini merupakan salah satu metode pemberdayaan sasaran yang merupakan bagian dari PLA (Participatory Learning And Action). Dengan metode ini, maka masyarakat sasaran (pesantren) diperlakukan sebagai subjek sekaligus objek dalam kegiatan Pengabdian kepada masyarakat, Sasaran pengabdian ini adalah pondok pesantren Miftahul Ulum Annur Desa Majangtengah Kecamatan dampit Kabupaten Malang. Hasil pengabdian ini. pertama Santri merasa antusias dalam menerima materi tentang model pembelajaran yang menyenangkan (Enjoyable Learning), kedua kesadaran santri akan pentingnya belajar agama dari sudut pandang akademisi sehingga merubah cara pandang santri dalam memahami agama yaitu dari mindset tradisional menjadi mindset intelektual religius dan siap menghadapi era revolusi 4.0 yang mengharuskan santri memiliki jiwa spiritualitas yang kuat dan seimbang dengan intelektualitas yang mumpuni.

Kata Kunci: *Enjoyable learning; spiritualitas-intelektualitas; Pondok Pesantren*

(P57)

PENYULUHAN HUKUM TENTANG TINDAK PIDANA NARKOTIKA SEBAGAI LANGKAH PREVENTIF MENUJU DESA YANG BERWIBAWA

Fitria Dewi Navisa

Universitas Islam Malang, Daerah, Negara, email: navisa@gmail.com

Abstrak

Beredarnya obat-obatan terlarang narkotika membuat khawatir pemerintah khususnya pemerintah daerah di Kelurahan Wonokoyo karena maraknya mengkonsumsi obat-obatan terlarang di berbagai daerah membuat pemuda menjadi pribadi yang bobrok dan tidak produktif. Jika generasi penerus telah hancur, musnah, siapa lagi yang akan meneruskan membangun dan memimpin negeri ini ke peradaban atau era menjadi yang lebih baik. Oleh karena itu, diperlukan adanya edukasi melalui penyuluhan hukum mengenai tindak pidana narkotika. Kegiatan ini bertujuan menentukan arah kebijakan dan langkah-langkah yang strategis dalam usaha mengantisipasi pencegahan peredaran dan penanggulangan pemakaian narkotika. Metode yang digunakan untuk memecahkan masalah, yaitu mensosialisasikan dan memberi penyuluhan hukum terkait sebab dan akibat hukum tindak pidana narkotika, sosialisasi dilakukan dalam bentuk ceramah dan diskusi interaktif secara mendalam. Penyuluhan hukum ini membuat pemuda di Kelurahan Wonokoyo paham akibat tindak pidana narkotika. Kegiatan ini untuk mewujudkan desa yang berwibawa sebagai langkah preventif. Keberhasilan penyuluhan hukum dibuktikan oleh pemuda yang menerapkan apa yang telah dipelajarinya dengan angka tindak pidana narkotika yang terus menurun

Kata Kunci: *Penyuluhan Hukum; Narkotika; Desa*

(P58)

**PENDIRIAN TAMAN PENDIDIKAN AL- QUR'AN AL-ALIM UNTUK
MENUNJANG KAMPUNG TANGGUH DESA SITIREJO WAGIR
KABUPATEN MALANG**

Ratna Djuniwati Lisminingsih^{1*)}, Sujana Ramdhan², Ahmad Bukhori³

¹Universitas Islam Malang, email: ratna.djuniwati@gmail.com

²Universitas Islam Malang, email: ujana.spenda@gmail.com

³Universitas Islam Malang, email: ahmadbukhori@alqolam.ac.id

*) Koresponden Penulis

Abstrak

Pendirian Taman Pendidikan Al Qur'an di Desa Sitirejo merupakan upaya yang dapat dilakukan masyarakat untuk memberikan dasar-dasar membaca Al-Qur'an kepada anak-anak terutama bagi anak-anak yang orang tuanya bekerja. Upaya pendirian Taman Pendidikan Al Qur'an ini bertujuan untuk membentuk generasi qurani yang berakhlakul karimah. Upaya ini juga menunjang kegiatan di Desa Sitirejo yang dicanangkan sebagai kampung tangguh. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan mengembangkan masyarakat meliputi kegiatan pembentukan tim, perumusan tujuan, identifikasi pengguna, pengumpulan dan analisis kebutuhan, penentuan prioritas solusi masalah, persiapan, implementasi, pendampingan, review dan evaluasi, serta menentukan kebutuhan sasaran baru. Melalui kerjasama dengan pengurus masjid Miftahul Jannah telah berdiri Taman Pendidikan Al-Qur'an Al- Alim dengan Piagam Ijin Operasional Taman Pendidikan Al -Qur'an Nomor: 4938/IX/2020 dengan status terdaftar dan diberikan Nomor Statistik Taman Pendidikan Al-Qur'an 411235074938. Jumlah santri saat didirikan adalah 48 santri dengan tenaga pengajar 4 orang yang merupakan sumber daya setempat. Pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan metode Iqro non klasikal. Adanya kebutuhan sasaran baru mendorong diadakan kerjasama dengan Yayasan Ummi tingkat Kecamatan Tajinan, Pakisaji, Wagir, dan Bululawang di dalam pembinaan santri dan ustadz serta ustadzah.

Kata Kunci: *Taman Pendidikan Al-Qur'an; Al-Alim; Kampung Tangguh*

(P59)

APOTEK HIDUP SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN KESEHATAN MASYARAKAT DALAM MENCEGAH PENYEBARAN COVID-19 DI TINGKAT RT (RT 6 RW 4 DESA TORONGREJO, KOTA BATU)

Abdul Hamid Aly

Universitas Islam Malang, email: abdulhamidaly@unisma.ac.id

Abstrak

Tanaman Obat tidak hanya bermanfaat sebagai bahan rempah atau masakan tetapi melalui program apotek hidup dapat dimanfaatkan sebagai alternatif untuk menjaga dan merawat kesehatan secara alami tanpa adanya efek samping ditengah pandemic covid-19. Apotek hidup dilaksanakan di Dusun Klerek Desa Torongrejo berfokus pada RT 02 RW 01 dengan memanfaatkan potensi lahan daerah sekitar untuk menanam jahe, kunyit, kencur dan serai. Metode yang digunakan melalui sosialisasi edukasi kepada warga melalui door to door dan praktek pembuatan Apotek hidup. Hasil dari kegiatan KKN ini adalah : 1) tercipta kesadaran masyarakat tentang pentingnya Apotek Hidup ditengah Covid-19, 2) sosialisasi dan peningkatan pengetahuan masyarakat dalam mengolah lahan kosong untuk menjadi Apotek Hidup, 3) tahap pembuatan Apotek Hidup oleh mahasiswa bersama-sama dengan masyarakat, 4) lingkungan dapat menjadi lebih hijau, segar dan asri

Kata Kunci: *Tanaman Obat; Apotek Hidup; Desa Torongrejo*

(P60)

MEWUJUDKAN DESA JIWUT YANG SIGAP, CERDAS DAN SEHAT DI ERA NEW NORMAL COVID-19

Dwiyani Sudaryanti

Universitas Islam Malang, email: dwiyanisudaryanti@gmail.com

Abstrak

Coronavirus Disease-2019 (Covid-19) diketahui menyebabkan infeksi saluran pernapasan pada manusia. Virus ini menular dengan cepat melalui percikan ludah ketika orang yang terkena virus ini batuk, bersin, atau berbicara. Protokol kesehatan sangat penting untuk diterapkan untuk menghindari penularan virus tersebut. Akan tetapi kesadaran dan pemahaman masyarakat Desa Jiwut masih minim dan sering mengabaikan protokol kesehatan saat beraktivitas diluar rumah. Oleh karena itu, peningkatan pemahaman dan kesadaran sangat penting dilakukan untuk penanggulangan wabah virus Covid-19. Berdasarkan permasalahan tersebut penulis melakukan pengabdian kepada masyarakat di Desa Jiwut Kecamatan Nglegok Kabupaten Blitar. Tujuan kegiatan ini adalah mewujudkan masyarakat desa yang lebih sigap, cerdas, dan sehat menghadapi Covid-19. Metode yang digunakan ada 2, survey pendahuluan dan tindakan responsif. Survey pendahuluan dilakukan dengan observasi lapangan dan wawancara mendalam dengan warga dan pemuka desa. Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa warga Desa Jiwut masih belum sadar akan pentingnya menjaga perilaku hidup sehat di era new normal dan mematuhi protokol kesehatan, karena kurangnya sosialisasi di desa tersebut. Diperlukan tindakan nyata untuk mewujudkan desa Jiwut yang sadar dan sigap menghadapi bencana Covid-19. Tindakan responsif dilakukan berdasarkan hasil survey pendahuluan tersebut.

Kata Kunci: Covid-19; Sosialisasi; Jaga Jarak; Masker

(E58)

SOSIALISASI PENCEGAHAN STUNTING UNTUK MENINGKATKAN SUMBER DAYA MANUSIA UNGGUL

Rahmawati

Universitas Islam Malang, email: Rahmawati@unisma.ac.id

Abstrak

Stunting menjadi isu yang mendesak untuk diselesaikan karena berdampak pada kualitas sumber daya manusia Indonesia di masa depan. Sumber daya manusia adalah faktor utama penentu kesuksesan sebuah negara. Artikel ini bertujuan melihat hulu-hilir sosialisasi pencegahan stunting di Desa Sumber putih Wajak. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan analisa deskriptif. Sumber data berupa analisis dokumen kebijakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, di hulu (level kebijakan) telah ada kebijakan kesehatan desa yang dilahirkan sebagai upaya pencegahan stunting, namun pada kenyataannya angka penurunan stunting masih jauh dari yang ditargetkan. Didesa masih terdapat banyak masyarakat yang belum memiliki penguasaan pengetahuan yang memadai terkait stunting itu sendiri, baik dampaknya, faktor penyebabnya, hingga cara penanggulangannya. Kebijakan penanggulangan stunting terkesan masih berada pada isu stunting seolah masih terdengar asing. Oleh karena itu, masih sangat diperlukan sosialisasi secara massif terkait stunting, dampak yang ditimbulkan, urgensi penanggulangannya, dan upaya penanggulangan stunting pada tataran akar rumput, sebagai bentuk upaya preventif individual tanpa bergantung pada program pemerintah saja, sebab penanggulangan stunting adalah masalah mendesak yang mesti ditangani oleh semua pihak dengan segera tanpa menunggu apapun.

Kata Kunci: *Stunting; SDM Unggul; Sosialisasi*

(E60)

RESTRUKTURISASI PAJAK UMKM AKIBAT DAMPAK COVID-19 DI INDUSTRI KRIPIK TEMPE SANAN

Erfan Efendi^{1*)}, Sinta Ustantini²

¹Universitas Islam Malang, email: erfaneffendi@unisma.ac.id

²Universitas Islam Malang, email: Ustantini@gmail.com

*) Koresponden Penulis

Abstrak

Fasilitas Insentif Pajak adalah salah satu kebijakan pemerintah untuk menghadapi perlambatan ekonomi akibat pandemi Covid-19. Salah satunya melalui relaksasi perpajakan bagi UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) berupa pembebasan pembayaran Pajak Penghasilan Final sebesar 0,5 persen. Insentif ini bisa dimanfaatkan oleh UMKM yang terdampak maupun UMKM yang tidak terkena dampak pandemi Covid-19. Kebijakan pembebasan Pajak Penghasilan (PPh) UMKM sebesar 0,5 persen minim sosialisasi. Sehingga pelaku UMKM sulit melihat insentif pajak yang bisa dimanfaatkan. Sulitnya administrasi pajak di Indonesia membuat pelaku usaha lebih fokus terhadap keberlangsungan usaha dan kurang memperhatikan adanya kebijakan ini. Agar implementasi insentif pajak berjalan dengan optimal, kemudahan dalam implementasi sangat diperlukan.

Kata Kunci: *Insentif Pajak; PPh final DTP; UMKM*

(P61)

**MENCIPTAKAN MASYARAKAT SADAR DAN TANGGUH DALAM
MELAWAN COVID-19 SERTA PENGABDIAN DENGAN TETAP
MELAKSANAKAN TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI SESUAI
PROTOKOL KESEHATAN**

Yandri Anadi

Universitas Islam Malang, email: yandri@unisma.ac.id

Abstrak

Memasuki bulan yang keenam dalam antisipasi penyebaran dan penularan Covid-19 menjadikan kegiatan mahasiswa dari berbagai Universitas dihimbau secara Online, begitupula dalam pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata yang diambil oleh mahasiswa semester 7 UNISMA. Pengarahan KKN pada masa Pandemi seperti saat ini adalah dengan mengambil tema yang berhubungan dengan pencegahan penularan Covid-19. metode yang digunakan yuridis empiris, atau disebut dengan penelitian lapangan. Banyak program-program yang dapat dilaksanakan dari tema tersebut, mulai dari menjadi petugas satgas covid daerah setempat, mengikuti penyemprotan desinfectan, penyuluhan protokol pencegahan Covid-19 dan masih banyak lagi. Seperti yang dilakukan oleh Kelompok 49 KKN UNISMA ini dengan melaksanakan pembagian handsanitizer kepada pedagang kaki lima dan kepada anak-anak yang bermain disekitar tempat tinggal kami.

Kata Kunci: KKN; Pandemi; Covid-19

(E61)

SINERGI MAHASISWA ERA NEW NORMAL COVID-19 MENUJU MASYARAKAT SEJAHTERA DAN MANDIRI (SEMMAR-MESEM)

Abdul Hamid Aly*), Khoirul Rahmansyah, Hamsi Abdulhamid Jawa, Mohamad Indra Ardhiansa, Fitriyatul Hasanah, Mitha Faridatul Luthfiyah, Rya Rahma Lutvitasari, Hairul, Dussakur, Masruhah, Lutfiyah

Universitas Islam Malang, email: abdulhamidaly@unisma.ac.id

*) Koresponden Penulis

Abstrak

Melalui Kegiatan KKN-PPM Tematik Era new normal Covid-19 kita dituntut untuk mengamalkan ilmu pengetahuan, dan ikut serta dalam penanggulangan penyebaran virus covid-19. kita diharapkan menjadi motivator dan fasilitator dari usaha pengembangan dan pembangunan terutama di daerah pedesaan. masyarakat dapat berbagi permasalahan yang ada dan mencari solusi dengan partisipasi peserta KKN-PPM Tematik , terjalin kerjasama dalam proses program kerja di daerah setempat. adapun tujuan atau target diharapkan dapat tercapai adalah: (a) Memahami tentang era new normal dan Memutuskan mata rantai penyebaran virus Covid-19 ; (b) Desa berbasis wisata lokal (c) Menanamkan anak usia dini tentang keislaman ; (d) Meningkatkan kemampuan UMKM melalui Pembukuan akuntansi dan digitalisasi . Metode pelaksanaan kegiatan KKN-PPM dilakukan dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan-pelatihan baik secara langsung dan tidak langsung (media online) dengan melibatkan pemerintah , masyarakat dan pihak yang terkait. beberapa hasil yang dicapai dari kegiatan KKN-PPM tematik ini adalah terciptanya desa yang terhindar dari Virus Covid-19 dan membudayakan masyarakat hidup sehat, kerjasama dan solidaritas masyarakat yang patuh dengan aturan atau protokol kesehatan yang berlaku, menjadikan desa dengan daya tarik wisatawan dan meningkatkan kemampuan UMKM untuk terus berkelanjutan pada era new normal Covid-19.

Kata Kunci: *Sinergi; Covid-19; Era New Normal*

(P62)

MENGGIATKAN AKTIVITAS DENGAN KESADARAN POLA HIDUP SEHAT PADA ASPEK SOSIAL, EKONOMI DAN PENDIDIKAN DI MASA NEW NORMAL

Mochammad Basjir^{1*)}, Moh. Burhan Hidayat², Ika Aula³

¹Universitas Islam Malang, email: m.basjir@unisma.ac.id

²Universitas Islam Malang, email: Bhidayat459@gmail.com

³Universitas Islam Malang, email: ikaaulla0898@gmail.com

*) Koresponden Penulis

Abstrak

Pandemi Covid-19 yang telah melanda Indonesia memberikan dampak negatif pada beberapa aspek kehidupan masyarakat tak terkecuali masyarakat desa Mojorejo sebagai desa yang sebagian besar lahannya berupa lahan pertanian. Untuk itu Desa Mojorejo merupakan lokasi yang tepat dalam melaksanakan pengabdian masyarakat bagi LPPM Unisma. Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah pendampingan, sosialisasi dan pelatihan. Dalam pelaksanaannya, kegiatan pengabdian ini dibagi menjadi empat kegiatan utama, yaitu sosialisai protokol kesehatan, pelatihan pembuatan alat dalam perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), pendampingan pembelajaran di sekolah secara offline dan pembuatan dan pemasangan sarana informasi. Sosialisai protokol kesehatan dilaksanakan dengan pembagian APD (masker) dan pemasangan poster protokol kesehatan. Pembuatan alat dalam PHBS dilakukan pelatihan pembuatan handsanitizer berbahan alami dan minuman penguat imun tubuh dengan mengolah tanaman lokal yang ada di sekitar warga. Pendampingan pembelajaran di sekolah secara offline dilakukan dengan menerapkan model belajar 3 in 1 dengan tidak lupa penerapan protokol kesehatan dan menyediakan APD yang representatif. Pembuatan dan pemasangan sarana informasi dilakukan dengan pembuatan petunjuk arah lokasi wisata religi sehingga memudahkan wisatawan menuju lokasi yang diinginkan.

Kata Kunci: Sosialisai Protokol Kesehatan; Pembuatan Alat PHBS

(E67)

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT UNTUK MEMBANGKITKAN
SEMANGAT DI TENGAH KELESUAN KEADAAN EKONOMI AKIBAT
PANDEMI COVID 19**

Irma Hidayati^{1*)}, Rizal Nur Aziz²

¹Universitas Islam Malang, email : irma.hidayati@unisma.ac.id

²Universitas Islam Malang, email: xxxx

*) Koresponden Penulis

Abstrak

Pelaksanaan KKN - PPM Tematik di Desa Tawang Sari, Kecamatan Pujon dengan mayoritas penduduk berprofesi sebagai petani dengan mengembangkan hasil pertanian menjadi produk olahan berupa nugget sayur-sayuran sehingga memberi nilai tambah sebagai salah satu cara mengatasi kelesuan ekonomi di masa pandemi covid 19. Pengadakan bazar jumat juga membantu memasarkan produk yang telah di buat. Metode yang dilaksanakan dimulai dengan proses memanfaatkan potensi yang sudah tersedia kemudian dipasarkan melalui bazar. Kegiatan KKN-PPM Tematik ini diharapkan 1). Memberi manfaat untuk masyarakat desa, 2). Membangkitkan perekonomian melalui pemberdayaan masyarakat, 3). Membangkitkan semangat di tengah kelesuan keadaan ekonomi akibat pandemi Covid-19, 4). Menambah semangat inovasi dan kreasi kedepannya untuk masyarakat desa Tawang Sari.

Kata Kunci: *Pandemi; Nugget Sayur; Bazar; Kreasi.*

(E76)

UPAYA MITIGASI KRISIS EKONOMI DAN SOSIAL PANDEMI COVID-19 DESA GUWOSARI MELALUI APLIKASI INKGUNG GUWOSARI

Anni Karimatul Fauziyyah^{1*}, Ragil Satria², Muhammad Fahrul Aditya³

¹Universitas Alma Ata, Yogyakarta, Indonesia, email: anni.karim@almaata.ac.id

²Universitas Alma Ata, Yogyakarta, Indonesia, email: ragil@almaata.ac.id

³Universitas Alma Ata, Yogyakarta, Indonesia, email: fahrul@almata.ac.id

*Koresponden Penulis penulis

Abstrak

Adanya pandemi Covid-19 dan berlakunya pembatasan sosial serta penutupan lokasi wisata oleh pemerintah daerah berdampak pada pertumbuhan ekonomi dan sosial warga desa Guwosari. Desa ini menjadi primadona di Kecamatan Pajangan karena memiliki potensi besar terutama sebagai eksisting pengembangan wisata alam dan kuliner serta industri kreatif karena berada di daerah perbukitan strategis tidak jauh dari pusat kota Bantul dan Yogyakarta. Wisata kuliner 'ingkung ayam' dan cemilan hasil kebun menjadi produk kuliner khas dari Desa Guwosari sehingga banyak UKM yang memproduksi bahan baku kuliner khas ini dan juga membuka warung ingkung. Wisata alam dan industri kreatif berupa kerajinan batik kayu menjadi ikon oleh-oleh desa ini bahkan terdapat showroom UKM batik kayu. Tetapi hal ini perlu dukungan siaga bencana karena segala aktivitas dan kegiatan yang menyebabkan warga berkumpul masih rawan menyebarkan virus Covid-19. Oleh karena itu konseptualisasi kemandirian desa melalui aplikasi Inkgung Guwosari termanifestasi secara konkret melalui menu dan fitur yang ditawarkan di dalamnya sebagai tantangan revolusi industri 4.0 dalam hal mitigasi bencana non alam. Para masyarakat khususnya warga desa tetap dapat melakukan rutinitas ekonomi maupun sosial seperti transaksi jual beli, konsultasi perencanaan keuangan keluarga serta aspek kesehatan secara daring melalui layanan intermediasi yang disediakan oleh aplikasi Inkgung Guwosari.

Kata Kunci: Covid-19; Mitigasi; Guwosari; Inkgung; Aplikasi

(P67)

PENINGKATAN MOTIVASI BERBAHASA INGGRIS SANTRI TPQ MASJID AL FALAH MALANG MELALUI TEKNIK TARI BAMBU

Muhammad Yunus

Universitas Islam Malang, email: m.yunus@unisma.ac.id

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi santri TPQ Masjid Permata Al Falah untuk belajar bahasa Inggris. Pembelajaran Bahasa Inggris yang mendapatkan porsi sedikit di sekolah dipandang kurang untuk meningkatkan kompetensi siswa. Melalui TPQ para santri setiap sore kumpul untuk mengaji dan menarik jika diselingi dengan kegiatan belajar Bahasa Inggris. Melalui metode partisipatoris, pengabdian terjun langsung ke lokasi, para santri sangat antusias untuk belajar Bahasa Inggris. Terlebih didatangkan seorang native speaker untuk mengajar langsung pada mereka. Kegiatan ini perlu diteruskan untuk masa yang akan datang. Hasil menunjukkan adanya peningkatan motivasi santri TPQ untuk belajar bahasa Inggris dan ketertarikan mereka untuk mengembangkan diri.

Kata Kunci: *Peningkatan; Motivasi; TPQ; Tari Bambu; Bahasa Inggris*

(P64)

PEMANFAATAN BANNER BEKAS SEBAGAI TAS BELANJA LAYAK PAKAI

Retno Wulan Sekarsari^{1*)}, Ahmad Siboy²

¹Universitas Islam Malang, email: sekarsari@unisma.ac.id

²Universitas Islam Malang, email: siboyalman@yahoo.com

*) Koresponden Penulis

Abstrak

Hampir di setiap sudut jalan kita temui berbagai macam banner terpasang. Dan apabila masa waktunya telah habis maka banner tersebut akan dicopot dan dibersihkan oleh petugas yang berwenang yaitu Satpol PP. Banner-banner bekas di Kota Malang sangat banyak dan tidak difungsikan kembali. Banner tersebut menumpuk di gudang penyimpanan di kantor Satpol PP Kota Malang dan tidak difungsikan kembali. Dari segi komposisi bahan, banner cukup bagus untuk dimanfaatkan/didaur ulang kembali menjadi barang yang lebih bermanfaat jangka panjang. Maka kami sebagai pengabdian berniat untuk memanfaatkan banner bekas tersebut menjadi barang yang berguna serta dapat dimanfaatkan dalam jangka waktu yang panjang, yaitu menjadi sebuah tas belanja. Tahapan pelaksanaan kegiatan Pemanfaatan Banner Bekas sebagai Tas Belanja Layak Pakai adalah sebagai berikut: (1) Peninjauan Lokasi oleh Tim Pengabdian, untuk meninjau banner bekas yang ada di kantor Satpol PP Kota Malang. (2) Penyusunan Rencana Usulan Kegiatan (RUK) dengan melibatkan seluruh tim pengabdian dan seluruh mitra, termasuk Satpol PP Malang. (3) Pengambilan Banner bekas di kantor Satpol PP Kota Malang untuk di proses menjadi sebuah tas belanja. (4) Penyortiran, dan pembersihan banner, mencuci dan menjemur semua banner bekas yang layak untuk diproses menjadi tas belanja layak pakai. (5) Membuat pola tas, memotong banner, dan menjahitnya menjadi tas belanja layak pakai untuk dibagikan ke masyarakat Kota Malang. (6) Menghias tas belanja dari banner bekas dengan menggunakan renda, kain flanel, dan aksesoris agar cantik dan menarik. (7) Pembagian tas belanja dari banner bekas kepada masyarakat Kota Malang dan kantor Satpol PP Kota Malang.

Kata Kunci: *Banner; Banner Bekas; Tas Belanja.*

(P63)

**PELATIHAN MERANCANG DAN MENGENGEMBANGKAN MULTIMEDIA
PEMBELAJARAN UNTUK GURU DI SD NEGERI BAJANGAN KABUPATEN
PASURUAN**

Arief Ardiansyah^{1*)}, Khoirul Asfiyak²

¹Universitas Islam Malang, Malang, Indonesia, email: arief.ardiansyah@unisma.ac.id

²Universitas Islam Malang, Malang, Indonesia, email: khoirul.asfiyak@unisma.ac.id

*) Koresponden Penulis

Abstrak

Pembelajaran multimedia telah banyak digunakan sebagai media pembelajaran di kelas karena efektivitasnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Namun, masih banyak sekolah yang tidak dapat mengembangkan dan mengimplementasikannya, karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan guru, tidak tersedianya sarana, dan tidak adanya pelatihan khusus untuk mengembangkannya. Program ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dalam merancang dan mengembangkan multimedia pembelajaran interaktif untuk para guru di Sekolah Dasar Negeri Bajangan, Kabupaten Pasuruan. Menggunakan metode tutorial terbimbing yang dipandu langsung oleh pelatih ahli, didapati bahwa melalui pelatihan ini para guru dapat mengembangkan pembelajaran interaktif multimedia secara mandiri sesuai dengan karakteristik bidang studi mereka. Proses evaluasi dilakukan melalui kegiatan tes maupun nontes. Kegiatan tes terdiri dari dua kegiatan yaitu pretest dan posttest. Uji signifikansi menunjukkan terdapat perbedaan di antara skor-skor pretest dan posttest. Hal ini dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan pelatihan efektif meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta pelatihan. Kegiatan nontes yang dilakukan untuk mengukur kepuasan peserta terhadap kegiatan pelatihan menunjukkan bahwa hampir 95% para peserta merasa puas dengan kegiatan pelatihan.

Kata Kunci: *Pelatihan; Merancang dan Mengembangkan; Multimedia Pembelajaran*

(P65)

KONTRIBUSI MAHASISWA PESERTA PPL-KKN TERPADU UNISMA DALAM MENGHADAPI PERMASALAHAN PEMBELAJARAN DARING DI MTs AL-HAYATUL ISLAMIYAH KOTA MALANG

Sri Wahyuni

Universitas Islam Malang, email: sriwy@unisma.ac.id

Abstrak

Salah satu dampak dengan adanya pandemi Covid-19 adalah pembelajaran di sekolah dialihkan ke pembelajaran daring. Di saat seperti sekarang ini model pembelajaran berbasis digital atau daring telah dimaksimalkan secara masif hampir di seluruh Indonesia termasuk salah satunya di MTs Alhayatul Islamiyah Kota Malang. Madrasah ini melaksanakan pembelajaran tidak hanya secara daring tetapi juga luring, khususnya untuk siswa yang tinggal di pondok. Banyak tantangan yang dihadapi guru dalam melaksanakan pembelajaran daring di madrasah ini, antara lain tidak semua siswa memiliki sarana pembelajaran daring seperti laptop/HP yang memadai, jaringan internet terutama untuk siswa yang tempat tinggalnya agak sulit terjangkau internet, siswa kurang antusias dalam belajar dengan berbagai macam alasan, guru kesulitan mengatur capaian kurikulum yang ada, kesulitan pengaturan waktu dalam mengajar, kesulitan membuat media pembelajaran yang menarik, penggunaan metode yang masih monoton, dan juga tantangan dari orangtua dengan berbagai macam karakter. Dengan adanya tantangan ini, tentu tidak menyurutkan guru untuk terus memacu diri meningkatkan kualitas pembelajaran daring. Dengan adanya kegiatan mahasiswa Unisma yang mengadakan PPL-KKN Terpadu di madrasah ini, paling tidak sekolah atau guru terbantu dalam mengatasi beberapa permasalahan, antara lain bagaimana meningkatkan motivasi atau antusiasme siswa agar lebih tertarik untuk belajar, yang dalam hal ini antara lain dilakukan dengan pengembangan media-media pembelajaran yang inovatif, penyediaan bahan-bahan ajar yang menarik, pengembangan metode pembelajaran yang lebih menantang siswa, penyiapan RPP yang lebih sederhana sehingga tidak memberatkan guru dalam mengembangkan perangkat, dan sebagainya.

Kata Kunci: *Kontribusi; Mahasiswa; PPL-KKN Terpadu; Pembelajaran*

(E68)

**OPTIMALISASI BUMDES DALAM MENGEMBANGKAN POTENSI DESA
(STUDI KASUS : DESA ARGUYUWONO, KECAMATAN AMPEL GADING,
KABUPATEN MALANG)**

Faisol

Universitas Islam Malang, email: faisol713@gmail.com

Abstrak

BUMDes merupakan Badan Usaha Milik Desa yang dikelola oleh pemerintah desa secara mandiri dan profesional dengan modal seluruhnya atau sebagian besar merupakan kekayaan desa. Menurut UU Desa alokasi yang wajib disertakan mencapai 30% dari total dana desa. Hal ini bertujuan agar dapat meningkatkan ekonomi masyarakat desa tersebut, maka pemerintah desa dapat mendirikan BUMDes sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. Desa Argoyuwono memiliki BUMDes yang didirikan pada tanggal 5 Mei 2018. Pengoptimalisasian BUMDes dalam tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa masih banyak yang perlu ditingkatkan, terutama dalam pengelolaan struktur yang masih belum jelas. Manajemen struktur yang belum jelas akan menjadi penghambat dalam kemajuan desa khususnya di Desa Argoyuwono.

Kata Kunci: Bumdes; Argoyuwono; Optimalisasi; Dana Desa

(E43)

PENGEMBANGAN SENTRA KEWIRAUSAHAAN MELALUI ASSET BASED COMMUNITIES DEVELOPMENT (ABCD) DI SMA JENDRAL SUDIRMAN KABUPATEN MALANG

Ifit Novita Sari^{1*)}, Hayat²

¹Universitas Islam Malang, Malang, Indonesia, email: inovsari@unisma.ac.id

²Universitas Islam Malang, Indonesia, email: hayat@unisma.ac.id

*) Koresponden Penulis

Abstrak

Kewirausahaan saat ini menjadi salah satu topik yang banyak dikembangkan di beberapa satuan pendidikan untuk mengasah keterampilan peserta didik. Menumbuhkan jiwa mandiri, inovatif dan berani bersaing merupakan alasan didirikannya sentra kewirausahaan di SMA Jendral Sudirman (SMA JS) Kalipare Kabupaten Malang. Tujuan kegiatan ini adalah mengembangkan sentra kewirausahaan agar kegiatan kewirausahaan yang sudah dilakukan dapat terwadahi dengan baik dan dapat terus berkelanjutan serta menciptakan wirausaha setelah lulus dari SMA JS. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan Asset Based Communities Development (ABCD) yang merupakan metode pendekatan untuk pengembangan kewirausahaan di sekolah. Metode ini menekankan pada inventarisasi aset yang ada di sentra kewirausahaan untuk dikembangkan dan dikelola dengan baik sehingga aset yang dimiliki dapat optimal dan berdaya guna. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah berdirinya sentra kewirausahaan yang mampu membekali peserta didik dalam pengembangan keterampilan, mandiri, inovatif, dan berdaya saing serta menjadi wirausahawan muda yang kompetitif.

Kata Kunci: *Sentra, Kewirausahaan, Asset Based Communities Development*

(P66)

UPAYA PEMBERDAYAAN DAN PENINGKATAN KEPEDULIAN MASYARAKAT TERHADAP MASJID SEBAGAI SARANA KEAGAMAAN

Kukuh Santoso

Universitas Islam Malang, email: kukug@unisma.ac.id

Abstrak

Masjid merupakan sarana kegiatan berbasis keagamaan yang selalu dihubungkan dengan kegiatan spiritual, sosial masyarakat serta umat islam sendiri. Umat islam sendiri menjadikan masjid sebagai titik temu atau pusat peradaban Islam yang strategis baik bersifat pendidikan, sosial budaya dan pemersatu umat. Memahami Masjid secara universal berarti juga memahaminya sebagai sebuah instrumen sosial masyarakat Islam yang tidak dapat dipisahkan darimasyarakat Islam itu sendiri. Keberadaan Masjid pada umumnya merupakan salah satu perwujudan aspirasi umat Islam sebagai tempat ibadah yang menduduki fungsi sentral. Mengingat fungsinya yang strategis, maka perlu dibina sebaik-baiknya, baik segi fisik bangunan maupun segi kegiatan pemakmurannya. Masjid bukan hanya sebatas pusat kegiatan ibadah bagi para jamaahnya, akan tetapi masjid juga bisa menjadi pusat aktivitas sosial dan ekonomi bagi para jamaahnya. Konsep pemberdayaan menjadi penting karena dapat memberikan perspektif positif terhadap pemanfaatan sumber daya manusia melalui pemberdayaan Masjid untuk kesejahteraan umat Islam.

Kata Kunci: *Upaya Pemberdayaan; Kepedulian Masyarakat; Sarana Keagamaan*

(P68)

PEMBELAJARAN TEKNOLOGI ENSILASE HIJAUAN DI DESA TLEKUNG, KECAMATAN JUNREJO, KOTA BATU

Badat Muwakhid^{1*)}, Saimul Laili²

¹Universitas Islam Malang, email: badatmuwakhid@unisma.ac.id

²Universitas Islam Malang, email: saimul.laili.unisma@ac.id

*) Koresponden Penulis

Abstrak

Permasalahan rutin yang kerap dialami peternak di Desa Tlekung, Kec. Junrejo, Kota Batu adalah sulitnya memenuhi kebutuhan pakan hijauan disaat musim kemarau. Di satu sisi, Desa Tlekung berdampingan dengan lereng Gunung Panderman, yang di dalamnya terdapat hutan dengan potensi menghasilkan hijauan sebesar 141.636 ton per tahunnya. Lahan hutan sanggup memasok kebutuhan pakan hijauan disaat musim penghujan, namun hijauan menjadi kering dan langka pada musim kemarau. Akibatnya, peternak mengupayakan pemenuhan kebutuhan pakan pada musim kemarau melalui penggunaan jerami padi. Walaupun demikian, cadangan jerami hasil penanaman di lahan sawah di Desa Tlekung tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan pakan. Usaha dalam mengatasi kekurangan pakan di musim kemarau dilakukan dengan membeli jerami padi dari luar kecamatan. Upaya ini bukanlah solusi yang tepat guna dalam mengatasi kekurangan hijauan, karena nilai nutrisi yang terkandung dalam jerami padi tidak dapat mencukupi kebutuhan hidup sapi dan domba. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenalkan teknologi ensilase untuk meningkatkan kesadaran dan memotivasi peternak agar mampu dan berkeinginan untuk menerapkan teknologi ensilase, guna menghasilkan silase sebagai cadangan pakan hijauan disaat musim kemarau. Berdasarkan hasil tahapan evaluasi yang telah dilakukan, tingkat keberhasilan dapat melebihi target kriteria keberhasilan yang telah dilakukan. Secara umum, peserta menyatakan penyelenggaraan pelatihan adalah hal yang penting dan dibutuhkan, dimana peserta menyatakan memahami materi yang diberikan, mampu mempraktekkan pembuatan silase, serta sebagian peserta akan mengimplementasi pembuatan silase. Dengan demikian, kegiatan pendampingan ini dapat dikatakan berhasil, karena mampu meningkatkan pengetahuan dan kemampuan peserta dalam mengikuti kegiatan pengabdian.

Kata Kunci: Kelangkaan Hijauan; Kemarau; Silase

(P72)

**PENYULUHAN DAN PENDAMPINGAN MELALUI MEDIA SOSIAL UNTUK
MENINGKATKAN KESADARAN WARGA MADRASAH TEKAIT
PENCEGAHAN COVID-19 DI MTS. ALHAYATUL ISLAMIYAH**

**Junaidi Mistar^{*)}, Marita Anjarani, Dina Ayu Siyah Rahmi, Nining Setyani,
Izzatul Khilmiah, Sivia Ayu M., Wilda Hofikoini**

Universitas Islam Malang, email: j.mistar@unisma.ac.id

^{*)} Koresponden Penulis

Abstrak

Penyebaran pandemic Covid-19 semakin hari semakin meluas dengan jumlah penderita yang terus bertambah secara signifikan setiap harinya. Selama masih belum ditemukan vaksin yang bisa mencegah penularan penyakit ini, maka tindakan pencegahan merupakan langkah yang sangat bijak untuk menekan penyebarannya. Langkah pencegahan yang dimaksud adalah dengan menjaga jarak, mencuci tangan dengan sabun atau handsanitizer, dan menggunakan masker, yang dikenal dengan 3 M. Sayangnya, kesadaran masyarakat terhadap upaya 3 M tersebut masih sangat rendah. Oleh karena itu, diperlukan upaya-upaya untuk meningkatkannya. Oleh karena itu pada program pengabdian masyarakat melalui kegiatan KKN di MTs. Alhayatul Islamiyah ini, penulis melakukan kegiatan penyuluhan dan pendampingan dengan menggunakan media sosial secara daring untuk meningkatkan kesadaran warga madrasah terhadap pencegahan pandemi Covid-19. Setelah mendapatkan penyuluhan dan pendampingan selama 30 hari, terdapat peningkatan kesadaran siswa dan warga sekolah secara umum terhadap pentingnya sering mencuci tangan dengan sabun/handsanitizer, menggunakan masker, dan menjaga jarak dalam berinteraksi dengan orang lain.

Kata Kunci: Covid-19; Media Sosial; 3 M.

(E69)

PROGRAM HALAL JABUNG MUSHROOM TOURISM SEBAGAI AKSELERASI DESA SEJAHTERA MANDIRI BERBASIS EKONOMI KREATIF

Nour Athiroh^{*)}, Masyhuri Machfudz

Universitas Islam Malang, Indonesia, email: nour.athiroh@unisma.ac.id

^{*)}Koresponden Penulis

Abstrak

Sesuai Undang Undang No.6 Tahun 2014 tentang Desa pasal 78 dan penjelasannya terdapat 2 pendekatan dalam pembangunan 'desa membangun' upaya yang dilaksanakan masyarakat desa/kelembagaan desa dan upaya yang dilaksanakan di luar desa/stakeholder. Desa Jabung ini telah diwisuda oleh Kementerian Sosial RI Khofifah Indra Parawasa menjadi Desa Sejahtera Mandiri pada 12 Maret 2018. Temuan hasil pengabdian 'dikemas' dalam bentuk KKN Tepadu science dan pengabdian dari produk makanan, maka perlu produk makanan siap saji dilakukan uji ke-HALAL-annya dengan berkolaborasi halah center Unisma. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa upaya peningkatan dan pengoptimalan potensi desa harus terus digalakkan guna mewujudkan misi pemerintah untuk menjadikan desa Jabung sebagai Desa Sejahtera Mandiri berbasis Seni dan Ekonomi Kreatif. Konsep Halal Jabung Mushroom Tourism merupakan konsep baru yang cocok dan layak untuk terus dikembangkan, hal ini sesuai dengan banyaknya masyarakat Jabung yang melakukan budidaya jamur. Selain itu iklim mayoritas masyarakat Jabung yang 99 % memeluk agama Islam menjadikan desa Jabung layak untuk diorbitkan menjadi destinasi wisata halal Indonesia guna mendukung program pemerintah yang menjadikan negeri ini sebagai kiblat wisata halal dunia. Atas kenyataan di atas, maka disarankan bahwa bagi pengembangan Halal Jabung Mushroom Tourism yakni dengan pengoptimalan sinergi berbagai stakeholder diatas, selain itu keterbukaan informasi harus terus ditingkatkan guna identifikasi lebih lanjut secara komprehensif kawasan Halal Jabung Mushroom Tourisma agar nantinya setiap konsep yang dibuat tidak salah sasaran dan konsep yang dibangun dapat memberikan efek percepatan (akselerasi) ekonomi kreatif menuju desa mandiri di wilayah Desa Jabung, Kec. Jabung, Kab. Malang.

Kata Kunci: *Halal; Desa; Sejahtera; Mandiri*

(E34)

**DINAMISASI PENDAMPINGAN KELOMPOK EKONOMI KREATIF
MELALUI IMPLEMENTASI QORDHUL-HASAN 2016-2020 (MASA
WABAH COVID-19)**

Masyhuri

Universitas Islam Malang, email: masyhuri.machfudz@unisma.ac.id

Abstrak

Program ini sejak tahun 2016-2020 dapat dipetakan 'pergerakan' kelancaran dalam implementasi stimulant dana melalui transaksi qordhul-hasan. Kelompok sasaran pada pelaku ekonomi kreatif yang tergabung menjadi dua, yaitu usaha pedagang sayur ('mlijo') dan usaha 'non-mlijo'. Pendekatan yang dilakukan adalah PAR yang merupakan aktualisasi kegiatan riset (the community dedication) sebagai langkah mengambil bagian dalam proses penyadaran dan pemberdayaan masyarakat. Hal ini telah diteladankan Paulo Freire dari Brasil sejak tahun 1960-an. Hasil pengabdian (the community dedication) menunjukkan bahwa dua kelompok dalam pelaksanaan pendampingan. Kelompok pertama adalah pedagang sayur (mlijo) dan kelompok kedua petani singkong, makanan siap saji (bakso), ojek, jasa tambal ban, tukang cukur rambut, dan sebagainya. Kelompok satu stimulan dana 90% pengembalian tepat waktu, selebihnya 10% terpenuhi pengembaliannya tetapi tidak tepat waktu. Sedangkan kelompok lainnya hingga masa covid-19 ini terjadi kemacetan pengembalian 75%, dengan kemacetan ini bukan berarti akan memberikan 'sangsi' kepada pelakunya – justru di sini model transaksi qordhul-hasan sebagai salah satu alternatif dalam meminimisasi problematic yang dihadapinya. Hal yang menonjol untuk meminimisasi problem tersebut adalah memberikan kelonggaran dan/atau kesempatan untuk me-recover-i usahanya. Entry point dari qordhul-hasan adalah kebijakan yang dilakukan, maka pelaku ekonomi yang memanfaatkannya merasa tenang atas pelaksanaannya. Indikatornya adalah pelaku ekonomi yang telah selesai dalam mengangsur, mereka mengambil pinjam lagi sebagai stimulant dana usaha berikutnya - meskipun kondisi wabah covid-19. Namun demikian, kendala yang muncul adalah 4 orang kelompok kreatif tidak mengangsur, hal ini disebabkan oleh karakter mereka. Sebagai solusinya adalah intensif dalam pendampingannya karena ini menyangkut mental, dan butuh waktu. Untuk itulah program pengabdian ini terus dijalankan dengan berbagai revisi model yang adoptif-inovatif.

Kata Kunci: Qordhul-Hasan; Stimulant Dana; Ekonomi Kreatif

(E62)

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DENGAN PROGRAM PELATIHAN
HIDROPONIK KEPADA MASYARAKAT DI ERA PANDEMI COVID-19 DI
BANDULAN-MALANG**

Siti Asiyah

Universitas Islam Malang, Indonesia, email: sitiasiyah@unisma.ac.id

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan saat ada wabah covid 19. Kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk memberdayakan masyarakat guna meningkatkan kemampuan masyarakat kelurahan Bandulan untuk peka terhadap potensi yang ada di sekitar mereka, yang salah satunya adalah dengan memanfaatkan lahan kosong yang ada di halaman rumah mereka. Tujuan diadakannya program ini adalah: 1.) sebagai pelatihan untuk masyarakat di tengah masa pandemic covid -19; 2.) untuk meningkatkan ketahanan pangan di tengah pandemic covid -19; 3) untuk mewujudkan Sumber Daya Manusia yang kreatif dan inovatif; 4.) untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat kelurahan Bandulan; 5.) untuk memotivasi warga kelurahan Bandulan dalam memanfaatkan lahan kosong. Hasil dari Program Pelatihan Hidroponik ini adalah; 1) tumbuhnya kesadaran masyarakat dalam mengali potensi yang ada di sekitar mereka; 2) ketrampilan bertanam dengan teknik hidroponik; 3) untuk memenuhi kebutuhan pangannya dan 4) bisa digunakan sebagai sumber pendapatan keluarga.

Kata Kunci: *Hidroponik; Pandemic Covid-19; Kreatif; Inovatif*

(P78)

**UPAYA PENCEGAHAN PRAKTIK BANK THITHIL MELALUI SOSIALISASI
DAN PENAWARAN DANA BERGULIR TANPA BUNGA DIDESA
BAMBANG KECAMATAN WAJAK KABUPATEN MALANG**

Nur Hidayati

Universitas Islam Malang, email: nurhidayati_fe@unisma.ac.id

Abstrak

Bank thithil merupakan sebutan bagi sektor finansial yang meminjamkan uang kepada masyarakat dengan sistem tagihan harian atau mingguan. Meminjam uang dari Bank Thithil dianggap sebagai solusi tercepat untuk mengatasi kondisi ketidakberdayaan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dana yang semakin besar. Bank Thithil menawarkan proses pencairan dana dan persyaratan yang relatif mudah. Akan tetapi disisi lain Bank Thithil memiliki sisi kelemahan bagi masyarakat, seperti tarif bunga yang relatif tinggi hal tersebut tentu memberatkan bagi masyarakat menengah kebawah. Oleh karena itu perlu adanya solusi dengan cara melakukan sosialisasi tentang pencegahan praktek bank thithil melalui penawaran dana bergulir kepada masyarakat Desa Bambang. Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat sekitar Desa Bambang tentang dampak negatif praktek Bank Thithil; memberikan penawaran dana bergulir tanpa bunga yang tidak memberatkan dan terhindar dari praktek riba. Dengan adanya dana bergulir tanpa bunga diharapkan dapat menyediakan fasilitas permodalan dalam bentuk pinjaman pembiayaan yang mudah dan murah kepada masyarakat Desa Bambang yang memiliki usaha mikro, dan memperkuat peran usaha mikro, dalam upaya memberdayakan ekonomi masyarakat.

Kata Kunci: *Bank Thithil; Dana Bergulir; Bunga.*

(E75)

BRANDING “KERIPIK SINGKONG BU RINDA KHAS SUMATERA” UNTUK MEWUJUDKAN DESA SEJAHTERA MANDIRI BERBASIS EKONOMI KREATIF

Ika Anggraheni^{1*}), Ela Yuniar², Rizma Noer Hidayati³, Karina Safitri Rachmawati⁴, Antoni Bagus Pradana⁵, Achmad Rafly Firdauzie⁶, Anggi Ayu Dwi Narwani⁷, Muhammad Yusuf Ahsani⁸, Hadiyatus Tsaniyah⁹, Riska Dwi Pratiwi¹⁰, Laela Octaviana Yusuf¹¹, Muhammad Ibnul Qayyim¹², Mohamad Saleh Taunany¹³

¹Universitas Islam Malang, Indonesia, email: ika.anggraheni@unisma.ac.id

²Universitas Islam Malang, Indonesia, email: yuniarela5@gmail.com

³Universitas Islam Malang, Indonesia, email: rizmanoerh88@gmail.com

⁴Universitas Islam Malang, Indonesia, email: karinasafitrirach@gmail.com

⁵Universitas Islam Malang, Indonesia, email: antonibaguspradana20@gmail.com

⁶Universitas Islam Malang, Indonesia, email: anggiayudwinarwani@gmail.com

⁷Universitas Islam Malang, Indonesia, email: raflyfirdauz0@gmail.com

⁸Universitas Islam Malang, Indonesia, email: yusufahsani97@gmail.com

⁹Universitas Islam Malang, Indonesia, email: hadiyatustsaniyah2211@gmail.com

¹⁰Universitas Islam Malang, Indonesia, email: dwipratiwiriska612@gmail.com

¹¹Universitas Islam Malang, Indonesia, email: laelaoctavianayusuf96@gmail.com

¹²Universitas Islam Malang, Indonesia, email: ibnul281197@gmail.com

¹³Universitas Islam Malang, Indonesia, email: moh.salehtuanany@gmail.com

*)Koresponden Penulis

Abstrak

Banyaknya potensi yang dimiliki oleh Desa Dadapan menjadikan semakin meningkat peluang perekonomian yang dimilikinya dan menjadikan desa mandiri sejahtera berbasis ekonomi kreatif. Salah satunya dengan membuat industri kecil dalam rumah tangga untuk mengolah hasil pertanian yang dimilikinya dan memberikan kemasan yang menarik sehingga menarik perhatian konsumen dan berhasil memasarkan produk dengan lebih baik. Dengan jumlah penghasilan yang lebih baik setiap waktunya, menjadikan kami mahasiswa dari Kelompok 2 KKN-PPM Tematik Desa Dadapan ingin mengembangkan produk olahan tersebut menjadi produk yang digemari oleh seluruh penjurur dan tidak hanya di wilayah Desa Dadapan saja. Dengan memberikan dorongan kepada pemilik usaha untuk mengembangkan brand dan kemasan sehingga menjadi lebih menarik perhatian konsumen. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, penulis menggunakan metode penggalan informasi dan metode analisis data deskriptif dengan observasi dan wawancara. Dengan menggunakan brand dan kemasan baru menghasilkan produk keripik singkong Bu Rinda semakin banyak dikenal dan lebih memiliki banyak konsumen. Sehingga dapat meningkatkan penghasilan ekonomi Bu Rinda dan semakin banyak tenaga usaha yang dibutuhkan karena semakin banyaknya produk yang diproduksi. Harapannya branding dapat dijalankan secara berkelanjutan. Sehingga Desa Dadapan dapat menjadi Desa Sejahtera dan mandiri Berbasis Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan Ubi Singkong.

Kata Kunci: Branding; Keripik Singkong; Ekonomi Kreatif

(P71)

PERAN EDUKASI PADA PENINGKATAN PENGETAHUAN MASYARAKAT KOTA MALANG UNTUK MENCEGAH COVID-19 DI ERA NEW NORMAL

Erna Sulistyowati^{*}, Sri Herlina, Heru Mulyono, M. Ilham Bagas Waskito, Hafidh Nur Haq, Bangkit Brillian Fauzi, Jovi Al Khadavi H, Garlina Hita Ganjarani, Rona Maulidia Bakhita, Kevin Althamena, Risqi Ramadhani L.S, Shafa Tsurayya, Citra Evelyn R.A, Riki Nur Taufiq, Dinda Dwi Anggita, Yannur Romadhana S.S, Marlana Ayu Windasari, Syifa Aurora Azzahra, Asna Mufida Prajanti, Windya B. Supriadi, Kalyana Palupi, Ridho Sadewo B, Salwa Audi S. H

Universitas Islam Malang, Kota Malang, Jawa Timur, Indonesia, email: ernafkunisma@gmail.com

^{*})Koresponden penulis

Abstrak

Pandemi COVID-19 (Coronavirus disease) sejak Nopember 2019 memerlukan upaya untuk menghambat penularan infeksi saluran nafas tersebut. Rendahnya pengetahuan masyarakat ditengarai menjadi salah satu penyebab penularan COVID-19. Program edukasi masyarakat tentang pencegahan COVID-19 di Kecamatan Klojen Kota Malang Jawa Timur ini diharapkan bisa menambah pengetahuan masyarakat. Kegiatan pemberdayaan pada September 2020 ini dilakukan dengan melakukan edukasi aktif secara daring pada masyarakat yang berdomisili di wilayah Kecamatan Klojen Kota Malang. Edukasi aktif dengan mengirimkan infografis baik poster maupun video pada masyarakat melalui aplikasi whatsapp ini berhasil meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan COVID-19. Analisis uji Wilcoxon menyatakan Z hitung sebesar -1,901, artinya terdapat pengaruh program edukasi secara daring tentang pencegahan penularan COVID-19 di Era New Normal ($P < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman responden tentang pencegahan cukup baik terlihat dari nilai posttest lebih besar dari nilai pretest. Ada perbedaan pretest dan posttest terlihat dari selisih hasil peningkatan dari total 64 responden. Terdapat 23 responden yang mengalami peningkatan pengetahuan dan 11 responden yang mengalami penurunan pengetahuan. Namun 30 responden bernilai sama (ties) terhadap pemahaman pencegahan COVID-19. Sehingga dapat disimpulkan bahwa program edukasi aktif pada masyarakat secara daring mampu digunakan sebagai upaya pencegahan penularan covid 19 di Era New Normal.

Kata Kunci: Edukasi Daring; Covid-19; Peningkatan Pengetahuan

(E73)

PENDAMPINGAN TIK UNTUK IMPLEMENTASI APLIKASI PASAR BAGI UMKM NU FATAYAT KABUPATEN MALANG

Eris Dianawati^{1*}, Alexius Endi Budiyanto², Djony Harijanto³

¹Universitas Islam Malang, Jawa Timur, Indonesia, email: erisdiana@unisma.ac.id

²Universitas Kanjuruhan Malang, Jawa Timur, Indonesia, email: -

³Universitas Islam Malang, Jawa Timur, Indonesia, email: djony13@unisma.ac.id

*)Koresponden Penulis

Abstrak

Kelompok masyarakat ekonomi produktif yang terdampak COVID-19 membutuhkan ketrampilan dan pemahaman inovasi teknologi berbasis Less Contact Economy (LCE), salah satunya dengan pemanfaatan smartphone untuk kegiatan bisnis yang dapat menunjang aktivitas niaga dan meningkatkan penjualan sehingga dapat mendatangkan keuntungan yang lebih besar dan produk bisa diterima konsumen lebih luas. Metode pendampingan berkesinambungan, dengan Teori Fast Moving Enterprise, merupakan implementasi bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) akan melakukan transformasi menjadi usaha besar (UB). Solusi yang dikontribusikan pada bidang ilmu Teknologi beragam, disini UMKM tidak hanya melisting teknologi yang spesifik tapi juga dapat meningkatkan keamanan dan kenyamanan sebuah platform digital berbentuk marketplace agar mudah dimanfaatkan. Kontribusi mendasar pada suatu bidang ilmu yaitu diciptakan dan dibangun sebuah metode pendampingan yang memudahkan UMKM menggunakan aplikasi pasar. Program pendampingan manajemen teknologi dan bantuan teknis bidang digital diberikan sehingga Kelompok UMKM dapat melakukan transaksi ekonomi dari awal hingga selesai transaksi dengan melibatkan pihak Lembaga keuangan dan pihak pengiriman produk yang telah dipesan.

Kata Kunci: *UMKM; LCE; Aplikasi Pasar; Platform Digital*

Sebagai akademisi, hanya goresan tinta terbaik melalui inovasi pendidikan & pembelajaran, riset serta pengabdian dengan aksi nyata akan menjadi permata dan terkenang sepanjang masa, ukiran itu sulit dihapus oleh orang-orang yg bersandar hatinya kepada Sang Kholiq bahkan mampu menginspirasi - memantik kemajuan bagi generasi ke generasi. Hanya spirit perubahan dan kemajuan dalam aliran nadi, darah, senyuman yang tulus, telapak tangan - telapak kaki yang berdenyut, pelupuk mata dan pendengaran yang tajam digerakkan oleh hati yang jernih dengan hidayah, rahmad dan ridla Allah SWT, semua akan terjadi, dan menjadi modal untuk memberi manfaat sesama dan lingkungan sekitar, itulah keberkahan hidup.

(Maskuri Bakri, Rektor Universitas Islam Malang)



**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Islam Malang**